



PROFIL KEGIATAN

**Pemberdayaan Masyarakat Menuju Desa Mandiri
di Kecamatan Lenteng Tahun 2018**

UNIVERSITAS WIRARAJA



Jln. Raya Sumenep - Pamekasan Km5
Patean - Sumenep



wiraraja.ac.id



(0328) 664 272, EXT. 101-124

**PROFIL KEGIATAN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
MENUJU DESA MANDIRI
DI KECAMATAN LENTENG
TAHUN 2018**

**PROFIL KEGIATAN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
MENUJU DESA MANDIRI
DI KECAMATAN LENTENG
TAHUN 2018**

**Penerbit
Universitas Wiraraja**

PROFIL KEGIATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MENUJU DESA MANDIRI DI KECAMATAN LENTENG TAHUN 2018

PENYUSUN

Syaifurrahman Hidayat, S.Kep.,Ns.,M.Kep Kadarisman, M.Pd
Enza Resdiana, S.E., M.AB Dian Ika Puspitasari, S.Kep., Ns., M.Kep
Ika Fatmawati P, S.TP., MP Rillia Aisyah Haris, M.AP
Nailiy Huzaimah, S.Kep., Ns., M.Kep Ida Syafriyani, S.Sos., M.Si
Dr. Sjaifurrachman, SH., CN., MH Moh. Herli, SE., M.Ak
Dedy Arfiyanto, SE., MM Yayuk Sugiarti, SH., MH
Mohammad Harun, ST., MT Nisfil Maghfiroh Meita, M.Pd
Dr. Alwiyah, SE., MM Dina Kurniawati, SE, MM
Roos Yulastina, M.Med.Kom Dessy Novitasari Laras Asih, SE, MM
Sutrisni, SH, MH Rusnani, SE, MM
Isnani Yuli Andini, SE, M.Ak Moh. Faisol, SE, M.SA, Ak, CA
Nur Inna Alfiah, M.Hub. Int Unsul Abrar, SE, MM
Iva Gamar Dian Pratiwi, S.ST, M.Kes Ir. Abdul Muthalib Faradj, MT
Sri Yunita Suraida Salat, S.ST, M.Kes Lulus Sugeng Triandika, M.I.Kom
Rika Diananing P, S.TP, M.MA Ach. Andiriyanto, S.Pd, M.Pd
Moh. Zainol Arief, SH, MH Elyk Dwi Mumpuningtyas, S.Kep, Ns, M.Kep
Ratna Novita Punggeti, M.Pd R. Firman Nurbudi P, SE, M.Pd

EDITOR : Nailiy Huzaimah, S.Kep., Ns., M.Kep.

LAYOUT : Dewi Wulansari, S.ST., MM

COVER : Joni Mariyanto, SE

PENERBIT

Universitas Wiraraja

Jl. Raya Sumenep-Pamekasan Km.05 Patean Sumenep Madura

Telp/Fax : (0328) 664272 / (0328) 673088

Website : wiraraja.ac.id

Email : rektorat@wiraraja.ac.id

ISBN : 978-602-50605-5-7

Hak Cipta dilindungi Undang-undang.

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini ke dalam bentuk apapun, secara elektronik maupun mekanis, termasuk fotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT., atas segala limpahan karunia serta limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga buku profil ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., sehingga kita dapat merasakan indahnya islam sampai pada saat ini.

Penyusunan buku Profil Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Menuju Desa Mandiri Di Kecamatan Lenteng Tahun 2018 adalah bertujuan untuk mengetahui potensi yang dapat dijadikan sumber informasi dalam membuat perencanaan strategis baik oleh pemerintah daerah maupun akademisi. Selain itu buku profil ini merupakan salah satu bentuk penghargaan Universitas Wiraraja terhadap desa karena telah bekerja sama dengan baik dalam proses KKN mahasiswa Tahun 2018.

Kami menyadari walaupun segala daya dan upaya telah kami curahkan sepenuhnya dalam penulisan buku profil ini, oleh karena itu kami mohon saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan buku profil yang selanjutnya.

Kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan bekerja sama dalam proses penyelesaian buku profil ini. Semangat dan doa yang terus teriring baik dari pihak pemerintahan desa sekaligus seluruh masyarakat dan civitas akademika Universitas Wiraraja berharap mampu menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi semuanya.

Sumenep, Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pemilihan Lokasi Kecamatan	1
1.3 Tujuan Profil Kecamatan	2
BAB II ANALISIS SITUASI KECAMATAN	
2.1. Desa Daramista	3
2.2. Desa Jambu	8
2.3. Desa Medelan	12
2.4. Desa Sendir	15
2.5. Desa Cangkrenng	17
2.6. Desa Ellak Laok	20
2.7. Desa Ellak Daya	23
2.8. Desa Lenteng Timur	28
2.9. Desa Lembung Timur.....	31
2.10. Desa Banaresep Timur	38
2.11. Desa Tarogan	40
2.12. Desa Kambingan Barat	43
2.13. Desa Poreh	45
2.14. Desa Billapora Rebba	48
2.15. Desa Moncek Barat	50
2.16. Desa Moncek Timur	53
2.17. Desa Moncek Tengah	60
2.18. Desa Banaresep Barat	65
2.19. Desa Lembung Barat	69
2.20. Desa Lenteng Barat	73
BAB III PEMBAHASAN PROGRAM KERJA KKN	
3.1. Desa Daramista	77
3.2. Desa Jambu	81

3.3. Desa Medelan	92
3.4. Desa Sendir	101
3.5. Desa Cangkrenng	114
3.6. Desa Ellak Laok	125
3.7. Desa Ellak Daya	140
3.8. Desa Lenteng Timur	157
3.9. Desa Lembung Timur.....	173
3.10. Desa Banaresep Timur	198
3.11. Desa Tarogan	208
3.12. Desa Kambingan Barat	217
3.13. Desa Poreh	232
3.14. Desa Billapora Rebba	241
3.15. Desa Moncek Barat	248
3.16. Desa Moncek Timur	261
3.17. Desa Moncek Tengah	276
3.18. Desa Banaresep Barat	291
3.19. Desa Lembung Barat	298
3.20. Desa Lenteng Barat	320
 BAB IV PENUTUP	
4.1 Kesimpulan	342
DAFTAR PUSTAKA	348

BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tata cara untuk menjalankan wewenang dan kekuasaan dalam mengatur rakyat/masyarakat di segala bidang kehidupan mereka seperti bidang sosial, ekonomi, politik dan sebagainya diperlukan sebuah sistem yang disebut dengan pemerintahan.. Pemerintahan dikelola oleh kepala pemerintah negara, propinsi (Tingkat I) maupun kabupaten (Tingkat II) atau daerah dimana kepentingan rakyat dan kesejahteraan merekalah yang menjadi tujuan terbentuknya suatu pemerintahan.

Kabupaten pembagian wilayah administratif di Indonesia setelah provinsi, yang menaungi beberapa kecamatan. Kecamatan terdiri atas desa-desa atau kelurahan-kelurahan. Dengan demikian kedudukan kecamatan merupakan perangkat daerah kabupaten/kota sebagai pelaksana teknis kewilayahan yang mempunyai wilayah kerja tertentu dan dipimpin oleh camat.

Dalam konteks otonomi daerah di Indonesia, Kecamatan merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten atau Kota yang mempunyai wilayah kerja tertentu yang dipimpin oleh seorang Camat. Kecamatan merupakan bagian dari Kabupaten, begitu juga Kecamatan Lenteng merupakan salah satu kecamatan yang berada dalam wilayah satuan kerja Kabupaten Sumenep.

1.2. Pemilihan Lokasi Kecamatan

Pelaksanaan KKN Universitas Wiraraja tahun 2018 dikelola langsung oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Wiraraja, dimana tema yang diangkat adalah “Pemberdayaan Berbasis Masyarakat Menuju Desa Mandiri”, dimana tema ini merupakan wujud nyata dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi Universitas Wiraraja. LPPM memiliki Rencana Induk Penelitian (RIP) dimana

penekanannya bahwa penelitian dan pengabdian seluruh civitas akademika diarahkan kepada daerah pesisir dan lahan kering. Hal inilah yang menjadi dasar pemilihan Kecamatan Lenteng sebagai salah satu objek KKN, dimana kecamatan ini terletak pada daerah lahan kering dan pesisir .

Menurut penggunaannya, jenis tanah/lahan di Kecamatan Lenteng dibedakan menjadi 2 jenis tanah, tanah sawah dan tanah kering. Jenis tanah di wilayah Kecamatan Lenteng hampir seluruhnya merupakan tanah kering.

1.3. Tujuan

1. Mengadministrasikan segala potensi Kecamatan Lenteng dari segala aspek kehidupan agar dapat mengukur tingkat kemajuan yang dicapai serta kendala yang dihadapi sehingga dapat dijadikan pedoman dalam perencanaan tahun-tahun berikutnya.
2. Sebagai wujud tanggung jawab khususnya mengenai kegiatan pembangunan baik kepada pihak masyarakat maupun kepada pihak yang berwenang lainnya dalam periode tahun berikutnya.
3. Buku Profil Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Menuju Desa Mandiri Di Kecamatan Lenteng dapat dipergunakan sebagai informasi kepada semua pihak yang memerlukan, oleh karena memuat potensi desa, peran serta masyarakat dengan lembaga yang ada serta program – program di masa mendatang sehingga menggambarkan strategi pembangunan.

BAB II

GAMBARAN UMUM KECAMATAN

2.1. Desa Daramista

2.1.1. Gambaran Umum dan Potensi Desa

Desa daramista, padazaman dahulu merupakan desa yang sangat kecil dan tidak ada penduduknya menurut beberapa sumber yang dihimpun, desa daramista itu terdiri dari dua kata yaitu DARA dan MISTA, DARA yang berarti: orang mundok (Phindhara) karena dahulu kala di desa daramista ini adalah tempat persinggahan para orang-orang yang sedang pulang dari pondok jadi mereka memanggilnya Phindhara, dan mereka tida-desa disekitar desa daramista itu dalam keadaan yang sangat tidak aman dari gangguan atau penjajahan orang-orang Belanda jadi mereka ketakutan untuk pulang ke kampungnya, sedangkan di desa daramista ini merupakan tempat yang aman untuk persembunyian dari penjajah Belanda.

Hari demi hari, tahun demi tahun terus bertambah seiring dengan itu pula para Phindhara- Phindhara yang tinggal di desa daramista semakin bertambah, oleh karena maka timbullah suatu gagasan yang sangat cemerlang dan pemberani dari para Phindhara ini untuk membentuk suatu kelompok masyarakat kecil dan membuat perlawanan terhadap para penjajah Belanda yang pada waktu itu mereka di pimpin oleh seorang Phindhara yang mempunyai kemampuan pemikiran-pemikiran yang cemerlang dan mempunyai semangat juang yang tinggi dan pemberani.

Dimana pada kala itu dikenal dengan nama Phindhara Lendhu (K Lendhu). Dialah orang pertama yang memimpin para Phindhara ini untuk melakukan perlawanan terhadap penjajah belanda dengan semangat yang menggebu-gebu mereka membelah dan mealwan terhadap penjajah belanda hingga akhirnya terjadilah peperangan anatar Phindhara ini dengan penjajah belanda ini dimana pada saat peperangan tersebut terjadi pertumpahan darah diantara kedua belah pihak, dara para Phindhara ini tumpah terkena bedil-bedil sang kompeni belanda.mayat yang bergelimpangan diantara kedua belah

pihak yang berperang, aroma angir amis darah yang tercium hingga pelosok-pelosok desa, yang pada akhirnya peperangan tersebut dapat dimenangkan oleh para Phindhara ini meskipun alat yang digunakan untuk berperang sangatlah tidak seimbang.

Nah dari itulah Phindhara Lendhu (K Lendhu) sebagai seorang pemimpin kala itu berinisiatif untuk memberikan sebuah nama terhadap desa ini yaitu yang mempunyai ilmu ke agamaan (orang yang pengharumnya darah perjuangan yang di tumpahan oleh para Phindhara demi terlepasnya dari penjajahan belanda.

Setelah para Phindhara ini lepas dari penjajah belanda mereka hidup dalam damai, tentram, aman sampai saat ini. Demikianlah sekelumit kisah tentang desa daramista yang hingga saat ini peninggalan-peninggalannya tetap kami jaga dan kami lestarikan untuk kita jadikan inspirasi untuk memajukan desa daramista menjadi desa yang agamis, dinamis, dan demokratis untuk menuju sebuah cita-cita yang tinggi yaitu masyarakat yang sejahterah sesuai dengan cita-cita pendahulu kita atau nenek moyang kita, marilah kita bersama-sama mewujudkan cita-cita perjuangan terdahulu, orang bijak mengatakan “*Orang yang besar adalah orang bisa menghargai sejarah*”.

Desa Daramista merupakan salah satu Desa yang terdapat di Kecamatan Guluk-Guluk yang terdiri dari 3 Dusun. Adapun jumlah penduduk yang tercatat secara administrasi, jumlah total 2.740 jiwa. Dengan rincian penduduk berjenis kelamin laki-laki berjumlah 1.350 jiwa, sedangkan berjenis perempuan berjumlah 1.390 jiwa.

Masyarakat Desa Daramista bekerja sesuai dengan pekerjaan yang dimiliki. Adapun macam-macam pekerjaan tersebut sebagai berikut:

No	Macam Pekerjaan	L	P	Jumlah	Prosentase (%)
1	Petani/Pekebun	339	286	1236	27,80%
2	buruh Tani	423	400	823	0,13%
3	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	34	26	60	1,02%
4	Karyawan Swasta	24	6	30	1,73%

No	Macam Pekerjaan	L	P	Jumlah	Prosentase (%)
5	Pedagang	48	30	78	2,09%
6	Pensiunan	3	7	10	0,40%
7	Transportasi	50	0	50	0,76%
8	Kontruksi	165	0	165	0,44%
9	Buruh harian lepas	1	1	2	0,09%
10	Guru	7	7	14	0,44%
11	Wirausaha	150	59	209	6,63%
Jumlah		1350	1377	2727	43.15%

Masyarakat Desa Daramista memiliki potensi sosial yang baik. Gotong royong dalam kebutuhan satu sama lain selalu dikedepankan. Desa Daramista juga memiliki potensi wisata yang baik yaitu dengan adanya Wisata Bukit Tinggi dan Pengrajin Melati yang membantu menunjang penghasilan desa serta masyarakat Desa Dramista. Berbagai kegiatan sosial yang juga termasuk program-program desa juga menjadi jembatan dalam menjalin komunikasi baik satu sama lain. Seperti halnya Kumpulan ibu PKK, arisan, pengajian, dan lain-lain.

2.1.2. Kondisi Geografis

Wilayah desa Daramista secara geografis berada di 113° 38' BB – 113°30' BT dan 7°8' LU – 7°6' LS. Dengan topografi wilayah desa Daramista berada pada ketinggian 0-35m dari permukaan air laut, dimana kondisi daratan dengan kemiringan <3% sebanyak 223 Ha dan berombak dengan kemiringan 3.1 – 15% sebanyak 25 Ha.

Iklim desa Daramista sama dengan iklim keseluruhan Kabupaten Sumenep yakni iklim tropis dengan 2 musim, yaitu musim hujan antara bulan Nopember – April dan musim kemarau antara bulan April – Nopember.

Secara administrasi desa Daramista terletak sekitar 2 KM dari ibukota kecamatan Lenteng dengan dibatasi oleh wilayah desa tetangga disebelah utara berbatasan dengan desa **Pakondang**, sebelah timur berbatasan dengan desa **Gelugur**, di sebelah selatan berbatasan dengan desa **Meddelan**, sedangkan di sebelah barat berbatasan dengan desa **Jambu**.

Pembagian wilayah desa daramista terdiri atas 4 Dusun dengan 17 rukun tetangga yang meliputi :

- a. Dusun Jalak Terdiri Atas 4 Rukun Tetangga
- b. Dusun Laok Sungai Terdiri Atas 5 Rukun Tetangga
- c. Dusun Bandungan Terdiri Atas 4 Rukun Tetangga
- d. Dusun Bilatompok Terdiri Atas 4 Rukun Tetangga

Luas wilayah desa daramista sebesar 632,885 Ha. Luas lahan yang ada terbagi dalam beberapa peruntukan, dapat dikelompokkan seperti untuk fasilitas umum, pemukiman, pertanian, kegiatan ekonomi dan lain-lain. Luas lahan yang diperuntukan fasilitas umum di antaranya luas tanah untuk jalan 7.85 Ha; luas tanah untuk bangunan umum 0,26 Ha; luas tanah untuk pemakaman 6,50 Ha. Untuk aktifitas kegiatan perekonomian masyarakat pada umumnya yaitu pertanian yang terdiri dari lahan sawah 50,98 Ha, ladang atau tegalan 55.280 Ha, hutan rakyat 14,480 Ha.

Adapun jenis tanah pada umumnya termasuk jenis aluvial dimana jenis tanah ini cukup sesuai untuk kegiatan pertanian namun cukup labil, sehingga mengakibatkan banyak jalan di desa dramista yang cepat rusak.

2.1.3. Mata Pencaharian

Secara umum mata pencaharian warga masyarakat Desa Daramista dapat teridentifikasi ke dalam beberapa bidang pencaharian seperti : Petani, Buruh Tani, Pengawai Negeri Sipil (PNS), Karyawan Swasta, Perdagangan, Pedagang, Pensiunan, Transportasi, Kontruksi, Buruh Harian Lepas, Guru, Nelayan, Wiraswasta yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan kontribusi terhadap perkembangan perekonomian masyarakat Desa Daramista. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada table.

**Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian
Desa Daramista Tahun 2015.**

No	Macam Pekerjaan	L	P	Jumlah	Prosentase (%)
1	Petani/Pekebun	339	286	1236	27,80%
2	buruh Tani	423	400	823	0,13%
3	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	34	26	60	1,02%
4	Karyawan Swasta	24	6	30	1,73%
5	Pedagang	48	30	78	2,09%
6	Pensiunan	3	7	10	0,40%
7	Transportasi	50	0	50	0,76%
8	Kontruksi	165	0	165	0,44%
9	Buruh harian lepas	1	1	2	0,09%
10	Guru	7	7	14	0,44%
11	Wirausaha	150	59	209	6,63%
Jumlah		1350	1377	2727	43.15%

Berdasarkan data tersebut diatas teridentifikasi, di desa daramista jumlah penduduk yang mempunyai mata pencaharian adalah 43,15%. Dari jumlah tersebut, kehidupan penduduk yang bergantung pada sector pertanian yaitu 27,93% dari jumlah total penduduk.

Jumlah ni terdiri dari petani terbanyak dengan 64,43% dari jumlah penduduk yang mempunyai pekerjaan atau 27,80% dari jumlah total penduduk.

Selain sector mata pencaharian yang diusahakan sendiri, penduduk desa daramista ada yang bekerja sebagai aparatur pemerintahan, pegawai perusahaan swasta yang merupakan alternative pekerjaan selain sector pertanian.

2.2. Desa Jambu

2.2.1. Gambaran Umum dan Potensi Desa

Tata pemerintah Desa Jambu terbagi dari beberapa dusun diantaranya Dusun Tonggal, Dusun Nangger dan Dusun Tambak. Masyarakat Desa Jambu mayoritas beragama Islam sehingga banyak dibangun tempat peribadatan seperti masjid dan mushola. Adapun kegiatan rutin yang diadakan di Desa Jambu khususnya di bidang agama meliputi: yasinan/tahlilan, pengajian, pembacaan Al-Barjanji, serta peringatan hari-hari besar Islam seperti Maulid Nabi, Isra Mi'roj, dan lain-lain.

Dalam kehidupan sehari-hari, mayoritas warga desa menganut sistem kekeluargaan atau gotong-royong sehingga dalam melaksanakan kegiatan dilakukan secara bersama-sama. Hal ini terbukti dengan diadakannya kerja bakti bersama dalam perbaikan jalan desa, pembuatan drainase, perbaikan rumah, dan juga banyak kegiatan lain yang saling melibatkan satu sama lain seperti halnya hajatan keluarga.

Secara umum kondisi stabilitas di Desa Jambu dalam kondisi baik. Hal ini ditandai dengan tidak pernah terjadinya gangguan keamanan, seperti pencurian atau perampokan. Setiap masyarakat bekerja sama saling menjaga stabilitas keamanan. Secara struktural kondisi stabilitas keamanan Desa Jambu yang bertanggungjawab adalah Bapak Imam Zarkasi selaku Kepala Desa. Secara umum tugas pokok Bapak Imam Zarkasi adalah bertanggungjawab penuh atas kondisi keamanan desa dalam rangka mengantisipasi timbulnya permasalahan yang dapat mencuat sebagai salah satu langkah antisipasi masalah-masalah yang timbul dalam masyarakat.

Desa Jambu Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep ada beberapa organisasi diantaranya adalah Karang Taruna dan UMKM yang ada di desa Jambu terutama Dusun Tambak sebagai penghasil pisang terbesar di desa Jambu Kecamatan Lenteng Kabupaten

2.2.2. Kondisi Geografis

Secara administratif, Desa Jambu terletak sekitar ± 3 km adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep. Desa

Jambu terbagi menjadi tiga dusun yaitu Dusun Tonggal, Dusun Nangger dan Dusun Tambak. Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Utara berbatasan dengan Desa Daramista
- Selatan berbatasan dengan Desa Poreh
- Timur berbatasan dengan Desa Meddelan
- Barat berbatasan dengan Ellak Daya

Adapun jarak Desa Jambu dengan Kabupaten Kota Sumenep adalah sekitar ± 7 km.

Sumber: Hasil wawancara dengan aparatur desa

Luas wilayah Desa Jambu berada di wilayah Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep. Secara geografis terletak di daerah dataran tinggi dengan luas wilayah Desa Jambu dengan luas 183,49 Ha meliputi tanah sawah 97 Ha (irigasi teknis 82 Ha & tadah hujan 15 Ha) & tanah kering 86,49 Ha (bangunan, halaman 10 Ha & tegal, kebun 75,89 Ha).

Adapun penduduk Desa Jambu bermata pencaharian bervariasi diantaranya Pedagang 15,34 %, Buruh Harian 23,39 %, PNS 3,99 %, Pelajar 15,76 %, Wiraswasta 12,80 %, Karyawan 2,27 %, Tidak Bekerja 24,15 % dan Lainnya 2,27 %.

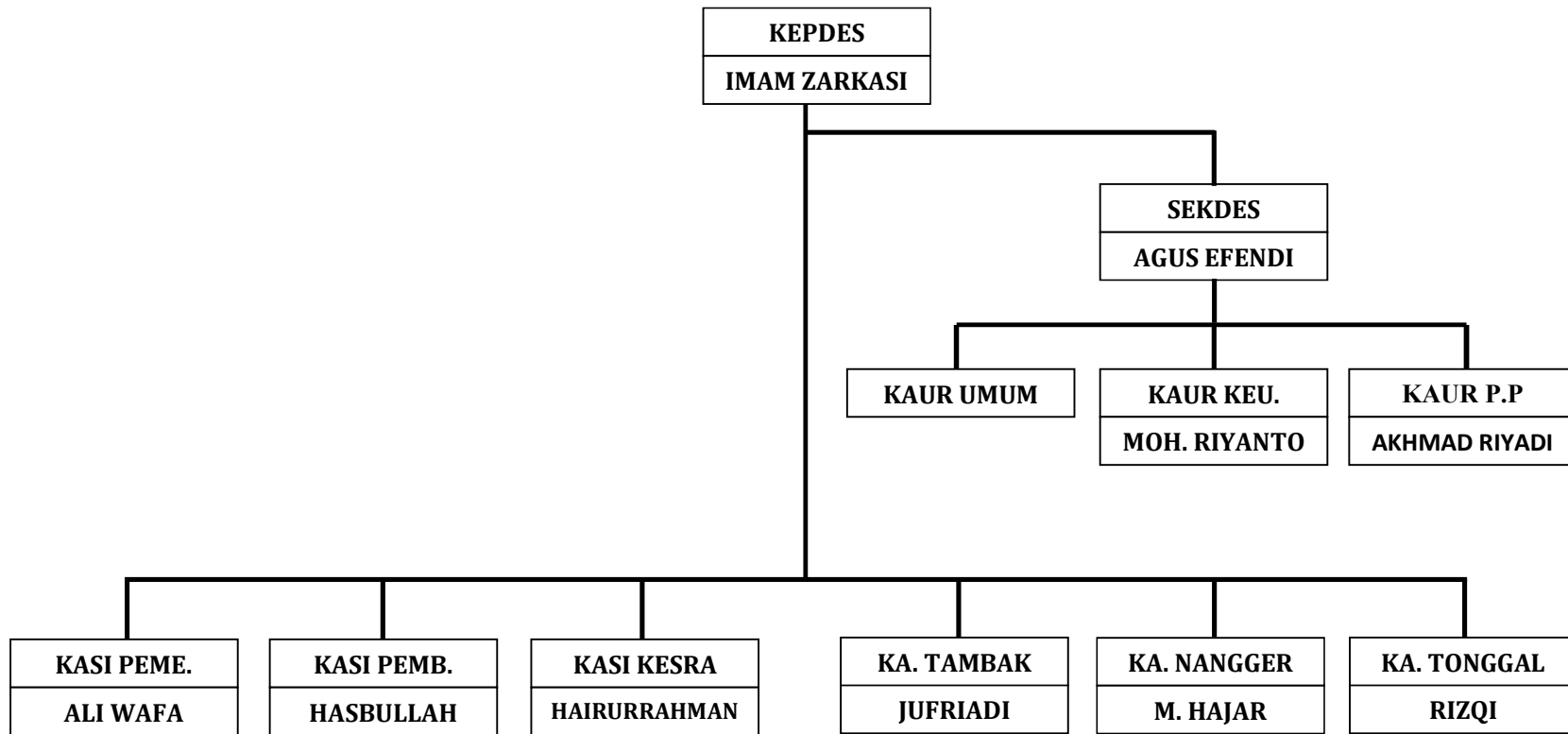
Sumber: Hasil wawancara dengan aparatur desa

Berdasarkan data administrasi pemerintah desa, jumlah penduduk yang tercatat secara administrasi, jumlah yaitu ± 1.453 jiwa dengan rincian penduduk berjenis kelamin laki-laki berjumlah 697 jiwa, sedangkan berjenis kelamin perempuan 756 jiwa.

Sumber: Hasil wawancara dengan aparatur desa

2.2.3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Pemerintah Desa Jambu



2.2.4. Mata Pencaharian

Secara umum mata pencaharian masyarakat Desa Jambu dapat diidentifikasi kedalam beberapa bidang pencaharian :

- a. Pertanian
- b. Peternakan
- c. Perikanan
- d. Perdagangan
- e. Pemerintah/PNS
- f. Pelajar/Mahasiswa
- g. Wiraswasta dan lainnya.

Dari sekian bidang yang ada secara langsung maupun tidak langsung memberikan banyak kontribusi terhadap perkembangan perekonomian masyarakat Desa Jambu. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencahariannya dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

**Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian
Desa Jambu Tahun 2018**

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Presentase (%)
1.	PEDAGANG	223	15,34%
2.	BURUH HARIAN	340	23,39%
3.	PNS	58	3,99%
4.	PELAJAR	229	15,76%
5.	WIRASWASTA	186	12,80%
6.	KARYAWAN SWASTA	33	2,27%
7.	TIDAK BEKERJA	351	24,15%
8.	LAINNYA	33	2,27%
	JUMLAH	1.453	100%

2.3. Desa Meddelan

2.3.1. Gambaran Umum dan Potensi Desa

Masyarakat Desa Meddelan Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep mayoritas beragama Islam sehingga banyak dibangun tempat peribadatan seperti masjid dan mushola. Adapun kegiatan rutin yang diadakan di Desa Meddelan khususnya di bidang agama meliputi: yasinan/tahlilan, pengajian, pembacaan Al-Barjanji, serta peringatan hari-hari besar Islam seperti maulid nabi, isro mi'roj, dan lain-lain.

Dalam kehidupan sehari-hari, mayoritas warga desa menganut sistem kekeluargaan atau gotong-royong sehingga dalam melaksanakan kegiatan dilakukan secara bersama-sama. Hal ini terbukti dengan diadakannya kerja bakti bersama dalam perbaikan jalan desa, pembuatan drainase, perbaikan rumah, dan juga banyak kegiatan lain yang saling melibatkan satu sama lain seperti halnya hajatan keluarga.

Secara umum kondisi stabilitas di Desa Meddelan dalam kondisi baik. Hal ini ditandai dengan tidak pernah terjadinya gangguan keamanan, seperti pencurian atau perampokan. Setiap masyarakat bekerja sama saling menjaga stabilitas keamanan. Secara struktural kondisi stabilitas keamanan Desa Meddelan yang bertanggungjawab adalah Kepala Desa. Secara umum tugas pokok kepala desa adalah bertanggungjawab penuh atas kondisi keamanan desa dalam rangka mengantisipasi timbulnya permasalahan yang dapat mencuat sebagai salah satu langkah antisipasi masalah-masalah yang timbul dalam masyarakat.

2.3.2. Kondisi Geografis

Wilayah Desa Meddelen dengan Topografi wilayah pada ketinggian 0-7 m dari permukaan air laut, dimana kondisi Topografi meliputi daratan rendah, tinggi, pantai.

Angka curah hujan rata-rata cukup rendah, sebesar 0 mm pertahun sebagaimana daerah lain di Indonesia, Desa Meddelan beriklim tropis dengan tingkat kelembaban udara lebih kurang 65% dan suhu udara rata-rata 0 °C, serta curah hujan terendah terjadi pada bulan Juni sampai dengan Oktober.

Iklim Desa Meddelan sama dengan iklim keseluruhan Kabupaten Sumenep, yakni iklim tropis dengan 2 musim, yaitu musim hujan antara bulan Nopember – Juli dan musim kemarau antara bulan Juli - Nopember.

Secara Administrasi Desa Meddelan terletak sekitar 2 km dari ibu kota Kecamatan Lenteng, kurang lebih 11,2 Km dari Kabupaten Sumenep dengan dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga diantaranya di Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Daramista Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sender. Disebelah Selatan berbatasan dengan Desa Cangkreg sedangkan disebelah Barat berbatasan dengan Desa Meddelan.

Kondisi Geografis Desa Meddelen dapat di simpulkan menjadi :

- I. Luas dan Batas Wilayah
 - a. Luas Desa : 519.03Ha/m
 - b. Batas Wilayah :
 - 1) Sebelah Utara : Daramista
 - 2) Sebelah Selatan : Cangkreg
 - 3) Sebelah Barat : Meddelan
 - 4) Sebelah Timur : Sende
- II. Kondisi Geografis
 - a. Ketinggian tanah dari Permukaan laut : 7 m.
 - b. Banyak curah hujan : 0 Mm/Th
 - c. Topografi (dataran rendah, tinggi, pantai) : -
 - d. Suhu Udarah rata-rata : - ⁰c
- III. Orbitasi (jarak dari pusat pemerintahan)
 - a. Jarak dari pusat pemerintah Kecamatan : 2Km
 - b. Jarak dari ibu kota Kabupaten/Kota : 11,2Km
 - c. Jarak dari ibu Kota Profensi : 56Km
 - d. Jarak dari ibu Kota Negara : - Km

Adapun pembagian wilayah pemerintahan Desa Meddelan terdiri atas 4 Dusun yang meliputi :

- a. Dusun Tonggel;
- b. Dusun Meddelan Tengah;
- c. Dusun Meddelan Barat;
- d. Dusun Meddelan Timur;

Luas wilayah Desa Meddelan sebesar 519,03 Ha. Luas lahan yang ada terbagi dalam beberapa peruntukan, dapat dikelompokkan seperti untuk Fasilitas umum, Pemukiman, Pertanian, Kegiatan ekonomi dan lain-lain. Luas lahan yang diperuntukkan fasilitas umum diantaranya luas tanah kas desa 140. Untuk aktifitas kegiatan perekonomian masyarakat pada umumnya yaitu pertanian dan olahraga.

PERTANAHAN

1. Tanah Kas Desa : 140Km
2. Tanah Bersertifikat : - Ha
3. Tanah yang belum Bersertifikat : - Ha

2.3.3. Mata Pencaharian

Secara umum mata pencaharian masyarakat Desa Meddelan dapat teridentifikasi ke dalam beberapa bidang pencaharian seperti : Petani, Buruh Tani, Pegawai Negeri Sipil (PNS), Karyawan Swasta, Perdagangan, Pedagang, Pensiunan, Transportasi, Buruh Harian Lepas, Jakarta, Kalimantan, Malaysia, Guru, Wiraswasta yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan kontribusi terhadap perkembangan perekonomian masyarakat Desa Meddelan.

Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian Desa Meddelan Tahun 2016.

No	Macam Pekerjaan	L	P	Jumlah
1	Petani/Pekebun	130	208	338
2	Buruh Tani	50	54	104
3	Pegawai Negeri Sipil	5	3	8
4	Karyawan Swasta	-	-	-
5	Pertukangan	26	10	36
6	Pensiunan	5	-	5
7	Pemulung	-	-	-
8	Guru	-	-	-
10	Jasa	28	12	40
11	Jakarta	5	-	5

No	Macam Pekerjaan	L	P	Jumlah
12	Kalimantan	7	3	10
13	Malaysia	5	5	10
14	Wiraswasta	53	30	83
Jumlah		314	355	639

Sumber : Kecamatan Lenteng Dalam Angka 2016

Berdasarkan data tersebut diatas teridentifikasi, di Desa Meddelanjumlah penduduk yang mempunyai mata pencaharian adalah 639. Dari jumlah tersebut, kehidupan penduduk yang bergantung pada sektor pertanian yaitu 338 dari jumlah total penduduk.

Selain sektor mata pencaharian yang diusahakan sendiri, penduduk Desa Meddelan ada yang bekerja sebagai aparatur pemerintahan, pegawai perusahaan swasta yang merupakan alternatif pekerjaan selain sektor Pertanian.

2.4. Desa Sendir

2.4.1. Gambaran Umum dan Potensi Desa

Masyarakat Desa Sendir Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep mayoritas beragama Islam sehingga banyak dibangun tempat peribadatan seperti masjid dan mushola. Adapun kegiatan rutin yang diadakan di Desa Sendir khususnya di bidang agama meliputi: yasinan/tahlilan, pengajian, pembacaan Al-Barjanji, serta peringatan hari-hari besar Islam seperti maulid nabi, isro mi'roj, dan lain-lain.

Dalam kehidupan sehari-hari, mayoritas warga desa menganut sistem kekeluargaan atau gotong-royong sehingga dalam melaksanakan kegiatan dilakukan secara bersama-sama. Hal ini terbukti dengan diadakannya kerja bakti bersama dalam perbaikan jalan desa, pembuatan drainase, perbaikan rumah, dan juga banyak kegiatan lain yang saling melibatkan satu sama lain seperti halnya hajatan keluarga.

Secara umum kondisi stabilitas di Desa Sendir dalam kondisi baik. Hal ini ditandai dengan tidak pernah terjadinya gangguan keamanan, seperti pencurian atau perampokan. Setiap masyarakat bekerja sama saling menjaga stabilitas keamanan. Secara struktural kondisi stabilitas keamanan Desa Sendir yang bertanggungjawab adalah Kepala Desa. Secara umum tugas pokok kepala

desa adalah bertanggungjawab penuh atas kondisi keamanan desa dalam rangka mengantisipasi timbulnya permasalahan yang dapat mencuat sebagai salah satu langkah antisipasi masalah-masalah yang timbul dalam masyarakat.

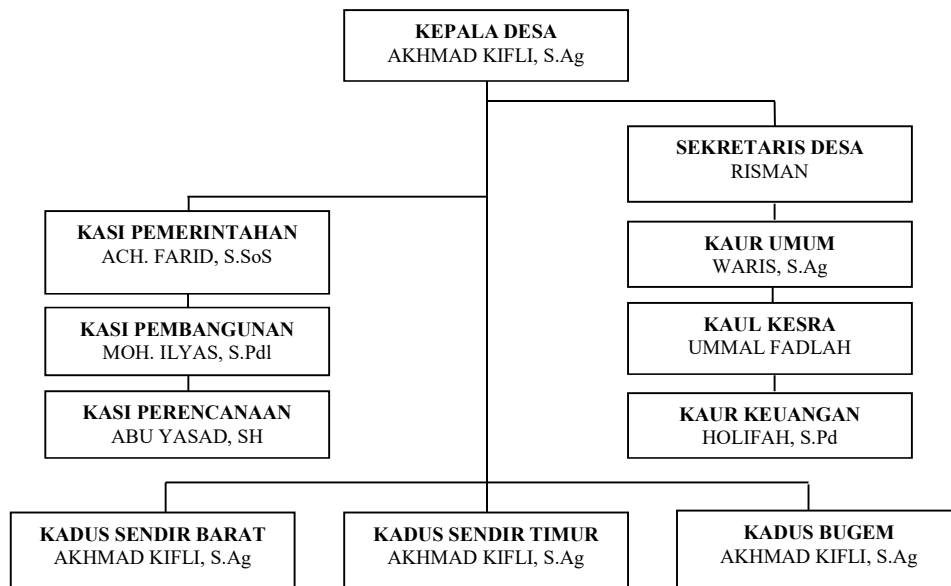
2.4.2. Kondisi Geografis

Desa Sendir merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Lenteng, Kabupaten Sumenep. Luas wilayah desa Sendir yaitu 439,61 Ha. Desa Sendir berada di bagian paling timur kecamatan Lenteng. Pada wilayah utara dibatasi desa Batuan dan desa Torbang, wilayah selatan desa Muangan, wilayah barat desa Meddelan dan wilayah timur yaitu desa Nambakor dan desa Patian. Keadaan kondisi geografis desa ini yaitu daratan rendah. Adapun jumlah dusun/lingkungan yaitu :

- a. Dusun Sendir Barat : 1 RW dan 3 RT
- b. Dusun Sendir Timur : 1 RW dan 3 RT
- c. Dusun Bugem : 1 RW dan 4 RT

2.4.3. Struktur Organisasi

Struktur kepemimpinan Desa Sendir tidak dapat lepas dari struktur administratif pemerintahan pada level di atasnya. Hal ini dapat dilihat dalam bagan di bawah ini.



2.4.4. Mata Pencaharian

Secara umum mata pencaharian masyarakat Desa Sendir dapat diidentifikasi ke dalam beberapa bidang pencaharian: Petani, Buruh Tani, Pegawai Negeri Sipil (PNS), Perdagangan, Pedagang, dan pengrajin. Dari sekian bidang yang ada secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan banyak kontribusi terhadap perkembangan perekonomian masyarakat Desa Sendir.

Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian Desa Sendir

No.	Macam Pekerjaan	L	P	Jumlah	Presentase (%)
1.	Petani	267	234	501	76,95 %
2.	Buruh / Swasta	26	22	48	7,37 %
3.	Buruh Tani	34	12	46	7 %
4.	Pegawai Negeri Sipil/TNI/POLRI	9	1	10	1,53 %
5.	Pedagang	3	8	11	1,68 %
6.	Pengrajin	4	4	8	1,22 %
7.	Montir	-	-	-	-
8.	Peternak	-	-	-	-
9.	Lain-lain	13	14	27	4,14 %
Jumlah		356	295	651	100 %

Berdasarkan data diatas dapat teridentifikasi, di desa Sendir jumlah penduduk yang mempunyai mata pencaharian penduduk terbanyak yaitu Petani (76,95 %) dan terkecil yaitu Pengrajin (1,22 %).

2.5. Desa Cangkrenng

2.5.1. Gambaran Umum dan Potensi Desa

Desa Cangkrenng merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep. Pada zaman dulu desa ini bernama Desa Dhedder yang di ambil dari kata deder (arena latihan kuda) dikarenakan desa ini digunakan sebagai tempat berkumpul dan arena latihan kuda. Suatu ketika Pangeran Jokotole berkunjung ke desa ini, dia meminta untuk di masakkan kacang tanah karena memang desa ini dahulunya adalah sentra kacang tanah dimana lumbung utamanya berada di Dusun Pocang (kelompok tani kacang). Salah satu warga yang mendapatkan kesempatan tersebut sangat bahagia.

Karena minyak goreng pada saat itu sulit, maka kacang tanah di sangrai. Pangeran Jokotole merasa sangat suka dengan rasa kacang sangrai yang lebih enak dari kacang goreng dan pangeran pun menyampaikan kepada masyarakat untuk merubah nama desa menjadi Desa Cangkrenng yang berasal dari kata kacang kerrenng (kacang sangrai).

Pemerintahan kepala desa Cangkrenng terjadi secara turun-temurun. Dimulai dari Bapak Kawi yang merupakan kepala desa pertama di Desa Cangkrenng, beliau menjabat sebagai kepala desa selama ± 20 tahun dari tahun 1925-1945. Kemudian pemerintahan kepala desa selanjutnya oleh Bapak Daman Huri, beliau masih ada hubungan keluarga yaitu ipar dari sepupu sang istri. Bapak Daman Huri menjabat sebagai kepala desa sejak tahun 1945-1994. Pada tahun 1994-2007 di jabat oleh Bapak sarbini selama dalam 2 periode, beliau putra dari Bapak Daman Huri. Selanjutnya Bapak Halili tidak lain putra dari Bapak Daman Huri, beliau menjabat sebagai kepala desa sejak tahun 2007-2013. Pada tahun 2013 dijabat oleh Bapak Amin Zali sampai sekarang dan beliau tidak ada ikatan darah seperti kepala desa sebelumnya

2.5.2. Kondisi Geografis

Keadaan geografis di Desa Cangkrenng Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep sebagai tempat dilaksanakannya kuliah kerja nyata (KKN) Kelompok 05 Universitas Wiraraja Sumenep Tahun 2018. Letak Desa Cangkrenng terletak diantara 113,322,54 Bujur Timur dan diantara 4,55 Lintang Selatan Desa Cangkrenng. Luas wilayah Desa Cangkrenng 1,47 km² dengan persentase 2,09% dari luas Kecamatan Lenteng yang terdiri dari 5 Rukun Warga dan 14 Rukun Tetangga.

Batasan wilayah administratif Desa Cangkrenng dari sebelah utara yaitu Desa Medelan, sebelah selatan yaitu Desa Talang dan Kambingan Timur, sebelah barat yaitu Desa Poreh dan sebelah timur yaitu Desa Sendir.

Data Dusun Desa Cangkrenng

Dusun

Deddher

Pocang

Cangkrenng Laok / Cangkrenng Polo'

Dari 3 Dusun yang ada di Desa Cangkreg, usaha yang dikerjakan masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Cangkreg mayoritas bermata pencaharian sebagai petani dan minoritas sebagai wirausaha, TNI/ POLRI serta sebagai pegawai

Data Luas Lahan Desa Cangkreg

Pertanian		Non Pertanian	
Jenis	Luas	Jenis	Luas
Sawah	84,00 Ha	Bangunan	8,00 Ha
BukanSawah	55,69 Ha	Jalan/Kuburan	1,00 Ha
Tegal	54,69 Ha	Hutan	-

Luas lahan pertanian 194,38 Ha yang terdiri dari sawah seluas 84,00 Ha dan bukan sawah 55,69 Ha yang meliputi tegal, kebun, ladang seluas 54,69 Ha sedangkan luas lahan non pertanian 9 Ha yang meliputi bangunan 8,00 Ha dan jalan seluas 1,00 Ha.

Kondisi Jalan jalan yang ada di Desa Cangkreg terdiri dari jalan tanah, jalan keras, jalan beton dan jalan aspal.

2.5.3. Mata Pencaharian

Desa Cangkreg mempunyai luas wilayah 1,49 Ha. Perekonomian Desa Cangkreg adalah termasuk menengah keatas. Sedangkan mata pencaharian masyarakat adalah mayoritas petani walaupun ada sebagian orang yang mata pencahariannya adalah pegawai negeri, pedagang dan lain-lain.

Perekonomian masyarakat yang tergolong ekonomi menengah ke atas, menjadikan penduduk Desa Cangkreg terutama para pemudanya bukan pengangguran, sebagian adalah yang melanjutkan pendidikan ketingkat yang lebih tinggi dan ada juga yang bekerja membantu orang tuanya dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya.

2.6. Desa Ellak Laok

2.6.1. Gambaran Umum dan Potensi Desa

Gambaran umum Desa Ellak Laok adalah gambaran secara utuh tentang kondisi desa. Data-data yang disusun diambil dari semua data yang tersedia dan dapat digunakan.

Data yang dipakai untuk menggambarkan situasi atau keadaan dalam gambaran umum memakai data hasil survey sekunder yang disebar kepada Kepala Dusun dan Kepala Rukun Tetangga. Data hasil survey akan memunculkan perbedaan dengan data di pemerintahan desa. Data di pemerintahan desa, di kroscek ulang dengan data hasil survei yang merupakan data aktual dan kemudian dianalisis guna mendapatkan data yang lebih akurat.

Gambaran Umum Desa mencakup kondisi geografis, perekonomian desa, keadaan statistik sosial budaya desa, deskripsi dan statistik sarana prasarana desa dan deskripsi statistik pemerintahan secara umum.

2.6.2. Kondisi Geografis

Wilayah Desa Ellak Laok secara Geografis berada di 113°38' BB - 113°40' BT dan 7°8' LU - 7°6' LS, dengan topografi wilayah Desa Ellak Laok berada pada ketinggian 0 – 35 m dari permukaan air laut, dimana kondisi daratan dengan kemiringan <3% sebanyak 223 Ha dan berombak dengan kemiringan 3,1 – 15 % sebanyak 25 Ha.

Angka curah hujan rata-rata cukup rendah, sebesar 1.112,4 mm pertahun sebagaimana daerah lain di Indonesia, Desa Ellak Laok beriklim tropis dengan tingkat kelembaban udara kurang lebih 65% dan suhu udara rata-rata 24 – 32 °C, serta curah hujan terendah terjadi pada bulan Juni sampai dengan Oktober.

Iklim Desa Ellak Laok sama dengan iklim keseluruhan Kabupaten Sumenep, yakni iklim tropis dengan dua musim, yaitu musim hujan antara bulan November – April dan musim kemarau antara bulan April - Nopember.

Secara Administrasi, Desa Ellak Laok terletak sekitar 2 km dari ibu kota Kecamatan Lenteng, kurang lebih 36 km dari Kabupaten Sumenep, dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga, diantaranya batas utara berbatasan dengan Desa Ellak Daya, batas timur berbatasan dengan Desa Poreh, batas selatan

berbatasan dengan Lenteng Barat dan batas Barat berbatasan dengan Desa Gadu Timur.

Adapun pembagian wilayah pemerintahan Desa Ellak Laok terdiri atas empat dusun dengan 23 Rukun Tetangga (RT), diantaranya:

- a. Dusun Duko Timur terdiri atas 3 Rukun Tetangga
- b. Dusun Duko Barat terdiri atas 4 Rukun Tetangga
- c. Dusun Darusa Timur terdiri atas 4 Rukun Tetangga
- d. Dusun Darusa Barat terdiri atas 4 Rukun Tetangga
- e. Dusun Toguluk Bawah terdiri 4 Rukun Tetangga
- f. Dusun Toguluk Atas terdiri 4 Rukun Tetangga

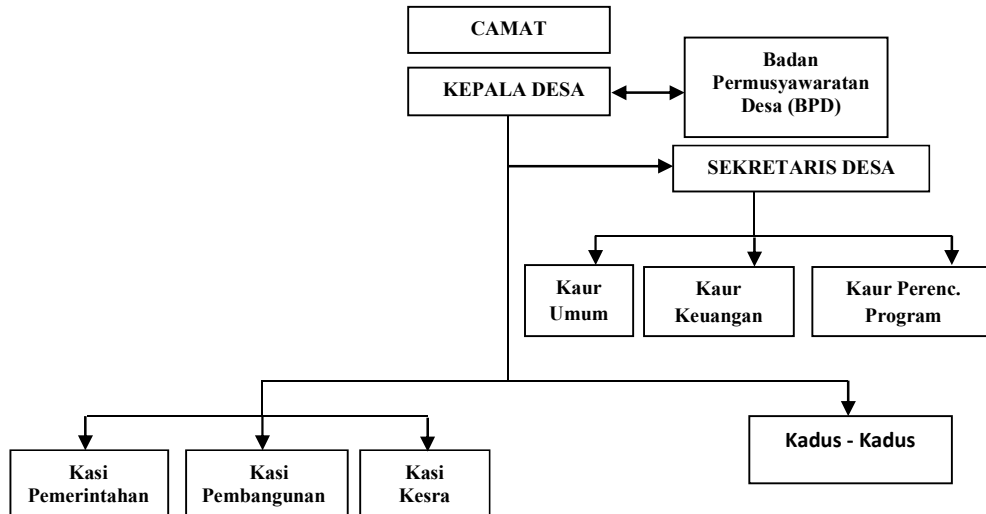
Luas wilayah Desa Ellak Laok sebesar 803,74cHa dengan luas lahan yang terbagi dalam beberapa peruntukan, dapat dikelompokkan seperti fasilitas umum, pemukiman, pertanian, kegiatan ekonomi dan lain-lain. Luas lahan yang diperuntukkan fasilitas umum dengan luas tanah untuk jalan 17.85 Ha; luas tanah untuk bangunan umum 0.26 Ha; luas tanah untuk pemakaman 6.50 Ha.

Untuk aktifitas kegiatan perekonomian masyarakat pada umumnya, yaitu pertanian yang terdiri dari lahan sawah 30,00 Ha, ladang/tegalan 114,89 Ha, hutan rakyat 5,00 Ha. Sedangkan peruntukan lahan untuk aktifitas ekonomi yang lain yaitu dari lahan tambak udang dan garam 33.00 Ha. Selebihnya untuk lahan pemukiman seluas 49.50 Ha.

Adapun jenis tanah pada umumnya termasuk jenis Aluvial, dimana jenis tanah ini sesuai untuk kegiatan pertanian namun cukup labil, sehingga mengakibatkan banyak jalan di desa Ellak Laok yang cepat rusak.

2.6.3. Struktur Organisasi

Struktur Kepemimpinan Desa Ellak Laok tidak dapat lepas dari struktur administratif pemerintahan pada level di atasnya. Hal ini dapat dilihat dalam bagan berikut.



2.6.4. Mata Pencaharian

Secara umum mata pencaharian warga masyarakat Desa Ellak Laok dapat teridentifikasi dalam beberapa bidang pencaharian seperti petani, buruh tani, Pegawai Negeri Sipil (PNS), karyawan swasta, Pedagang, pensiunan, transportasi, konstruksi, buruh harian lepas, guru, nelayan dan wiraswasta yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan kontribusi terhadap perkembangan perekonomian masyarakat di Desa Ellak Laok.

**Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian
Desa Ellak Laok Tahun 2015**

No	Macam Pekerjaan	L	P	Jumlah	Prosentase (%) dari Jumlah Total Penduduk
1	Petani/Pekebun	339	286	625	27,80%
2	Buruh Tani	2	1	3	0,13%
3	Pegawai Negeri Sipil	14	9	23	1,02%
4	Karyawan Swasta	34	5	39	1,73%
5	Perdagangan	29	18	47	2,09%
6	Pedagang	11	16	27	1,20%
7	Pensiunan	2	7	9	0,40%
8	Transportasi	17	0	17	0,76%
9	Konstruksi	10	0	10	0,44%

No	Macam Pekerjaan	L	P	Jumlah	Prosentase (%) dari Jumlah Total Penduduk
10	Buruh Harian Lepas	1	1	2	0,09%
11	Guru	7	3	10	0,44%
12	Nelayan	9	0	9	0,40%
13	Wiraswasta	122	27	149	6,63%
Jumlah		597	373	970	43.15%

Sumber : Data survey Potensi Ekonomi Desa Ellak Laok, Januari Tahun 2015

Berdasarkan data di atas, maka total jumlah penduduk yang memiliki mata pencaharian adalah 43,15%. Dari jumlah tersebut, kehidupan penduduk yang bergantung pada sektor pertanian sebesar 27,93%. Jumlah ini terdiri dari petani terbanyak dengan presentase 64,43% dari jumlah penduduk yang mempunyai pekerjaan atau 27,80% dari jumlah total penduduk.

Selain sektor mata pencaharian yang dikelola sendiri, penduduk Desa Ellak Laok ada yang bekerja sebagai aparatur pemerintahan, pegawai perusahaan swasta yang merupakan alternatif pekerjaan selain sektor Pertanian.

2.7. Desa Ellak Daya

2.7.1. Gambaran Umum dan Potensi Desa

Masyarakat Desa Ellak Daya Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep mayoritas beragama Islam sehingga banyak dibangun tempat peribadatan seperti masjid dan mushola. Adapun kegiatan rutin yang diadakan di Desa Ellak Daya khususnya di bidang agama meliputi: yasinan/tahlilan, pengajian, pembacaan Al-Barjanji, serta peringatan hari-hari besar Islam seperti maulid nabi, isro mi'roj, dan lain-lain.

Dalam kehidupan sehari-hari, mayoritas warga desa menganut sistem kekeluargaan atau gotong-royong sehingga dalam melaksanakan kegiatan dilakukan secara bersama-sama. Hal ini terbukti dengan diadakannya kerja bakti bersama dalam perbaikan jalan desa, pembuatan drainase, perbaikan rumah, dan juga banyak kegiatan lain yang saling melibatkan satu sama lain seperti halnya hajatan keluarga.

Secara umum kondisi stabilitas di Desa Ellak Daya dalam kondisi baik. Hal ini ditandai dengan tidak pernah terjadinya gangguan keamanan, seperti

pencurian atau perampokan. Setiap masyarakat bekerja sama saling menjaga stabilitas keamanan. Secara struktural kondisi stabilitas keamanan Desa Ellak Daya yang bertanggungjawab adalah Kepala Desa. Secara umum tugas pokok kepala desa adalah bertanggungjawab penuh atas kondisi keamanan desa dalam rangka mengantisipasi timbulnya permasalahan yang dapat mencuat sebagai salah satu langkah antisipasi masalah-masalah yang timbul dalam masyarakat.

2.7.2. Kondisi Geografis

Wilayah Desa Ellak Daya secara Geografis berada di 112°30' BB - 112°40' BT dan 7°8' LU - 7°6' LS. Dengan Topografi wilayah Desa Ellak Daya berada pada ketinggian 0 – 50 m dari permukaan air laut, dimana kondisi daratan dengan kemiringan <3% sebanyak 223 Ha dan berombak dengan kemiringan 3.1 – 15 % sebanyak 25 Ha. Angka curah hujan rata-rata cukup rendah, sebesar 1.112,4 mm pertahun sebagaimana daerah lain di Indonesia, Desa Ellak Daya beriklim tropis dengan tingkat kelembaban udara lebih kurang 65% dan suhu udara rata-rata 24 – 32 °C, serta curah hujan terendah terjadi pada bulan juni sampai dengan Oktober. Iklim Desa Ellak Daya sama dengan iklim keseluruhan Kabupaten Sumenep, yakni iklim tropis dengan 2 musim, yaitu musim hujan antara bulan Nopember – April dan musim kemarau antara bulan April - Nopember.

Secara Administrasi Desa Ellak Daya terletak sekitar 1 Km dari ibu kota Kecamatan Lenteng, kurang lebih 12 Km dari Kabupaten Sumenep, dengan dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga diantaranya di Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Mandala Kecamatan Rubaru, Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Jambu. Disebelah Selatan berbatasan dengan Ellak Laok sedangkan disebelah Barat berbatasan dengan Desa Ellak Laok.

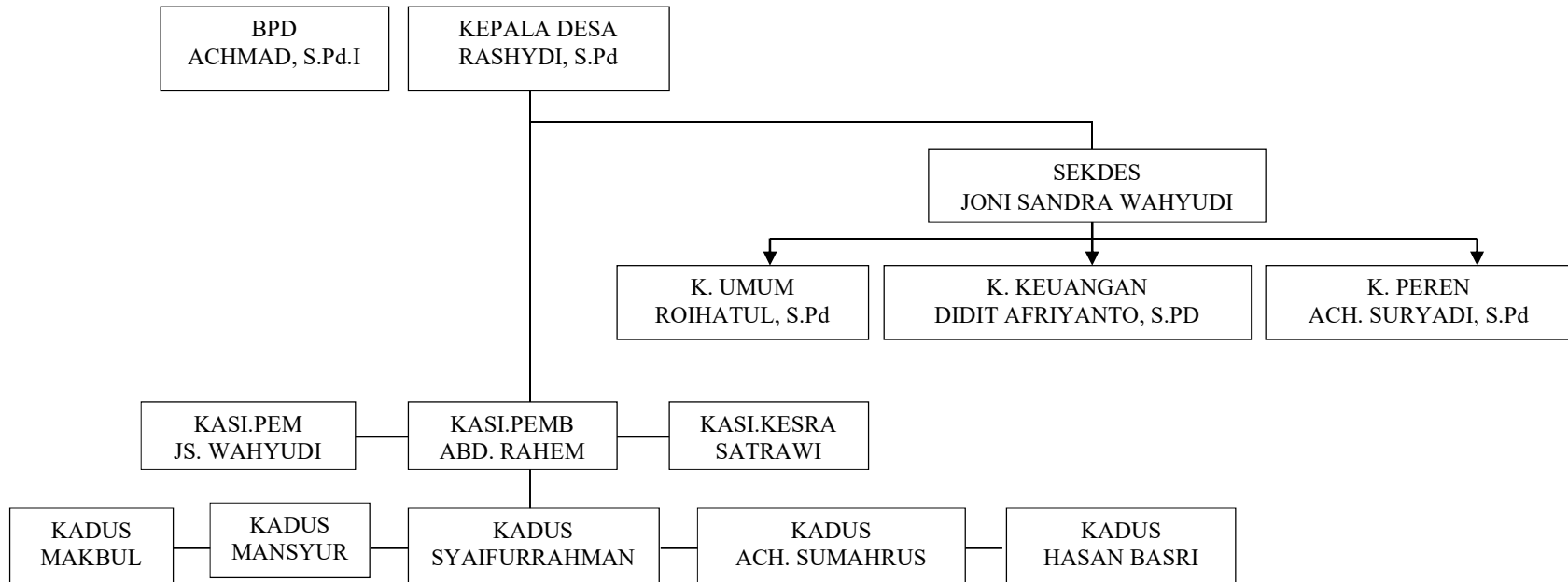
Adapun pembagian wilayah pemerintahan Desa Ellak Daya terdiri atas 5 Dusun:

Nama Dusun di Desa Ellak Daya

No.	Nama Dusun	Jumlah (Jiwa)
1.	Dusun Bukakak	707
2.	Dusun Bates Timur	798
3.	Dusun Bates Barat	716
4.	Dusun Kombung Timur	712
5.	Dusun Kombung Barat	1484
Jumlah		4.417

Pada setiap Dusun dipercayakan kepada Kepala Dusun (Kadus) sebagai wakil dari Kepala Desa untuk memberi pelayanan langsung terhadap masyarakat khususnya Dusun bersangkutan dan masyarakat Desa Ellak Daya. Luas wilayah Desa Ellak Daya sebesar 785,79 Ha. Luas lahan yang ada terbagi dalam beberapa peruntukan, dapat dikelompokkan seperti untuk Fasilitas umum, Pemukiman, Pertanian, Kegiatan ekonomi dan lain-lain. Luas lahan yang diperuntukkan fasilitas umum diantaranya luas tanah untuk jalan 27.85 Ha; luas tanah untuk bangunan umum 0.26 Ha; luas tanah untuk pemakaman 6.50 Ha. Untuk aktifitas kegiatan perekonomian masyarakat pada umumnya yaitu pertanian yang terdiri dari Lahan Sawah 30,00 Ha, Ladang/Tegalan 114,89 Ha, Hutan rakyat 5,00 Ha. Selebihnya untuk lahan pemukiman seluas 49.50 Ha. Adapun jenis tanah pada umumnya termasuk jenis Aluvial dimana jenis tanah ini cukup sesuai untuk kegiatan pertanian namun cukup labil, sehingga mengakibatkan banyak jalan di desa Ellak Daya yang cepat rusak.

2.7.3. Struktur Organisasi



2.7.4. Mata Pencaharian

Secara umum mata pencaharian warga masyarakat Desa Ellak Daya dapat teridentifikasi ke dalam beberapa bidang pencaharian seperti: Petani, Buruh Tani, Pegawai Negeri Sipil (PNS), Karyawan Swasta, Perdagangan, Pedagang, Pensiunan, Transportasi, Konstruksi, Buruh Harian Lepas, Guru, Nelayan, Wiraswasta yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan kontribusi terhadap perkembangan perekonomian masyarakat Desa Ellak Daya.

Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian Desa Ellak Daya

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	2.221
2	Pedagang	13
3	Perangkat Desa	3
5	Pensiunan	13
6	Pembantu Rumah Tangga	1
7	Pelajar / Mahasiswa	574
8	PNS	30
9	Nelayan / Perikanan	1
10	Ibu Rumah Tangga	261
11	Guru	4
12	Karyawan Swasta	15
13	Dosen	2
14	Buruh Tani / Perkebunan	2
15	Buruh Harian Lepas	3
16	Lain-lain	819
JUMLAH TOTAL		3.962 Jiwa

2.8. Desa Lenteng Timur

2.8.1. Kondisi Geografis

Desa Lenteng Timur terbagi atas enam territorial atau dusun yang setiap dusun memiliki batas-batas yang telah ditentukan. Dusun-dusun yang ada di Desa Lenteng Timur terdiri dari 6 dusun, yaitu :

Nama Dusun Desa Lenteng Timur

No	Nama Dusun
1	Dusun Jepun Barat
2	Dusun Jepun Timur
3	Dusun Sarperreng Selatan
4	Dusun Sarperreng Utara
5	Dusun Samondung Utara
6	Dusun Samondung Selatan

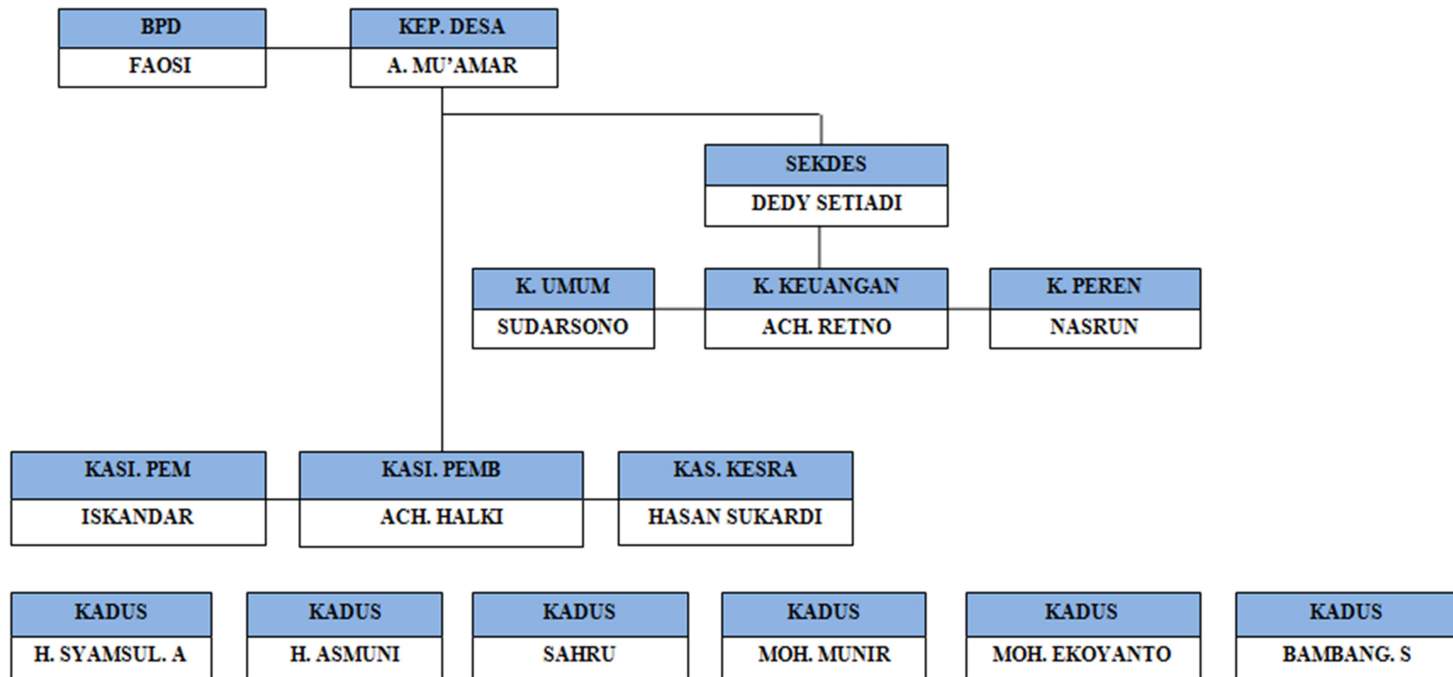
Sumber : Wawancara langsung terhadap perangkat desa

Pada setiap dusun dipercayakan pada Kepala Dusun (Kadus atau Kasun) sebagai wakil dari kepala desa untuk memberi pelayanan langsung terhadap masyarakat khususnya dusun bersangkutan dan masyarakat Lenteng Timur umumnya.

Angka curah hujan rata-rata cukup rendah, sebesar 1.112,4 mm pertahun sebagaimana daerah lain di Indonesia, Desa Lenteng Timur beriklim tropis dengan tingkat kelembabab udara kurang dari 65% dan suhu udara rata-rata 23-32 °C, serta curah hujan terendah terjadi pada bulan Desember sampai dengan Juni.

Desa Lenteng Timur secara geografis Desa Lenteng Timur berjarak ± 15 Km dari Kabupaten Sumenep dengan jarak tempuh 30 menit dan ± 5 Km dari Kecamatan Lenteng dengan jarak tempuh 10 menit. Desa Lenteng Timur memiliki luas wilayah sekitar 413 hektar atau 4.13 Km² dan 5.67% Luas kecamatan Lenteng. Dengan batas desa yang meliputi : Sebelah utara berbatasan dengan Desa Ellak Laok, sebelah timur berbatasan dengan Desa Lembung Timur, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Poreh dan sebelah barat berbatasan dengan lenteng barat.

2.8.2. Struktur Organisasi



2.8.3. Mata Pencaharian

Secara umum mata pencaharian warga masyarakat Desa Lenteng Timur dapat teridentifikasi ke dalam beberapa bidang pencaharian seperti: Petani, Buruh Tani, Pegawai Negeri Sipil (PNS), Karyawan Swasta, Perdagangan, Pedagang, Pensiunan, Transportasi, Konstruksi, Buruh Harian Lepas, Guru, Nelayan, Wiraswasta yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan kontribusi terhadap perkembangan perekonomian masyarakat Desa Lenteng Timur.

**Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian
Desa Lenteng Timur**

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Pertani	1.909
2	Buruh Tani	360
3	Buruh Swasta	170
5	PNS	9
6	Guru Negeri	10
7	Guru Swasta	1.860
8	ABRI	-
9	Pedagang	720
10	Tukang Kayu/Batu	94
11	Peternak	58
12	Karyawan Swasta	31
13	Montir	-
14	Perawat/Bidan	7
15	Dokter	4
16	Sopir	166
17	Penjahit	11
18	Pengrajin	74

No	Mata Pencaharian	Jumlah
19	Jasa Angkut	162
20	Pensiunan	15
21	Pandai Besi	164
22	Pengrajin Tikar	142
23	Lain-lain	691
JUMLAH TOTAL		6.657 Jiwa

Sumber : RPJM Desa Lenteng Timur

2.9. Desa Lembung Timur

2.9.1. Gambaran Umum dan Potensi Desa

Gambaran Umum Desa berisikan antara lain Asal usul sejarah desa Lembung Timur, Profil Desa, kondisi geografis, Kondisi Sosial Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Struktur Kelembagaan Pemerintahan Desa Lembung Timur, Potensi Desa, Potensi Geografis, Potensi Sumber Daya Manusia, Kesejahteraan Warga, Kelembagaan, Permasalahan Desa, Daftar Masalah Dan Potensi Dari Potret Atau Sketsa Desa dan Visi Misi.

Bermula dari perjalanan spiritual K. Faqih, beliu berasal dari salah satu kabupaten di Jawa Timur tepatnya di daerah Bangil yang sekarang menjadi salah satu kecamatan dari kabupaten Pasuruan. Beliau merupakan bagian dari perjuangan para wali di tanah Jawa yang ditugaskan menyebarkan islam ke seluruh Nusantara, pada perjalanannya beliau ditugaskan untuk berdakwah ke pulau Madura.

Dengan mengemban tugas mulia beliau berangkat ke pulau Madura, setelah sampai di ujung timur pulau Madura beliau berhenti. Pada saat itu pemerintah Sumenep masih berupa kerajaan yang dipimpin oleh Adipati Wiraraja yang juga berasal dari Jawa Timur (Desa Nangka), kemudian beliau melanjutkan perjalanan ke barat daya kerajaan Sumenep. Setelah jauh melangkah beliau berhenti dan beristirahat di bawah pohon asam kecil

sekarang dikenal dengan Accem Kene' yang berada di sebelah barat kecamatan Lenteng.

Setelah beberapa lama berhenti K. Faqih mencium rasa harum, beliau mencari sumber harum tersebut keselatan, setelah sampai di suatu tempat beliau berhenti dan memperhatikan keadaan sekitar. Tidak lama kemudian beliau menemukan sumber wangi berasal dari sebuah tanah yang berdekatan dengan sungai.

Akhirnya K. Faqih membuat peristirahatan dan tinggal di tempat itu, tanpa ada yang menemani. Setelah lama tinggal beliau membangun daerah tersebut namun belum memberi sebuah nama pada daerah yang beliau tempati.

Pada suatu ketika beliau mengikuti aliran sungai kearah timur, setelah agak jauh beliau melihat aliran air yang berputar – putar berlawanan arah jarum jam sama seperti pelaksanaan orang tawaf di Ka'bah dan air tersebut tidak langsung mengalir ke hilir. Diperhatikan lama air yang berputar – putar tersebut seolah – olah tidak mau mengalir. Lalu terbesit dibenaknya untuk memberi nama daerah yang beliau tempati dengan nama “Alembung” yang secara etimologi memiliki pengertian berputar – putar seperti orang tawaf. Namun pada perkembangannya kata “Alembung” ada yang mengartikan Orang ‘Alim (Berilmu) ada di Lembung.

Menurut beberapa sumber peristiwa ini terjadi pada tanggal 07 Safar 833 Hijriyah bertepatan dengan 06 Oktober 1429 Masehi, hingga saat ini telah berisi 601 tahun dan selalu diperingati setiap tahun.

Potensi Desa merupakan semua sumber daya yang dapat diupayakan untuk kemajuan dan kesejahteraan desa. Semua daya dan potensi serta upaya untuk mewujudkan Pemerintahan Desa yang transparan, akuntabel, serta peningkatan dan SDM Perangkat Desa yang menunjang profesionalisme pelayanan publik serta mendorong pembangunan sektor ekonomi yang berkeadilan dengan meningkatkan produk-produk unggulan lokal.

Faktor fisik yang diperlukan dalam perencanaan suatu kawasan adalah Topografi, geologi, hidrologi, dan kendala – kendala fisik. Topografi merupakan faktor penting dalam penentuan desain tata ruang lahan desa karena dapat digunakan untuk menentukan arah pembangunan desa yang layak

dikembangkan sehingga tidak menghilangkan keseimbangan ekosistem dan ekologi yang ada di desa.

Sarana dan Prasarana yang ada di desa Lembung Timur yang ada masih jauh dari apa yang diharapkan masyarakat, namun dalam penyebarannya belum merata sehingga belum dapat mendukung sistem transportasi diantara semua dusun. Sebab antar dusun masih belum terhubung sepenuhnya dari segi pembangunan infrastruktur perdesaan, hal ini berdampak pada salah satu dusun yang perkembangannya lambat dibandingkan dengan tiga dusun lainnya.

Infrastruktur yang diupayakan saat ini adalah pengaspalan, perkerasan, dan pavingnisasi atau rabat beton. Melihat kondisi yang ada saat ini adalah jalan tanah dengan kondisi yang sangat memprihatinkan apalagi pada musim penghujan.

Desa Lembung Timur merupakan desa yang berbatasan langsung dengan kecamatan sehingga menjadi desa transit dari desa yang lain, hal ini menyebabkan banyaknya kendaraan yang melintasi desa Lembung Timur. Secara terperinci kondisi jalan dapat digambarkan sebagai berikut:

No.	Uraian	Panjang
1	Jalan Aspal	3,5 Km
2	Jalan Makadam	2,5 Km
3	Jalan Telford	1,5 Km
4	Sungai	5,2 Km

2.9.2. Kondisi Geografis

ORBITASI (Jarak dari pemerintahan desa)

Jarak ke Kecamatan	: ± 3 Km
Lama Tempuh Ke Kecamatan	: 10 menit
Jarak ke Kabupaten	: 15 Km
Lama Tempuh ke Kabupaten	: 30 menit

BATAS DESA

Sebelah Utara	: Desa Lenteng Timur
Sebelah Selatan	: Desa Banaresep Timur
Sebelah Timur	: Desa Banaresep Timur
Sebelah Barat	: Desa Lembung Timur

LUAS DESA

Luas Desa	: 403, 89 Ha
-----------	--------------

TIPOLOGI

No.	Uraian	Ya	Tidak
1	Desa sekitar hutan		√
2	Desa terisolasi		√
3	Desa perbatasan Kabupaten lain		√
4	Desa perbatasan Kecamatan lain		√

IKLIM

No.	Uraian	Keterangan
1	Tinggi kelerengan/Tempat	± 87 Di atas permukaan laut
2	Curah hujan	± 28 – 32 mm/th
3	Suhu rata – rata harian	± 28 ⁰ C – 32 ⁰ C
4	Jumlah bulan hujan 5 bulan	Desember – mei
5	Bentang wilayah	Dataran

KONDISI KESUBURAN TANAH

No.	Uraian	Luas	Keterangan
1	Sangat subur	-	-
2	Subur	148, 61	Tadah Hujan
3	Sedang	230, 13	Tadah Hujan
4	Lahan kritis	25, 15	Tadah Hujan

PENGUNAAN TANAH

No.	Uraian	Keterangan
1	Tanah Sawah	
	1. Sawah Irigasi Teknis	-
	2. Sawah Semi Teknis	: 17,33 Ha
	3. Sawah Tadah Hujan	: 129,75 Ha
2	Tanah Kering	
	1. Tegall / Ladang	: 102,14 Ha
	2. Pemukiman	: 87,64 Ha
3	Tanah Perkebunan	
	1. Tanah Perkebunan Rakyat	: 52,23 Ha
	2. Tanah Perkebunan Swasta	-
4	Tanah Fasilitas Umum	
	1. Tanah Kas Desa	: 14,00 Ha
	2. Lapangan	: 00,60 Ha
	3. Perkantoran Pemerintah	: 00,20 Ha
	4. Lain – Lain	-

INFRASTRUKTUR YANG MELINTASI DESA

No.	Uraian	Panjang	Lebar	Keterangan
1	Sungai	5200 m	17 m	Dari DesaLembung Barat – Desa Banaresep timur
2	Jalan Kecamatan	2200 m	5 m	-
3	Jalan kabupaten	-	-	-

LUAS TANAMAN KOMODITI TAHUN INI

No.	Uraian	Luas	Produksi / Ha	Keterangan
1	Padi	53,08 Ha	2,1 Ton	Kurang Produktif
2	Jagung	87,44	3,9 Ton	Produktif
3	Kacang Hijau	18,62 Ha	1,3 Ton	produktif
4	Kacang Tanah	9 Ha	0,4 Ton	Produktif
5	Kedelai	2 Ha	0,5 Ton	Kurang produktif
6	Semangka	-	-	-
7	Lain – Lain	-	-	-

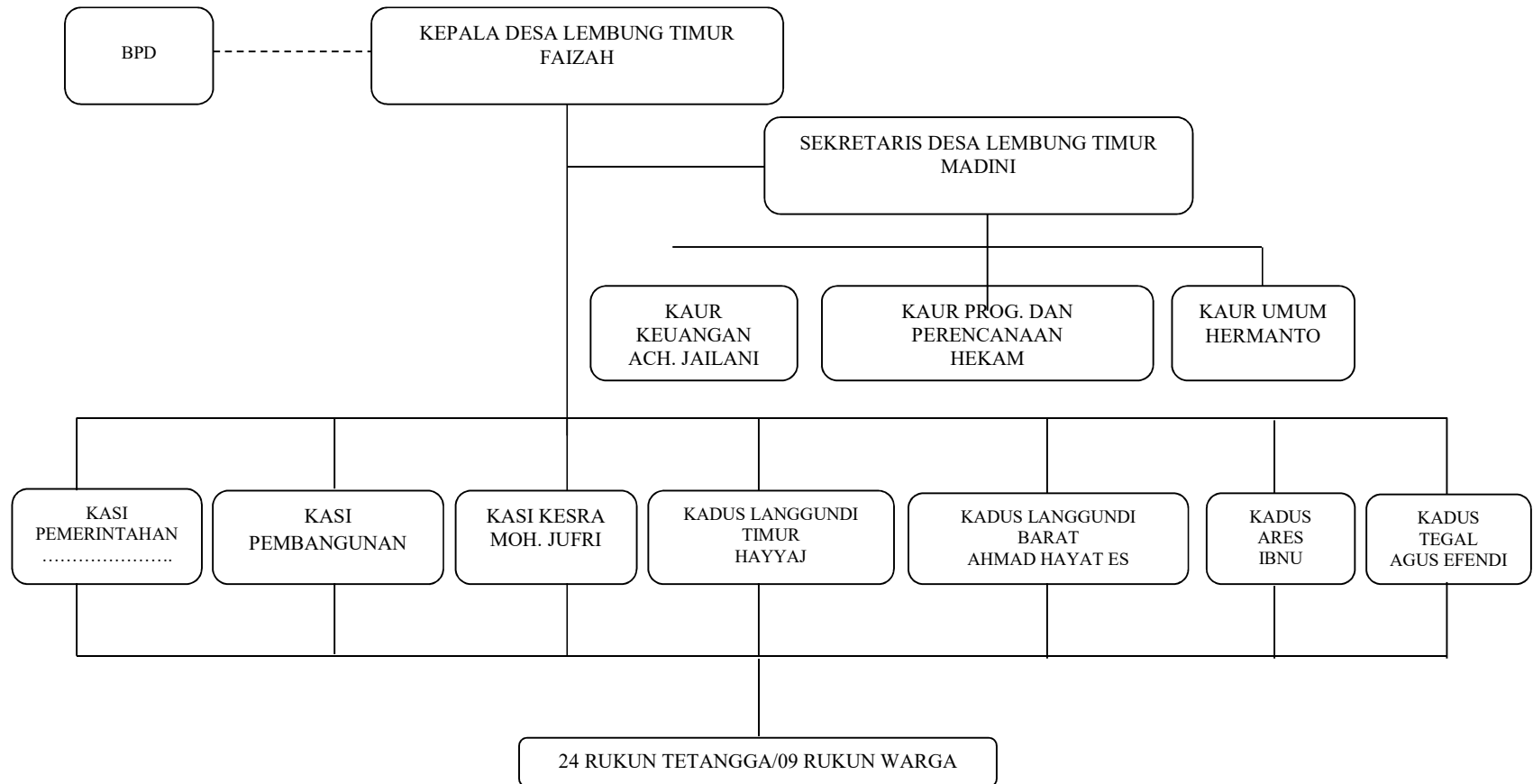
FASILITAS PENUNJANG PERTANIAN

No.	Uraian	Jumlah	Keterangan
1	Saluran primer	-	-
2	Saluran skunder	-	-
3	Saluran tersier	-	-
4	Pintu pembagi air	-	-

FASILITAS PENUNJANG PERMUKIMAN

No.	Uraian	Jumlah	Pengguna
1	Sumur Gali	2 buah	Satu Dusun
2	Perpipaan	-	-
3	Air Sungai	10 buah	Dua Dusun
4	HIPAM	-	-

2.9.3. Struktur Organisasi



2.9.4. Mata Pencaharian

Dilihat dari segi tanahnya terdiri atas pegunungan, persawahan, dan perkebunan, disamping itu mata pencaharian masyarakatnya juga beragam. Masyarakat yang bekerja pada sektor pertanian mencapai 96,6%, wiraswasta 1,0%, pekebun 1,7%, dan PNS 0,7%.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa Desa Lembung Timur masih butuh penanganan dan keterlibatan berbagai pihak baik negeri maupun swasta untuk mewujudkan cita-cita bersama menjadi bangsa yang maju dan sejahtera karena maju mundurnya sebuah desa akan mempengaruhi kemajuan nasional

JUMLAH PENDUDUK MENURUT MATA PENCAHARIAN

No.	Mata Pencaharian	Jumlah (Orang)
1	Petani	2812
2	Buruh Tani	1200
3	Buruh Swasta	207
4	Pegawai Negeri Sipil	10
5	Guru Negeri	2
6	Guru Swasta	25
7	ABRI	3
8	Pedagang	97
9	Tukang Kayu/Batu	21
10	Peternak	48
11	Karyawan Swasta	12
12	Montir	4
13	Perawat/Bidan	4
14	Dokter	1
15	Sopir	30
16	Penjahit	231
17	Pengrajin	157
18	Jasa Angkut	56
19	Pensiunan	5

2.10. Desa Benaresep Timur

2.10.1. Gambaran Umum dan Potensi Desa

Masyarakat Desa Benaresep Timur Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep mayoritas beragama Islam sehingga banyak dibangun tempat peribadatan seperti masjid dan mushola. Adapun kegiatan rutin yang diadakan di Desa Benaresep Timur khususnya di bidang agama meliputi: yasinan/tahlilan, pengajian, pembacaan Al-Barjanji, serta peringatan hari-hari besar Islam seperti Maulid Nabi, Isro mi'roj, dan lain-lain.

Dalam kehidupan sehari-hari, mayoritas warga desa menganut sistem kekeluargaan atau gotong-royong sehingga dalam melaksanakan kegiatan dilakukan secara bersama-sama. Hal ini terbukti dengan dilakukannya kerja bakti bersama dalam perbaikan jalan desa, pembuatan drainase, perbaikan rumah, dan juga banyak kegiatan lain yang saling melibatkan satu sama lain seperti halnya hajatan keluarga.

Secara umum kondisi stabilitas di Desa Benaresep Timur dalam kondisi baik. Hal ini ditandai dengan tidak pernah terjadinya gangguan keamanan, seperti pencurian atau perampokan. Setiap masyarakat bekerja sama saling menjaga stabilitas keamanan. Secara struktural kondisi stabilitas keamanan Desa Benaresep Timur yang bertanggungjawab adalah Kepala Desa. Secara umum tugas pokok kepala desa adalah bertanggungjawab penuh atas kondisi keamanan desa dalam rangka mengantisipasi timbulnya permasalahan yang dapat mencuat sebagai salah satu langkah antisipasi masalah-masalah yang timbul dalam masyarakat.

2.10.2. Kondisi Geografis

Wilayah desa Banaressep Timur secara geografis terletak di koordinat $113^{\circ}38'BB - 113^{\circ}40'BT$ dan $7^{\circ}8'LU - 7^{\circ}6'LS$. Dengan topografi wilayah desa banaressep berada pada ketinggian 0 – 35 m dari permukaan air laut, dimana kondisi daratan dengan kemiringan <3% sebanyak 223 Ha dan berombak dengan kemiringan 3.1 – 15% sebanyak 25 Ha.

Adapun pembagian wilayah pemerintahan desa Banaresep Timur terdiri dari 4 dusun dengan 24 rukun tetangga (RT) yang meliputi :

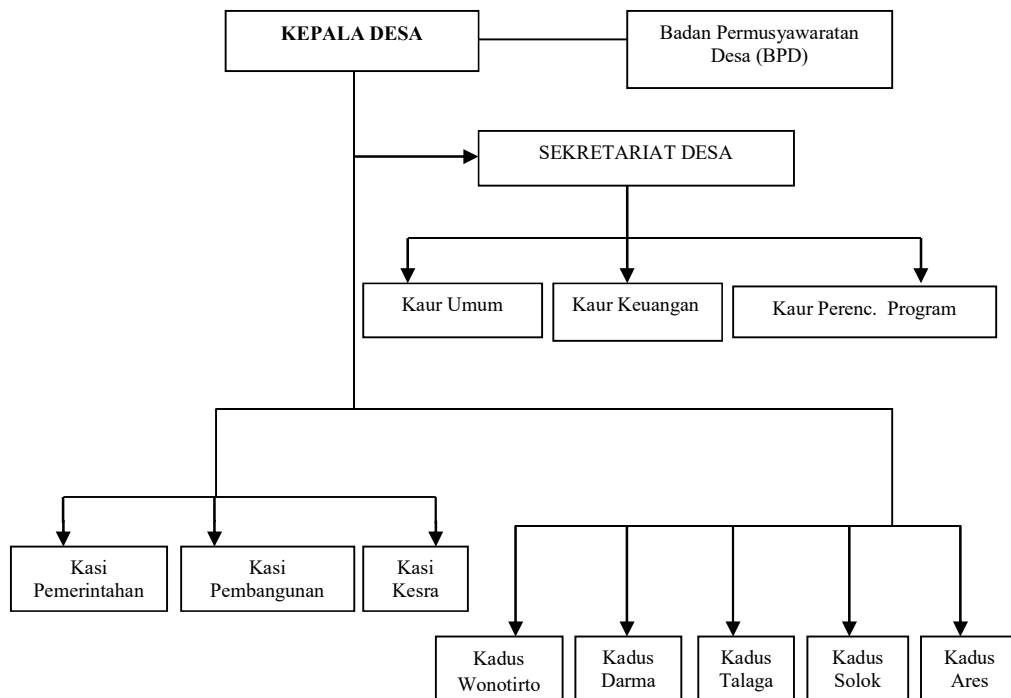
1. Dusun Wonotirto terdiri dari 4 RT
2. Dusun Dharma terdiri dari 4 RT
3. Dusun Talaga terdiri dari 4 RT
4. Dusun Panggulan terdiri dari 4 RT
5. Dusun Ares terdiri dari 4 RT
6. Dusun Solok terdiri dari 4 RT

Luas wilayah desa Banaresep Timur sebesar 358,08 Ha. Luas lahan yang ada terbagi dalam beberapa peruntukan, seperti untuk fasilitas umum, pemukiman, pertanian, kegiatan ekonomi dll.

Adapun jenis tanah pada umumnya termasuk jenis aluvial dimana jenis tanah ini cukup sesuai untuk kegiatan pertanian namun cukup labil, sehingga mengakibatkan banyak jalan di desa Banaresep Timur yang cepet rusak.

2.10.3. Struktur Organisasi

Struktur kepemimpinan Desa Banaresep Timur tidak dapat lepas dari struktur administratif pemerintahan pada level di atasnya. Hal ini dapat dilihat dalam bagan dibawah ini :



Sumber : Monografi Desa Banaresep Timur Kecamatan Lenteng Tahun 2015

2.10.4. Mata Pencaharian

No	Macam Pekerjaan	L	P	Jumlah	Prosentase (%) Dari jumlah total penduduk
1	Petani / pekebun	539	786	1.625	27,8
2	Buruh tani	102	101	203	0,13
3	Pegawai negeri sipil	14	9	23	1,02
4	Karyawan swasta	34	5	39	1,73
5	Perdagangan	29	18	47	2,09
6	Pedagang	11	16	27	1,20
7	Pensiunan	2	7	9	0,40
8	Tansportasi	17	0	17	0,76
9	Konstruksi	10	0	10	0,44
10	Buruh harian lepas	1	1	2	0,09
11	Guru	7	3	10	0,44
12	Wiraswata	122	27	149	6,63
	Jumlah	2.197	1.973	4.170	43.15

2.11. Desa Tarogan

2.11.1. Gambaran Umum dan Potensi Desa

Masyarakat Desa Tarogan Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep mayoritas beragama Islam sehingga banyak dibangun tempat peribadatan seperti masjid dan mushola. Adapun kegiatan rutin yang diadakan di Desa Tarogan khususnya di bidang agama meliputi: yasinan/tahlilan, pengajian, pembacaan Al-Barjanji, serta peringatan hari-hari besar Islam seperti maulid nabi, isro mi'roj, dan lain-lain.

Dalam kehidupan sehari-hari, mayoritas warga desa menganut sistem kekeluargaan atau gotong-royong sehingga dalam melaksanakan kegiatan dilakukan secara bersama-sama. Hal ini terbukti dengan diadakannya kerja bakti bersama dalam perbaikan jalan desa, pembuatan drainase, perbaikan rumah, dan juga banyak kegiatan lain yang saling melibatkan satu sama lain seperti halnya hajatan keluarga.

Secara umum kondisi stabilitas di Desa Tarogan dalam kondisi baik. Hal ini ditandai dengan tidak pernah terjadinya gangguan keamanan, seperti pencurian atau perampokan. Setiap masyarakat bekerja sama saling menjaga stabilitas keamanan. Secara struktural kondisi stabilitas keamanan Desa Tarogan yang bertanggungjawab adalah Kepala Desa. Secara umum tugas pokok kepala desa adalah bertanggungjawab penuh atas kondisi keamanan desa dalam rangka mengantisipasi timbulnya permasalahan yang dapat mencuat sebagai salah satu langkah antisipasi masalah-masalah yang timbul dalam masyarakat.

2.11.2. Kondisi Geografis

Desa Tarogan merupakan sebuah desa kecil yang terdapat di Kecamatan Lenteng, Kota Sumenep, Kabupaten Sumenep, Madura-Jawa Timur, dengan jarak ± 15 Km dari Pusat Kota Sumenep. Desa Tarogan merupakan desa terkecil diantara 20 desa di Kecamatan Lenteng dengan luas wilayah 181 Ha dan memiliki jumlah penduduk terkecil se-Kabupaten Sumenep. Secara geografis Desa Tarogan terletak pada koordinat $113^{\circ}32'54''$ - $116^{\circ}16'48''$ Bujur Timur dan $4^{\circ}55'7''$ - $7^{\circ}24'1''$ Lintang selatan.

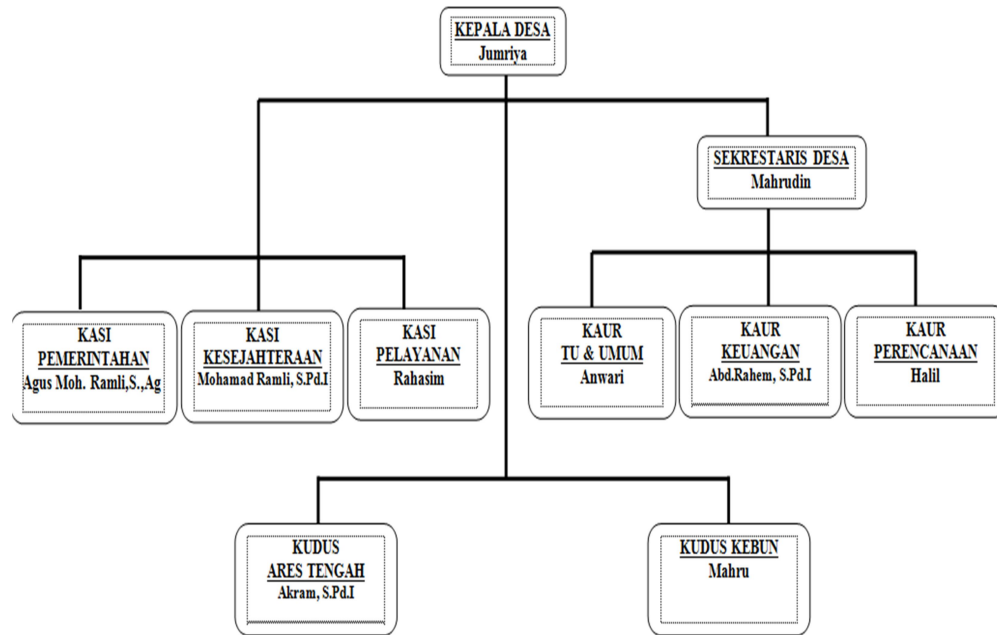
Desa Tarogan memiliki batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Desa Poreh, Kecamatan Lenteng
- Sebelah Barat : Desa Banaresep Timur, Kecamatan Lenteng
- Sebelah Selatan : Desa Ging-ging, Kecamatan Bluto
- Sebelah Timur : Desa Kambingan Barat, Kecamatan Lenteng

Desa Tarogan memiliki 3 dusun diantaranya dusun Kebun, dusun Bantengan dan dusun Ares Tengah. Masing-masing dusun memiliki potensi sumber daya alam yang cukup beragam, terutama dalam bidang pertanian

diantaranya potensi Sumber Daya Alam berupa Jagung, Pisang, Kelapa, Padi dan masih banyak lainnya.

2.11.3. Struktur Organisasi



2.11.4. Mata Pencaharian

Menurut data yang kami peroleh dari Data Kartu Keluarga Desa Tahun 2017, pembagian mata pencaharian penduduk desa Tarogan sebanyak 850 jiwa yaitu sebagai berikut :

Wiraswasta	: 5%
Pegawai Negri Sipil (PNS)	: 5%
Petani	: 80%
Pengngguran	: 10%

Mata pencaharian di desa Tarogan mayoritas adalah petani dikarenakan tanah yang ada di desa Tarogan merupakan tanah persawahan dan subur. Apabila sudah musim panen, hasil tani yang diperoleh langsung dijual di pasaran dan sedikit disisihkan untuk dikonsumsi sendiri.

2.12. Desa Kambingan Barat

2.12.1. Gambaran Umum dan Potensi Desa

Masyarakat Desa Kambingan Barat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep mayoritas beragama Islam sehingga banyak dibangun tempat peribadatan seperti masjid dan mushola. Adapun kegiatan rutin yang diadakan di Desa Kambingan Barat khususnya di bidang agama meliputi: yasinan/tahlilan, pengajian, pembacaan Al-Barjanji, serta peringatan hari-hari besar Islam seperti Maulid Nabi, Isro mi'roj, dan lain-lain.

Dalam kehidupan sehari-hari, mayoritas warga desa menganut sistem kekeluargaan atau gotong-royong sehingga dalam melaksanakan kegiatan dilakukan secara bersama-sama. Hal ini terbukti dengan diadakannya kerja bakti bersama dalam perbaikan jalan desa, pembuatan drainase, perbaikan rumah, dan juga banyak kegiatan lain yang saling melibatkan satu sama lain seperti halnya hajatan keluarga.

Secara umum kondisi stabilitas di Desa Kambingan Barat dalam kondisi baik. Hal ini ditandai dengan tidak pernah terjadinya gangguan keamanan, seperti pencurian atau perampokan. Setiap masyarakat bekerja sama saling menjaga stabilitas keamanan. Secara struktural kondisi stabilitas keamanan Desa Kambingan Barat yang bertanggungjawab adalah Kepala Desa. Secara umum tugas pokok kepala desa adalah bertanggungjawab penuh atas kondisi keamanan desa dalam rangka mengantisipasi timbulnya permasalahan yang dapat mencuat sebagai salah satu langkah antisipasi masalah-masalah yang timbul dalam masyarakat.

2.12.2. Kondisi Geografis

Desa Kambingan Barat merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Lenteng. Topografi wilayah desa Kambingan Barat berada pada ketinggian 0-35 m dari permukaan air laut. Secara geografis Desa Kambingan Barat berada di 113°38'BB-113°40'BT dan 7°08'LU-7°06'LS Desa Kambingan Barat terletak kurang lebih 36 km dari Kabupaten Sumenep. Adapun luas wilayah Desa Kambingan Barat sebesar 259,69 Ha dengan batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Kambingan Timur
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kambingan Timur

Kecamatan Saronggi

- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Sera Barat
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Tarogan

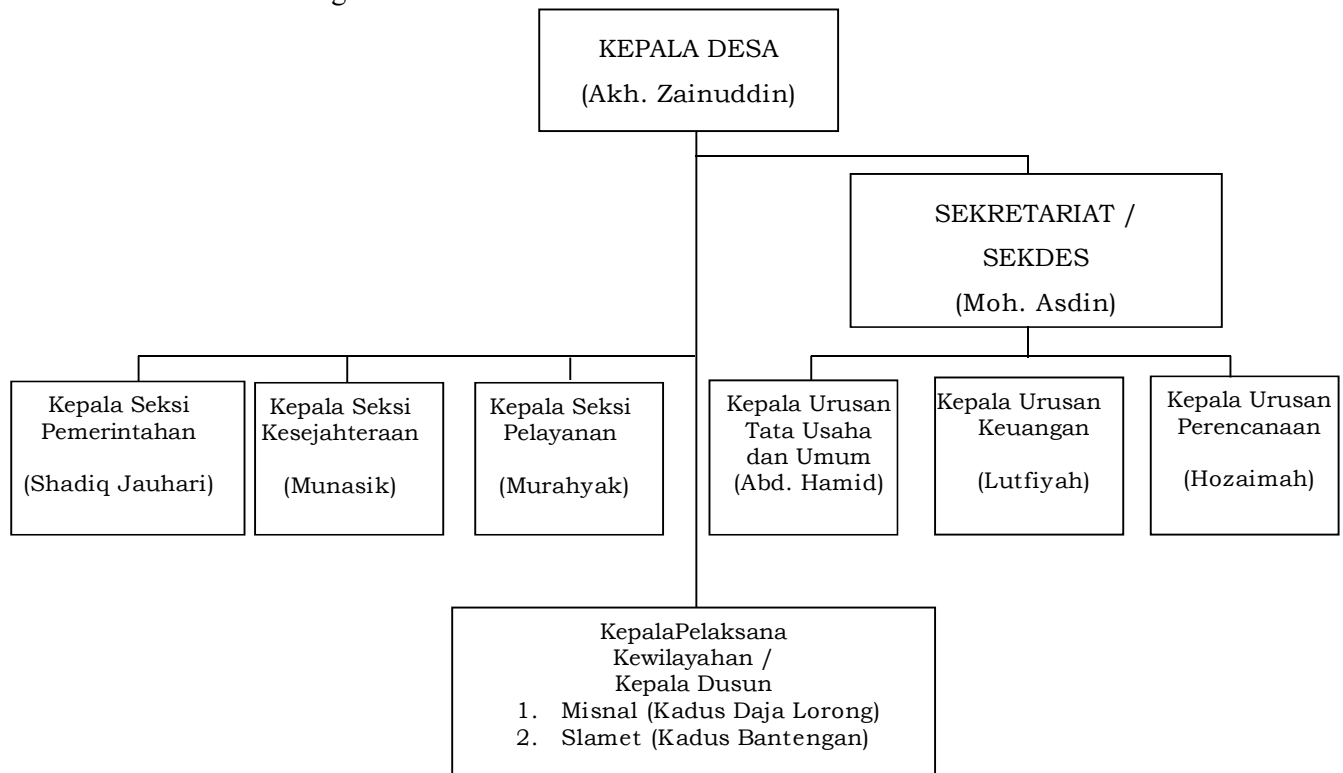
Desa Kambingan Barat terdiri atas dua Dusun dengan 8 Rukun Tetangga (RT) yang meliputi :

- a. Dusun Bantengan terdiri atas 4 Rukun Tetangga
- b. Dusun Daja Lorong terdiri atas 4 Rukun Tetangga

Desa ini beriklim tropis dengan tingkat kelembapan udara lebih kurang 65%. Angka curang hujan rata rata cukup rendah, sebesar 1.112,4 mm. Desa Kambingan Barat merupakan sebuah desa yang cukup berpotensi dalam penghasilan pertanian karena desa ini terdiri dari perbukitan dan tegalan.

2.12.3. Struktur Organisasi

Struktur kepemimpinan Desa Kambingan Barat tidak dapat lepas dari struktur administratif pemerintahan pada level di atasnya. Hal ini dapat dilihat dalam bagan dibawah ini:



2.12.4. Mata Pencaharian

Secara umum mata pencaharian warga masyarakat Desa Kambingan Barat dapat teridentifikasi ke dalam beberapa bidang pencaharian seperti : Petani, Buruh Tani, Pegawai Negeri Sipil (PNS), Karyawan Swasta, Perdagangan, Pedagang, Pensiunan, Transportasi, Konstruksi, Buruh Harian Lepas, Guru, Nelayan, Wiraswasta yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan kontribusi terhadap perkembangan perekonomian masyarakat Desa Kambingan Barat.

Berdasarkan data tersebut diatas teridentifikasi, di Desa Kambingan Barat jumlah penduduk yang mempunyai mata pencaharian adalah 43,15%. Dari jumlah tersebut, kehidupan penduduk yang bergantung pada sektor pertanian yaitu 27,93% dari jumlah total penduduk.

Jumlah ini terdiri dari petani terbanyak dengan 64,43% dari jumlah penduduk yang mempunyai pekerjaan atau 27,80% dari jumlah total penduduk. Selain sektor mata pencaharian yang diusahakan sendiri, penduduk Desa Kambingan Barat ada yang bekerja sebagai aparatur pemerintahan, pegawai perusahaan swasta yang merupakan alternatif pekerjaan selain sektor Pertanian.

2.13. Desa Poreh

2.13.1. Gambaran Umum dan Potensi Desa

Masyarakat Desa Poreh Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep mayoritas beragama Islam sehingga banyak dibangun tempat peribadatan seperti masjid dan mushola. Adapun kegiatan rutin yang diadakan di Desa Poreh khususnya di bidang agama meliputi: yasinan/tahlilan, pengajian, pembacaan Al-Barjanji, serta peringatan hari-hari besar Islam seperti Maulid Nabi, Isra Mi'roj, dan lain-lain.

Dalam kehidupan sehari-hari, mayoritas warga desa menganut sistem kekeluargaan atau gotong-royong sehingga dalam melaksanakan kegiatan dilakukan secara bersama-sama. Hal ini terbukti dengan diadakannya kerja bakti bersama dalam perbaikan jalan desa, pembuatan drainase, perbaikan rumah, dan juga banyak kegiatan lain yang saling melibatkan satu sama lain seperti halnya hajatan keluarga.

Secara umum kondisi stabilitas di Desa Poreh dalam kondisi baik. Hal ini ditandai dengan tidak pernah terjadinya gangguan keamanan, seperti pencurian atau perampokan. Setiap masyarakat bekerja sama saling menjaga stabilitas keamanan. Secara struktural kondisi stabilitas keamanan Desa Meddelan yang bertanggungjawab adalah Kepala Desa. Secara umum tugas pokok kepala desa adalah bertanggungjawab penuh atas kondisi keamanan desa dalam rangka mengantisipasi timbulnya permasalahan yang dapat mencuat sebagai salah satu langkah antisipasi masalah-masalah yang timbul dalam masyarakat.

2.13.2. Kondisi Geografis

Desa Poreh terbagi atas empat territorial atau dusun yang setiap dusun memiliki batas –batas yang telah ditentukan. Dusun –dusun yang ada di Desa Poreh terdiri atas 4 dusun, yaitu ; Dusun Poreh Tengah, Dusun Gutogu, Dusun Daleman, Dusun Poreh Laok. Desa Poreh ini terbagi 4 Dusun, 8 RW dan 23 RT. Pada setiap dusun dipercayakan pada Kepala Dusun (Kadus atau Kasun) sebagai wakil dari kepala desa untuk memberi pelayanan langsung terhadap masyarakat khususnya dusun bersangkutan dan masyarakat Poreh umumnya.

Angka curah hujan rata-rata cukup rendah, sebesar 1.112,4 mm pertahun sebagaimana daerah lain di Indonesia, Desa Poreh beriklim tropis dengan tingkat kelembaban udara lebih kurang 65% dan suhu udara rata-rata 23 – 32 °C, serta curah hujan terendah terjadi pada bulan Desember sampai dengan Juni. Iklim Desa Poreh sama dengan iklim keseluruhan Kabupaten Sumenep, yakni iklim tropis dengan 2 musim, yaitu musim hujan antara bulan Desember – Mei dan musim kemarau antara bulan Mei - Desember. Desa Poreh merupakan salah satu Desa yang ada di Kec. Lenteng Kab. Sumenep. Desa Poreh secara geografis Desa Poreh berjarak ± 16 Km dari kabupaten Sumenep dengan jarak tempuh 30 menit dan ± 3 Km dari kecamatan Lenteng, dengan jarak tempuh 10 Menit serta memiliki luas wilayah sekitar 264 Hektar atau 2,64 Km². Dengan batas Desa yang meliputi:

1. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Cangkreg
2. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Banaresep Timur

3. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Jambu
4. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Tarogan

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa Desa Poreh masih butuh penanganan dan keterlibatan berbagai pihak baik negeri maupun swasta untuk mewujudkan cita-cita bersama menjadi desa yang maju dan sejahtera karena maju mundurnya sebuah desa akan mempengaruhi kemajuan nasional. Adapun jenis tanah pada umumnya termasuk jenis ALUVIAL dimana jenis tanah ini cukup sesuai untuk kegiatan pertanian namun cukup labil, sehingga mengakibatkan banyak jalan di desa Poreh yang cepat rusak.

2.13.3. Mata Pencaharian

Secara umum mata pencaharian warga masyarakat Desa Poreh dapat teridentifikasi ke dalam beberapa bidang pencaharian seperti : Petani, Buruh Tani, Pegawai Negeri Sipil (PNS), Karyawan Swasta, Perdagangan, Pedagang, Pensiunan, Transportasi, Konstruksi, Buruh Harian Lepas, Guru, Nelayan, Wiraswasta yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan kontribusi terhadap perkembangan perekonomian masyarakat Desa Poreh. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada tabel 2.9.

Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian Desa Poreh

No	Mata Pencaharian	Jumlah orang
1	Petani	1200
2	Buruh Tani	1200
3	Buruh Swasta	-
4	Pegawai Negeri Sipil	35
5	Guru Negeri	15
6	Guru swasta	87
7	ABRI	-
8	Pedagang	150
9	Tukang Kayu/ Batu	40
10	Peternak	50
11	Karyawan Swasta	150
12	Montir	20
13	Perawat/ Bidan	8
14	Dokter	-
15	Sopir	17
16	Penjahit	25
17	Pengrajin	100
18	Jasa Angkut	8
19	Pensiunan	25

Sumber : Data survey Potensi Ekonomi Desa Poreh

Dari jumlah tersebut, kehidupan penduduk yang bergantung pada sektor pertanian yaitu 1.200 lebih dominan dari mata pencaharian penduduk lainnya. Selain sektor mata pencaharian yang diusahakan sendiri, penduduk Desa Poreh ada yang bekerja sebagai aparatur pemerintahan, pegawai perusahaan swasta yang merupakan alternatif pekerjaan selain sektor Pertanian

2.14. Desa Billapora Rebba

2.14.1. Gambaran Umum dan Potensi Desa

Masyarakat Desa Billapora Rebba Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep mayoritas beragama Islam sehingga banyak dibangun tempat peribadatan seperti masjid dan mushola. Adapun kegiatan rutin yang diadakan di Desa Billapora Rebba khususnya di bidang agama meliputi: yasinan/tahlilan, pengajian, pembacaan Al-Barjanji, serta peringatan hari-hari besar Islam seperti Maulid Nabi, Isro mi'roj, dan lain-lain.

Dalam kehidupan sehari-hari, mayoritas warga desa menganut sistem kekeluargaan atau gotong-royong sehingga dalam melaksanakan kegiatan dilakukan secara bersama-sama. Hal ini terbukti dengan diadakannya kerja bakti bersama dalam perbaikan jalan desa, pembuatan drainase, perbaikan rumah, dan juga banyak kegiatan lain yang saling melibatkan satu sama lain seperti halnya hajatan keluarga.

Secara umum kondisi stabilitas di Desa Billapora Rebba dalam kondisi baik. Hal ini ditandai dengan tidak pernah terjadinya gangguan keamanan, seperti pencurian atau perampokan. Setiap masyarakat bekerja sama saling menjaga stabilitas keamanan. Secara struktural kondisi stabilitas keamanan Desa Billapora Rebba yang bertanggungjawab adalah Kepala Desa. Secara umum tugas pokok kepala desa adalah bertanggungjawab penuh atas kondisi keamanan desa dalam rangka mengantisipasi timbulnya permasalahan yang dapat mencuat sebagai salah satu langkah antisipasi masalah-masalah yang timbul dalam masyarakat.

2.14.2. Kondisi Geografis

Desa Billapora Rebba terletak di bujur 11373447 BT, dan lintang 0706405 LU/LS, dengan luas wilayah 3700 Ha yang terdiri dari 5 dusun yaitu dusun taman, dusun pakacangan, dusun pangsonok, dusun kalettak dan dusun daja sungai. Batas-batas wilayah desa Billapora Rebba terdiri atas:

- a. Sebelah Utara : Lenteng Barat
- b. Sebelah Selatan : Guluk Manjung
- c. Sebelah Barat : Billapora Timur
- d. Sebelah Timur : Moncek Barat

Orbitasi desa Billapora Rebba dari ibu kota kabupaten berjarak kurang lebih 26 km atau lama yang dapat di tempuh adalah 40 menit perjalanan. Sedangkan jarak desa dengan kecamatan adalah 8 km atau sama dengan 15 menit perjalanan.

Pola pembangunan lahan di desa Billapora Rebba lebih didominasi oleh kegiatan pertanian pangan yaitu palawija (padi, kedelai, jagung) dengan penggunaan lahan irigasi teknis.

2.14.3. Mata Pencaharian

Secara umum mata pencaharian warga masyarakat Desa Billapora Rebba dapat teridentifikasi ke dalam beberapa bidang pencaharian seperti : Petani, Buruh Tani, Pegawai Negeri Sipil (PNS), Karyawan Swasta, Perdagangan, Pedagang, Pensiunan, Transportasi, Konstruksi, Buruh Harian Lepas, Guru, Wiraswasta yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan kontribusi terhadap perkembangan perekonomian masyarakat Desa Billapora Rebba.

**Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian
Desa Billapora Rebba Tahun 2015.**

No	Macam Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Petani/Pekebun	1123	1004	2127
2	Buruh Tani	0	0	0
3	Pegawai Negeri Sipil	3	1	4
4	Karyawan Swasta	0	0	0
5	Perdagangan	14	3	17
6	Pedagang	9	33	42
7	Pensiunan	2	0	2

No	Macam Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
8	Transportasi	0	0	0
9	Konstruksi	0	0	0
10	Buruh Harian Lepas	0	0	0
11	Guru	8	15	23
12	Nelayan	0	0	0
13	Wiraswasta	389	596	985
Jumlah		1548	1652	3200

Sumber : Data survei Potensi Ekonomi Desa Billapora Rebba Tahun 2015

Berdasarkan data tersebut diatas teridentifikasi, di Desa Billapora Rebba jumlah penduduk yang mempunyai mata pencaharian adalah 3200 orang. Dari jumlah tersebut, kehidupan penduduk yang bergantung pada sektor pertanian yaitu 2127 orang dari jumlah total penduduk.

Selain sektor mata pencaharian yang diusahakan sendiri, penduduk Desa Billapora Rebba ada yang bekerja sebagai aparatur pemerintahan, pegawai perusahaan swasta yang merupakan alternatif pekerjaan selain sektor Pertanian.

2.15. Desa Moncek Barat

2.15.1. Gambaran Umum dan Potensi Desa

Gambaran Umum Desa Moncek Barat adalah merupakan gambaran secara utuh tentang kondisi desa. Data-data yang disusun mengambil dari semua data yang tersedia dan bisa didapatkan.

Data yang dipakai untuk menggambarkan situasi atau keadaan dalam gambaran umum memakai data hasil survey sekunder yang disebarkan kepada Kepala Dusun, Kepala Rukun Tetangga. Data hasil survey akan memunculkan perbedaan dengan data yang ada di pemerintahan desa. Data yang ada di pemerintahan desa di cek ulang dengan data hasil survei yang merupakan data aktual dan kemudian analisa guna mendapatkan data yang lebih akurat.

Gambaran Umum Desa berisikan antara lain kondisi geografis, perekonomian desa, keadaan statistik sosial budaya desa, deskripsi dan statistik sarana prasarana desa dan deskripsi statistik pemerintahan secara umum.

Kegiatan Sosial Ekonomi masyarakat Desa Moncek Barat yang merupakan pendukung utama terhadap perkembangan perekonomian

masyarakat dan menjadi salah satu usaha untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Kegiatan ekonomi yang berkembang di Desa Moncek Barat di pengaruhi oleh kegiatan sosial keagamaan yang sebagian besar diikuti oleh unsur pemuda, tokoh agama, kaum perempuan dan lain-lain dan dapat dijadikan wahana transfer pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan dan berkesinambungan, sehingga diharapkan dapat menjadi embrio bagi kelanjutan pembangunan Desa Moncek Barat.

Adapun sarana prasarana pendukung kegiatan ekonomi yang ada di Desa Moncek Barat diantaranya :

- | | |
|---------------------------------------|--------------|
| 1. Koperasi Simpan Pinjam | : 1 Unit |
| 2. Kelompok Simpan Pinjam | : 2 Kelompok |
| 3. Usaha Angkutan | : 4 Unit |
| 4. Industri Rumah Tangga/Jahit/Meubel | : 2 Unit |
| 5. Perdagangan/Toko/Kios/Warung | : 10 unit |
| 6. Kelompok Tani | : 2 Kelompok |
| 7. Usaha Jasa Service Sepeda Motor | : 3 Unit |

2.15.2. Kondisi Geografis

Desa Moncek Barat memiliki luas administrasi 102,80 Ha, atau 1,87 km, dengan batas – batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Ds. Billepora
- b. Sebelah Timur : Ds. Moncek Timur
- c. Sebelah Selatan : Ds. Moncek tengah
- d. Sebelah Barat : Ds. Billepora timur

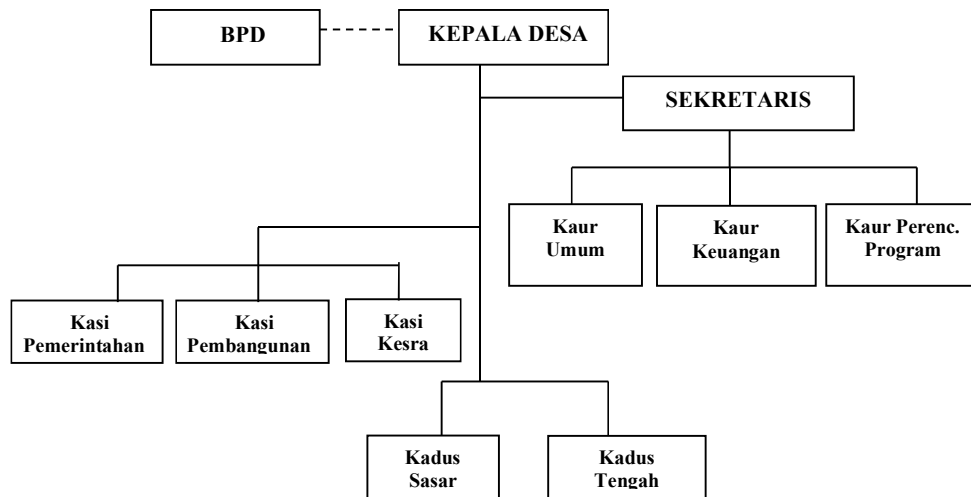
Pola pembangunan lahan di desa Moncek Barat lebih didominasi oleh kegiatan pertanian pangan yaitu palawija Seperti jagung dengan penggunaan lahan rigasi teknis, dan Perkebunan (Tembakau, Kelapa, kacang, dll).

Secara umum kondisi fisik desa Moncek Barat memiliki kesamaan dengan desa – desa lain di wilayah Kecamatan Lenteng. Moncek Barat adalah dataran tinggi dan dataran sedang. Desa Moncek Barat memilik luas wilayah

57.81 Ha atau 0,85 km, yang terbagi dalam dua fungsi penggunaan yaitu tanah pekarangan atau pemukiman, dan perkebunan.

2.15.3. Struktur Organisasi

Struktur Kepemimpinan Desa Moncek Barat tidak dapat lepas dari struktur administratif pemerintahan pada level di atasnya. Hal ini dapat dilihat dalam bagan dibawah ini:



2.15.4. Mata Pencaharian

Secara umum mata pencaharian warga masyarakat Desa Moncek Barat dapat teridentifikasi ke dalam beberapa bidang pencaharian seperti : Petani, Buruh Tani, Pegawai Negeri Sipil (PNS), Karyawan Swasta, Perdagangan, Pedagang, Pensiunan, Transportasi, Konstruksi, Buruh Harian Lepas, Guru, Nelayan, Wiraswasta yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan kontribusi terhadap perkembangan perekonomian masyarakat Desa Moncek Barat.

**Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian
Desa Moncek Barat Tahun 2018**

No	Macam Pekerjaan	Jumlah	Prosentase (%) dari Jumlah Total Penduduk
1	Petani/Pekebun	632	62,84
2	Buruh Tani	180	10,47
3	Pegawai Negeri Sipil	2	0,94

No	Macam Pekerjaan	Jumlah	Prosentase (%) dari Jumlah Total Penduduk
4	Karyawan Swasta	18	1,13
5	Perdagangan	28	2,07
6	Pedagang	87	6,27
7	Pensiunan	1	0,05
8	Transportasi	34	2,82
9	Konstruksi	46	2,75
10	Buruh Harian Lepas	67	4,14
11	Guru	53	4,76
12	POLRI	-	0
13	TNI	-	0
14	Wiraswasta	25	1,77
Jumlah		1.173	100,00

Sumber : Data Survei Potensi ekonomi Desa Moncek Barat, Desember 2017

Berdasarkan data tersebut diatas teridentifikasi, di Desa Moncek Barat jumlah penduduk yang mempunyai mata pencaharian adalah 43,15%. Dari jumlah tersebut, kehidupan penduduk yang bergantung pada sektor pertanian yaitu 62,84% dari jumlah total Penduduk yang bekerja.

Jumlah ini terdiri dari Petani terbanyak dengan 64,43% dari jumlah penduduk yang mempunyai pekerjaan atau 27,80% dari jumlah total penduduk. Selain sektor mata pencaharian yang diusahakan sendiri, penduduk Desa Moncek Barat ada yang bekerja sebagai aparatur pemerintahan, pegawai perusahaan swasta yang merupakan alternatif pekerjaan selain sektor Pertanian.

2.16. Desa Moncek Timur

2.16.1. Gambaran Umum dan Potensi Desa

Gambaran umum Desa Moncek Timur adalah merupakan gambaran secara utuh tentang kondisi desa. Data-data yang disusun mengambil dari semua data yang tersedia dan bisa didapatkan.

Data yang dipakai untuk menggambarkan situasi atau keadaan dalam gambaran umum memakai data hasil survey sekunder yang disebarkan kepada Kepala Dusun, Kepala Rukun Tetangga. Data hasil survey akan memunculkan perbedaan dengan data yang ada di pemerintahan desa. Data yang ada di

pemerintahan desa di cek ulang dengan data hasil survey yang merupakan data aktual dan kemudian analisa guna mendapatkan data yang lebih akurat.

Gambaran Umum Desa berisikan antara lain kondisi geografis, perekonomian desa, keadaan statistik sosial budaya desa, deskripsi dan statistik sarana prasarana desa dan deskripsi statistik pemerintahan secara umum.

a. Potensi Sumber Daya Manusia

Penduduk Desa Moncek Timur sebanyak 2.115 jiwa, terdiri dari 1.018 jiwa laki-laki dan sebanyak 1.098 jiwa perempuan. Modal dasar sumber daya manusia dalam mendorong pergerakan perekonomian yang ada di desa Moncek Timur yaitu:

1. Adanya sarjana/tamat perguruan tinggi sebanyak 494 jiwa.
2. Besarnya sumber daya perempuan usia produktif sebagai tenaga produktif dapat mendorong potensi industri rumah tangga.
3. Kemampuan bertani yang diturunkan oleh orang tua kepada anak cucu.
4. Kemampuan membuat kerajinan handycraft dan makanan olahan.
5. Mata pencaharian penduduk yang beraneka raga, diantaranya:

Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan

No	Macam Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	1.465
2	Buruh Tani	916
3	Buruh Swasta	62
4	Pegawai Negeri Sipil	43
5	Guru Negeri	4
6	Guru Swasta	9
7	ABRI	2
8	Pedagang	62
9	Tukang Kayu/Batu	71
10	Peternak	19

No	Macam Pekerjaan	Jumlah
11	Karyawan Swasta	32
12	Montir	6
13	Perawat/Bidan	3
14	Dokter	0
15	Sopir	21
16	Penjahit	4
17	Pengrajin	2
18	Jasa Angkut	6
19	Pensiunan	7
20	Pandai besi	0
21	Pengrajin Tikar	4
22	Lain-lain	105

Sumber: Data Survei Potensi ekonomi Desa Lenteng Barat

b. Potensi Sumber Daya Alam

Tata guna lahan Desa Moncek Timur Sebagai Besar adalah wilayah pertanian, permukiman penduduk, pertokoan, sekolahan, dan pondok pesantren. Semua ini merupakan potensi bagi Desa Moncek Timur untuk mengembangkan wilayah dan masyarakat ke arah kemajuan yang lebih berarti. Dari tata guna lahan yang ada yang paling dominan di Desa Moncek Timur berupa pertanian.

c. Kelembagaan Desa

Modal dasar kelembagaan yang ada di Moncek Timur yaitu:

1. Hubungan yang kondusif antar Kepala Desa, Perangkat Desa dan Masyarakat.
2. Adanya kelembagaan baik tingkat desa ataupun dusun, misal BPD, LPMD, PKK Desa, Posyandu, Kelompok Tani, Kelompok Nelayan,

Gapoktan, Lembaga Pelatihan Keterampilan Bahasa (LPK Bahasa),
Lembaga Keuangan Mikro.

Adapun permasalahan yang dihadapi dalam kelembagaan diantaranya:

1. Kinerja Aparatur Pemerintahan Desa yang kurang.
2. Kurangnya meubeler kantor balai desa.
3. Pendapatan Aparatur yang rendah.
4. Banyak aparatur yang tidak berfungsi secara optimal dan hanya bergantung kepada kepala desa dan sekretaris desa.
5. Kualitas kelembagaan yang kurang dan tidak memiliki jiwa kewirausahaan.
6. Kualitas sumber daya manusia kelembagaan yang rendah sehingga pengelolaan lembaga tidak optimal.
7. Kurangnya koordinasi kelembagaan dalam memecahkan permasalahan yang berkembang di masyarakat.

2.16.2. Kondisi Geografis

Desa Moncek Timur terbagi atas tiga dusun yang setiap dusun memiliki batas-batas yang telah ditentukan. Dusun-dusun yang ada di Desa Moncek Timur terdiri atas 3 dusun, yaitu : dusun Wa'duwak, Dusun Tengah, dan Dusun Cangkrenng, Moncek Timur ini terbagi 3 dusun, 3 RW, dan 12 RT.

Pada setiap dusun dipercayakan pada Kepala Dusun (Kadus) sebagai wakil dai kepala desa untuk memberi pelayanan langsung terhadap masyarakat khususnya dusun bersangkutan dan masyarakat Moncek Timur umumnya.

Angka curah hujan rata-rata cukup rendah, sebesar 1.002,4 mm pertahun sebagaimana daerah lain di Indonesia, Desa Moncek Timur beriklim tropis dengan tingkat kelembaban udara kurang lebih 65% dan suhu udara rata-rata 23 – 32° C, serta curah hujan terendahterjadi pada bulan Desember sampai dengan Juni.

Iklim Desa Moncek Timur sama dengan iklim keseluruhan Kabupaten Sumenep, yakni iklim tropis dengan 2 musim, yaitu musim hujan antara bulan Desember – Mei dan musim kemarau antara bulan Mei – Desember.

Desa Moncek Timur secara geografis berjarak ± 16 Km dari Kabupaten Sumenep dengan jarak tempuh 37 menit dan ± 6 Km dari Kecamatan Lenteng, dengan jarak tempuh 17 menit serta memiliki luas wilayah sekitar 254 Hektar atau 2,54 Km². Dengan batas Desa yang meliputi :

1. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Errabu Kec. Bluto
2. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Moncek Tengah
3. Sebelah utara berbatasan dengan Banaresep Timur
4. Sebelah selatan berbatasan dengan Kopedi Kec. Bluto

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa Desa Moncek Timur masih butuh penanganan dan keterlibatan berbagai pihak baik negeri maupun swasta untuk mewujudkan cita-cita bersama menjadi bangsa yang maju dan sejahtera karena maju mundurnya sebuah desa akan mempengaruhi kemajuan nasional.

Adapun jenis tanah pada umumnya termasuk jenis Aluvial dimana jenis tanah ini cukup sesuai untuk kegiatan pertanian namun cukup labil, sehingga mengakibatkan banyak jalan di Desa Moncek Timur yang cepat rusak.

Iklim Rata-rata di Desa Moncek Timur

No.	Uraian	Keterangan
1	Tinggi kelerengan/tempat	± Di atas permukaan laut
2	Curah hujan	± 28 – 32 mm/th
3	Suhu rata-rata harian	±23°C – 32°C
4	Jumlah bulan hujan 5 bulan	Desember – Mei
5	Bentang wilayah	Daratan dan Perbukitan

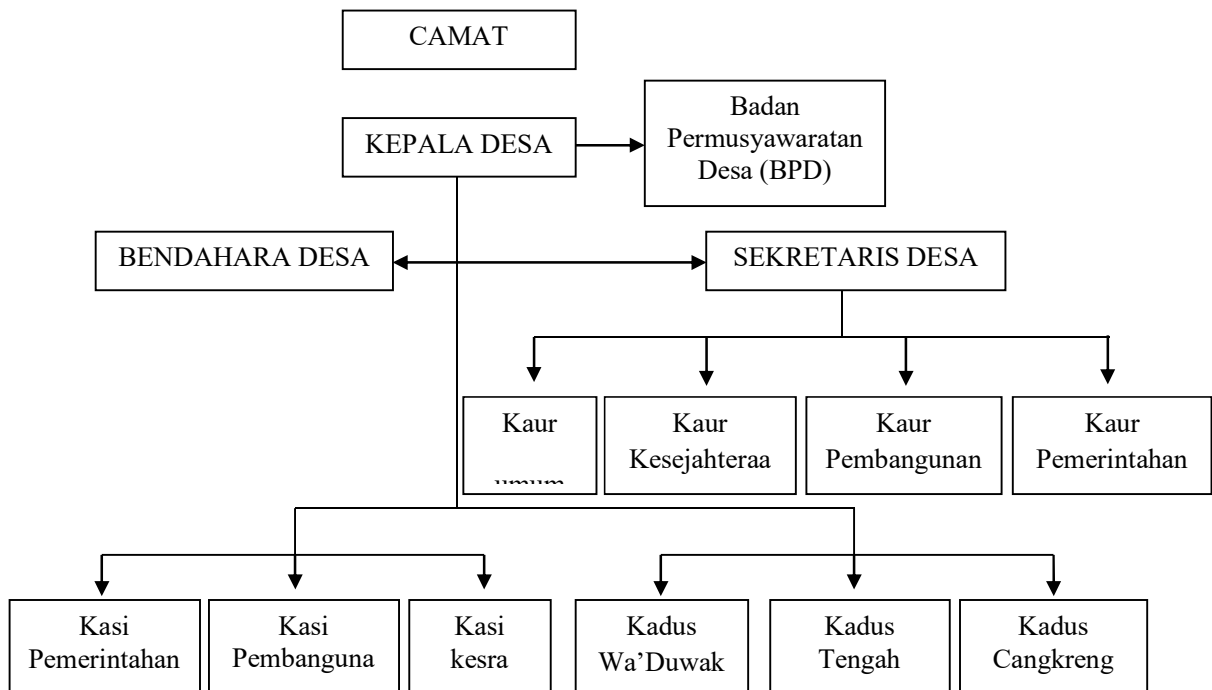
Kondisi Kesuburan Tanah

No.	Uraian	Luas (Ha)	Keterangan
1	Sangat subur	34	
2	Subur	80	Tadah hujan
3	Sedang	120	Tadah hujan
4	Lahan kritis	20	Berbukit

Kondisi Penggunaan Tanah di Desa Moncek Timur

No.	Uraian	Keterangan
Tanah Sawah		
1	a. Sawah Irigasi Teknis	0 Ha
	b. Sawah Semi Teknis	0 Ha
	c. Sawah Tadah Hujan	120 Ha
Tanah Kering		
2	a. Tegal / Ladang	41,96 Ha
	b. Pemukiman	26 Ha
Tanah Perkebunan		
3	a. Tanah Perkebunan Rakyat	58 Ha
	b. Tanah Perkebunan Swasta	0 Ha
Tanah Fasilitas Umum		
4	a. Tanah Kas Desa	7,54 Ha
	b. Lapangan	0 Ha
	c. Perkantoran Pemerintah	0,50 Ha
	d. Lain-lain	0 Ha

2.16.3. Struktur Organisasi



2.16.4. Mata Pencaharian

Secara umum mata pencaharian warga masyarakat Desa Moncek Timur dapat teridentifikasi ke dalam beberapa bidang pencaharian seperti: Petani, Buruh Tani, Pegawai Negeri Sipil (PNS), Karyawan swasta, Perdagangan, Pedagang, Pensiunan, Transportasi, Konstruksi, Buruh Harian Lepas, Guru, Nelayan, Wiraswasta yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan kontribusi terhadap perkembangan perekonomian masyarakat Desa Moncek Timur.

Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Desa Moncek Timur		
No	Macam Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	1.465
2	Buruh Tani	916
3	Buruh Swasta	62
4	Pegawai Negeri Sipil	43
5	Guru Negeri	4
6	Guru Swasta	9
7	ABRI	2
8	Pedagang	62
9	Tukang Kayu/Batu	71
10	Peternak	19
11	Karyawan Swasta	32
12	Montir	6
13	Perawat / Bidan	3
14	Dokter	0
15	Sopir	21
16	Penjahit	4
17	Pengrajin	2
18	Jasa Angkut	6
19	Pensiunan	7
20	Pandai Besi	0
21	Pengrajin Tikar	4
22	Lain – lain	105

Sumber : Data survey Potensi Ekonomi Desa Moncek Timur

Dari jumlah tersebut, kehidupan penduduk yang bergantung pada sektor pertanian yaitu 1.465 lebih dominan dari mata pencaharian penduduk lainnya. Selain sektor mata pencaharian yang diusahakan sendiri, penduduk Desa Moncek Timur ada yang bekerja sebagai aparatur pemerintahan, pegawai perusahaan swasta yang merupakan alternatif pekerjaan selain sektor Pertanian.

2.17. Desa Moncek Tengah

2.17.1. Gambaran Umum dan Potensi Desa

Kata moncek berasal dari bahasa Madura asli yang artinya adalah puncak atau tempat yang paling tinggi. Dimana ketika melihat Desa Moncek memang berada di tempat yang paling tinggi atau daerah pegunungan, sehingga desa tersebut diberi nama Moncek. Sedangkan kata tengah juga berasal dari kata Madura, yang artinya di tengah. Jika digabung yaitu menjadi Moncek Tengah, yang artinya puncak yang posisinya ada di tengah. Karena Desa Moncek Tengah terletak di antara Desa Moncek Timur dan Desa Moncek Barat.

1. Potensi Sumber Daya Manusia

Penduduk Desa Moncek Tengah sebanyak ±1.911 jiwa, terdiri 941 jiwa penduduk laki-laki dan 970 jiwa penduduk perempuan. Modal dasar sumber daya manusia dalam mendorong pergerakan perekonomian yang ada di Desa Moncek Tengah yaitu:

1. Adanya sarjana/tamat perguruan tinggi sebanyak 37 jiwa.
2. Besarnya sumber daya perempuan usia produktif sebagai tenaga produktif dapat mendorong potensi industri rumah tangga.
3. Kemampuan bertani yang diturunkan oleh orang tua kepada anak cucu.
4. Kemampuan membuat kerajinan *handycraft* dan makanan olahan.
5. Mata pencaharian penduduk yang beraneka ragam.

2. Potensi Sumber Daya Alam

Tata guna lahan Desa Moncek Tengah sebagian besar adalah wilayah pertanian, permukiman penduduk, pertokoan, sekolahan dan pondok pesantren. Semua ini merupakan potensi bagi Desa Moncek Tengah untuk mengembangkan wilayah dan masyarakat ke arah kemajuan yang lebih berarti.

Dari tata guna lahan yang ada yang paling dominan di Desa Moncek Tengah berupa pertanian.

3. Kelembagaan Desa

Modal dasar kelembagaan yang ada di Desa Moncek Tengah, yaitu:

1. Hubungan yang kondusif antara Kepala Desa, Perangkat Desa dan masyarakat.
2. Adanya kelembagaan baik tingkat desa ataupun dusun, misal BPD, LPMD, PKK Desa, Posyandu, Kelompok Tani, Kelompok Nelayan, Gapoktan, Lembaga Pelatihan Keterampilan Bahasa (LPK Bahasa) dan Lembaga Keuangan Mikro.

Adapun permasalahan yang dihadapi dalam kelembagaan diantaranya:

1. Kinerja aparatur pemerintahan desa yang berkurang.
2. Kurangnya meubeler kantor balai desa.
3. Pendapatan aparatur yang rendah.
4. Banyak aparatur yang tidak berfungsi secara optimal dan hanya bergantung kepada Kepala Desa dan Sekretaris Desa.
5. Kualitas kelembagaan yang kurang dan tidak memiliki jiwa kewirausahaan.
6. Kualitas sumber daya manusia kelembagaan yang rendah sehingga pengelolaan lembaga tidak optimal.
7. Kurangnya koordinasi kelembagaan dalam memecahkan permasalahan yang berkembang di masyarakat.

2.17.2. Kondisi Geografis

Desa Moncek Tengah terbagi atas tiga teritorial atau dusun yang setiap dusun memiliki batas-batas yang telah ditentukan. Dusun-dusun yang ada di Desa Moncek Tengah terdiri atas 3 dusun, yaitu Dusun Solok, Dusun Tengah dan Dusun Embi'. Pada setiap dusun di percayakan pada Kepala Dusun (Kadus atau Kasun) sebagai wakil dari kepala desa untuk memberi pelayanan langsung terhadap masyarakat khususnya dusun bersangkutan dan masyarakat Moncek Tengah umumnya.

Desa Moncek Tengah secara geografis berjarak ±17 Km dari Kabupaten Sumenep dengan jarak tempuh 30 menit dan ±6 Km dari Kecamatan Lenteng dengan jarak tempuh 18 menit. Memiliki luas wilayah sekitar 106 hektar atau 1,06 Km² dan 2,24% Luas Kecamatan Lenteng. Dengan batasan desa yang meliputi :

- Sebelah timur berbatasan dengan Desa Moncek Timur.
- Sebelah barat berbatasan dengan Desa Moncek Barat.
- Sebelah utara berbatasan dengan Desa Banaresep Barat.
- Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kapedi.

Angka curah hujan rata-rata cukup rendah, sebesar 1.112,4 mm pertahun sebagaimana daerah lain di Indonesia, Desa Moncek Tengah beriklim tropis dengan tingkat kelembaban udara lebih kurang 65% dan suhu udara rata-rata 23-32 °C, serta curah hujan terendah terjadi pada bulan Desember sampai dengan Juni. Iklim Desa Moncek Tengah sama dengan iklim keseluruhan Kabupaten Sumenep, yakni iklim tropis dengan 2 musim, yaitu musim hujan antara bulan Desember – Mei dan musim kemarau antara bulan Mei – Desember.

Adapun jenis tanah yang termasuk jenis *aluvial* dimana jenis tanah ini cukup sesuai untuk kegiatan pertanian, namun cukup labil sehingga mengakibatkan banyak jalan di Desa Moncek Tengah yang cepat rusak.

Iklim rata-rata di Desa Moncek Tengah

No.	Uraian	Keterangan
1.	Tinggi kelerangan/Tempat	±82 di atas permukaan laut
2.	Curah Hujan	±28 – 32 mm/th
3.	Suhu rata-rata harian	±23 °C – 32 °C
4.	Jumlah bulan hujan	Desember – Mei
5.	Bentang wilayah	Dataran dan Perbukitan

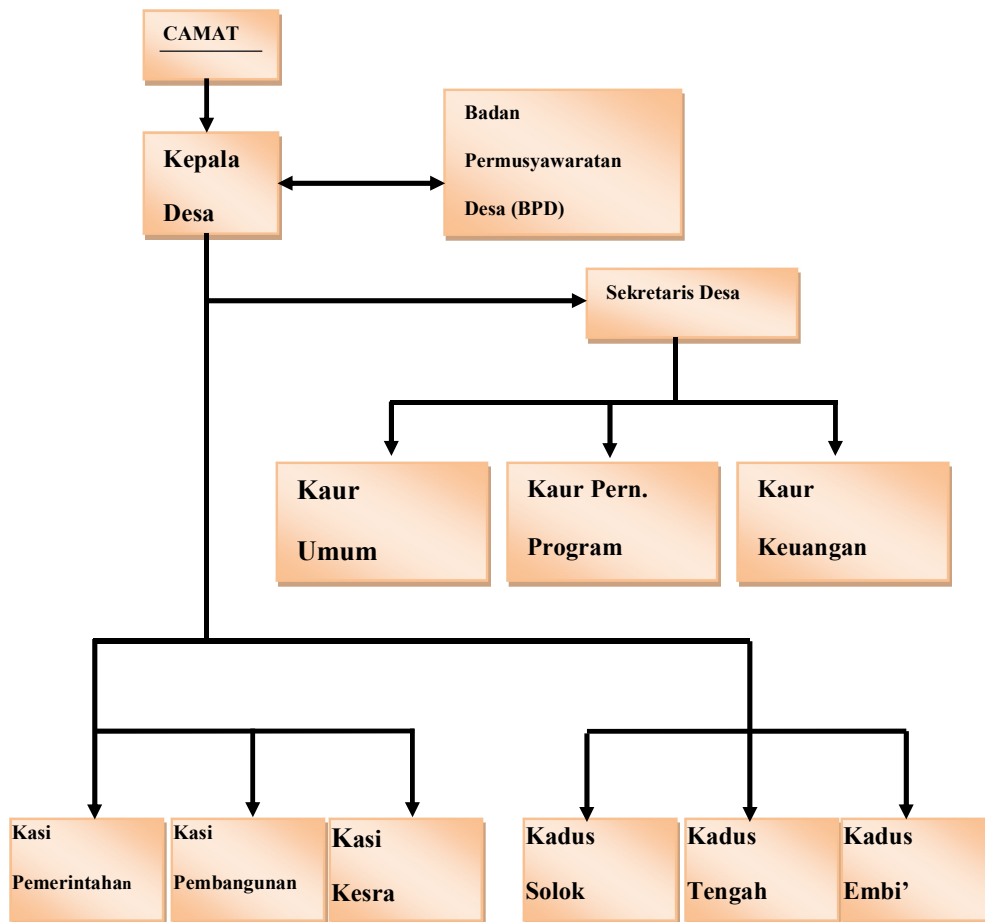
Kondisi Kesuburan Tanah di Desa Moncek Tengah

No.	Uraian	Luas (ha)	Keterangan
1.	Sangat subur	0	-
2.	Subur	20	Tadah Hujan
3.	Sedang	84	Tadah Hujan
4.	Lahan kritis	2	Berbukit

Kondisi Penggunaan Tanah di Desa Moncek Tengah

No.	Uraian	Keterangan
1.	Tanah Sawah	
	a. Sawah Irigasi Teknis	0 ha
	b. Sawah Semi Teknis	0 ha
	c. Sawah Tadah Hujan	104 ha
2.	Tanah Kering	
	a. Tegal/Ladang	21 ha
	b. Pemukiman	24 ha
3.	Tanah Perkebunan	
	a. Tanah Perkebunan Rakyat	35 ha
	b. Tanah Perkebunan Swasta	0 ha
4.	Tanah Fasilitas Umum	
	a. Tanah Kas Desa	1,45 ha
	b. Lapangan	0 ha
	c. Perkantoran Pemerintah	0,4 ha
	d. Lain-lain	11 ha

2.17.3. Struktur Organisasi



2.17.4. Mata Pencaharian

Secara umum mata pencaharian masyarakat Desa Moncek Tengah dapat teridentifikasi kedalam beberapa bidang mata pencaharian seperti: Petani, Buruh Tani, Pegawai Negeri Sipil (PNS), Karyawan Swasta, Perdagangan, Pedagang, Pensiunan, Transportasi, Kontruksi, Buruh Harian Lepas, Guru, Nelayan, Wiraswasta yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan kontribusi terhadap perkembangan perekonomian masyarakat Desa Moncek Tengah.

Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian Desa Moncek Tengah

No.	Mata Pencaharian	Jumlah (orang)
1.	Petani	956
2.	Buruh Tani	313
3.	Buruh Swasta	28
4.	Pegawai Negeri Sipil	1
5.	Guru Negeri	1
6.	Guru Swasta	97
7.	ABRI	-
8.	Pedagang	93
9.	Tukang Kayu / Batu	-
10.	Peternak	-
11.	Karyawan Swasta	15
12.	Montir	4
13.	Perawat / Bidan	-
14.	Dokter	-
15.	Sopir	53
16.	Penjahit	5
17.	Pengrajin	10
18.	Jasa Angkut	35
19.	Pensiunan	7

Sumber: Data Survey Potensi Ekonomi Desa Moncek Tengah

Dari jumlah tersebut, kehidupan penduduk yang bergantung pada sektor pertanian yaitu 956 lebih dominan dari mata pencaharian penduduk lainnya. Selain sektor mata pencaharian yang diusahakan sendiri, penduduk Desa Moncek Tengah ada yang bekerja sebagai aparatur pemerintahan, pegawai perusahaan swasta yang merupakan alternatif pekerjaan selain sektor pertanian.

2.18. Desa Banaresep Barat

2.18.1. Gambaran Umum dan Potensi Desa

Gambaran Umum Desa Banaresep Barat adalah merupakan gambaran secara utuh tentang kondisi desa. Data-data yang disusun mengambil dari semua data yang tersedia dan bisa didapatkan.

Data yang dipakai untuk menggambarkan situasi atau keadaan dalam gambaran umum memakai data hasil survey primer yang dilakukan kepada Kepala Dusun. Data hasil survey akan memunculkan perbedaan dengan data yang ada di pemerintahan desa. Data yang ada di pemerintahan desa di cek

ulang dengan data hasil survei yang merupakan data aktual dan kemudian analisa guna mendapatkan data yang lebih akurat.

Gambaran Umum Desa berisikan antara lain kondisi geografis, perekonomian desa, keadaan statistik sosial budaya desa, deskripsi dan statistik sarana prasarana desa dan deskripsi statistik pemerintahan secara umum.

Selain memiliki berbagai kekurangan yang menjadi kelemahan, sebuah desa tentu juga memiliki berbagai kelebihan, dari hasil identifikasi diperoleh beberapa potensi desa Banaresep Barat Kec. Lenteng diantaranya:

- a. Desa Banaresep Barat Kec. Lenteng memiliki lahan pertanian dan perkebunan yang potensial untuk menghasilkan produk tanaman pangan (jagung), perkebunan (pohon siwalan), dan hortikultura (cabai). Lahan yang tersedia di Desa Banaresep Barat Kec. Lenteng merupakan lahan yang dimanfaatkan untuk pertanian.
- b. Tersedia sumber daya manusia (petani). Suatu wilayah dapat tumbuh dan berkembang dengan baik memerlukan beberapa faktor, diantaranya tersedianya sumber daya alam dan sumber daya manusia yang mencukupi. Sumber daya alam merupakan faktor alam yang hanya bisa diterima dan dijaga kualitasnya oleh manusia. Sedangkan sumber daya manusia merupakan faktor yang dapat diolah dan ditingkatkan kualitasnya, baik itu dari ditinjau dari kuantitas maupun kualitas.
- c. Di Desa Banaresep Barat Kec. Lenteng memiliki bidang usaha Home Industry yang mengolah hasil kebun dan tani dari desa sendiri berupa Anyaman Tikar Daun Siwalan.
- d. Terdapat sarana dan prasarana desa seperti: transportasi (jaringan jalan, dan trayek angkutan umum), Ekonomi (pertokoan, pasar), pendidikan (SD dan SMP), dan kesehatan (puskesmas dan polindes). Kondisi fisik desa yang lengkap merupakan suatu nilai tambah Desa Banaresep Barat Kec. Lenteng dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan suatu pelayanan publik yang baik, yang memacu Desa Banaresep Barat Kec. Lenteng untuk memiliki peluang untuk pergerakan pelayanan dan jasa yang dibutuhkan oleh aktivitas ekonomi.

2.18.2. Kondisi Geografis

Wilayah Desa Banaresep Barat secara Geografis berada di 113°38' BB - 113°40' BT dan 7°8' LU - 7°6' LS dengan Topografi wilayah Desa Banaresep Barat berada pada ketinggian 0 – 35 m dari permukaan air laut, dimana kondisi daratan dengan kemiringan <3% sebanyak 223 Ha dan berombak dengan kemiringan 3.1 – 15% sebanyak 25 Ha.

Angka curah hujan rata-rata cukup rendah, sebanyak 1.112,4 mm pertahun sebagaimana daerah lain di Indonesia, Desa Banaresep Barat beriklim tropis dengan tingkat kelembaban udara kurang lebih 65% dan suhu udara rata-rata 24 - 32° C, serta curah hujan terendah terjadi pada Bulan Juni sampai dengan Oktober.

Iklim Desa Banaresep Barat sama dengan iklim keseluruhan Kabupaten Sumenep, yakni iklim tropis dengan 2 musim, yaitu musim hujan antara bulan November – April dan musim kemarau antara bulan April – November.

Secara Administrasi Desa Banaresep Barat terletak sekitar 6 Km dari ibu kota Kecamatan Lenteng, kurang ebih 15 Km dari Kabupaten Sumenep, dengan dibatasi dengan desa-desa tetangga diantaranya di Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Lembung BaratKec. Lenteng, Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Banaresep Timur Kec. Lenteng. Disebelah Selatan berbatasan dengan Desa Moncek Tengah sedangkan disebelah Barat berbatasan dengan Desa Bilapora Rebba.

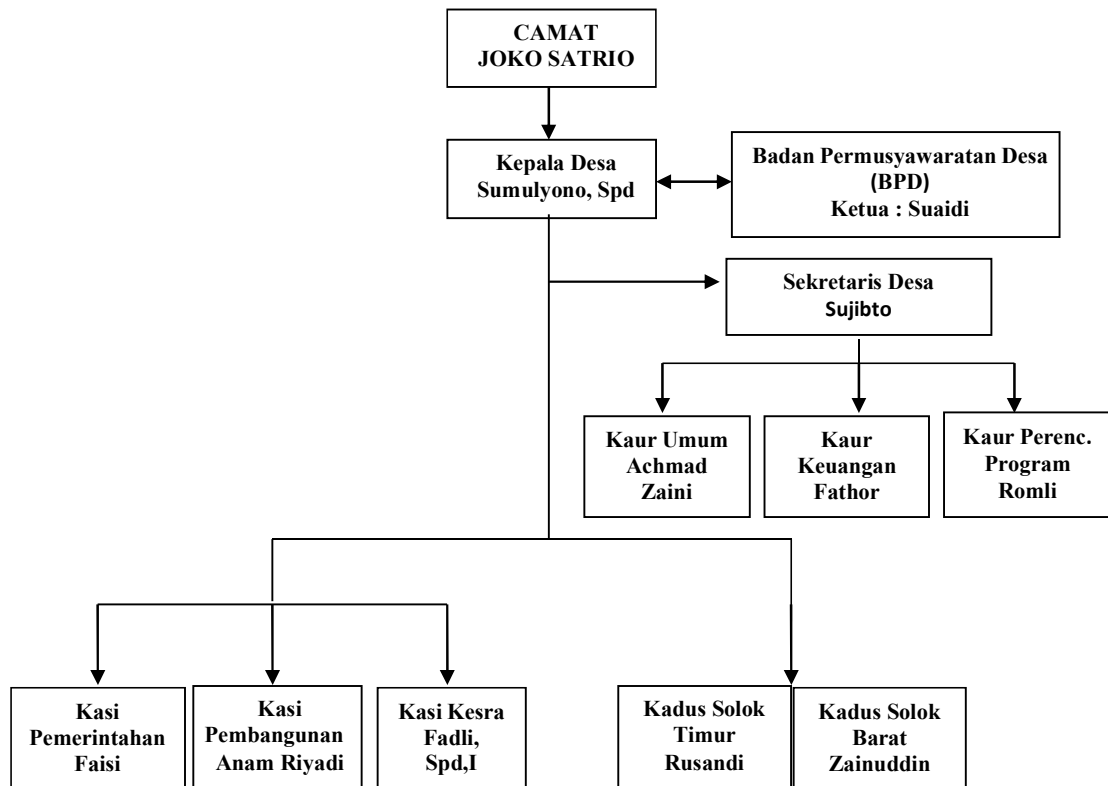
Adapun pembagian wilayah pemerintahan Desa Banaresep Barat terdiri atas 2 Dusun dengan 12 Rukun Tetangga (RT) yang meliputi :

- a. Dusun Solok Barat terdiri atas 6 Rukun Tetangga;
- b. Dusun Solok Timur terdiri atas 6 Rukun Tetangga;

Luas wilayah Desa Banaresep Barat sebesar 2.250.000 m/28.125 Ha. Luas lahan yang ada terbagi dalam beberapa peruntukan, dapat dikelompokkan seperti untuk Fasilitas Umum, Pemukiman, Pertanian, Kegiatan Ekonomi dan lain-lain. Luas lahan yang diperuntukkan fasilitas umum diantaranya luas tanah untuk jalan 17.85 Ha; luas tanah untuk bangunan umum 0.26 Ha; luas tanah untuk pemakaman 6.50 Ha.

Untuk aktifitas kegiatan perekonomian masyarakat pada umumnya yaitu pertanian yang terdiri dari Lahan Sawah 30,00 Ha, Ladang/Tegalan 114,89 Ha, Hutan Rakyat 5,00 Ha. Sedangkan peruntukan lahan untuk aktifitas ekonomi yang lain yaitu dari lahan tambak udang dan garam 33.00 Ha. Selebihnya untuk lahan pemukiman seluas 49.50 Ha. Adapun jenis tanah pada umumnya termasuk jenis Aluvial dimana jenis tanah ini cukup sesuai untuk kegiatan pertanian namun cukup labil, sehingga mengakibatkan banyak jalan di Desa Banaresep Barat yang cepat rusak.

2.18.3. Struktur Organisasi



2.18.4. Mata Pencaharian

Secara umum mata pencaharian warga masyarakat Desa Banaresep Barat dapat teridentifikasi ke dalam beberapa bidang pencaharian seperti: Petani, Buruh Tani, Pegawai Negeri Sipil (PNS), Karyawan Swasta, Perdagangan, Pedagang, Pensiun, Transportasi, Konstruksi, Buruh Harian Lepas, Guru,

Nelayan, Wiraswasta yang secara langsung maupun secara tidak langsung telah memberikan kontribusi terhadap perkembangan perekonomian masyarakat Desa Banaresep Barat.

**Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian
Desa Banaresep Barat tahun 2015**

No	Macam Pekerjaan	L	P	Jumlah	Prosentase (%) Dari Jumlah Total Penduduk
1	Petani/Pekebun	339	286	997	27,80%
2	Buruh Tani	122	121	237	0,13%
3	Pegawai Negeri Sipil	64	60	124	1,02%
4	Karyawan Swasta	34	5	39	1,73%
5	Perdagangan	33	30	63	2,09%
6	Pedagang	11	16	27	1,20%
7	Pensiun	3	7	10	1,40%
8	Transpotasi	27	9	36	0,76%
9	Konstruksi	10	0	10	0,44%
10	Buruh Harian Lepas	1	1	2	0,09%
11	Guru	7	3	10	0,44%
12	Wiraswasta	22	27	49	6,63%

Sumber : Data survey Potensi Ekonomi Desa Banaresep Barat, Januari Tahun 2015

Berdasarkan data tersebut diatas teridentifikasi, di Desa Banaresep Barat jumlah penduduk yang mempunyai mata pencaharian adalah 43,15%. Dari jumlah tersebut, kehidupan penduduk yang bergantung pada sektor pertanian yaitu 27,93% dari jumlah total penduduk.

Selain sektor mata pencaharian yang diusahakan sendiri, penduduk Desa Banaresep Barat ada yang bekerja sebagai aparatur pemerintahan, pegawai perusahaan swasta yang merupakan alternatif pekerjaan selain sektor Pertanian.

2.19. Desa Lembung Barat

2.19.1. Gambaran Umum dan Potensi Desa

Lembung nama desa yang memiliki arti orang alim/intelektual, karena kata lembung ini di ambil dari dua bahasa, bahasa Madura asli (alem) dan bahasa Jawa (wong) yang artinya orang, sedangkan nama barat gabungan desa ini

karena letak geografisnya berada di sebelah barat desa lembung timur, sedangkan lembung sendiri terbagi menjadi dua bagian, lembung barat dan lembung timur.

Menurut informasi yang kami terima dari sepuluh desa ini tentang legenda penamaan desa adalah masyarakat yang berdomisili di desa ini dan yang bermukim di desa ini banyak yang alim dan beriman tinggi seperti KH FAKIR (gun pekek), KH. MUNIR (gung munir), BINDARA SAOT dari pamekasan yang menyantri di desa ini kemudian menjadi adipati sumenep yang terkenal, NY. IZZAH (istri bindara saot), KH. WIRA'E (gung bira'e) dan kiayai yang lainnya

Kegiatan social ekonomi masyarakat desa Lembung Barat yang merupakan pendukung utama terhadap perkembangan perekonomian masyarakat dan menjadi salah satu usaha untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Kegiatan ekonomi yang berkembang di desa Lembung Barat di pengaruhi oleh kegiatan social keagamaan yang sebagian besar di ikuti oleh unsur pemuda, tokoh agama, kaum perempuan dan lain-lain dan dapat dijadikan wahana transfer pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan dan berkesinambungan, sehingga diharapkan dapat menjadi embrio bagi kelanjutan pembangunan, sehingga di harapkan dapat menjadi embrio bagi kelanjutan pembangunan desa Lembung Barat.

Adapun sarana prasarana pendukung kegiatan ekonomi yang ada di desa Lembung Barat di antaranya:

1. Koperasi simpan pinjam : 1 Unit
2. Pasar tradisional : 1 Unit
3. Kelompok simpan pinjam : 3 Kelompok
4. Usaha angkutan : 16 Unit
5. Industri rumah tangga/jahit/mebel : 6 Unit
6. Perdagangan/took/kios/warung : 38 Unit
7. Kelompok tani : 5 Kelompok
8. Usaha jasa service sepeda motor : 3 Unit
9. Usaha jasa service elektronika : 4 Unit

2.19.2. Kondisi Geografis

Wilayah desa Lembung Barat secara geografis berada di 113°38'BB – 113°40'BT dan 7°8'LU -7°6' LS. Dengan topografi wilayah desa Lembung Barat berada pada ketinggian 0-35m dari permukaan laut, dimana kondisi daratan dengan kemiringan <3% sebanyak 223Ha dan berombak dengan kemiringan 3,1-15% sebanyak 25 Ha. Angka curah hujan rata-rata cukup rendah, sebesar 1.112,4 mm pertahun sebagaimana daerah lain Indonesia, Desa Lembung Barat beriklim tropis dengan tingkat kelembaban udara lebih kurang 65% dan suhu udara rata-rata 24-32° C, serta curah hujan terendah terjadi pada bulan juni sampai dengan Oktober. Iklim desa Lembung Barat sama dengan iklim keseluruhan Kabupaten Sumenep, yakni iklim tropis dengan 2 musim, yaitu musim hujan antara bulan November-April dan musim kemarau antara April-November.

Secara administrasi desa Lembung Barat terletak sekitar 5 km dari ibu kota Kecamatan Lenteng, kurang lebih 13 km dari Kabupaten Sumenep, dengan dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga di antaranya di sebelah utara berbatasan dengan desa Lenteng Barat, sebelah timur berbatasan dengan desa Lembung Timur. Di sebelah selatan berbatasan dengan Benaresep Barat sedangkan di sebelah barat berbatasan dengan desa Bilapora Rebba.

Adapun pembagian wilayah pemerintahan desa Lembung Barat terdiri atas 4 dusun dengan 16 Rukun Tetangga (RT) yang meliputi:

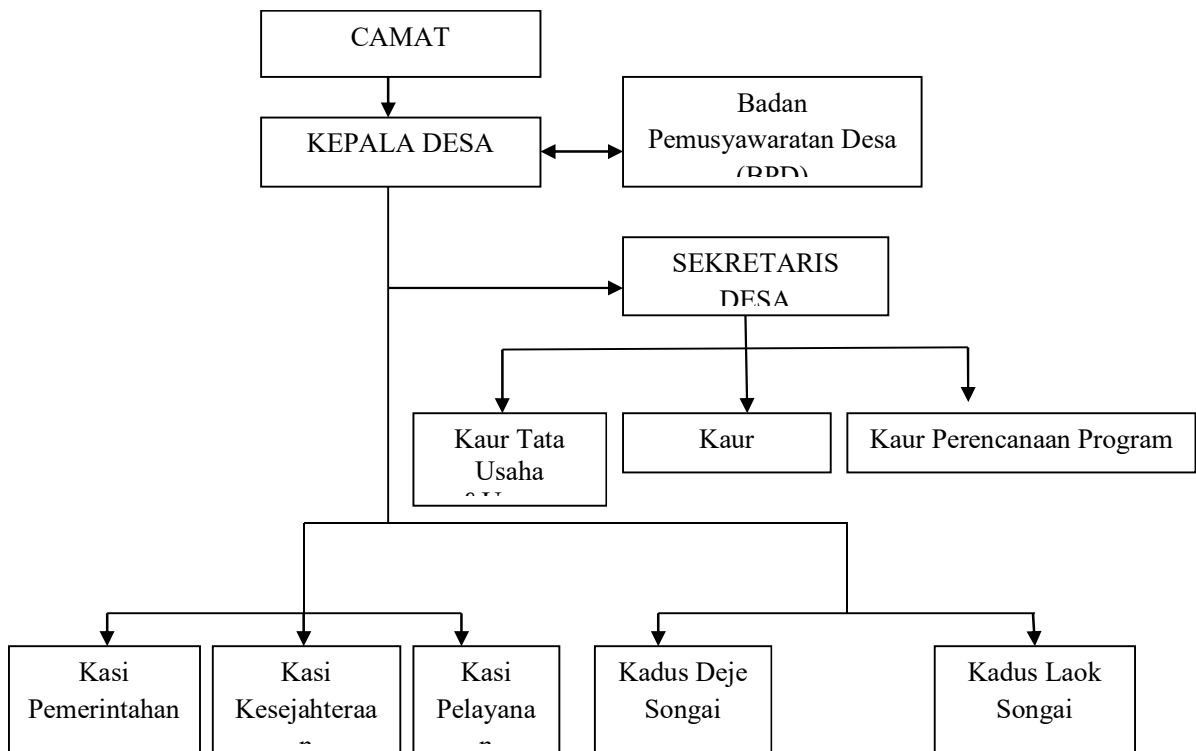
- a. Dusun Laok Songai terdiri atas 8 rukun tetangga;
- b. Dusun Daja Songai terdiri atas 8 Rukun Tetangga;

Luas wilayah desa Lembung Barat sebesar 1,63 km² atau 163,41 Ha. Luas lahan yang ada terbagi dalam beberapa peruntukan dapat dikelompokkan seperti untuk fasilitas umum, pemukiman, pertanian, kegiatan ekonomi dan lain-lain. Luas lahan yang diperuntukkan fasilitas diantaranya luas tanah untuk jalan 17,85 Ha, luas tanah untuk bangunan umum 0,26 Ha; luas tanah untuk pemakaman 6,50 Ha.

Untuk aktifitas kegiatan perekonomian masyarakat pada umumnya yaitu pertanian yang terdiri dari lahan sawah 30,00 Ha, ladang/tegalan 114,89 Ha, hutan rakyat 5,00 Ha. Sedangkan diperuntukkan untuk aktifitas ekonomi yang

lain yaitu dari lahan tambak udang dan garam 33.00Ha.Selebinya untuk lahan pemukiman seluas 49.50 Ha. Adapun jenis tanah pada umumnya termasuk jenis ALUVIAL dimana jenis tanah jenis tanah ini cukup sesuai untuk kegiatan pertanian namun cukup labil,sehingga mengakibatkan banyak jalan di desa Lembung Barat cepat rusak.

2.19.3. Struktur Organisasi



2.19.4. Mata Pencaharian

Secara umum mata pencaharian warga masyarakat Desa Lembung Barat dapat teridentifikasi kedalam beberapa bidang pencaharian seperti : Petani, Buruh Tani, Pegawai Negeri Sipil (PNS), Karyawan Swasta, Buruh Harian Lepas, Guru, Nelayan, Wiraswasta yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan kontribusi terhadap perkembangan perekonomian masyarakat Desa Lembung Barat.

**Jumlah Penduduk Menurut Pencaharian
Desa Lembung Barat Tahun 2015**

No	Macam Pekerjaan	L	P	Jumlah	Prosentase(%) dari Jumlah Total
1	Petani/Pekebun	339	286	625	27,80%
2	Buruh Tani	302	201	3	0,13%
3	Pegawai Negeri Sipil	14	9	23	1,02%
4	Karyawan Swasta	34	5	39	1,73%
5	Perdagangan	29	18	47	2,09%
6	Pedagang	11	16	27	1,20%
7	Pensiunan	2	7	9	0,40%
8	Transportasi	17	0	17	0,76%
9	Konstruksi	10	0	10	0,44%
10	Buruh Harian Lepas	10	0	10	0,09%
11	Guru	7	3	10	0,44%
12	Wiraswasta	122	27	149	6,63%
	Jumlah	897	573	1470	43.15%

Sumber : data survey Potensi Ekonomi Desa Lembung Barat, Januari Tahun 2015

Berdasarkan data tersebut diatas teridentifikasi, di Desa Lembung Barat jumlah penduduk yang mempunyai mata pencaharian adalah 43,15%. Dari jumlah tersebut, kehidupan penduduk yang bergantung pada sektor pertanian yaitu 27,93% dari jumlah total penduduk. Jumlah ini terdiri dari Petani terbanyak dengan 64,43% dari jumlah penduduk yang mempunyai pekerjaan atau 27,80% dari jumlah total penduduk. Selain sektor mata pencaharian yang diusahakan sendiri, penduduk Desa Lembung Barat ada yang bekerja sebagai aparatur pemerintahan, pegawai perusahaan swasta yang mempunyai alternatif pekerjaan selain sektor pertanian.

2.20. Desa Lenteng Barat

2.20.1. Gambaran Umum dan Potensi Desa

Pada saat melakukan penelitian awal dengan mengunjungi langsung desa yang bersangkutan, maka diperoleh beberapa informasi terkait dengan gambaran umum Desa Lenteng Barat yang dilihat dari beberapa aspek, yaitu kondisi geografis, perekonomian desa, keadaan statistik pemerintah secara umum.

Desa Lenteng Barat merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep. Pada zaman itu yang awalnya lebih

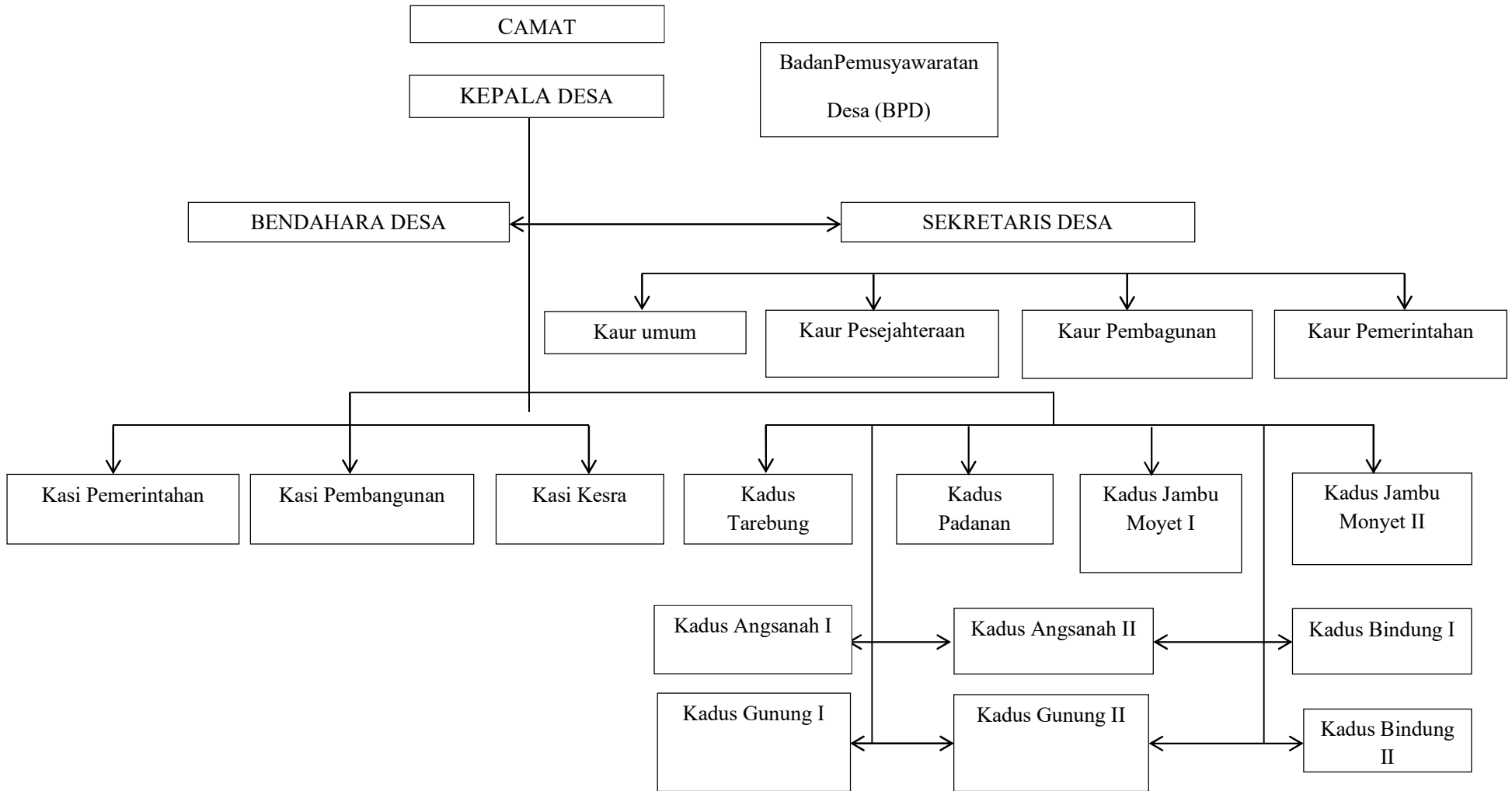
dikenal dengan pasar Klenteng menjadi sentra perekonomian masyarakat setempat. Untuk menghormati jasa etnis Tionghoa yang telah berjasa membangun daerah setempat, maka nama pasar tersebut diubah dengan nama Lenteng, sampai akhirnya daerah tersebut lebih dikenal dengan nama Lenteng sampai sekarang. Seiring berjalannya waktu, dalam pembentukan pemerintahan dan pemekaran daerah, maka salah satu Kecamatan di wilayah Sumenep ada nama Kecamatan Lenteng yang jaraknya kurang lebih 10 Km dari ibu kota Kabupaten. Pada akhirnya Lenteng dari dua daerah yaitu Lenteng Timur dan Lenteng Barat, yang kemudian menjadi desa dan berkembang menjadi 20 desa sampai saat ini.

2.20.2. Kondisi Geografis

Desa Lenteng Barat secara geografis berjarak ± 15 km dari Kabupaten Sumenep dengan waktu tempuh sekitar 30 menit, sedangkan jarak ± 5 km dari Kecamatan Lenteng dengan waktu tempuh 15 menit. Desa Lenteng Barat memiliki 10 (sepuluh) dusun dengan 17 RW dan 53 RT. Dusun-dusun yang ada terdiri atas 10 dusun yang tercatat ke dalam pemerintahan yaitu Dusun Gunung Malang Barat, Dusun Gunung Malang Timur, Dusun Bindung Barat, Dusun Bindung Timur, Dusun Angsanah I, Dusun Angsanah II, Dusun Jambu Monyet I, Dusun Jambu Monyet II, Dusun Tarebung, Dusun Padanan. Sedangkan ada penambahan dusun diluarnya yaitu Dusun Tarebung II dan Dusun Padanan II.

Angka curah hujan rata-rata cukup rendah, sebesar 1.112,4 mm pertahun sebagaimana daerah lain, beriklim tropis dengan tingkat kelembaban udara lebih 65% dan suhu udara rata-rata 23-32 °C, serta curah hujan terendah terjadi pada bulan Desember sampai Juni.

2.20.3. Struktur Organisasi



2.20.4. Mata Pencaharian

Secara umum mata pencaharian warga masyarakat Desa Lenteng Barat dapat terindetifikasi ke dalam beberapa bidang pencaharian seperti : Petani, Buruh Tani, Pegawai Negei Sipil (PNS), Karyawan swasta, Perdagangan, Pedagang, Pensiun, Transportasi, Kontruksi, Buruh Harian Lepas, Guru, Nelayan, Wiraswasta yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan kontribusi terhadap perkembangan perekonomian masyarakat Desa Lenteng Barat.

Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian Desa Lenteng Barat

No.	Macam Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	4.779
2	Buruh Tani	960
3	Buruh Swasta	235
4	Pegawai Negeri Sipil	9
5	Guru Negeri	8
6	Guru Swasta	1.400
7	ABRI	0
8	Pedagang	420
9	Tukang Kayu/Batu	124
10	Peternak	78
11	Karyawan Swasta	28
12	Montir	0
13	Perawat/Bidan	5
14	Dokter	3
15	Sopir	186
16	Penjahut	16
17	Pengrajin	164
18	Jasa Angkut	62
19	Pensiunan	17
20	Pandai Besi	240
21	Pengrajin Tikar	144
22	Lain-lain	976

Sumber: Data Survey Potensi Ekonomi Desa Lenteng Barat

BAB III

PROGRAM KERJA KKN

3.1. Program Kerja Desa Daramista

3.1.1. Jenis Kegiatan, Waktu Kegiatan dan Pelaksanaan

1. Bidang Sosial (Administrasi, Keagamaan, Lingkungan)

- 1 Jenis Kegiatan : Pemanfaatan Balai Desa
Tujuan : Pengembalian Fungsi Balai Desa Untuk Memberikan Pelayanan Prima Kepada Masyarakat
Masalah Pokok : Kurang efektifnya balai desa dan pelayanan masih dilakukan di rumah Kepala Desa
Waktu : 16-26 Januari 2018
Tempat : Balai Desa Daramista
Sasaran : Pemerintah Desa Daramista.
- 2 Jenis Kegiatan : Pembuatan Struktur Pemerintahan Desa
Tujuan : Untuk mengetahui aparatur perangkat desa
Masalah Pokok : Tidak tersedianya Struktur Pemerintahan Desa di Balai Desa
Waktu : 17 Januari 2018
Tempat : Balai Desa Daramista
Sasaran : Pemerintah Desa Daramista.
- 3 Jenis Kegiatan : Perawatan Drainase
Tujuan : Untuk memberi arahan bagaimana cara merawat drainase dengan tepat
Masalah Pokok : kotornya selokan dan rusaknya pipa air
Waktu : 20 Januari 2018
Tempat : Depan Balai Desa Daramista
Sasaran : Masyarakat Desa Daramista.

2. Bidang Ekonomi

Jenis Kegiatan	: Sosialisasi Pembukuan kepada Yuni's Melati
Tujuan	: untuk membantu yuni's Melati dalam mengetahui pemasukan maupun pengeluaran pada perusahaan rumahannya tersebut
Masalah Pokok	: kurangnya pengetahuan pemilik Yuni's Melati dalam menjelaskan pemasukan, pengeluaran serta laba setiap bulan.
Waktu	: 17-20 Januari 2018
Tempat	: Home Industri Yuni's Melati, Bandungan, Daramista, Sumenep.
Sasaran	: Pelaku Home Industri.

3. Bidang kesehatan

Jenis Kegiatan	: Tensi gratis untuk lansia
Tujuan	: Untuk meningkatkan kesehatan masyarakat Desa Daramista
Masalah Pokok	: Belum memahami pentingnya kesehatan
Waktu	: 19-20 Januari 2018
Tempat	: Rumah Warga Setempat.
Sasaran	: Masyarakat Desa Daramista.

4. Bidang Pendidikan

1. Jenis Kegiatan	: Mengajar dengan metode dan model pembelajaran yang inovatif.
Tujuan	: Menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan untuk siswa SDN II Daramista.
Masalah Pokok	: Metode dan model pembelajaran yang digunakan oleh guru masih konvensional.
Waktu	: 18-22 Januari 2018
Tempat	: SDN II Daramista
Sasaran	: Siswa SD

2. Jenis Kegiatan : Memberikan metode pngajaran berbasis praktikum sederhana kepada siswa SD
- Tujuan : Untuk membuat siswa tidak bosan dengan metode teori terus menerus
- Masalah Pokok : SDN II Daramista tidak pernah melakukan kegiatan praktikum
- Waktu : 22 Januari 2018
- Tempat : SDN II Daramista
- Sasaran : Siswa SD
3. Jenis Kegiatan : Memberikan pelajaran tambahan diluar jam sekolah.
- Tujuan : memberikan pembelajaran tambahan bagi siswa yang merasa masih belum mengerti dengan pelajaran disekolah serta membantu siswa tersebut untuk menyelesaikan tugas.
- Masalah Pokok : kurang memahami pelajaran disekolah
- Waktu : 18-22 Januari 2018
- Tempat : balai desa
- Sasaran : Siswa SD setempat

5. Bidang Pertanian

- Jenis Kegiatan : Sosialisasi penanaman Melati degan melakukan metode penanaman dengan menggunakan polybag
- Tujuan : untuk menambah panen melati disaat banyaknya permintaan tanpa harus memiliki lahan baru.
- Masalah Pokok : langkanya bunga melati saat banyaknya permintaan dari para konsumen
- Waktu : 17 Januari 2018
- Tempat : Ladang melati desa Daramista.
- Sasaran : Seluruh Petani Melati.

6. Bidang Hukum

Jenis Kegiatan	: Sosialisasi tentang pentingnya Rambu-rambu lalu lintas pada SDN II Daramista.
Tujuan	: Untuk memberikan pemahaman tentang arti rambu-rambu lalu lintas
Masalah Pokok	: Tingginya tingkat kecerobohan masyarakat dalam berkendara.
Waktu	: 24 Januari 2018
Tempat	: SDN II Daramista
Sasaran	: SDN II Daramista

3.1.2. Hasil Pelaksanaan Program

1. Bidang Sosial (Administrasi, Keagamaan, Lingkungan)
 - a. Teknik Efisiensi Perawatan, serta Pemeliharaan Saluran Drainase
 - b. Melengkapi Sistem Administrasi Negara
2. Bidang Ekonomi
 - a. Program Pengajaran Pembuatan Pembukuan dan Pencatatan Kepada Pemilik Home Industri Yuni's Melati.
3. Bidang Kesehatan
 - a. Program Pengecekan Tekanan Darah (Tensi) gratis pada Ibu-ibu Kelompok Tani dan Kelompok PKK di Desa Daramista.
4. Bidang Pendidikan
 - a. Mengajar dengan Menggunakan Metode Praktikum
 - b. Mengajar dengan menggunakan metode dan model yang inovatif.
 - c. Bimbingan Belajar
5. Bidang Pertanian
 - a. Praktek Budidaya Melati Menggunakan Polybag dan Pupuk Organik
6. Bidang Hukum
 - a. Penyuluhan tentang Lalu Lintas

3.2. Program Kerja Desa Jambu

3.2.1. Jenis Kegiatan, Waktu Kegiatan dan Pelaksanaan

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan terdapat berbagai permasalahan yang dialami oleh kelompok 02 KKN Universitas Wiraraja, maka dari itu kami menyusun program kerja yang berdasarkan pada permasalahan yang terjadi di masyarakat. Program kerja tersebut disusun berdasarkan fakta-fakta yang terjadi di masyarakat melalui musyawarah serta masukan dari dosen pembimbing, para aparatur desa, dan warga Desa Jambu Kecamatan Lenteng.

Setelah melakukan kegiatan KKN dan melakukan observasi, maka kelompok 02 KKN Universitas Wiraraja Sumenep merumuskan program kerja sebagai berikut:

1. Program I

No.	Deskripsi	Keterangan
1.	Jenis Kegiatan	Partisipasi Mahasiswa Dalam Pelayanan Administrasi Desa
2.	Waktu Kegiatan	09.00 s/d 10.00 WIB
3.	Pelaksanaan	Senin s/d Jum'at, 15 s/d 19 Januari 2018
4.	Tempat	Kantor Balai Desa Jambu
5.	Biaya	Rp. 75.000
6.	Sasaran	Aparatur Desa

2. Program II

No.	Deskripsi	Keterangan
1.	Jenis Kegiatan	Sosialisasi Terkait Pengorganisasian dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah
2.	Waktu Kegiatan	09.00 s/d 10.00 WIB
3.	Pelaksanaan	Rabu dan Jum'at, 17 dan 19 Januari 2018
4.	Tempat	Kantor Balai Desa Jambu
5.	Sasaran	Kelompok Karang Taruna Aparatur Desa, BPD dan Ketua RT

3. Program III

No.	Deskripsi	Keterangan
1.	Jenis Kegiatan	Penyuluhan Pencegahan Penyakit Kulit dan Meningkatkan Pralansia Sehat dan Produktif
2.	Waktu Kegiatan	07.00 s/d 08.00 WIB dan 08.00 s/d 10.00 WIB
3.	Pelaksanaan	Senin dan Jum'at, 19 dan 22 Januari 2018
4.	Tempat	Pondok Pesantren Mathlabul Ulum dan Kantor Balai Desa Jambu
5.	Sasaran	Siswi Pondok Mathlabul Ulum dan Pralansia

4. Program IV

No.	Deskripsi	Keterangan
1.	Jenis Kegiatan	Sosialisasi dan Pemberian Vitamin Pada Hewan Ternak
2.	Waktu Kegiatan	15.00 s/d 16.00 WIB
3.	Pelaksanaan	Selasa, 23 Januari 2018
4.	Tempat	Dusun Tambak
5.	Sasaran	Masyarakat yang memiliki hewan ternak

5. Program V

No.	Deskripsi	Keterangan
1.	Jenis Kegiatan	Sanitasi dan Pembuatan Pupuk Bokasi
2.	Waktu Kegiatan	07.00 WIB – selesai
3.	Pelaksanaan	Sabtu, 20 Januari 2018
4.	Tempat	Dusun Nangger
5.	Sasaran	Kelompok Tani

6. Program VI

No.	Deskripsi	Keterangan
1.	Jenis Kegiatan	Sosialisasi mengenai permohonan pendaftaran tanah
2.	Waktu Kegiatan	09.00 s/d 10.00 WIB
3.	Pelaksanaan	Rabu, 24 Januari 2018
4.	Tempat	Kantor Balai Desa Jambu
5.	Sasaran	Aparatur Desa, BPD, dan Ketua RT

7. Program VII

No.	Deskripsi	Keterangan
1.	Jenis Kegiatan	Perawatan dan Pemeliharaan Drainase
2.	Waktu Kegiatan	15.00 WIB – selesai
3.	Pelaksanaan	Kamis dan Jum'at, 18 dan 26 Januari 2018
4.	Tempat	Dusun Nangger
5.	Sasaran	Masyarakat Dusun Nangger.

3.2.2. Rekapitulasi Program Kerja

NO	PENGAJIAN BIDANG	HASIL KAJIAN	PERMASALAHAN	PROGRAM KERJA	SOLUSI YANG DITAWARKAN	TANGGAL PELAKSANAAN
1.	SOSIAL (ADMINISTRASI ,KEAGAMAAN, LINGKUNGAN)	1. Minimnya pengetahuan aparatur desa mengenai pentingnya administrasi	1. Kurangnya pengetahuan aparatur desa mengenai pentingnya administrasi	1. Pelayanan Administrasi Publik Aparatur Desa	1. Membantu aparatur desa dalam pelaksanaan administrasi desa	Senin s/d Jum'at 15 -19 Januari 2018 (2 minggu 2x pada 09.00- 10.00 wib)
2.	EKONOMI	1. Masyarakat masih belum mengerti pentingnya sebuah organisasi di dalam suatu desa 2. Kurangnya Manajemen yang baik dalam suatu usaha kecil menengah	1. Banyak masyarakat yang belum paham mengenai arti dan peran penting dari sebuah organisasi	1. Pengaktifan Karangtaruna 2. Usaha Mikro, Kecil Menengah	1. Melakukan pembentukan dan penataan kembali struktur dan kader dalam organisasi 2. Membantu dalam hal pemasaran	Rabu, dan Jum'at 17 dan 19 Januari 2018 (09.00-10.00 wib)

NO	PENGAJIAN BIDANG	HASIL KAJIAN	PERMASALAHAN	PROGRAM KERJA	SOLUSI YANG DITAWARKAN	TANGGAL PELAKSANAAN
3.	KESEHATAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman yang minim mengenai kesehatan khususnya penyakit kulit 2. Masyarakat yang kurang aktif ikut serta dalam program Ponkesdes di Desa Jambu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya tingkat pemahaman mengenai kebersihan kulit 2. pola hidup sehat untuk pralansia 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyuluhan Pencegahan Penyakit Kulit 2. Meningkatkan Pralansia Sehat dan Produktif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pengetahuan tentang penyakit kulit dan pentingnya menjaga kebersihan 2. Mengadakan senam dan pemeriksaan gratis 	<p>Jum'at, 19 Januari 2018 (2 minggu 2x pada 07.00 – 08.00 wib)</p> <p>Senin 22 Januari 2018 (08.00 – 10.00 wib)</p>
4.	PETERNAKAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Di desa Jambu penduduknya masih kurang mengerti dalam menangani hewan ternak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyak hewan ternak yang mati karena pancaroba 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi Penanggulangan Hewan Ternak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian vitamin pada hewan ternak 	<p>Selasa 23 Januari 2018 (15.00 – 16.00 wib)</p>

NO	PENGAJIAN BIDANG	HASIL KAJIAN	PERMASALAHAN	PROGRAM KERJA	SOLUSI YANG DITAWARKAN	TANGGAL PELAKSANAAN
5.	PERTANIAN	1. Masyarakat disana masih belum memahami bagaimana cara hidup sehat dan cara mengolah sanitasi yang ada di sekitar sana	1. Minimnya kesadaran masyarakat sekitar akan pentingnya hidup sehat dan pengolahan sanitasi	1. Sanitasi dan Kebersihan Lingkungan	1. Memberikan pemahaman mengenai pentingnya pola hidup sehat, melakukan kerja bakti terkait pengolahan sanitasi	Sabtu 20 Januari 2018 (07.00 – selesai)
6.	HUKUM	1. Masyarakat desa jambu belum memahami mengenai tata cara pembuatan akta tanah	1. Minimnya kesadaran masyarakat mengenai kepemilikan hak atas tanah	1. Sosialisasi Mengenai Pendaftaran Tanah	1. Melakukan pendekatan dan pengarahan secara perlahan kepada masyarakat	Rabu 24 Januari 2018 (09.00 – 10.00 wib)
7.	TEKNIK	1. Masyarakat kurang memperhatikan kebersihan lingkungan di sekitarnya	1. Saluran drainase yang kurang lancar akibat kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan	1. Perawatan dan Pemeliharaan Drainase	1. Membersihkan saluran drainase akibat sampah, tanaman liar, dan endapan sedimen	Kamis dan Jumat 18 dan 26 Januari 2018 (15.00 – selesai)

3.2.3. Hasil Pelaksanaan Program

Bidang Administrasi Pemerintah Desa

No.	Deskripsi	Keterangan
1.	Jenis Kegiatan	Partisipasi Mahasiswa Dalam Pelayanan Administrasi Desa
2.	Tujuan	Membantu aparatur desa dalam pelaksanaan pelayanan administrasi desa
3.	Sasaran	Aparatur Desa
4.	Pelaksana	Peserta KKN Unija
5.	Jadwal pelaksanaan	Senin s/d Jum'at, 15 s/d 19 Januari 2018
6.	Tempat	Kantor Balai Desa Jambu
7.	Waktu Kegiatan	09.00 s/d 10.00 WIB
8.	Hambatan	Fasilitas yang kurang memadai seperti alat teknologi, sehingga menghambat jalannya administrasi dan juga dari aparatur desa yang masih kurangnya pengetahuan tentang IPTEK.
9.	Solusi	Mengadakan pelatihan, mengarsipkan, belajar mengetik kemudian dalam acara musdes dan musrembangdes memberikan solusi sesuai teori mengenai pembagian anggaran dana desa yang tepat sasaran.

Bidang Ekonomi

No.	Deskripsi	Keterangan
1.	Jenis Kegiatan	Sosialisasi Terkait Pengorganisasian dan Usaha Mikro Kecil Menengah
2.	Tujuan	Untuk memberikan pengetahuan lebih luas tentang pengorganisasian dan Usaha Mikro Kecil Menengah.
3.	Sasaran	Kelompok Karang Taruna Aparatur Desa, BPD dan Ketua RT

No.	Deskripsi	Keterangan
4.	Pelaksana	Kantor Balai Desa Jambu
5.	Jadwal pelaksanaan	09.00 s/d 10.00 WIB
6.	Tempat	Kantor Balai Desa Jambu
7.	Hasil	Tertib dalam ikut serta sosialisasi dan antusias dalam mengikuti sosialisasi.
8.	Waktu Kegiatan	Rabu dan Jum'at, 17 dan 19 Januari 2018
9.	Hambatan	Karena terbatasnya dana yang didapatkan oleh karang taruna dalam mengembangkan kegiatan organisasi dan untuk UMKM kurang memanfaatkan sumber daya alam yang ada dan kurangnya kreatif dalam pengolahan bisnis.
10.	Solusi	Memberikan contoh proposal kepada pihak karang taruna agar dipelajari untuk mendapatkan modal dalam kegiatan yang mereka jalani.

Bidang Kesehatan

No.	Deskripsi	Keterangan
1.	Jenis Kegiatan	Penyuluhan Pencegahan Penyakit Kulit dan Senam Pralasia
2.	Tujuan	Untuk memberikan pengetahuan tentang pencegahan penyakit kulit dan Meningkatkan Pralansia Sehat dan Produktif
3.	Sasaran	Siswi Pondok Mathlabul Ulum dan Pralansia
4.	Pelaksana	Peserta KKN Unija
5.	Jadwal pelaksanaan	07.00 s/d 08.00 WIB dan 08.00 s/d 10.00 WIB
6.	Tempat	Pondok Pesantren Mathlabul Ulum dan Kantor Balai Desa Jambu

No.	Deskripsi	Keterangan
7.	Hasil	Tertib dalam ikut serta sosialisasi dan mulai menerapkan pola hidup bersih. Pralansia mulai aktif mengikuti program senam setelah diberikan penyuluhan tentang pentingnya senam bagi kesehatan
8.	Waktu Kegiatan	Senin dan Jum'at, 19 dan 22 Januari 2018
9.	Hambatan	Kurang pengetahuan mengenai pentingnya menjaga kebersihan tubuh dan kurangnya pengetahuan pentingnya pemeriksaan dan pengobatan secara dini. Hambatan pada program senam pralansia yaitu Kurangnya keaktifan pralansia ikut serta program senam.
10.	Solusi	Perlu adanya inisiatif untuk merubah kebiasaan sikap kurang baik seperti kurang menjaga kebersihan tubuh dan kebersihan lingkungan. Perlu adanya penyuluhan terlebih dahulu untuk meningkatkan motivasi dan pengetahuan akan manfaat senam bagi tubuh.

Bidang Peternakan

No.	Deskripsi	Keterangan
1.	Jenis Kegiatan	Sosialisasi dan Pemberian Vitamin Pada Hewan Ternak
2.	Tujuan	Untuk menunjang produktifitasan hewan ternak
3.	Sasaran	Masyarakat yang memiliki hewan ternak
4.	Pelaksana	Peserta KKN Unija
5.	Jadwal pelaksanaan	Sabtu, 20 Januari 2018
6.	Tempat	Dusun Tambak

No.	Deskripsi	Keterangan
7.	Hasil	Masyarakat mulai memahami pentingnya memberikan asupan vitamin terhadap hewan ternak
8.	Waktu Kegiatan	15.00 s/d 16.00 WIB
9.	Hambatan	Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya vitamin pada hewan ternak.
10.	Solusi	Memberikan penyuluhan tentang pentingnya pemberian vitamin pada hewan ternak.

Bidang Pertanian

No.	Deskripsi	Keterangan
1.	Jenis Kegiatan	Sanitasi dan Pembuatan Pupuk Bokasi
2.	Tujuan	Agar kelompok tani tahu cara tehnik pembuatan pupuk bokasi secara tepat dan benar
3.	Sasaran	Kelompok Tani
4.	Pelaksana	Peserta KKN Unija
5.	Jadwal pelaksanaan	Sabtu, 20 Januari 2018
6.	Tempat	Dusun Nangger
7.	Hasil	Kelompok tani mulai menerapkan pembuatan pupuk secara mandiri setelah diberikan sosialisasi
8.	Waktu Kegiatan	07.00 WIB – selesai
9.	Hambatan	Kurangnya pengetahuan kelompok tani dengan pemanfaatan berbagai macam kotoran ternak untuk dijadikan pupuk.
10.	Solusi	Memberikan penyuluhan tentang pembuatan pupuk bokasi menggunakan kotoran ternak sapi.

Bidang Hukum

No.	Deskripsi	Keterangan
1.	Jenis Kegiatan	Sosialisasi Mengenai Permohonan Pendaftaran Tanah
2.	Tujuan	Untuk mengatasi permasalahan yang ada (masih belum terdapat kejelasan mengenai buku C)
3.	Sasaran	Aparatur Desa, BPD, dan Ketua RT
4.	Pelaksana	Peserta KKN Unija
5.	Jadwal pelaksanaan	Rabu, 24 Januari 2018
6.	Tempat	Kantor Balai Desa Jambu
7.	Hasil	Setelah diberikan sosialisasi masyarakat mulai bergerak mengurus kepemilikan tanah
8.	Waktu Kegiatan	09.00 s/d 10.00 WIB
9.	Hambatan	Masyarakat desa jambu kesulitan untuk mengurus sertifikat tanah disebabkan data fisik yang ada didesa tidak dapat dilihat oleh masyarakat yang memiliki tanah.
10.	Solusi	Harus ada pihak penengah untuk menangani permasalahan yang bersifat netral dan dapat meminta data ke kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan setempat.

Bidang Teknik Sipil

No.	Deskripsi	Keterangan
1.	Jenis Kegiatan	Perawatan dan Pemeliharaan Drainase
2.	Tujuan	Menjaga penyumbatan sampah dan mencegah tempat berkembangnya nyamuk
3.	Sasaran	Masyarakat dusun nanger.
4.	Pelaksana	Peserta KKN Unija
5.	Jadwal pelaksanaan	Kamis dan Jum'at, 18 dan 26 Januari 2018
6.	Tempat	RT 03 Dusun Tambak

No.	Deskripsi	Keterangan
7.	Hasil	Saluran drainase yang dibersihkan mulai terlihat baik karena perawatan dan pemeliharaan drainase
8.	Waktu Kegiatan	15.00 WIB – selesai
9.	Hambatan	Kurangnya pemeliharaan saluran drainase yang ada dilingkungan desa jambu.
10.	Solusi	Memberikan penyuluhan tentang pentingnya pemeliharaan saluran drainase.

3.3. Program Kerja Desa Meddelan

Kegiatan Observasi ditujukan pada permasalahan yang mendasar dalam masyarakat, pemerintahan desa, kegiatan perekonomian, kegiatan social masyarakat, kegiatan pendidikan dan IPTEK serta tidak lupa kesehatan masyarakat. Mahasiswa KKN Universitas Wiraraja merumuskan permasalahan-permasalahan sekaligus mengelompokkan atas bidang dan sifatnya. Dari permasalahan yang adadipilih dan ditetapkan sebagai program Utamadan program pendukung yang akan dilaksanakan selama KKN berlangsung dengan mempertimbangkan faktor-faktor pendukung pelaksanaan program tersebut dan menjadi kebutuhan masyarakat.

Dari beberapa permasalahan yang telah dipaparkan diatas berdsarkan permasalahan yang ada di Desa Meddelan maka perumusan Program Kerja yang akan dilakukan ialah sebagai berikut :

3.3.1. Jenis Kegiatan, Waktu Kegiatan dan Pelaksanaan

PROGRAM 1 : PEMBERDAYAAN MASYARAKATMELALUI POTENSI PERTANIAN

1. Nama Program : Pemanfaatan Limbah Gedebog Pisang Sebagai Pakan Ternak Sapi dan Kambing Melalui Proses Fermentasi
2. Rasional : Gedebog Pisang merupakan salah satu potensi pertanian di Desa Medelan Kecamatan Lenteng. Di Desa Medelan Gedebog pisang yang tidak terpakai di buang begitu saja. Padahal limbah gedebog

pisang dapat digunakan sebagai pakan ternak khususnya sapi dan kambing, maka perlu diperdayakan dengan cara pengolahan LIMBAH GEDEBOG PISANG SEBAGAI PAKAN TERNAK DENGAN CARA FERMENTASI

3. Sifat Program : Program Utama
4. Sasaran : Para Pemilik Sapi dan Kambing (Kelompok Tani Baburrohman)
5. Keterlibatan : Kelompok Tani Baburohman, Mahasiswa KKN dan Pemilik Sapi.
6. Metode pelaksanaan : Sosialisasi dan Praktek
7. Alokasi waktu : Mushollah dan Rumah Ketua Kelompok Tani Baburrohma
8. Jadwal pelaksanaan : Sosialisasi dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 16 Januari 2018 dan Praktek dilaksanakan pada tanggal 17-18 Januari 2018
9. Luaran Program : Kelompok Tani dan pemilik sapi dapat memahami proses pembuatan fermentasi limbah gedebog pisang untuk pakan ternak sapi dan kambing.

PROGRAM 2 : PEDULI PENDIDIKAN ANAK

1. Nama Program : Belajar Bersama
2. Rasional : Pendidikan adalah hal yang paling utama dalam suatu negara. Karena pendidikan merupakan tonggak tercapainya negara yang maju. Maka dari itu pendidikan harus ditanamkan sejak usia dini agar menghasilkan generasi bangsa yang berkualitas.
3. Sifat Program : Program pendukung
4. Sasaran : Siswa-siswi SDN Medelan.
5. Keterlibatan: Mahasiswa KKN, Kepala Sekolah, Tenaga Pengajar, Staff dan Siswa-siswi SDN Medelan
6. Metode pelaksanaan : Praktek belajar mengajar dari kelas I-V SDN Medelan.

7. Alokasi waktu : SDN Medelan.
8. Jadwal pelaksanaan : Tanggal 19 s/d 24 Januari 2018.
9. Luaran Program : Siswa-siswi SDN Medelan No. Dapat meningkatkan prestasi

PROGRAM 3 : PEDULI KESEHATAN ANAK

1. Nama Program : Hand Wash Day
2. Rasional : Mencuci tangan adalah benteng utama dalam mencegah berbagai jenis penyakit. Kebiasaan ini khususnya penting untuk diajarkan kepada anak-anak, mengingat daya tahan tubuh mereka rentan terserang penyakit
3. Sifat Program : Program pendukung
4. Sasaran : Siswa-siswi SDN Medelan
5. Keterlibatan : Mahasiswa KKN, Kepala Sekolah, Tenaga Pengajar, Staff dan Siswa-siswi SDN Medelan
6. Metode pelaksanaan : Sosialisasi dan Praktek mencuci tangan dari kelas I-VI SDN Medelan
7. Alokasi waktu : SDN Medelan No. 556.
8. Jadwal pelaksanaan : Tanggal 25 Januari 2018.
9. Luaran Program : Siswa-siswi SDN Medelan No. 556 dapat Menjaga kesehatan.

PROGRAM 4 : MINGGU BERSIH

1. Nama Program : Efisiensi Perbaikan dan Perawatan Saluran Irigasi
2. Rasional : Saluran irigasi merupakan sarana penghubung antara sumber air dan petak tanah pertanian atau persawahan. Yang dimana pembersihan irigasi ini menggunakan media cangkul parang dan pengait.
3. Sifat Program : Program Pendukung
4. Sasaran : Saluran Irigasi Desa Medelan Kecamatan Lenteng
5. Keterlibatan : Mahasiswa KKN, Aparatur Desa serta Masyarakat Desa Medelan.

6. Metode pelaksanaan : Praktek dan Kerja Bakti
7. Alokasi waktu : Saluran Irigasi Desa Medelan Kecamatan Lenteng
8. Jadwal pelaksanaan : Perawatan dan Perbaikan dilaksanakan pada hari Minggu tanggal 21 Januari 2018 jam 06.00-selesai di saluran irigasi.
9. Luaran Program : Masyarakat dapat memelihara kebersihan Lingkungan khususnya di saluran irigasi, agar lingkungan tetap bersih.

PROGRAM 5 : PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS

1. Nama Program : Sosialisasi Demam Berdarah (DBD) dan Tensi
2. Rasional : Kesehatan merupakan keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis.
3. Sifat Program : Program Pendukung
4. Sasaran : Masyarakat Lanjut Usia Desa Medelan
5. Keterlibatan : Mahasiswa KKN
6. Metode pelaksanaan : Sosialisasi dan Praktek
7. Alokasi waktu : Dirumah Masyarakat
8. Jadwal pelaksanaan : Praktek dilaksanakan pada tanggal 22 s/d 23 Januari 2018
9. Luaran Program : Dimana dengan adanya sosialisasi DBD dan tensi diharapkan masyarakat mampu memelihara lingkungan dan kesehatan mereka.

PROGRAM 6 : IPTEK

1. Nama Program : Tekhnologi Membangun Desa
2. Rasional : Hadirnya tekhnologi di desa, secara tidak langsung meningkatkan kemampuan produksi, memberikan nilai tambah pada komoditas lokal unggulan (local content) dan potensi Desa, menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui promosi hasil kerajinan tangan masyarakat Desa.
3. Sifat Program : Program Pendukung
4. Sasaran : Desa Medelan

5. Keterlibatan : Aparatur Desa
6. Metode pelaksanaan : Sosialisasi dan Praktek
7. Alokasi waktu : Balai Desa Medelan
8. Jadwal pelaksanaan : Sosialisasi dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 24 Januari 2018

3.3.2. Rekapitulasi Program Kerja

No	Program	Sasaran	Metode Pelaksanaan	Luaran	Tanggal Pelaksanaan
1	Pemanfaatan Limbah Kedobog Pisang Sebagai Pakan Ternak Sapidan Kambing Melalui Proses Fermentasi	Para Pemilik Sapi dan Kambing	Sosialisasi dan Praktek	Kelompok Tani dan pemilik sapi dapat memahami proses pembuatan fermentasi limbah kedobog pisang untuk pakan ternak sapi dan kambing .	16-18 Januari 2018
2	Belajar Bersama	Siswa-siswi SDN Medelan No. 556	Praktek belajar mengajar dari kelas I-V SDN	Siswa-siswi SDN Medelan No. 556 dapat meningkatkan prestasi	Tanggal 19s/d24 Januari 2018.
3	Hand Wash Day	Siswa-siswi SDN Medelan No. 556	Sosialisidan Praktek mencuci tangan dari kelas I-VI SDN Medelan	Siswa-siswi SDN Medelan No. 556 dapat Menjaga kesehatan.	25 Januari 2018
4	Efisiensi Perbaikan dan Perawatan Saluran Irigasi	Saluran Irigasi Desa Medelan Kecamatan Lenteng	Praktek dan Kerja Bakti	Masyarakat dapat memelihara kebersihan	21 Januari 2018

No	Program	Sasaran	Metode Pelaksanaan	Luaran	Tanggal Pelaksanaan
5	Sosialisasi Demam Berdarah (DBD) dan Tensi	Masyarakat Lanjut Usia Desa Medelan	Sosialisasi dan Praktek	Dimana dengan adanya sosialisasi DBD dan tensi diharapkan masyarakat mampu memelihara lingkungan dan kesehatan mereka	22s/d23 Januari 2018
6	Tekhnologi Membangun Desa	Desa Medelan	Sosialisasi dan Praktek		24 Januari 2018

3.3.3. Hasil Pelaksanaan Program

Berdasarkan hasil pelaksanaan program kerja kelompok yang kami laksanakan sebagian berjalan lancar. Program kerja yang kami ambil merupakan permasalahan yang ada di masyarakat dan bermanfaat bagi masyarakat.

Selama kurang lebih 2 minggu di Desa Medelan kami melakukan observasi untuk mengetahui permasalahan yang mendasar untuk diangkat dalam program kerja kelompok. Dari permasalahan tersebut kami mengambil beberapa program kerja yang bermanfaat bagi masyarakat dan dilaksanakan secara berkelanjutan. Ada beberapa hasil yang perlu dikemukakan sebagai bahan evaluasi kedepan atau yang akan datang. Sesuai dengan program yang menjadi bagian kami, yaitu yang bidang kefarmasian/ jurusan/ prodi.

1. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Potensi Pertanian

Hasil kegiatan :

Berdasarkan sosialisasi dan praktek yang dilaksanakan akan bersama kelompok tani dan para pemilik ternak sapi dan kambing maka dapat dihasilkan fermentasi limbah gedebog pisang untuk pakan ternak sapi dan kambing. Inisiatif ini muncul ketika memasuki Desa Medelan banyak sekali ditemukan pohon pisang. Ketika memasuki musim kemarau semua rumput dan dedaunan kering. Masyarakat dapat menggunakan alternatif tersebut karena semakin lama proses fermentasi kedobog pisang maka semakin bagus pula hasilnya.

2. Peduli Pendidikan Anak

Hasil kegiatan :

Berdasarkan hasil belajar-mengajar di SDN Medelan yang dilaksanakan pada jam 07.30-11.00 WIB dari kelas I-V berjalan dengan lancarnya kini dilihat dari antusias menyapa antara murid pada saat mengikuti mata pelajaran karena dengan adanya pendidikan dapat memajukan tingkat kesejahteraan pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya.

3. Peduli Kesehatan Anak

Hasil Kegiatan :

Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi hand wash day yang dilaksanakan pada hari kamis jam 08.30-selesai dari kelas I-VI berjalan dengan lancar. Antusiasme para murid pada saat mengikuti sosialisasi dan praktek cuci tangan. Dengan adanya sosialisasi dan praktek cuci tangan tersebut siswa-siswi dapat menjaga kesehatan agar tidak mudah terserang penyakit dan lingkungannya.

4. Minggu Bersih

Hasil kegiatan :

Adapun maksud dari program ini adalah memberikan pemahaman kepada warga akan pentingnya kondisi irigasi yang sempurna agar mencegah terjadinya penyumbatan aliran yang dapat berakibat pada terjadinya penyumbatan.

Sedangkan tujuan dari program ini antara lain :meningkatkan kepedulian masyarakat tentang pentingnya memelihara irigasi mempelancar aliran irigasi dengan mengatasi penyumbatan akibat sampah tumbuhan liar dan endapan sedimen.

5. Pemeriksaan Kesehatan Gratis

Hasil kegiatan :

Berdasarkan program kerja yang telah diajukan sebelumnya. Kegiatan program kerja pemeriksaan gratis yaitu berupa sosialisasi DBD dan tensi gratis. Kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan cara mendatangi muslimat di Desa Medelan pada tanggal 22 s/d 23 Januari 2018.

6. IPTEK

Hasil kegiatan :

Pada saat ini teknologi informasi sangat berperan penting dalam kemajuan suatu daerah dengan adanya teknologi informasi suatu daerah

dapat mengeksplor potensi yang terdapat pada daerah tersebut. Khususnya di Desa Medelan dengan adanya teknologi informasi mereka dapat dengan mudah membuat sarana informasi agar masyarakat mengetahui bahwa potensi Desa Medelan adalah membuat kerajinan berupa sangkar ayam.

3.4. Program Kerja Desa Sendir

3.4.1. Jenis Kegiatan, Waktu Kegiatan dan Pelaksanaan

1. Bidang Ekonomi

Jenis-jenis kegiatan yang dilakukan dalam bidang ekonomi adalah:

- a. Penyuluhan dan Pelatihan Sablon.
- b. Penyuluhan penggunaan Blog mengenai pemasaran usaha kerajinan bambu dan kreativitas miniatur bambu.

2. Bidang Sosial (Administrasi, Keagamaan, Lingkungan)

Jenis-jenis kegiatan yang dilakukan dalam bidang Sosial adalah:

- a. Penyuluhan kepada Kades dan Aparat Desa tentang tata tertib penulisan Administrasi yang baik dan benar.
- b. Bimbingan Mengajar Mengaji.
- c. Menghadiri Acara Muslimatan.
- d. Kerja Bakti Pembersihkan Area Jalan.
- e. Penanaman tanaman dan pemberian tempat sampah.
- f. Pemasangan Penunjuk Jalan (Plang).

3. Bidang Kesehatan

Jenis-jenis kegiatan yang dilakukan dalam bidang kesehatan adalah:

- a. Penyuluhan “Hipertensi” dan Pemeriksaan Gratis Tekanan Darah tinggi pada acara PKK.
- b. Penyuluhan dan Sosialisasi “Cuci Tangan yang benar dan Cara menggosok gigi yang Benar di SDN Sendir”.
- c. Posyandu Balita dan Ibu Hamil

4. Bidang Pendidikan

Jenis-jenis kegiatan yang dilakukan dalam bidang pendidikan adalah:

- a. Mengajar di RA Desa Sendir.
- b. Bimbingan belajar anak-anak Sendir

5. Bidang Pertanian

Kegiatan yang dilakukan dalam bidang pertanian adalah Sosialisasi pembuatan pupuk organik dan cara penanaman yang benar pada acara perkumpulan kelompok tani.

6. Bidang Hukum

Kegiatan yang dilakukan pada bidang hukum adalah Sosialisasi Gerakan Anti Narkoba di SDN Sendir.

3.4.2. Rekapitulasi Program Kerja

No.	Program	Waktu Kegiatan	Pelaksanaan	Biaya yang Dibutuhkan	Sasaran
1	Survey Kondisi Desa (Observasi Awal)	09.00 WIB	8-9 Januari 2018	-	Kepala Desa, Aparatur Desa, dan Masyarakat
2	Administrasi (Tata tertib penulisan administrasi)	09.00 WIB	16 Januari 2018	-	Kepala Desa, Aparatur Desa, dan Kadus
3	Posyandu Balita dan Ibu Hamil	10.00 WIB	16 Januari 2018	-	Balita dan Ibu Hamil
4	Mengajar di RA Sendir	08.00 WIB	16 – 26 Januari 2018	-	Siswa RA
5	Mengajar Mengaji	18.00 WIB	15-26 Januari 2018	-	Anak-anak di Desa Sendir
6	Bimbingan Belajar	19.00 WIB	16-26 Januari 2018	Rp. 64,000 (Papan dan Spidol)	Anak-anak di Desa Sendir
7	Observasi Kerajinan Gaddang dan Kipas Sate	09.00 WIB	17 Januari 2018	-	Pengusaha kerajinan
8	Menghadiri Acara Muslimat di Desa Sendir	14.00 WIB	18 dan 25 Januari 2018	-	Ibu-ibu Desa Sendir

No.	Program	Waktu Kegiatan	Pelaksanaan	Biaya yang Dibutuhkan	Sasaran
9	Penyuluhan dan Pelatihan Sablon	19.00 WIB	19 Januari 2018	-Rp. 166,500 (Konsumsi)	Pemuda Desa Sendir
10	Kerja Bakti disekitar balai desa	06.00 WIB	20 Januari 2018	-	Anggota KKN Kel. 04
11	Acara PKK dan Pemeriksaan Tensi Gratis	15.00 WIB	21 Januari 2018	-	Masyarakat Tuna Aksara
12	Penyuluhan Cuci tangan dan gosok gigi	08.00 WIB	23 Januari 2018	Rp.82,000,-	Siswa SDN Sendir
13	Sosialisasi Gerakan Anti Narkoba	09.30 WIB	23 Januari 2018	-	Siswa SDN Sendir
14	Penanaman Tanaman di Kantor (Balai Desa Sendir)	15.00 WIB	23 Januari 2018	-	Anggota KKN
15	Musdes bersama Bapak Camat Kec.Lenteng	08.00 WIB	24 Januari 2018	-	Aparat Desa Masyarakat Anggota KKN
16	Pemberian tempat sampah di Sekolah Paud Ar-Raudah	09.00. WIB	25 Januari 2018	Rp. 150,000,-	Kepala Sekolah Paud Ar-Raudah
17	Pemasangan Plang di Desa Sendir	15.00 WIB	26 Januari 2018	Rp. 582,000 (400,000 Marmer dan 182,000 kayu)	Anggota KKN Kel. 04
18	Acara Perkumpulan Pemuda Sendir (PerDaSi)				Para pemuda sendiri dan anggota KKN kel.04
19	Penyuluhan diacara Perkumpulan Kelompok Tani				Bapak-bapak kelompok tani

3.4.3. Hasil Pelaksanaan Program

Kegiatan observasi dilaksanakan di desa Sendir meliputi lingkungan masyarakat, sekolah, dan lembaga pemerintahan di desa Sendir untuk mencari masalah dan menyelesaikan berbagai masalah yang meliputi potensi desa dan berbagai kebutuhan lain yang ada di desa Sendir. Setelah diketahui berbagai permasalahan yang ada di desa Sendir peserta KKN kelompok 4 merumuskan permasalahan-permasalahan yang terjadi berdasarkan sifat dan jenisnya. Dari permasalahan yang dirumuskan dan dikelompokkan tersebut dipilih dan dijadikan sebagai program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan program tersebut dan mencakup kebutuhan masyarakat dan pemerintahan setempat, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa, waktu yang tersedia, sarana dan materi serta potensi alam dan penduduknya.

1. Pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)

a. Survei dan Observasi Lingkungan Desa

Survei dan observasi lingkungan desa Sendir dilaksanakan oleh peserta KKN kelompok 4 dengan tujuan untuk mengetahui potensi alam di desa Sendir, permasalahan yang ada di desa Sendir, dan untuk mengetahui situasi dan kondisi masyarakat desa Sendir secara keseluruhan. Kegiatan ini dilaksanakan kelompok 4 berkoordinasi dengan kepala desa, aparat desa, dan masyarakat sekitar. Hasil yang bisa diperoleh dalam kegiatan ini adalah mengenai potensi sumber daya alam yang cukup tinggi di desa Sendir terutama pertanian, tidak hanya itu hasil lain yang bisa diperoleh adalah tingkat pendidikan masyarakat yang masih cukup rendah dan perekonomian masyarakat desa Sendir. Harapan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk bisa menganalisis permasalahan masyarakat desa Sendir dan membuat solusi dalam mengatasi masalah yang ada agar meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Sendir.

2. Kegiatan Di Bidang Ekonomi

a. Penyuluhan dan Pelatihan Sablon

Pelatihan kerja adalah keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan, serta mengembangkan kompetensi kerja, produktivitas, disiplin, sikap, dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasi jabatan dan pekerjaan. Pelatihan sablon ini dilaksanakan pada acara kumpulan pemuda yang dilaksanakan di balai desa. acara ini mendapat dukungan dari pemuda desa karena acara pelatihan ini bertepatan dengan agenda pemuda yang ingin mendirikan usaha sablon. Antusias dari pemuda sangat tinggi dan sungguh-sungguh dalam mendengarkan materi dan pelatihan yang diberikan.

Kegiatan ini diharapkan pemuda dapat menyablon dan mendirikan usaha sendiri sehingga mata pencaharian dari desa Sendir bukan hanya menjadi petani dan pedagang.

b. Penyuluhan Penggunaan Blog Mengenai Pemasaran Usaha Kerajinan Bambu dan Miniatur bambu

Bambu merupakan salah satu tumbuhan yang banyak dijumpai di Desa Sendir. Pembudidayaan pohon bambu sendiri merupakan salah satu bentuk investasi yang cukup baik karena memiliki manfaat yang banyak sekaligus memiliki nilai ekonomis salah satunya dapat digunakan sebagai bahan dasar kerajinan gaddang, kipas sate, kerajinan anyaman dan masih dapat digunakan sebagai kerajinan lainnya. Usaha ini sebenarnya memiliki peluang berkembang yang sangat besar, namun karena terbatasnya pengelolaan untuk melaksanakan pengembangan, maka usaha ini hanya terbatas pada penjualan gaddang dan kerajinan anyaman lainnya yang pemasarannya meliputi daerah lenteng, ganding dan daerah sekita sumenep. Hal ini disebabkan karena pemilik usaha sudah merasa cukup dengan hasil penjualan tersebut dengan beranggapan bahwa penjualan kerajinan gaddang sudah menghasilkan keuntungan yang cukup besar.

Namun, berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan oleh kelompok 4 beranggapan bahwa sebenarnya usaha ini

jika dikembangkan dengan baik akan memperoleh hasil yang akan lebih tinggi. Untuk hal itu, kelompok 4 mencoba memberikan saran kepada pemilik usaha untuk melaksanakan pengembangan usaha yang berbasis online seperti pemasaran kerajinan miniatur kapal berbahan dasar bambu dengan media blog.

3. Kegiatan Di Bidang Sosial

a. Penyuluhan kepada Kades dan Aparat Desa tentang tata tertib penulisan Administrasi yang baik dan benar

Administrasi desa adalah keseluruhan proses pencatatan data dan informasi mengenai penyelenggaraan pemerintahan desa pada buku administrasi desa. Program Administrasi desa merupakan program utama dalam kegiatan KKN tahun 2018. Dimana salah satu tujuan dari program ini adalah untuk membantu kepala desa dan aparatur desa dalam melaksanakan tata tertib administrasi desa. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode penyuluhan pada aparatur desa, melaksanakan wawancara dengan aparatur desa, dan mensurvei berbagai buku administrasi desa meliputi:

Bentuk Buku Administrasi Desa:

- a. Model A1 Buku Data Peraturan Desa
- b. Model A2 Buku Data Keputusan Kepala Desa
- c. Model A3 Buku Data Inventaris Desa
- d. Model A4 Buku Data Aparat Pemerintahan Desa
- e. Model A5 Buku Data Tanah Kas Milik Desa
- f. Model A6 Buku Data Tanah di Desa
- g. Model A7 Buku Agenda
- h. Model A8 Buku Ekspedisi

Berdasarkan hasil kegiatan program kerja sadar arsip yang telah dilaksanakan oleh peserta KKN Kelompok 04 dapat diketahui bahwa untuk masalah ketersediaan buku arsip dibalai desa Sendir sebenarnya sudah lengkap secara umum hanya saja di dalam buku-buku tersebut masih kosong. Peserta KKN Kelompok 04 mencoba membantu mengisi buku-

buku administrasi tersebut walaupun tidak semua buku administrasi dapat diisi semua karena ada beberapa buku yang tidak di perkenankan diisi karena bersifat rahasia. Dari hal tersebut peserta KKN Kelompok 04 hanya bisa memberikan saran dan motivasi agar buku administrasi wajib diisi dan dilengkapi demi tertibnya administrasi desa. Selain itu peserta KKN kelompok 04 juga mengingatkan bahwa pentingnya sadar arsip agar nantinya jida ada pihak-pihak yang membutuhkan arsip tersebut bisa cepat terpenuhi, karena arsip tersebut merupakan database desa secara keseluruhan. Harapan dari program kerja sadar arsip ini adalah agar aparat desa bisa meningkatkan keasadaran terhadap pentingnya arsip-arsip atau dokumen desa. Sehingga semua dokumen yang ada di desa dapat terekam secara kontinyu dari tahun ke tahun.

b. Bimbingan Mengajar Mengaji

Disini terdapat hal yang harus diperhatikan oleh orang tua untuk mendidik anaknya tentang agama. Mengajarkan anak mengaji sejak dini membuat mereka mempunyai kepribadian yang sopan dan ketenangan dalam hidup maupun akhirat. Dalam mengajar mengaji kami membagi 2 tempat yaitu peserta KKN yang laki-laki mengajar ngaji di masjid desa sendiri yang terletak di dusun Sendir Timur, sedangkan untuk peserta KKN yang perempuan mengajar mengaji di Musholla dekat posko perempuan. Alhamdulillah hal ini mendapatkan respon positif dari masyarakat desa dan dari anak-anak.

c. Menghadiri Acara Muslimatan

Acara muslimatan ini dihadiri oleh ibu-ibu. Acara ini tidak hanya berasal dari desa Sendir tapi juga berasal dari desa tetangga yaitu Desa Cangkrenng dan juga Desa Meddellen. Acara ini dilakukan 1 kali dalam 1 minggu yaitu dilaksanakan pada setiap kamis sore jam 2 sampai dengan jam 4. Dari acara ini kami banyak mendapatkan ilmu dan juga kami bisa berkenalan langsung dengan warga desa. Acara ini diawali dengan pembacaan surat yasin kemudian dilanjutkan dengan arisan ibu-ibu sambil menunggu kyai datang sekitar jam setengah 3 kyai datang dan langsung memulai kajian yang mana diakhir kajian diadakan tanya jawab antara ibu-

ibu dan kyai.

d. Kerja Bakti Pembersihkan Area Jalan

Kerja bakti ini dilaksanakan di hari sabtu tepatnya di sepanjang jalan rumah kepala desa Sendir sampai Kantor Balai Desa. Tujuan dilaksanakan kerja bakti ini merupakan hasil observasi dari pemetaan lokasi atau area yang memiliki tingkat kebersihan rendah yang selanjutnya dikoordinasikan dan disetujui oleh kepala desa Sendir. Area jalan ini memang terlihat kurang bersih seperti sampah daun pohon bambu dan rumput liar. Hal inilah yang menjadi alasan bagi kelompok 4 untuk melakukan kegiatan kerja bakti di area jalan Desa. Pelaksanaan kegiatan ini difasilitasi oleh kepala desa terkait dengan peralatan yang digunakan seperti sapu lidi dan celurit. Selain untuk menjaga kebersihan lingkungan, kegiatan ini juga dilaksanakan untuk memberikan kenyamanan bagi para masyarakat maupun tamu yang berkunjung ke desa Sendir.

e. Penanaman tanaman dan pemberian tempat sampah

Pada pelaksanaan ini kelompok 4 memfokuskan pada keindahan lingkungan dan cara menjaga keindahan lingkungan di Desa Sendir dengan penanaman bunga di area kantor balai desa Sendir dan Polindes yang dijadikan sebagai Posko KKN Kelompok 4. Dan kegiatan lainnya yaitu memberikan tempat sampah gratis dan aksesoris pada sekolah RA Desa Sendir yang ada di Dusun Sendir Barat dan Dusun Bugem hal ini dikarenakan bentuk kepedulian dari kelompok 4 yang melihat di sekolah tersebut tidak ada tempat sampah dan aksesoris berupa gambar binatang dan gambar angka ataupun huruf alfabet. Dengan pemberian tersebut diharapkan kelompok 4 mendapat kesan positif dari murid-murid RA sekaligus sebagai kenang-kenangan.

f. Pemasangan Penunjuk Jalan (Plang)

Pemasangan penunjuk jalan (plang) sangatlah penting. Dikarenakan, memudahkan untuk mengakses jalan yang dituju agar masyarakat tidak tersesat. Kami KKN kelompok 04 memasang 3 petunjuk jalan yang pertama di pertinggian antara jalan menuju desa Cangkren, Desa Sendir dan Desa Meddellan. Penunjuk jalan yang kedua ialah di arah menuju

dusun Bugem dan yang terakhir di pertigaan pertama jalan ke Desa Sendur dan Dusun Bugem. Kami berinisiatif menaruh petunjuk jalan supaya orang tidak nyasar untuk menuju Desa Sendir karena untuk orang yang baru pasti bingung karena terlalu banyak jalan bercabang. Alhamdulillah hal ini mendapatkan respon yang positif dari kepala desa juga masyarakat setempat.

4. Kegiatan Di Bidang Kesehatan

a. Penyuluhan “Hipertensi” dan Pemeriksaan Gratis Tekanan Darah tinggi pada acara PKK

Hal yang perlu dikatehui adalah bahwa darah merupakan salah satu motor penggerak untuk tubuh. Dengan tekanan darah yang stabil dan terkontrol, maka tubuh akan dapat seimbang, sehingga kita dapat beraktivitas dengan baik dan lancar. Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah kondisi kronis di mana tekanan darah pada dinding arteri (pembuluh darah bersih) meningkat. Kondisi ini dikenal sebagai “pembunuh diam-diam” karena jarang memiliki gejala yang jelas. Satu-satunya cara mengetahui apakah Anda memiliki hipertensi adalah dengan mengukur tekanan darah.

Kegiatan tensi darah yang dilakukan oleh peserta Kelompok 4 dilaksanakan pada acara PKK sekaligus sosialisasi hipertensi dan tensi darah gratis di balai desa Sendir. Pada pelaksanaan ini mendapat respon positif dari anggota PKK dan juga ibu Kepala Desa. karena kegiatan ini sangat penting terutama bagi anggota PKK yang sudah lanjut usia dan memasuki usia 40 tahun keatas.

Kegiatan ini diharapkan agar masyarakat sadar hidup sehat dan mewaspadaai penyakit darah tinggi dengan mengetahui penyebab dan cara pencegahannya

b. Penyuluhan dan Sosialisasi “Cuci Tangan yang benar dan menggosok gigi yang Benar di SDN Sendir”

Pada kegiatan cuci tangan ini sasaran yang ingin di capai adalah anak-anak SDN Sendir sebab anak-anak kebanyakan enggan mencuci

tangan karena malas dan tidak tahu akibat dari tidak mencuci tangan. Manfaat mencuci tangan yang paling penting adalah mencegah dari terinfeksi sejumlah penyakit berbahaya, tidak mencuci tangan juga dapat menyebabkan sakit diare. Cara mencuci tangan yang tidak benar dapat menyebabkan pneumonia pada orang tua dan orang-orang yang terdiagnosis dengan penyakit kronis. Oleh sebab itu kelompok 4 mensosialisasikan 7 langkah mencuci tangan yang benar dan bersih.

Dalam merawat kesehatan gigi, anda harus memperhatikan intensitas atau jumlah menggosok gigi dalam sehari. Minimal adalah 2 kali dalam satu hari yaitu pagi hari dan malam hari sebelum tidur. supaya gig kita tidak berlubang, anda bisa membersihkan gigi sehabis makan. Hal ini untuk mencegah penumpukan sisa-sisa makanan yang masih tertinggal. Sedangkan menggosok gigi sebelum tidur bertujuan untuk mengatasi masalah bau mulut di pagi hari saat bangun tidur.

Kegiatan ini dilaksanakan pada pagi hari pada saat jam pelajaran berlangsung di SDN Sendir dengan mengambil waktu sebentar untuk mesosialisasikan 7 langkah cara mencuci tangan yang benar dan cara menggosok gigi dengan benar. Hal ini mendapatkan respon positif dari kepala desa, kepala sekolah, guru-guru juga siswa-siswa di SDN Sendir.

c. Posyandu Balita dan Ibu Hamil

Posyandu adalah suatu wadah pelayanan kesehatan masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat dengan dukunagn dan pelayanan serta pembinaan teknis dari petugas kesehatan dan keluarga berencana. Tujuan posyandu adalah ; menurunkan angka kematian bayi (AKB), angka kematian ibu (ibu hamil, melahirkan,dan nifas), meningkatkan peran serta dan kemampuan masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan untuk tercapainya masyarakat sehat sejahtera dan berfungsi sebagai wahana gerakan reproduksi keluarga sejahtera, gerakan ketahanan keluarga dan gerakan ekonomi keluarga sejahtera. Sasaran Posyandu adalah balita, ibu hamil, ibu menyusui, wanita usia subur, dan pasangan usia subur.

Kegiatan kerja ini dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat terutama pada balita dan ibu hamil. Untuk

pelaksanaan program Vit. A dan tensi darah ini merupakan hasil koordinasi dari kelompok 4 dengan pihak puskesmas Lentang. Kegiatan pemberian Vit.A sendiri bertujuan untuk meningkatkan kesehatan mata dan rabun di usia dini melalui program pemberian Vit.A gratis. Sedangkan pemberian tensi darah bagi ibu hamil sendiri bertujuan untuk memberikan kesadaran tentang kesehatan ibu hamil mengenai masalah- masalah yang berkaitan dengan kehamilan seperti pre eklamsi yang jarang diketahui atau disadari oleh ibu hamil. Pada pelaksanaan kegiatan ini terdapat 2 (dua) lokasi yang dikunjungi yaitu dusun sendir barat dan sendir timur dimana kegiatan ini di fokuskan di rumah warga dengan jadwal pelaksanaan 1 kali dalam satu bulan.

Kerjasama ini difokuskan bagi mahasiswa dari fakultas kesehatan prodi kebidanan yang akan memberikan manfaat tambahan berupa pengalaman bagi peserta KKN sekaligus untuk memberikan saran bagi petugas kesehatan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan terutama bagi ibu hamil dan balita.

5. Kegiatan Di Bidang Pendidikan

a. Mengajar di RA Desa Sendir

Pendidikan adalah aset penting bagi kemajuan sebuah bangsa, oleh karena itu setiap warga negara harus dan wajib mengikuti jenjang pendidikan, baik jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah maupun tinggi.

Menurut Byrnes, pendidikan anak usia dini akan memberikan persiapan anak menghadapi masa-masa kedepannya, yang paling dekat adalah menghadapi masa sekolah. “saat ini,beberapa taman kanak-kanak sudah meminta anak murid yang mau mendaftar di sana sudah bisa membaca dan berhitung. Di masa TK pun sudah mulai diajarkan kemampuan bersosialisasi dan problem solving. Karena kemampuan-kemampuan itu sudah bisa dibentuk sejak usia dini.

b. Bimbingan belajar anak-anak Sendir

Bimbingan belajar merupakan suatu kegiatan bantuan belajar kepada

peserta didik yang bertujuan agar mencapai prestasi belajar yang optimal. Desa Sendir memiliki jumlah anak-anak sekolah yang sangat sedikit yakni sekitar 69. Hal ini di karenakan jumlah penduduk desa Sendir hanya 800 jiwa. Dalam program ini peserta KKN Kelompok 4 melakukan kegiatan bimbingan mengajar pada malam hari dengan tujuan agar anak-anak desa sendir mengurangi jam bermain dan dapat mengasah kemampuan belajar mereka. dalam hal ini peserta KKN juga berharap agar dapat membantu tugas sekolah dari anak-anak Desa Sendir yang mengalami kesulitan dalam mengerjakannya. Dalam kegiataan ini mendapat respon positif dari Kepala Desa, Wali Murid dan para guru. Bimbingan ini dilaksanakan pada malam hari setelah sholat isyak di Posko KKN Putri. Harapan dari program kerja ini adalah agar anak-anak memiliki semangat yang tinggi dalam belajar dan menumbuhkan pola pikir bahwa pendidikan itu sangat penting karena mereka adalah generasi bangsa yang akan membawa perubahan yang lebih baik bagi bangsa dan desa mereka.

Namun permasalahan yang dihadapi oleh peserta KKN adalah minimnya fasilitas pembelajaran seperti papan tulis dan layar proyektor. Kemudian minimnya minat dari anak-anak yang ikut bimbingan yaitu hanya 15 orang hal ini dikarenakan anak-anak yang dari dusun bugem karena akses jalan dari dusun bugem ke posko sangat jauh dan minim penerangan pada malam hari.

6. Kegiatan Di Bidang Pertanian

a. Sosialisasi pembuatan pupuk organik dan cara penanaman yang benar pada acara perkumpulan kelompok tani

Pupuk organik adalah pupuk yang sebagian atau seluruhnya berasal dari tanaman dan atau hewan yang telah melalui proses rekayasa. Desa Sendir memiliki potensi pertanian yang cukup besar dikarenakan mayoritas penduduk desa Sendir adalah sebagai petani namun berdasarkan hasil diskusi dengan kepala desa dan kelompok petani terdapat beberapa kendala yang hampir tiap saat dirasakan oleh petani. Beberapa kendala yang ada adalah kesulitan mendapatkan pupuk dan cara bertanam yang baik. Maka kelompok 4 mencoba untuk membantu pihak petani dengan mengadakan

sosialisasi tentang pembuatan pupuk organik. Penggunaan pupuk organik sendiri lebih aman daripada penggunaan pupuk kimia dan bahan baku pembuatannya lebih mudah didapat. Dalam kegiatan ini kelompok 4 memberikan pemaparan tentang cara pembuatan pupuk organik yang benar.

Harapan dari program sosialisasi ini adalah agar para petani mendapat refrensi dan pengetahuan dalam pembuatan pupuk organik sehingga petani tidak perlu membeli pupuk lagi dan tahu cara penanaman yang benar.

7. Kegiatan Di Bidang Hukum

a. Sosialisasi Gerakan Anti Narkoba di SDN Sendir

Narkoba merupakan senyawa psikotropika yang biasa dipakai untuk membius pasien yang akan menjalankan operasi, namun persepsi tersebut berubah seiring perkembangan zaman. Kini narkoba lebih banyak digunakan dalam penyalahgunaan untuk mencapai suatu keputusan tertentu. Sifat narkoba sendiri adalah memiliki kecanduan. Program sosialisasi anti narkoba muncul dikarenakan semakin tingginya angka pengguna narkkoba yang tidak hanya berasal dari kalangan dewasa ataupun tinggal di daerah perkotaan, namun juga sudah mulai menysar anak-anak dan mereka yang tinggal di desa. Gerakan ini dilandasi oleh hasil kerjasama kelompok 4 dengan tenaga pengajar dan murid-murid SDN Sendir. Hasil dari kegiatan ini dapat diketahui bahwa kebanyakan siswa sudah banyak mengetahui apa itu narkoba. Maka disini kelompok 4 menjelaskan apa itu narkoba, dampak bagi kesehatan, dan hukuman bagi para pengguna narkoba. Dimana tujuan diadakannya sosialisasi ini adalah sebagai bentuk keprihatinan terhadap generasi penerus bangsa agar tidak terjerumus ke dalam penyalahgunaan narkoba.

Kegiatan ini mendapat respon positif dari kepala sekolah dan kepala desa sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar dan sukses. Kegiatan ini diikuti oleh kelas 1 sampai kelas 6.

3.5. Program Kerja Desa Cangkreg

3.5.1. Jenis Kegiatan, Waktu Kegiatan dan Pelaksanaan

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Wiraraja yang dilakukan oleh kelompok 05 di Desa Cangkreg Kecamatan Lenteng adalah jenis kegiatan yang sesuai dengan rencana dalam program kerja yang disepakati bersama, hal tersebut disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat sekitar dengan beberapa program kerja yang telah kelompok kami lakukan sebagai berikut;

1. Bidang Sosial (Administrasi, keagamaan, lingkungan)

- a. Pembuatan Blog Desa Cangkreg Kec.Lenteng.
- b. Sosialisasi pengarsipan Desa yang baik dan benar.

2. Bidang Ekonomi

- a. Observasi pembuatan anyaman bambu di dusun Pocang Desa Cangkreg.
- b. Pelatihan hasil olahan terong pada ibu-ibu PKK Desa Cangkreg.

3. Bidang Kesehatan

- a. Pelayanan kesehatan tensidarah gratis untuk masyarakat dan paratur Desa Cangkreg
- b. Sosialisasi tentang PHBS (Pola Hidup Bersih dan Sehat) ke pesantren Tanwirul Hija Desa Cangkreg.
- c. Sosialisasi tentang pernikahan dini pada siswa/ipesantren Tanwirul Hija Desa Cangkreg.
- d. Penyuluhan anti narkoba bersama BNN dan BAANAR Kabupaten Sumenep kepada masyarakat Desa Cangkreg.

4. Bidang Pertanian

- a. Sosialisasi Pertanian tentang pengendalian hama kepada petani di Desa Cangkreg.
- b. Demonstrasi pembuatan pestisi dan abatis dari daun memba di daerah pertanian Desa Cangkreg.

5. Bidang Hukum

- a. Sosialisasi dampak pernikahan dini dari segi hokum kepada siswa/iPesantren Tanwirul Hija Desa Cangkreg.

b. Sosialisasi legalitas hak atas tanah kepada aparaturnya desa dan masyarakat Desa Cangkrenng.

6. Bidang Infrastruktur dan Sanitasi

a. Pembersihan saluran drainase dan irigasi di sekitar Desa Cangkrenng.

3.5.2. Rekapitulasi Program Kerja

No.	Program	Sasaran	Metode Pelaksanaan	Luaran	Tanggal Pelaksanaan
1	Sosialisasi tentang Hama kepada petani	Petani Desa Cangkrenng	a. Sosialisasi peserta KKN dengan para petani di desa Cangkrenng	Mengetahui sejauhmana pengetahuan para petani tentang Hama, bahaya Hama, dan cara memberantas Hama	17 Januari 2018
2	Sosialisasi Legalitas Kepemilikan Tanah	Masyarakat Desa Cangkrenng	Sosialisasi peserta KKN dengan masyarakat desa Cangkrenng	Mengetahui tentang bagaimana cara melegalitas tanah kepemilikan	18 Januari 2018
3	Penyuluhan PHBS kepada Santri di PONPES Tanwirul Hija	Santri dan santriwati PONPES Tanwirul Hija	Penyuluhan tentang bahayanya penyakit	Mengetahui bahaya PHBS di lingkungan PONPES	18 Januari 2018
4	Demonstrasi penyemprotanpestisi dan abati menggunakan daun mimba	Petani Desa Cangkrenng	a. Penggunaan daun mimba sebagai pestisida	Manfaat daun mamba sebagai pestisi dan abati	19 Januari 2018
5	Pembersihan Drainase dan Irigasi	Peserta KKN	a. Pembersihan aliran sungai b. Pengecekan irigasi persawahan	Pembersihan drainase dan irigasi agar air tidak macet	21 Januari 2018

No.	Program	Sasaran	Metode Pelaksanaan	Luaran	Tanggal Pelaksanaan
6	Sosialisasi pernikahan dini di PONPES Tanwirul Hija	Santri dan santriwati PONPES Tanwirul Hija	a. Pengenalan peserta KKN b. Sosialisasi pernikahan dini	Mengetahui dampak buruk dari pernikahan dini	23 Januari 2018
7	Sosialisasi anti narkoba bersama BNN dan BAANAR	Masyarakat dan Pemuda Desa Cangkrenng	a. Pengenalan peserta KKN b. Sosialisasi bahaya Narkoba	Mengetahui tentang dampak buruk dari penggunaan narkoba	24 Januari 2018
8	Latihan olahhan terong	Peserta KKN	a. Pemanfaatan penghasilan warga desa Cangkrenng	Menambah penghasilan warga dari hasil pertanian warga desa Cangkrenng (terong)	19 Januari 2018
9	Konsultasi kesehatan dan tensi darah gratis	Masyarakat Desa Cangkrenng	a. Pengenalan peserta KKN b. Pelayanan kesehatan gratis	Mengetahui tentang kesehatan dan penyakit yang diderita serta tekanan darah	26 Januari 2018
10	Surat menyurat dan pengarsipan	Arsip desa	a. Observasi b. Pengecekan kelengkapan arsip desa	Mengetahui Kondisi Kelengkapan Arsip Desa	26 Januari 2018

3.5.3. Hasil Pelaksanaan Program

Kegiatan observasi dan sekaligus wawancara untuk mencari permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat, sekolah, dan lembaga termasuk potensi masyarakat di wilayah Desa Cangkrenng Kecamatan Lenteng. Setelah melakukan observasi ke desa, mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) merumuskan permasalahan-permasalahan yang terjadi sekaligus mengelompokkan atas bidang dan sifat.

Perumusan masalah yang dikelompokkan tersebut dipilih dan dijadikan sebagai program kerja KKN dengan meninjau serta mempertimbangkan faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan program tersebut dan mencakup kebutuhan masyarakat dan pemerintahan setempat, pengetahuan dan keterampilan mahasiswa, waktu yang tersedia, sarana dan materi serta potensi alam dan penduduknya.

1. Sosialisasi tentang OPT (Organisme Pengganggu Tanaman) pada Tanaman padi kepada para petani

Desa Cangkrenng merupakan desa yang sebagian masyarakatnya berprofesi sebagai petani, sebagian besar wilayah di Desa Cangkrenng dikelilingi oleh persawahan yang ditanami padi dan pada saat pelaksanaan KKN Gabungan Kelompok tani (GAPOKTAN) yang ada pada desa Cangkrenng masih vakum, dikarenakan ada beberapa masalah dan masih belum diaktifkan/dibentuk lagi, sehingga kami tidak bisa ikut campur dalam masalah tersebut.

Peran KKN kelompok 05 terutama dari mahasiswa pertanian memberikan sosialisasi tentang OPT (Organisme Pengganggu Tanaman) pada tanaman padi kepada petani secara langsung di sawah dengan tujuan agar langsung bisa memperlihatkan perbedaan antara hama, patogen dan gulma yang menyerang dan cara pengendaliannya serta membantu membersihkan gulma yang ada pada tanaman padi. Respon dari para petani sangat baik karena mereka mau menerima kami dan melakukan sharing terkait pola penanaman yang dapat mengurangi keberadaan hama, patogen, serta gulma.

2. Sosialisasi tentang legalitas kepemilikan tanah

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi Legalitas kepemilikan tanah dilakukan setelah acara Musrembang, yang dihadiri oleh perwakilan dari masyarakat per dusun dan aparat desa. Dalam kegiatan tersebut perwakilan dari mahasiswa jurusan hukum memberikan sosialisasi tentang pentingnya memiliki sertifikat atas kepemilikan tanah, dengan tujuan agar menghindari konflik sengketa tanah.

Masyarakat di desa Cangkreng sekitar 80% sudah mempunyai sertifikat tanah, dan 20% masih bingung tentang pembuatan dan kegunaan Sertifikat. Pada sesi tanya jawab, masyarakat aktif bertanya dan mendapatkan pencerahan tentang manfaat memiliki sertifikat, serta membantu memfasilitasi dalam tata cara pengurusan dan pembuatan sertifikat tanah.

3. Penyuluhan PHBS kepada santri PONPES TANWIRUL HIJA

Kegiatan Penyuluhan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) dilaksanakan di pondok pesantren Tanwirul Hija atas permintaan KH. Dhumairi. Pengambilan tema PHBS disesuaikan dengan keadaan dimana pada pondok pesantren Tanwirul Hija para Santri dan Santriwati masih kurang pemahaman tentang kebersihan terutama permasalahan pada santri laki-laki yang sering mengalami penyakit gatal-gatal akibat handuk yang dipakai bersama-sama secara bergantian. Dalam sesi tanya jawab, para santri dan santriwati aktif bertanya dan mendapatkan respon oleh Mahasiswi perwakilan dari jurusan kesehatan.

4. Demonstrasi penyemprotan pestisida nabati menggunakan daun mimba

Pembuatan pestisida nabati dari daun mimba cocok untuk pencegahan hama wereng yang akan menyerang tanaman padi ketika tanaman padi membentuk bulir-bulir. Pengambilan bahan utama dari daun mimba karena di desa Cangkreng terdapat pohon mimba yang kurang dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat dan karena daun mimba rasanya pahit ketika sudah diperas dan diambil airnya. Pembuatan pestisida nabati dari daun

mimba biasanya ditambahkan perasan bawang putih dan cabai rawit untuk memaksimalkan hasil ketika disemprotkan pada tanaman padi.

Penyemprotan pestisida nabati selain berguna untuk mencegah hama wereng juga untuk menjaga kelestarian unsur hara yang ada pada tanah, karena jika disemprot menggunakan pestisida kimia maka akan membunuh organisme yang tidak mengganggu seperti cacing dan dapat mengurangi kesuburan tanah. Dengan adanya demonstrasi pembuatan pestisida nabati, diharapkan masyarakat Cangkreng dapat meminimalisir serangan hama, memaksimalkan hasil panen dan juga menjaga kelestarian alam.

5. Pembersihan drainase dan irigasi sungai.

Saluran drainase sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari, dan juga digunakan sebagai sumber irigasi tanaman yang ada di sawah. Dari setiap irigasi dan drainase, ada petugas yang mengontrol dan membersihkan saluran tersebut dari sampah-sampah yang dibuang masyarakat karena tidak adanya tempat pembuangan sampah.

Peran KKN kelompok 05 yaitu membantu membersihkan sampah yang ada pada saluran irigasi dan Pintu Air, sehingga aliran air lancar dan tidak tersumbat oleh sampah yang dapat mengakibatkan bau dan menyebabkan banjir ketika hujan datang.

6. Sosialisasi Pernikahan Dini di PONPES TANWIRUL HIJA

Kegiatan sosialisasi pernikahan dini diwakili oleh beberapa mahasiswi dari jurusan kesehatan dan jurusan hukum, dan didampingi oleh mahasiswa. Mahasiswi dari jurusan kesehatan menjelaskan dari segi kesehatan reproduksi, dan kesiapan mental serta jiwa. Mahasiswi dari jurusan hukum menjelaskan tentang hukum yang berkaitan dengan pembuatan akte pernikahan, karena ada syarat-syarat tertentu untuk melaksanakan pernikahan, apabila tidak bisa mengikuti persyaratan maka tidak akan sah secara hukum.

7. Sosialisasi Anti Narkoba bersama BNN dan BAANAR

Narkoba merupakan narkotika dan obat-obatan terlarang yang dapat membuat penggunaanya kecanduan serta memberikan dampak negatif pada fisik dan mental seseorang. Kegiatan sosialisasi anti narkoba ini langsung

mendatangkan BNN (Badan Narkotika Nasional) dan BAANAR (Badan Ansor Anti Narkoba) sebagai pemateri serta narasumber, dan dihadiri oleh Bapak Kades, masyarakat, para siswa-siswi, tokoh ulama, dan para pemuda di desa cangkrenng.

Dalam penyampaian materi, dari pihak BNN dan BAANAR menjelaskan bagaimana bahaya narkoba, ciri-ciri orang yang mengkonsumsi narkoba, dan faktor-faktor yang membuat remaja candu terhadap narkoba. Para pemuda cangkrenng yang termasuk dalam GPC (Gerakan Pemuda Cangkrenng) sangat antusias dalam mengikuti sosialisasi ini dan di akhir acara melakukan sesi tanya jawab untuk memperluas wawasan tentang bahaya narkoba.

Dengan adanya kegiatan sosialisasi Anti Narkoba, diharapkan para remaja khususnya para pemuda agar tidak terjerumus kedalam lingkup narkoba yang akan merusak mental anak bangsa, karena pemuda merupakan generasi harapan bangsa dan orang-orang yang akan menentukan arah suatu bangsa di masa yang akan datang.

8. Demonstrasi Olahan Terong

Terong merupakan buah yang dijual seadanya tanpa perlakuan khusus lain untuk menambah nilai jual. Bapak Kades Cangkrenng menginginkan agar terong menjadi produk unggulan dengan cara mengolah terong menjadi bentuk lain yang lebih menarik dan memiliki nilai tambah.

Ibu-ibu di desa Cangkrenng berfikir bahwa terong hanya dapat dijadikan sebagai sambal saja. Kami kelompok 05 mencari inovasi dan olahan produk yang berbahan baku dari terong dan menjatuhkan pilihan pada olahan Terong Crispy, Nugget Terong, dan Brownis Terong. Setiap malam, kami selalu mencoba mengolah terong menjadi tiga macam olahan tersebut, hingga berhasil.

Sosialisasi Pengoalahan terong menjadi Terong Crispy, Nugget Terong, dan Brownis Terong dilaksanakan di balai desa dibantu oleh perangkat desa dan dihadiri oleh ibu-ibu. Mereka sangat antusias mendengarkan dan melihat proses pembuatan olahan terong hingga selesai,

bahkan ada beberapa ibu-ibu yang sangat tertarik pada oalahan nugget dan brownis terong dan ingin mencoba membuatnya di rumah.

Dalam kegiatan sosialisasi ini diharapkan agar masyarakat desa Cangkrenng terutama ibu-ibu agar mencoba berinovasi dengan mengolah hasil pangan yang ada di desa agar menjadi suatu bentuk yang lebih bernilai.

9. Konsultasi Kesehatan dan Pemeriksaan Tensi Darah Gratis.

Pemeriksaan tensi darah dilakukan untuk mengetahui tekanan darah masyarakat di desa Cangkrenng. Respon masyarakat terhadap kegiatan ini sangat positif, masyarakat mengatakan beruntung dengan adanya tensi darah ini karena dapat mengetahui kondisi kesehatannya.

Dengan demikian hasil yang diperoleh pada saat pemeriksaan tensi darah, rata-rata hasilnya normal, hanya ada beberapa warga yang memiliki tekanan darah tinggi.

Harapannya semoga dengan adanya kegiatan ini masyarakat di desa cangkrenng bisa hidup lebih sehat dan tetap menjaga kesehatannya dengan menjaga pola hidup sehat. Kemudian setiap warga yang sudah ditensi diberikan edukasi tentang solusi pencegahan penyakit serta terapi herbal yang dapat dilakukan.

10. Surat Menyurat dan Pengarsipan

Kegiatan surat-menyurat, pengarsipan, dan tata kelola administrasi yang diwakili oleh mahasiswa/i dari jurusan FISIP memberikan materi, penjelasan dan penguatan materi tentang pentingnya pengarsipan, sasaran yang paling utama adalah perangkat desa, karena mereka yang bertanggung jawab atas segala bentuk pengarsipan dan sistem administrasi yang baik serta proses manajemen yang harus dilakukan. Selain itu kami juga mengaplikasikan cara bagaimana agar aparat bisa melatih diri untuk memahami penggunaan elektronik seperti komputer agar lebih mempermudah pekerjaan mereka.

Program Kegiatan Tambahan sebagai berikut:

1. Berinteraksi dengan warga sekitar dengan cara bermain bola voli bersama

Waktu senggang yang ada, kami gunakan untuk berinteraksi dengan warga sekitar di desa Cangkrenk. Tujuan dari berinteraksi yaitu untuk mengetahui serta mengenal dan juga ikut bergabung dalam kegiatan yang masyarakat kerjakan, salah satunya bermain bola voli bersama Bapak Kades, perangkat desa, serta warga sekitar.

Keikutsertaan warga terutama para pemuda sangat antusias dan bersemangat karena dapat menghidupkan kegiatan olahraga yang digemari seperti bola voli, dan sepak bola yang pada saat ini tidak seaktif seperti dulu karena kesibukan masing-masing.

Dengan adanya kegiatan olahraga bersama, warga berharap agar dapat mengaktifkan kembali olahraga turnamen persahabatan dan pada saat memperingati hari kemerdekaan sehingga masyarakat dapat menjalin kerja sama dan kekompakan.

2. Melakukan Pendampingan Mengaji pada santri di mushallah Al-Muhi dan di Dusun Pocang

Mengaji merupakan kewajiban bagi umat muslim, di Desa Cangkrenk tepatnya di beberapa ponpes dan mushalla selalu mengadakan kegiatan mengaji secara rutin setelah melaksanakan sholat maghrib, banyak anak-anak yang belajar mengaji namun permasalahan yang ada yaitu kurang adanya pembimbing atau guru mengaji sehingga masih banyak anak-anak yang kurang lancar dalam mengaji.

Dengan adanya pendampingan oleh KKN kelompok 05 yang dibagi tugas yaitu 3 orang mendampingi di mushallah Al-Muhi, dan 3 orang mendampingi mengaji di dusun Pocang. Harapan kami semoga dengan adanya kegiatan pendampingan mengaji ini, para santri dan anak-anak lainnya dapat lancar mengaji dan dapat bermanfaat untuk bekal di akhirat nanti.

3. Ikut serta dalam MUSDES dan MUSREMBANG

Kegiatan MUSDES dan MUSREMBANG yang digelar di balai desa Cangkren, diikuti oleh Bapak Camat Lenteng, Bapak Kades Cangkren, Perangkat Desa, Perwakilan dari setiap bidang (Pengairan, Pertanian, dll), Pemuda yang tergolong dalam GPC (Gerakan Pemuda Cangkren), serta KKN kelompok 05. Dimana dalam acara tersebut membahas tentang anggaran desa yang telah digunakan beserta perinciannya, serta anggaran yang akan diajukan untuk pembangunan desa Cangkren tahun 2018.

Dalam sesi pemberian pendapat, saran, serta masukan, ada beberapa masukan yang diajukan oleh perwakilan dari Aparat Desa tentang pemberian Wifi di kantor Balai, perwakilan dari pemuda menginginkan dibuatkan sebuah gedung sederhana yang dapat memfasilitasi demi kemajuan pemuda. Dan tidak hanya itu, perwakilan mahasiswa KKN kelompok 05 juga memberikan masukan agar di setiap dusun dibuatkan tempat pembuangan sampah dan ada petugas kebersihan yang bertugas setiap harinya, dan juga agar dibuatkan WC umum agar masyarakat tidak lagi membuang kotoran di sungai.

4. Ikut serta dalam apel PPS (Panitia Pemungutan Suara)

KKN kelompok 05 ikut berpartisipasi dalam apel pelaksanaan PPS di Balai Desa Cangkren bersama Bapak Kades dan Perangkat PPS. Dalam pelaksanaan apel, kami ikut menyimak apa saja yang akan dipersiapkan dari awal acara sampai selesai.

Dalam hasil apel pelaksanaan PPS menginginkan agar pemilihan nanti berjalan secara LUBER JURDIL (Langsung Umum Bebas Rahasia Jujur dan Adil), dan juga persiapan oleh para perangkat dengan menggunakan kaos batik agar terlihat rapi dan sopan.

5. Bimbel (Bimbingan Belajar) kepada anak-anak di sekitar POSKO

Kegiatan bimbingan belajar bagi siswa-siswi sekolah dasar di daerah sekitar POSKO atau tempat kelompok 05 menginap saat pelaksanaan KKN merupakan kegiatan penunjang pengetahuan diluar sekolah. Kegiatan ini diperuntukkan untuk dapat mencerdaskan serta memberikan keterampilan dan meningkatkan gagasan siswa-siswi sekolah dasar terutama pelajaran

Bahasa Inggris yang dianggap sulit dimengerti ketika dipelajari di sekolah. Kegiatan bimbingan belajar sangat direspon positif bagi siswa-siswi sekolah dasar dengan adanya partisipasi mereka yang datang untuk belajar.

6. PBB (Pelatihan Baris-Berbaris) bersama Kades dan aparat desa

Bapak Amin selaku Kades desa Cangkrenng melatih Kelompok 05 KKN dan para aparat desa, kegiatan PBB ini dimaksudkan agar menumbuhkan sikap jasmani yang tegap dan tangkas, rasa persatuan disiplin sehingga dengan demikian senantiasa dapat mengutamakan kepentingan tugas di atas kepentingan individu, dan secara tidak langsung juga menanamkan rasa tanggung jawab.

7. Merangkai Kerajinan Tangan dan Membuat Papan Nama Dusun

Dalam menggunakan waktu senggang, kami dari kelompok 05 berinisiatif untuk membuat kerajinan tangan dari stick dan pembuatan papan nama dusun. Kerajinan tangan dari stick dibentuk seperti kap lampu yang menarik dan pembuatan tiga nama dusun dari papan yang berfungsi sebagai penunjuk arah ketika orang dari luar ingin memasuki desa Cangkrenng.

8. Kegiatan Bersih-Bersih Posko

Kegiatan Bersih-Bersih di posko KKN adalah untuk menjaga agar tempat tersebut tetap bersih karena akan dijadikan markas GPC (Gerakan Pemuda Cangkrenng) dan sebagai bentuk kepedulian terhadap kebersihan lingkungan di desa cangkrenng.

3.6. Program Kerja Desa Ellak Laok

3.6.1. Jenis Kegiatan, Waktu Kegiatan dan Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Wiraraja dilakukan oleh kelompok 06 di Desa Ellak Laok adalah jenis kegiatan yang sesuai dengan rencana dalam program kerja yang disepakati bersama, hal tersebut disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat sekitar.

1. Bidang Sosial

- a. Pelaksanaan kegiatan motivasi dan kegiatan aktif di organisasi kepemudaan yang ada di Desa Ellak Laok.

- b. Pelaksanaan kegiatan membantu administrasi desa, yaitu ikut serta melengkapi administrasi dusun dan membantu kegiatan desa.

2. Bidang Ekonomi dan Pertanian

- a. Membantu produksi bisnis kapuk, kasur dan bantal di Dusun Duko Timur Desa Ellak Laok.
- b. Sosialisasi pengolahan komoditi yang bernilai lebih kepada aparat desa dan perwakilan masyarakat perdesun bagaimana menciptakan produk yang bernilai lebih.

3. Bidang Kesehatan

- a. Penyuluhan bahaya penggunaan garam berlebih bagi kesehatan dan bagaimana mengkonsumsi garam yang benar.
- b. Melakukan pemeriksaan tekanan darah masyarakat desa Ellak Laok dusun Darussah Timur.
- c. Sosialisasi gizi seimbang untuk memberi pemahaman gizi yang baik untuk pertumbuhan tubuh.
- d. Penyuluhan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat serta demonstrasi cuci tangan 6 langkah yang benar.
- e. Membantu kegiatan posyandu, polindes dan, tempat pelayanan masyarakat di Desa Ellak Laok

4. Bidang Hukum dan Pendidikan

- a. Pelaksanaan sosialisasi Undang-undang dan larangan penggunaan narkoba dan miras.
- b. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di Yayasan miftahul Huda.

3.6.2. Rekapitulasi Program Kerja

Kegiatan yang kami lakukan di Desa Ellak Laok Kecamatan Lenteng adalah jenis kegiatan yang sesuai dengan yang tercantum dalam program inti dan program tambahan yang disusun dan disepakati bersama yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat sekitar Desa Ellak Laok. Adapun jenis kegiatan yang kami lakukan adalah sebagai berikut:

- 1. Bidang Ekonomi dan Pertanian**
 - a. Membantu dan memotivasi pekerja industri pembuatan kasur
 - b. Sosialisasi tentang seputar usaha kecil dan sosialisasi pengolahan komoditi yang bernilai lebih
- 2. Bidang Sosial**
 - a. Membantu organisasi masjid dalam meningkatkan semangat berorganisasi
 - b. Membantu administrasi dan pelayanan di Balai Desa Ellak Laok
- 3. Bidang Pendidikan dan Hukum**
 - a. Peningkatan kualitas pendidikan anak-anak di Yayasan Miftahul Huda
 - b. Penyuluhan tentang bahaya dan larangan penggunaan narkoba dan miras
- 4. Bidang Kesehatan-Kebersihan**
 - a. Penyuluhan tentang Perilaku Hidup Bersih dan sehat (PHBS) ke siswa di Miftahul Huda
 - b. Penyuluhan tentang bahaya penggunaan garam berlebih bagi kesehatan
 - c. Ikut serta kegiatan posyandu Lansia
 - d. Sosialisasi gizi seimbang pada Lansia
- 5. Kegiatan Tambahan**
 - a. Ikut serta acara Maulid Nabi Muhammad SAW oleh Pimpinan Ranting NU Ellak Laok
 - b. Survei tanah kering dan tanah basah
 - c. Ikut serta pengukuran jalan di Desa Ellak Laok
 - d. Ikut serta dalam pengajian Warga Desa Ellak Laok
 - e. Ikut serta pada setiap agenda di Balai Desa Ellak Laok
 - f. Membantu Kegiatan Belajar Mengajar di PAUD, RA, MI, MTS dan MA Miftahul Huda
 - g. Membantu kegiatan kegiatan survei dan pendataan program PHBS rumah tangga dalam rangka lomba Desa Siaga

- h. Bersih-bersih Balai, Masjid Al-Muhajirin dan pengecatan ulang Balai Desa Ellak Laok Pengecatan ulang Balai Desa Ellak
- i. Membantu mengajar ngaji santri di Masjid Al-Muhajirin Membantu menyelesaikan tugas siswa MI dan MA di Desa Ellak Laok

3.6.3. Hasil Pelaksanaan Program

1. SOSIAL (ADMINISTRASI, KAGAMAAN, LINGKUNGAN)

Berdasarkan hasil pelaksanaan program kerja kelompok 06 yang telah dilaksanakan selama dua minggu di Desa Ellak Laok, hasil yang diperoleh sebagian besar dari rencana program kerja kelompok yang kami ajukan dapat terlaksana dengan baik. Hal ini kami laksanakan sesuai dengan kemampuan kami terutama program yang menjadi bagian kami, yaitu bidang ke fakultasan/jurusan/prodi dan sesuai kebutuhan masyarakat.

a. Survei Kondisi dan Situasi Desa Ellak Laok

DESKRIPSI KEGIATAN	KETERANGAN
Tujuan	Kegiatan ini untuk mengetahui situasi dan kondisi Desa Ellak Laok yang dilaksanakan tanggal 09 Januari 2018 merupakan kegiatan pokok melakukan program kerja. Dalam hal ini kelompok 06 mendatangi Balai Desa Ellak Laok melakukan wawancara dengan kepala desa dan aparat desa untuk mengetahui permasalahan dan kebutuhan masyarakat di desa ellak laok.
Manfaat	Dapat mengetahui dan memahami permasalahan, kondisi sosial, budaya, ekonomi dan keseluruhan di Desa Ellak Laok selanjutnya dapat merancang dan melaksanakan rencana program kegiatan.
Sasaran	Seluruh lapisan masyarakat Desa Ellak Laok
Rencana	Tanggal 7-12 Januari 2018
Pelaksanaan	9 Januari
Tempat	Balai Desa Ellak Laok
Peserta	12 orang

DESKRIPSI KEGIATAN	KETERANGAN
Acara/kegiatan	- Wawancara kepada Kepala Desa Ellak Laok mengenai permasalahan dan kondisi di Desa Ellak Laok - Survei Desa Ellak Laok
Hambatan	Tidak ada
Evaluasi/hasil	Hasil kajian yang diperoleh pada pelaksanaan survei, yaitu masalah sosial, masalah ekonomi dan pertanian, masalah kesehatan dan masalah pendidikan dan hukum, sehingga dari permasalahan tersebut, kelompok 06 berinisiatif meningkatkan dan memberdayakan masyarakat Desa Ellak Laok dengan melakukan program pengabdian pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

b. Meningkatkan pengetahuan pemuda desa akan pentingnya beorganisasi

DESKRIPSI KEGIATAN	KETERANGAN
Tujuan	Untuk mempengaruhi anggota organisasi untuk meningkatkan semangat kerja dan rasa bertanggung jawab, komitmen dan motivasi dari setiap anggota dalam sebuah kelompok juga bertujuan untuk menjaga sebuah organisasi tetap bisa bertahan dan eksis dalam jangka waktu yang panjang.
Manfaat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tercapainya sebuah tujuan, melatih mental bicara di publik 2. Mudah memecahkan masalah 3. Melatih leadership 4. Memperluas pergaulan 5. Meningkatkan wawasan 6. Pengetahuan 7. Membentuk karakteristik seseorang 8. Kuat dalam menghadapi tekanan 9. Mampu mengatur waktu dengan sangat baik 10. Sebagai ajang pembelajaran kerja yang sesungguhnya.

DESKRIPSI KEGIATAN	KETERANGAN
Sasaran	Pemuda di Desa Ellak Laok, khususnya remaja masjid
Rencana	Memotivasi dan Mengaktifkan kembali organisasi kepemudaan yang ada di Desa Ellak Laok.
Pelaksanaan	Setiap hari Senin, Selasa dan Sabtu
Tempat	Masjid Al-Mujahirin dan rumah salah satu anggota REMAS secara bergilir
Peserta	± 50 orang
Acara/kegiatan	Mengaji bersama, arisan dan sharing masalah yang update di Desa maupun publik.
Hambatan	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya literatur penunjang - Pemuda Desa Ellak Laok masih minim pengetahuan berorganisasi sehingga kesulitan bagi kami untuk menciptakan kondisi forum yang kondusif. - Kurangnya kepedulian pihak terkait mengenai organisasi kepemudaan.
Evaluasi/hasil	Kegiatan ini berjalan lancar dibuktikanannya respon baik pemuda yang tergabung dalam REMAS akan program ini dan dibuktikanannya dengan respon kritis dari pemuda REMAS saat sedang berdiskusi.

c. Membantu Administrasi dan Pelayanan Desa

DESKRIPSI KEGIATAN	KETERANGAN
Tujuan	Untuk membantu dan memperbaiki administrasi dan pelayanan Desa Ellak Laok
Manfaat	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat membantu melancarkan program-program yang telah dicanangkan pemerintah - Membantu pemerintah desa setempat dalam hal pelayanan di Desa Ellak Laok - Membantu pemerintah desa dalam melakukan pendataan penduduk

DESKRIPSI KEGIATAN	KETERANGAN
Sasaran	Aparat Desa Ellak Laok
Rencana	Setiap hari perwakilan peserta KKN Kelompok 6 standby di Balai Desa, dimulai tanggal 16-25 Januari 2018
Pelaksanaan	Setiap hari perwakilan peserta KKN Kelompok 6 standby di Balai Desa, dimulai tanggal 16-25 Januari 2018
Tempat	Balai Desa Ellak Laok
Peserta	12 orang, terdiri dari 2 orang peserta KKN, sisanya adalah aparat dan kader Desa Ellak Laok
Acara/kegiatan	- Membantu pengarsipan surat-surat Desa - Membantu pendataan survei Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) rumah tangga di Desa Ellak Laok
Hambatan	Tidak ada
Evaluasi/hasil	Pengetahuan bagi peserta KKN Kelompok 6 mengenai pelayanan dan administrasi desa yang baik. Kegiatan ini berjalan lancar dibuktikannya survei yang ditugaskan kepada peserta KKN Kelompok 6 sesuai dengan yang diharapkan oleh panita pelaksana Lomba Desa Siaga melalui PHBS rumah tangga.

2. EKONOMI DAN PERTANIAN

a. Membantu Produksi Bisnis Warga Desa Ellak Laok

DESKRIPSI KEGIATAN	KETERANGAN
Tujuan	- Memberikan pengetahuan dalam meningkatkan dan mengelola usaha yang baik - Memberikan solusi dan cara menangkap peluang yang ada - Membantu kegiatan produksi bisnis yang telah berjalan
Manfaat	- Masyarakat dapat mengetahui bagaimana meningkatkan dan mengelola usaha yang baik - Peserta KKN dapat berinteraksi langsung dan mengembangkan pola pikir berbisnis dan membaca peluang yang ada

DESKRIPSI KEGIATAN	KETERANGAN
Sasaran	Petani dan pengusaha kapuk dan serat nanas
Rencana	18-20 Januari 2018
Pelaksanaan	15-23 Januari 2018
Tempat	Dusun Duko Timur, Dusun Darusa Barat dan Dusun Toguluk Atas dan Dusun Toguluk Bawah Desa Ellak Laok
Peserta	7 orang
Acara/kegiatan	Mengaji bersama, arisan dan sharing masalah yang update di Desa maupun publik.
Hambatan	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada alat penunjang seperti mesin produksi sehingga proses produksi lambat - Masyarakat kurang merespon positif motivasi dari kami karena memiliki kebiasaan hanya memproduksi hasil tani yang biasa dilakukan di wilayahnya. - Tempat industri tidak mudah dijangkau
Evaluasi/hasil	<p>Di bidang ini kami membantu produksi usaha home industri pembuatan kasur milik Pak Munip yang berlokasi di Dusun Duko Timur. Kegiatan ini berjalan sesuai harapan dibuktikannya produk yang kami hasilkan berupa dua unit kasur ukuran besar dan beberapa bantal hasil dari produksi kami. Disisi lain, pada industri pembuatan kasur, masyarakat kurang memperhatikan kesehatan dibuktikannya tidak mengenakan masker pelindung dan pakaian yang nyaman karena busa dari kapuk dapat membahayakan pernapasan dan kulit.</p> <p>Di sisi lain program kegiatan sosialisasi pengolahan komoditi yang bernilai lebih khususnya serat nanas berjalan dengan baik dibuktikannya perwakilan warga yang kami undang merasa senang dengan pengantar</p>

	yang kami berikan. Untuk bidang pertanian kami memberikan masukan tentang potensi hasil pertanian masyarakat Toguluk Atas dan Toguluk Bawah. Hasilnya petani terbuka kepada kami kurangnya pengetahuan dan keterbatasan fasilitas penunjang untuk mendongkrak hasil pertanian.
--	--

b. Sosialisasi Pengolahan Komoditi yang Bernilai Lebih

DESKRIPSI KEGIATAN	KETERANGAN
Tujuan	Petani dan pebisnis kapuk dan srat nanas dapat berpikir untuk menciptakan inovasi baru dalam proses produk pertanian yang dihasilkan sehingga mampu mengolah menjadi produk baru.
Manfaat	Petani, pedagang maupun mahasiswa dapat ilmu baru tentang inovasi produk yang terbuat dari kapuk dan serat nanas.
Sasaran	Seluruh wga Desa Ellak Laok
Peserta	41 orang
Rencana	18-20 Januari 2018
Pelaksanaan	15-23 Januari 2018
Tempat	Balai Desa Ellak Laok
Peserta	7 orang
Acara/kegiatan	Memberikan edukasi kepada warga perwakilan dusun bahwa pentingnya berinovasi melalui meningkatkan nilai lebih dari komoditi hasil pertanian sehingga menjadi produk yang lebih bermanfaat dan bernilai ekonomis.
Hambatan	Kesadaran masyarakat melihat peluang bisnis kurang karena masyarakat memiliki kebiasaan menyimpan hasil tani untuk disimpan sendiri dan tidak ada kemauan berinovasi untuk meningkatkan perekonomiannya. Selain itu, kendala utama adalah kurangnya kesediaan waktu

	warga setempat memberikan ruang bagi kami untuk berbagi pengetahuan mengenai peluang bisnis. Hal ini disebabkan karena waktu yang dimiliki oleh warga sangat sedikit mengingat warga mayoritas adalah petani dan menghabiskan waktunya untuk bertani dan berdagang.
3. K E S E H A T Evaluasi/hasil	Kegiatan ini berjalan lancar dibuktikan dengan respon warga yang baik dan adanya inisiatif untuk mengadakan seperti kewirausahaan yang memanfaatkan peluang dari hasil tani yang dihasilkan. Hal tersebut disebabkan kebiasaan lama masyarakat yang tidak berani mengambil resiko sehingga tidak ada kemauan untuk maju.

3. KESEHATAN

a. Sosialisasi Bahaya Penggunaan Garam Berlebih dan Pengecekan Tekanan Darah

DESKRIPSI KEGIATAN	KETERANGAN
Tujuan	Diadakannya penyuluhan bahaya penggunaan garam berlebihan diharapkan masyarakat dapat mengetahui bahaya penggunaan garam berlebih dan cara mengetahui bagaimana cara mencegah dampak penggunaan garam berlebihan.
Manfaat	<ul style="list-style-type: none"> - Masyarakat dapat mengetahui jumlah asupan garam yang baik - Masyarakat dapat mengetahui penyebab buruknya garam - Masyarakat dapat mengetahui bahaya penggunaan garam berlebihan - Masyarakat dapat mengetahui mencegah asupan garam berlebihan
Sasaran	Seluruh warga Desa Ellak Laok

DESKRIPSI KEGIATAN	KETERANGAN
Rencana	25-26 januari 2018
Pelaksanaan	16-18 Januari 2018
Tempat	Balai Desa Ellak Laok
Peserta	± 42 orang
b. S o A c a r a / k e g i a t a n	Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran Masyarakat Desa Ellak Laok tentang penting pencegahan penyakit serta meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat Desa Ellak Laok tentang Bahaya penggunaan tinggi garam dalam kesehatan melalui sosialisasi bahaya penggunaan garam berlebih dan cara penggunaan yang benar.
Hambatan	Tidak ada
s a s i E v a l u a s i S e	Pada bidang kesehatan pada tanggal 16 januari 2018 dilakukan Penyuluhan Bahaya Penggunaan Garam Berlebih Bagi Kesehatan dilakukan di acara pengajian ibu-ibu yang ada di Desa Ellak Laok. Hasil yang didapatkan bahwa kegiatan ini lancar dibuktikan dengan para ibu-ibu yang mengerti tentang materi yang disampaikan dan dapat menjawab pertanyaan yang diberikan. Kegiatan tersebut berlanjut dengan melakukan pemeriksaan tekanan darah guna mendeteksi dini masalah-masalah penyakit yang berhubungan dengan bahaya penggunaan garam berlebihan contohnya Hipertensi.

b. Gizi Seimbang Bagi Lansia

DESKRIPSI KEGIATAN	KETERANGAN
Tujuan	Untuk menjelaskan tentang program penanggulangan yang dapat dilakukan terhadap pemmasalahan gizi yang dialami lansia.
Manfaat	- Mahasiswa dapat pengetahuan dan wawasan tentang program penanggulangan masalah gizi pada lansia - Lansia dapat mengetahui gizi dan pola hidup yang benar diusia tua
Sasaran	Warga lansia di Desa Ellak Laok
Rencana	25-26 januari 2018
Pelaksanaan	17 Januari 2018
Tempat	Balai Desa Ellak Laok
Peserta	67 orang
Acara/kegiatan	- Sosialisasi gizi lansia - Membantu kegiatan di posyandu, polindes dan tempat pelayanan kesehatan lainnya
Hambatan	- Kebutuhan ruangan masih kurang - Lokasi pelayanan kesehatan kurang terjangkau karena berada pada daerah dataran tinggi. - Peralatan medis yang tersedia terbatas
Evaluasi/hasil	Berdasarkan hasil yang telah dilakukan diketahui bahwa sebagian besar peserta kegiatan sudah melaksanakan pola hidup sehat yang selama ini diterapkan, yaitu cek kesehatan secara teratur yang dilakukan setiap satu bulan sekali. Tempat Walaupun demikian, masih ada beberapa kekurangan diantaranya seperti gizi yang minim, tempat posyandu yang belum permanen, peralatan cek kesehatan yang kurang dan jumlah tenaga kesehatan yang minim.

c. Sosialisasi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan demonstrasi 7 langkah cuci tangan yang benar

DESKRIPSI KEGIATAN	KETERANGAN
Tujuan	Agar anak-anak yang berada di Desa Ellak Laok dapat memahami pentingnya hidup bersih dan sehat jika diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman cara cuci tangan yang baik dan benar.
Manfaat	Mahasiswa dan siswa-siswi Yayasan Miftahul Huda dapat pengetahuan dan wawasan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan 7 langkah cuci tangan yang baik dan benar.
Sasaran	Siswa MI, MTs dan MA Miftahul Huda di Desa Ellak Laok
Rencana	25-26 januari 2018
Pelaksanaan	20-21 Januari 2018
Tempat	Balai Desa Ellak Laok
Peserta	± 70 orang
Acara/kegiatan	Penyuluhan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan demonstrasi 7 langkah cuci tangan yang benar
Hambatan	- Kurangnya media penunjang seperti kran khusus untuk mencuci tangan di sekolah - Kesulitan mengkondisikan kelas mengingat sasaran adalah anak-anak yang masih belajar di sekolah
Evaluasi/hasil	Hasil yang dicapai adalah para siswa-siswi diharapkan dapat selalu mencuci tangan sebelum dan setelah beraktifitas di dalam dan keluar rumah. Hasil lainnya adalah siswa dan siswi tersebut telah mengembangkan pola hidup bersih dan sehat, terbukti dengan semangat dan hafal dalam mempraktikkan cara mencuci tangan yang baik dan benar guna menjaga diri agar tetap bersih dan sehat.

	Mereka juga dapat menjawab pertanyaan seputar materi yang telah disampaikan.
--	--

4. PENDIDIKAN DAN HUKUM

c. Bantuan Pengajaran dan Penyuluhan Bahaya dan Larangan Penggunaan Narkoba dan Miras

DESKRIPSI KEGIATAN	KETERANGAN
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk membantu guru di Yayasan Miftahul Huda mengisi jam karena terdapat sebagian guru yang tidak dapat mengajar. - Untuk memberikan arahan dan pemahaman siswa-siswi di tingkat MI hingga MA sebagai generasi muda tentang pentingnya mengetahui bahaya dan larangan penggunaan narkoba dan miras untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat juga menghindari dampak negatifnya bagi diri maupun lingkungan. Selain itu agar generasi Desa Ellak Laok tidak terlibat dalam kasus narkoba dan miras mengingat larangan dan sanksinya telah jelas diatur dalam perundang-undangan.
Manfaat	Mahasiswa dan siswa-siswi Yayasan Miftahul Huda dapat pengetahuan dan dapat merenungi bahaya dan larangan penggunaan narkoba dan miras untuk meningkatkan masyarakat yang anti pada narkoba dan miras. Selanjutnya guru dapat menekankan siswanya bahaya penggunaan narkoba dan miras.
Sasaran	Siswa MI, MTs dan MA Miftahul Huda di Desa Ellak Laok
Rencana	22 Januari 2018
Pelaksanaan	20-21 Januari 2018
Tempat	Balai Desa Ellak Laok
Peserta	± 88 anak

DESKRIPSI KEGIATAN	KETERANGAN
Acara/kegiatan	Penyuluhan dan edukasi tentang bahaya dan larangan penggunaan narkoba dan miras untuk meningkatkan masyarakat yang anti pada narkoba dan miras.
Hambatan	Kurangnya media dan literatur penunjang kegiatan dan sulitnya menarik perhatian siswa-siswi mengingat kondisi adalah jam istirahat.
Evaluasi/hasil	Kegiatan bantuan pengajaran yang dilakukan kelompok 06 berupa kegiatan belajar mengajar di Yayasan Miftahul Huda, yang terdiri dari PAUD, Raudhatul Aliyah (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA). Selain KBM, kami memberikan penyuluhan berupa pemahaman bahaya dan undang-undang pelarangan penggunaan narkoba dan miras khususnya di kelas MA dan Mts. Disisi lain kami juga memberikan penyuluhan mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Hasil yang diperoleh kegiatan ini bejalan dengan lancar dibuktikan saat peserta diberi pertanyaan dan mempraktikkan pemaparan dari kami. Selain itu siswa tingkat PAUD, RA dan MI antusias dan menikmati KBM dari kami.

3.7. Program Kerja Desa Ellak Daya

3.7.1. Jenis Kegiatan, Waktu Kegiatan dan Pelaksanaan

Dari beberapa permasalahan yang telah dipaparkan di atas berdasarkan permasalahan yang ada di Desa Ellak Daya maka perumusan Program Kerja yang akan dilakukan ialah sebagai berikut :

1. Program I

No.	Deskripsi	Keterangan
1	Kegiatan	Penyuluhan pentingnya pemanfaatan lahan
2.	Sasaran	Petani desa Ellak Daya
3.	Keterlibatan	Mahasiswa KKN Unija
4.	Metode Pelaksanaan	Peyuluhan melalui sistem pendekatan
5.	Waktu	09.00 – Selesai
6.	Tempat	Daerah persawahan
7.	Pelaksana	Mahasiswa KKN Unija
8.	Jadwal Pelaksanaan	Selasa, 16 Januari 2018
9	Luaran Program	Dapat meningkatkan pengetahuan petani mengenai pemanfaatan lahan .

2. Program II

No.	Deskripsi	Keterangan
1	Kegiatan	Penyuluhan mengenai pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
2.	Sasaran	Masyarakat Dusun Kombung Barat
3.	Keterlibatan	Masyarakat dan Mahasiswa KKN Unija
4.	Metode Pelaksanaan	Peyuluhan melalui sistem pendekatan
5.	Waktu	09.00 – Selesai
6.	Tempat	Dusun Kombung Barat
7.	Pelaksana	Mahasiswa KKN Unija
8.	Jadwal Pelaksanaan	Rabu, 17 Januari 2018
9.	Luaran Program	Dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat Dusun Kombung Barat mengenai perilaku hidup sehat dan bersih terutama untuk menggunakan jamban sehat.

3. Program III

No.	Deskripsi	Keterangan
1	Kegiatan	Sosialisasi dan demonstrasi produk unggulan berbahan dasar jagung D'Crepz Corn
2.	Sasaran	Ibu-ibu PKK Desa Ellak Daya
3.	Keterlibatan	Ibu-ibu PKK dan Mahasiswa KKN Unija
4.	Metode Pelaksanaan	Peyuluhan melalui sistem pendekatan
5.	Waktu	11.00 – Selesai
6.	Tempat	Rumah Kepala desa
7.	Pelaksana	Mahasiswa KKN Unija
8.	Jadwal Pelaksanaan	Selasa, 23 Januari 2018
9.	Luaran Program	Kurangnya pengetahuan dan kesadaran mengenai pemanfaatan potensi yang ada desa sehingga menjadikan potensi tersebut sebagai produk unggulan yang memiliki nilai ekonomis tinggi

4. Program IV

No.	Deskripsi	Keterangan
1	Kegiatan	Sosialisasi bahaya narkoba
2.	Sasaran	Siswa-siswi Miftahul Amal
3.	Keterlibatan	Siswa-siswi dan mahasiswa KKN
4.	Metode Pelaksanaan	Melakukan pendekatan dan pengarahan secara perlahan melalui bentuk sosialisasi MI Miftahul Amal dan memberikan doorprize kepada siswa yang mampu menjawab apa yang kita jelaskan.
5.	Waktu	09.00 – Selesai
6.	Tempat	Aula MI Miftahul Amal
7.	Pelaksana	Mahasiswa KKN Unija
8.	Jadwal Pelaksanaan	Sabtu, 20 Januari 2018
9.	Luaran Program	Sebagai bentuk antisipasi untuk melindungi masyarakat Desa Ellak Daya dari bahaya narkoba.

5. Program V

No.	Deskripsi	Keterangan
1	Kegiatan	Sosialisasi koperasi unit desa (KUD)
2.	Sasaran	Ibu-ibu PKK Desa Ellak Daya
3.	Keterlibatan	Ibu-ibu PKK dan mahasiswa KKN
4.	Metode Pelaksanaan	Melakukan sosialisasi secara terbuka kepada para anggota ibu-ibu PKK
5.	Waktu	11.00 – Selesai
6.	Tempat	Rumah kepala Desa Ellak Daya
7.	Pelaksana	Mahasiswa KKN Unija
8.	Jadwal Pelaksanaan	Selasa, 23 Januari 2018
9.	Luaran Program	Dapat memudahkan petani dalam menjual hasil panen dan masyarakat desa menjadi mandiri.

6. Program VI

No.	Deskripsi	Keterangan
1	Kegiatan	Penyuluhan pentingnya alat pelindung diri (APD) bagi pekerja tambang batu dan pemberian masker gratis
2.	Sasaran	Para pekerja tambang
3.	Keterlibatan	Para pekerja tambang dan mahasiswa KKN
4.	Metode Pelaksanaan	Melakukan penyuluhan dengan melalui sistem pendekatan dan memberikan masker .
5.	Waktu	09.00 – Selesai
6.	Tempat	Penambangan batu Desa Ellak Daya
7.	Pelaksana	Mahasiswa KKN Unija
8.	Jadwal Pelaksanaan	Senin, 22 Januari 2018
9.	Luaran Program	Agar pekerja tambang batu paham mengenai pentingnya memakai APD saat bekerja untuk keselamatan dan kesehatan

7. Program VII

No.	Deskripsi	Keterangan
1	Kegiatan	Bimbingan belajar
2.	Sasaran	Siswa-siswi MI Miftahul Amal
3.	Keterlibatan	Siswa-siswi MI Miftahul Amal dan mahasiswa KKN
4.	Metode Pelaksanaan	Mengajar di MI dan mengajar tari
5.	Waktu	08.00 – Selesai
6.	Tempat	MI Miftahul Amal, Posko KKN
7.	Pelaksana	Mahasiswa KKN Unija
8.	Jadwal Pelaksanaan	Rabu, 22 Januari 2018
9.	Luaran Program	Membantu meringankan beban pendidik dalam membagi waktu mengajar, melalui memberikan kesempatan bagi siswa MI Miftahul Amal untuk belajar diluar jam sekolah, sebagai kegiatan bimbingan belajar khusus untuk memperkuat pemahaman konsep yang tidak maksimal diperoleh dalam kolidor kelas.

8. Program VIII

No.	Deskripsi	Keterangan
1	Kegiatan	Sosialisasi cuci tangan 7 langkah.
2.	Sasaran	Siswa-siswi MI Miftahul Amal.
3.	Keterlibatan	Siswa-siswi MI Miftahul Amal dan Mahasiswa KKN UNIJA.
4.	Metode Pelaksanaan	Praktek dengan nyanyian cuci tangan 7 langkah.
5.	Waktu	09.00 WIB
6.	Tempat	MI Miftahul Amal
7.	Pelaksana	Mahasiswa KKN UNIJA.
8.	Jadwal Pelaksanaan	Sabtu, 20 januari 2018
10.	Luaran Program	Untuk mengajarkan hidup sehat dengan mencuci tangan sebelum makan dll.

9. Program IX

No.	Deskripsi	Keterangan
1	Kegiatan	Senam bersama.
2.	Sasaran	Masyarakat dan perangkat Desa Ellak Daya.
3.	Keterlibatan	Perangkat Desa Ellak Daya.
4.	Metode Pelaksanaan	Kegiatan senam bersama.
5.	Waktu	05.30 WIB
6.	Tempat	Balai Desa Ellak Daya.
7.	Pelaksana	Perangkat desa dan Mahasiswa KKN UNIJA.
8.	Jadwal Pelaksanaan	Jum'at, 19 januari 2018
9.	Luaran Program	Agar desa lebih rutin untuk melaksanakan senam tiap minggunya guna untuk kesehatan warganya dengan melaksanakan senam.

10. Program X

No.	Deskripsi	Keterangan
1	Kegiatan	Gotong royong
2.	Sasaran	Masyarakat sekitar Masjid Miftahul Amal.
3.	Keterlibatan	Masyarakat Desa Ellak Daya.
4.	Metode Pelaksanaan	Bersih-bersih masjid.
5.	Waktu	08.00 WIB
6.	Tempat	Masjid Miftahul Amal.
7.	Pelaksana	Masyarakat sekitar dan Mahasiswa KKN UNIJA.
8.	Jadwal Pelaksanaan	Jum'at, 19 januari 2018
9.	Luaran Program	Agar masyarakat nyaman dalam beribadah dengan keadaan masjid yang bersih.

3.7.2. Rekapitulasi Program Kerja

No	Program	Sasaran	Metode Pelaksanaan	Luaran	Tanggal Pelaksanaan
1	Penyuluhan pentingnya pemanfaatan lahan	Para petani Desa Ellak Daya	Observasi Pelaksanaan	Luaran dari program kerja ini adalah terlaksananya program penyuluhan tentang pentingnya pemanfaatan lahan	Selasa,16 Januari 2018
2	Penyuluhan mengenai pentingnya PHBS	Masyarakat dusun Kombung Barat	Observasi Pelaksanaan	Luaran dari program kerja ini adalah terlaksananya program Sosialisasi PHBS	Rabu, 17 Januari 2018
3	Konfirmasi pembuatan dan penggunaan blog	Aparatur Desa Ellak Daya	Observasi Pelaksanaan	Luaran dari program kerja ini adalah terlaksananya program Konfirmasi pembuatan dan penggunaan blog	Kamis,18 Januari 2018
4	1. Senam bersama 2. Tensi gratis 3. Gotong-royong	Masyarakat dan Perangkat Desa	Observasi Pelaksanaan	c. Luaran dari program kerja ini adalah terlaksananya program senam bersama d. Luaran dari program kerja ini adalah terlaksananya program tensi gratis	Jum'at,19 Januari 2018

No	Program	Sasaran	Metode Pelaksanaan	Luaran	Tanggal Pelaksanaan
5	1. Sosialisasi bahaya narkoba 2. Sosialisasi cuci tangan	Siswa-siswi kelas IV, V dan VI MI Miftahul Amal	Observasi Pelaksanaan	1. Luaran dari program kerja ini adalah terlaksananya program sosialisasi bahaya narkoba 2. Luaran dari program kerja ini adalah terlaksananya program sosialisasi cuci tangan	Sabtu, 20 Januari 2018
6	Proses uji coba D'crepz Corn	Mahasiswa KKN	Observasi Pelaksanaan	Luaran dari program kerja ini adalah terlaksananya program Proses uji coba keripik jagung	Minggu, 21 Januari 2018
7	Alat Pelindung Diri (APD)	Para pekerja tambang	Observasi Pelaksanaan	Luaran dari program kerja ini adalah terlaksananya program pemakaian Alat Pelindung Diri (APD)	Senin, 22 Januari 2018

No	Program	Sasaran	Metode Pelaksanaan	Luaran	Tanggal Pelaksanaan
8	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi Koperasi Desa (KUD) 2. Praktek pembuatan keripik jagung 3. Tensi gratis 	Ibu-ibu PKK Desa Ellak Daya	Observasi Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Luaran dari program kerja ini adalah terlaksananya program Sosialisasi Koperasi Desa (KUD) ▪ Luaran dari program kerja ini adalah terlaksananya program praktek pembuatan keripik gratis <p>Luaran dari program kerja ini adalah terlaksananya program tensi gratis</p>	Selasa, 23 Januari 2018
9	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajar Tk dan paud MI Miftahul Amal 2. Mengajar tari 	Siswa – siswi MI Miftahul Amal	Observasi Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Luaran dari program kerja ini adalah terlaksananya program pembelajaran di MI Miftahul Amal 2. Luaran dari program kerja ini adalah terlaksananya program mengajarkan tari 	Rabu, 24 Januari 2018

3.7.3. Hasil Pelaksanaan Program

Berdasarkan hasil pelaksanaan program kerja kelompok yang telah dilaksanakan bahwa sebagian besar dari rencana program kerja kelompok yang kami ajukan dapat terlaksana dengan baik. Hal ini kami laksanakan sesuai dengan kemampuan kami dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Selama waktu kurang lebih dua minggu, kami telah melakukan observasi untuk dapat mengidentifikasi permasalahan yang ada di Desa Ellak Daya. Kami menyusun rencana program yang menurut kami akan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat serta sesuai dengan kemampuan dan keilmuan kami. Dan setelah masa efektif pelaksanaan program selama 15 hari, ada beberapa hasil yang perlu dikemukakan sebagai bahan evaluasi ke depan atau yang akan datang. Sesuai dengan program yang menjadi bagian kami, yaitu yang bidang ke fakultasan/ jurusan/ prodi.

1. Penyuluhan pentingnya Pemanfaatan Lahan

Perlu diketahui bahwa tanah memegang peranan yang penting sebagai lahan untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat dalam menuju kesejahteraan hidup mereka, hingga pada saat ini penggunaan sumber daya lahan tidak hanya berfungsi sebagai permukiman dan pertanian, akan tetapi juga dapat dimanfaatkan di berbagai kepentingan seperti industri, peternakan, perikanan, perkebunan, dan lain sebagainya. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan penduduk, kebutuhan akan lahan juga akan meningkat dengan pesat. Sebagian besar lahan pertanian digunakan sebagai penanaman jagung dan singkong, walaupun berupa lahan kering. Jagung merupakan salah satu potensi yang terdapat di Kabupaten Sumenep, dimana dalam peningkatan produksi jagung harus memperhatikan berbagai faktor seperti iklim, esensial, dan hama penyakit.

Mengingat kondisi lahan pertanian di desa Ellak Daya Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep adalah lahan yang sangat potensial untuk jenis tanaman pangan berupa jagung dan singkong. Maka sangat berguna apabila dioptimalkan untuk menunjang ekonomi masyarakat karena jagung dan singkong merupakan jenis tanaman pangan yang langka di tanah Jawa.

Berdasarkan hasil observasi lapangan mahasiswa mahasiswi Universitas Wiraraja Sumenep dalam program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh kelompok 7 yang terdiri dari fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas ekonomi dan bisnis, serta fakultas pertanian agribisnis ditemukan beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Kondisi Lahan yang terbengkalai.
2. Kelompok Tani yang tidak efektif.

Kegiatan penyuluhan pentingnya lahan yang dilaksanakan pada hari selasa, 23 januari 2018 kepada para petani Desa Ellak Daya yang dimaksudkan agar petani di Desa Ellak Daya lebih mengerti akan pentingnya fungsi lahan. Pada saat kegiatan ada 10 petani yang dapat ditemui untuk diberikan pengarahan tentang pentingnya fungsi lahan. Setelah diadakan penyuluhan, petani Desa Ellak Daya yang sebelumnya hanya menanam jagung setiap tahunnya dan mudah untuk menjual lahan mereka, kali ini para petani akan bercocok tanam dengan berbagai bahan pangan dan berfikir sebelum menjual lahan mereka serta lebih memanfaatkan lahan kosong untuk dijadikan sebagai media produksi hasil pertanian.

2. Penyuluhan mengenai pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Sekumpulan perilaku yang dipraktikan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong sendiri dibidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat. Kondisi sehat dapat dicapai dengan mengubah perilaku dari yang tidak sehat menjadi perilaku sehat dan menciptakan lingkungan sehat dirumah tangga dan tatanan lainnya. Perilaku hidup bersih dan sehat adalah salah satu strategi yang dapat ditempuh untuk menghasilkan kemandirian dibidang kesehatan baik pada masyarakat maupun pada keluarga, artinya harus ada komunikasi antara kader dengan keluarga/masyarakat untuk memberikan informasi dan melakukan pendidikan kesehatan.

PHBS berbagai macam yaitu Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan, Memberi bayi ASI eksklusif, Menimbang bayi dan balita setiap bulan,

Menggunakan air bersih, Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, Menggunakan jamban sehat, Memberantas jentik dirumah sekali seminggu, Makan sayur dan buah setiap hari, Melakukan aktifitas fisik setiap hari, Tidak merokok didalam rumah. Maka dari itu karna di daerah dusun Kombung Barat banyak yang tidak menggunakan jamban sehat kelompok melakukan penyuluhan mengenai PHBS.

Kelompok tiba ditempat sekitar jam 09.00 dikarenakan cuaca yang kurang mendukung dan kebingungan mencari daerah dusun kombung barat. Sesampainya disana kelompok langsung menuju ke lokasi jamban sehat yang dibangun oleh desa sejak tahun 2004. Jamban sehat yang dibangun oleh desa ternyata sudah rusak sekitar 3 tahun yang lalu dan beralih fungsi menjadi kandang sapi salah satu warga. Banyak warga yang BAB di gunung karena tidak memiliki jamban sendiri. Setelah di wawancara ternyata alasan warga tidak membuat jamban sehat dikarenakan tidak ada dana, lokasi yang tidak mendukung (berbatu) dan kurangnya pasokan air. Kemudian kelompok mulai mengedukasi perlahan mengenai pentingnya BAB di jamban sehat. Masyarakat sangat antusias mendengarkan penjelasan dari kelompok dan warga juga meminta bantuan untuk menyampaikan kepada pemerintah mengenai masalah yang ada di Dusun Kombung Barat. Setelah di edukasi masyarakat mengatakan dari sekarang akan menabung untuk bisa membuat jamban sehat agar tidak BAB lagi di Gunung.

3. Sosialisasi Bahaya Narkoba

Dari segi hukum kami telah melaksanakan program kerja sosialisasi bahaya narkoba kepada siswa-siswi kelas IV, V, dan VI MI Miftahul Amal. Kegiatan tersebut diselenggarakan di ruang kelas IV. Sebelumnya kepala sekolah telah mengumumkan kepada mereka bahwa akan ada kakak-kakak peserta KKN yang akan mengadakan sosialisasi. Dan mereka begitu antusias menunggu kedatangan kami. Dan pada hari pelaksanaan, mereka lebih antusias lagi mendengarkan serta memperhatikan kami dalam menyampaikan materi.

Kami telah menyiapkan power point untuk mempresentasikan materi, namun sekolah tersebut tidak difasilitasi dengan alat pendukung pembelajaran seperti proyektor dan LCD. Akan tetapi hal itu tidak menyurutkan niat kami

untuk berbagi ilmu. Maka dari itu kami menggunakan metode bertukar pendapat dalam penyampaian. Adapun materi yang kami sampaikan yaitu pengertian narkoba, jenis narkoba, dampak dari narkoba itu sendiri serta cara agar terhindar dari narkoba. Kami juga selingi dengan menampilkan video bahaya merokok dan bahaya narkoba melalui notebook dan dibantu microfon sebagai penguat audio.

Kami juga menyediakan doorprize bagi mereka yang dapat menjawab pertanyaan dari kami seputar materi yang telah disampaikan. Kami juga membagikan konsumsi sebagai bentuk kepedulian kami untuk membangkitkan kembali semangat belajar sambil bermain mereka. Hal ini bertujuan agar mereka tidak jenuh. Pada akhirnya mereka mengerti dan tertanam dalam diri mereka bahwa narkoba adalah musuh kita bersama. Maka dari itu kita harus memeranginya dengan memupuk keimanan kita dan melakukan kegiatan positif.

4. Sosialisasi Koperasi Unit Desa (KUD)

Dari hasil kegiatan yang dilaksanakan pada hari Selasa, 23 Januari 2018 tentang sosialisasi Koperasi Unit Desa (KUD) kepada para ibu PKK Desa Ellak Daya di respon dengan sangat baik. Materi yang disampaikan kepada para ibu PKK yaitu tentang apa arti Koperasi Unit Desa (KUD), fungsi dari KUD, manfaat KUD, serta sumber modal KUD. Koperasi Unit Desa (KUD) merupakan koperasi yang beranggotakan masyarakat desa, dan dikelola oleh masyarakat desa sendiri. Modal koperasi desa di dapat dari masyarakat desa dan kembali lagi kepada masyarakat desa. Setelah sosialisasi dilakukan dan para ibu PKK mengerti akan pentingnya Koperasi Unit Desa (KUD) di desa Ellak Daya, para ibu PKK merencanakan untuk membangun KUD untuk masyarakat desa Ellak Daya terutama para petani, agar tidak kebingungan bila ingin menjual hasil panen mereka. Koperasi Unit Desa (KUD) di Desa Ellak Daya tidak hanya menjadi pengepul bagi para petani namun juga sebagai sarana penjualan produk dari hasil kreasi masyarakat desa, serta sebagai perkreditan untuk keperluan produksi dan penyediaan kebutuhan modal investasi dan modal kerja bagi KUD dan warga desa terutama petani.

5. Sosialisasi dan demonstrasi produk unggulan berbahan dasar jagung D'Crepz Corn

Dari segi ekonomi kami telah mengadakan sosialisasi wirausaha dengan memanfaatkan potensi desa atau hasil bumi yang ada di Desa Ellak Daya yaitu jagung. Selain itu kami juga memberikan pengetahuan mengenai cara berwirausaha yang cepat, tepat dan benardengan menggunakan metode bisnis plan yang terbaru. Kegiatan tesebut diselenggarakan dirumah kepala desa ellak daya yang di hadiri oleh ibu PKK desa. Sebelumnya hal ini sudah diberitahukan kepada ibu PKK dengan menggunakan kertas undangan yang sudah disediakan.

Kami telah menyiapkan berbagai keperluan alat-alat dan bahan yang dibutuhkan untuk kegiatan ini, mulai bahan dasar sampai bahan pelengkap serta alat-alat dapur yang dibutuhkan. Dalam acara ini banyak ibu PKK hadir dan beberapa ibu-ibu rumah tangga ikut berpartisipasi terhadap program kerja yang kita laksanakan. Saat kegiatan berlangsung banyak ibu-ibu yang tertarik tentang wirausaha yang ingin kita sampaikan, dengan berbagai pertanyaan yang mereka tanyakan itu artinya mereka mengikuti sesi demi sesi tentang apa yang kita sampaikan melalui praktek langsung di hadapan ibu-ibu PKK. Setelah kami selesai dengan praktek membuat bahan dasar jagung yang diubah menjadi kripik dengan varian rasa dangan kemasan yang menarik, kami juga memberitahu cara untuk menjual atau memperkenalkan produk tersebut dengan menjelaskan bisnis plan untuk memudahkan para ibu-ibu untuk mendapatkan customer dengan mudah. Setelah semua selesai kami juga membagikan hasil yang kita produksi kepada ibu-ibu yang hadir pada acara itu.

Pada akhirnya ibu-ibu PKK menikmati semua proses yang kita sajikan yang bertujuan untuk pemanfaatan hasil bumi menjadi sesuatu yang diminati banyak orang. Selain itusetelah kegiatan ini selesai kesadaran para ibu-ibu PKK untuk berwirausaha mulai tubuh dan ingin menjadikan produk ini sebagai salah satu produk unggulan yang ada di Desa Ellak Daya.

6. Penyuluhan pentingnya Alat pelindung Diri bagi pekerja tambang batu dan pemberian masker gratis

Alat pelindung diri (APD) adalah alat-alat atau perlengkapan yang wajib digunakan untuk melindungi dan menjaga keselamatan pekerja saat melakukan pekerjaan yang memiliki potensi bahaya atau resiko kecelakaan kerja. Banyaknya pekerja tambang batu di desa ellak daya yang tidak menggunakan APD merupakan salah satu masalah kesehatan yang membutuhkan perhatian. Maka dari itu KKN kelompok 7 melakukan penyuluhan mengenai pentingnya menggunakan APD dan memberikan masker secara gratis.

Kelompok tiba ditempat jam 08.00 WIB.Sesampainya disana kelompok langsung menghampiri pekerja. Ada 10 orang pekerja saat itu. awalnya pekerja agak ketakutan melihat **mahasiswa** dan mahasiswi menghampiri mereka. Setelah kelompok menjelaskan mengenai maksud dan tujuan ke tempat penambangan batu, pekerja mulai menerima dan kelompok mulai memperkenalkan diri. Setelah berbincang-bincang , pekerja mengatakan bahwa memang sangat jarang menggunakan APD karena tidak terbiasa dan tidak tau mengenai pentingnya memakai APD. Pekerja juga mengatakan saat bekerja sering sesak nafas dan mata perih. kelompok mulai mengedukasi kepada pekerja mengenai resiko atau bahaya pada saat tidak menggunakan APD.

Saat diedukasi para pekerja sangat antusias mendengarkan penjelasan dari kelompok dan banyak pekerja yang aktif bertanya. Setelah diedukasi kemudian pekerja mengatakan akan lebih memperhatikan mengenai kondisi kesehatannya dengan menggunakan APD dan akan memeriksakan diri secara rutin. Keesokan harinya kelompok mendatangi lokasi penambangan batu dan terlihat pekerja mulai menggunakan APD yang berupa masker saat bekerja dan ada beberapa pekerja yang menggunakan kacamata hitam untuk melindungi mata dari paparan sinar UV dan debu.

7. Bimbingan Belajar

Kegiatan pendampingan belajar dan bermain pada tingkat pendidikan PAUD dan TK dilaksanakan pada hari Rabu/24 Januari 2018 di Yayasan Miftahul Amal. Kegiatan pembelajaran di MI Miftahul Amal dilakukan dengan

menggantikan guru yang tidak dapat mengajar, mengingat tenaga pendidik yang ada masih minim, sehingga kelas akan terbengkalai tanpa adanya tenaga pendidik ketika guru yang bertugas sedang berhalangan untuk datang mengajar.

Rendahnya tingkat pendidikan pada sebagian tenaga pendidik di Yayasan Miftahul Amal Desa Ellak Daya sebagai pengelola pendidikan, secara langsung akan dapat menghambat terlaksananya kegiatan pembelajaran yang berkualitas. Sehingga sinkronisasi terhadap berbagai program peningkatan kualitas pendidikan juga akan berjalan lambat. Dalam kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan dengan segala keterbatasan yang ada. Hal ini dapat dipengaruhi oleh ketersediaan sarpras yang ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengembangkan dan mengaplikasikan model pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik siswa di MI Miftahul Amal. Jumlah pendidik yang kurang memadai baik dari segi kualitas ataupun kuantitas, akan berpengaruh pada tingkat pemahaman konsep siswa. Hal ini dapat ditindak lanjuti melalui kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan diluar jam sekolah kepada siswa yang hadir kala itu.

Bimbingan merupakan suatu upaya untuk membantu mengoptimalkan perkembangan siswa untuk memperoleh pemahaman konsep dan pengarahan yang dibutuhkan (sukmadinata, 2005:233). Bimbingan belajar dapat diberikan kepada siswa dalam menemukan cara belajar yang tepat dalam mengatasi kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntutan belajar yang harus di pahami siswa ketika berada di lingkungan sekolah. Fungsi utama dari bimbingan antara lain untuk membantu siswa dalam masalah yang berhubungan dengan pendidikan dan pengajaran untuk mencapai prestasi belajar yang optimal.

Prestasi belajar merupakan salah satu bukti yang menunjukkan kemampuan dan keberhasilan siswa dalam melakukan proses belajar (Winkel, 1996). Dengan mengikuti bimbingan belajar, siswa dapat bertanya dan berdiskusi tentang segala sesuatu yang dirasa masih membingungkan. Bimbingan belajar yang dilakukan seusai jam sekolah yang bertempat di posko KKN, dapat dilakukan secara sederhana untuk menyingkat waktu dengan

menjawab pertanyaan yang belum dapat dipecahkan siswa, terkait dengan kendala pemahaman konsep siswa yang masih rendah.

Bimbingan belajar yang dilaksanakan, masih memiliki kekurangan dan kelebihan. Kelebihan yang diperoleh dari kegiatan bimbingan belajar yang diikuti oleh siswa MI Miftahul Amal, antara lain:

1. Memberikan pemahaman yang lebih kepada siswa mengenai materi yang belum dipahami sepenuhnya ketika berada di sekolah.
2. Mendapat materi dan cara penyelesaian yang lebih mudah dan menyenangkan.

Kelemahan dari kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan antara lain:

1. Siswa MI Miftahul Amal yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar tidak langsung pulang, melainkan menuju posko untuk mengikuti kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan.
2. Ketika siswa telah terlalu lelah, maka apa yang disampaikan dalam kegiatan bimbingan belajar tidak dapat dicerna dengan baik.

Luaran dari kegiatan bimbingan belajar akademik ini dapat digunakan untuk melatih aktivitas siswa MI Miftahul Amal dalam mengembangkan tari kreasi. Penciptaan sebuah karya seni didorong oleh aspek budaya dan warisan budaya luhur. Tari kreasi merupakan tarian yang memiliki kebebasan dalam penciptaannya. Dalam sebuah tarian, terdapat unsur-unsur yang membangunnya, yakni unsur gerak, tenaga dan waktu. Secara garis besar seni tari dapat dibedakan menjadi 3 fungsi antara lain, tari sebagai upacara, tari sebagai hiburan, dan tari sebagai sarana pertunjukan. Antusias yang cukup tinggi dari siswa kelas IV, V, dan kelas VI MI Miftahul Amal Desa Ellak Daya, dalam mengikuti agenda kegiatan tari dapat dijadikan sebagai ajang hiburan dalam penutupan kegiatan KKN di Desa Ellak Daya.

8. Senam dan Tensi Gratis

Secara umum senam biasa digunakan untuk merelaksasi atau menenangkan pikiran, senam sangat penting untuk pembentukan kelenturan tubuh, senam yang membutuhkan kekuatan, kecepatan dan keserasian gerakan fisik yang teratur supaya tubuh tetap sehat, bugar dan otot-otot tidak kaku

maka dari itu KKN Kelompok 7 melakukan senam dan juga tensi gratis kepada masyarakat desa ellak daya yang diikuti serta oleh perangkat desa ellak daya.

Pada tahap perencanaan pengadaan senam, KKN Kelompok 7 telah melakukan konfirmasi terlebih dahulu kepada kepala desa untuk persiapan acara senam dengan **mengikut** sertakan para masyarakat desa ellak daya.

Pada hari jumat tanggal 19 januari 2018, KKN Kelompok 7 tiba ditempat pada jam 05:30 WIB untuk melakukan kegiatan senam, sekitar satu jam lebih KKN Kelompok 7 menunggu kedatangan para warga desa ellak daya, namun yang hadir di tempat hanyalah perangkat desa yang berjumlah 3 orang. Kemudian senam dilaksanakan **oleh** kelompok 7 beserta 3 aparat desa yang hadir. Setelah senam, kelompok melakukan tensi gratis dengan mendatangi rumah masyarakat. Kemudian kelompok mencoba mengevaluasi kegagalan program senam dengan menanyakan langsung kepada masyarakat dan ternyata masyarakat tidak tahu bahwa dibalai ada kegiatan senam bersama.

9. Lingkungan (gotong royong)

Gotong royong merupakan bentuk kerja sama atau bekerja secara kelompok antar sejumlah warga masyarakat untuk menyelesaikan sesuatu atau pekerjaan tertentu yang dianggap berguna untuk kepentingan dan kesejahteraan bersama. Desa Ellak Daya merupakan desa yang melakukan kegiatan gotong royong hanya dilakukan hanya 1 tahun 1 kali, maka dari itu kami menggiatkan masyarakat untuk gotong royong tiap 2 minggu 1 kali.

Pada hari jumat tanggal 19 januari 2018, KKN Kelompok 7 tiba di salah satu tempat tujuan kami pukul 09.00 WIB salah satunya yaitu mesjid untuk melakukan gotong royong namun tidak ada masyarakat yang hadir, padahal KKN kelompok 7 telah menginformasikan kepada kepala desa namun tidak ada masyarakat satupun yang ikut berpartisipasi gotong royong. Akhirnya kami melakukan kegiatan gotong royong bersama kelompok mulai dari menyapu, mengepel, membersihkan kaca dan merapikan rumput-rumput liar sampai selesai sekitar pukul 10:30 WIB.

3.8. Program Kerja Desa Lenteng Timur

3.8.1. Jenis Kegiatan, Waktu Kegiatan dan Pelaksanaan

Munculnya berbagai permasalahan dari hasil analisa yang dikemukakan pada bab III maka kelompok 8 KKN Universitas Wiraraja Sumenep membuat suatu program kerja yang berorientasi pada permasalahan yang terjadi. Program ini disusun berdasarkan musyawarah kelompok, masukan dan saran serta pertimbangan dari dosen pembimbing, aparat desa dan warga Desa Lenteng Timur.

Setelah observasi dan analisis di lapangan, maka kelompok 8 KKN Universitas Wiraraja Sumenep merumuskan program kerja sebagai berikut :

1. Program I

No.	Deskripsi	Keterangan
1	Kegiatan	Perbaikan Administrasi Desa
2.	Sasaran	Perangkat Kantor Balai Desa Lenteng Timur
3.	Keterlibatan	Perangkat Desa dan Mahasiswa KKN Unija
4.	Metode Pelaksanaan	Pembenahan Sistem Kearsipan Balai Desa Lenteng Timur
5.	Waktu	08.00 – Selesai
6.	Tempat	Kantor Balai Desa Lenteng Timur
7.	Pelaksana	Mahasiswa KKN Unija
8.	Jadwal Pelaksanaan	Selasa, 16 Januari 2018
9.	Luaran Program	Dapat memperbaiki kondisi pembukuan-pembukuan atau kearsipan (administrasi desa)

2. Program II

No.	Deskripsi	Keterangan
1	Kegiatan	Perbaikan Papan Struktur Organisasi Pemerintahan
2.	Sasaran	Perangkat Kantor Balai Desa Lenteng Timur
3.	Keterlibatan	Perangkat Desa dan Mahasiswa KKN Unija
4.	Metode Pelaksanaan	Pengisian dan Pemasangan Papan Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Lenteng Timur
5.	Waktu	08.00 WIB – Selesai
6.	Tempat	Kantor Balai Desa Lenteng Timur
7.	Pelaksana	Mahasiswa KKN Unija

No.	Deskripsi	Keterangan
8.	Jadwal Pelaksanaan	Selasa, 16 Januari 2018
9.	Luaran Program	Dapat memperbaiki kondisi papan struktur organisasi pemerintahan Desa Lenteng Timur

3. Program III

No.	Deskripsi	Keterangan
1	Kegiatan	Perbaikan Papan Struktur BPD
2.	Sasaran	Perangkat Kantor Balai Desa Lenteng Timur
3.	Keterlibatan	Perangkat Desa dan Mahasiswa KKN Unija
4.	Metode Pelaksanaan	Pengisian dan Pemasangan Papan Struktur BPD Desa Lenteng Timur
5.	Waktu	08.00 WIB – Selesai
6.	Tempat	Kantor Balai Desa Lenteng Timur
7.	Pelaksana	Mahasiswa KKN Unija
8.	Jadwal Pelaksanaan	Rabu, 17 Januari 2018
9.	Luaran Program	Dapat memperbaiki kondisi papan struktur BPD Desa Lenteng Timur

4. Program IV

No.	Deskripsi	Keterangan
1	Kegiatan	Perbaikan Sistem Pemasaran Kripik Nangka
2.	Sasaran	Pemilik Usaha Kripik Nangka
3.	Keterlibatan	Pemilik Usaha Kripik Nangka dan Mahasiwa KKN Unija
4.	Metode Pelaksanaan	Penjelasan Sistem Pemasaran dan Pembuatan Website Pemasaran
5.	Waktu	09.00 WIB – Selesai
6.	Tempat	Rumah Usaha Kripik Nangka
7.	Pelaksana	Mahasiswa KKN Unija
8.	Jadwal Pelaksanaan	Rabu, 17 Januari 2018
9.	Luaran Program	Membantu sistem pemasaran kripik nangka agar dikenal masyarakat luas dengan dibuatkan website pemasaran serta membantu mempromosikan produk.

5. Program V

No.	Deskripsi	Keterangan
1	Kegiatan	Penyuluhan Deklarasi PHBS
2.	Sasaran	Warga Desa Lenteng Timur
3.	Keterlibatan	Warga Desa Lenteng Timur, Dinas Kesehatan, Puskesmas Lenteng Timur, Mahasiswa KKN Unija 2018
4.	Metode Pelaksanaan	Penjelasan mengenai dampak positif dan negatif buang air besar sembarangan (ODF)
5.	Waktu	08.00 WIB – Selesai
6.	Tempat	Rumah Warga
7.	Pelaksana	Mahasiswa KKN Unija dan Dinas Kesehatan
8.	Jadwal Pelaksanaan	Kamis, 18 Januari 2018
9.	Luaran Program	Membantu warga agar menjalankan hidup bersih dan sehat dengan tidak buang air besar di sembarang tempat.

6. Program VI

No.	Deskripsi	Keterangan
1	Kegiatan	Bimbingan Teknis Pembuatan Selai
2.	Sasaran	Warga Pemilik Pohon Rambutan
3.	Keterlibatan	Warga Desa Lenteng Timur dan Mahasiswa KKN Unija
4.	Metode Pelaksanaan	Penjelasan mengenai nilai jual rambutan dengan diolah menjadi produk lain serta bimbingan cara membuat selai rambutan
5.	Waktu	15.00 WIB – Selesai
6.	Tempat	Rumah Warga
7.	Pelaksana	Mahasiswa KKN Unija
8.	Jadwal Pelaksanaan	Kamis, 18 Januari 2018
9.	Luaran Program	Membantu warga mengolah buah rambutan menjadi produk olahan agar memiliki nilai jual lebih.

7. Program VII

No.	Deskripsi	Keterangan
1	Kegiatan	Kerja Bakti Jum'at Bersih
2.	Sasaran	Warga Desa Lenteng Timur
3.	Keterlibatan	Perangkat Desa, Warga dan Mahasiswa KKN Unija
4.	Metode Pelaksanaan	Gotong Royong
5.	Waktu	07.00 WIB – Selesai
6.	Tempat	Area Balai Desa
7.	Pelaksana	Mahasiswa KKN Unija
8.	Jadwal Pelaksanaan	Jum'at, 19 Januari 2018
9.	Luaran Program	Membangun kesadaran terhadap warga mengenai lingkungan yang bersih membuat hidup lebih sehat.

8. Program VIII

No.	Deskripsi	Keterangan
1	Kegiatan	Sosialisasi Sistem Saluran Irigasi Buatan
2.	Sasaran	Pemilik Sawah dan Petani
3.	Keterlibatan	Milik Sawah, Petani dan Mahasiswa KKN Unija
4.	Metode Pelaksanaan	Sosialisasi
5.	Waktu	15.00 – Selesai
6.	Tempat	Sawah Milik Warga dan Balai Desa
7.	Pelaksana	Mahasiswa KKN Unija
8.	Jadwal Pelaksanaan	Jum'at, 19 Januari 2018
9.	Luaran Program	Warga Pemilik sawah dan petani dapat mengetahui manfaat sistem saluran irigasi buatan serta dampaknya terhadap lahan pertanian.

9. Program IX

No.	Deskripsi	Keterangan
1	Kegiatan	Blog Desa Lenteng Timur
2.	Sasaran	Potensi yang ada di Desa Lenteng Timur
3.	Keterlibatan	Perangkat Desa Lenteng Timur dan Mahasiswa KKN Unija
4.	Metode Pelaksanaan	Pembuatan Blog
5.	Waktu	19.00 WIB – Selesai
6.	Tempat	Balai Desa Lenteng Timur
7.	Pelaksana	Mahasiswa KKN Unija
8.	Jadwal Pelaksanaan	Jum'at, 19 Januari 2018
9.	Luaran Program	Memperkenalkan Potensi-potensi Desa Lenteng Timur

10. Program X

No.	Deskripsi	Keterangan
1	Kegiatan	Bimbingan belajar
2.	Sasaran	Anak-anak masyarakat setempat
3.	Keterlibatan	Mahasiswa kkn unija
4.	Metode Pelaksanaan	Bimbingan pembelajaran
5.	Waktu	15.00-17.00 WIB
6.	Tempat	Balai Desa
7.	Pelaksana	Mahasiswa kkn unija
8.	Jadwal Pelaksanaan	Senin, 22-25 Januari 2018
9.	Luaran Program	Memberikan pengetahuan pelajaran yang dibutuhkan anak-anak sehingga tahu berhitung, membaca, bahasa inggris

11. Program XI

No.	Deskripsi	Keterangan
1	Kegiatan	Sosialisasi sadar peraturan lalu lintas
2.	Sasaran	Masyarakat desa lenteng timur
3.	Keterlibatan	Ibu-ibu pengajian dan mahasiswa kkn unija
4.	Metode Pelaksanaan	Sosialisasi
5.	Waktu	18.00-19.30 WIB
6.	Tempat	Mushollah AT-Taqwa
7.	Pelaksana	Mahasiswa Unija
8.	Jadwal Pelaksanaan	Senin, 22 Januari 2018
9.	Luaran Program	Menyadarkan para ibu-ibu agar patuh dan taat terhadap aturan lalu lintas

12. Program XII

No.	Deskripsi	Keterangan
1	Kegiatan	Membantu kegiatan mengajar
2.	Sasaran	Murid-murid PAUD Pelita Hati
3.	Keterlibatan	Guru Pengajar dan mahasiswa unija
4.	Metode Pelaksanaan	Memberikan pelajaran
5.	Waktu	07.30-10.00 WIB
6.	Tempat	PAUD Pelita Hati
7.	Pelaksana	Mahasiswa kkn unija
8.	Jadwal Pelaksanaan	Selasa, 23 Januari 2018
9.	Luaran Program	Membantu kinerja guru yang bertugas di satuan pendidikan desa

13. Program XIII

No.	Deskripsi	Keterangan
1	Kegiatan	Kumpulan Sarweh dan Penyuluhan pencegahan dan penanggulangan narkoba
2.	Sasaran	Masyarakat Desa Lenteng Timur
3.	Keterlibatan	Masyarakat Desa Lenteng Timur dan mahasiswa kkn unija
4.	Metode Pelaksanaan	Menyampaikan bahaya dampak negatif dari narkoba
5.	Waktu	19.00-selesai
6.	Tempat	Rumah H. Samsul
7.	Pelaksana	Mahasiswa kkn unija
8.	Jadwal Pelaksanaan	Rabu, 23 Januari 2018
9.	Luaran Program	Mengharap peran tokoh agama, tokoh masyarakat, perangkat desa untuk bersama-sama berperan aktif dalam pencegahan terhadap bahaya narkoba serta mengharap kesadaran masyarakat untuk patuh dan taat terhadap hukum yang berlaku

14. Program XIV

No.	Deskripsi	Keterangan
1	Kegiatan	Senam dan perlombaan
2.	Sasaran	Murid-murid PAUD Pelita Hati
3.	Keterlibatan	Guru pengajar dan mahasiswa unija
4.	Metode Pelaksanaan	Memberikan contoh gerakan senam
5.	Waktu	07.30-10.00 WIB
6.	Tempat	PAUD Pelita Hati
7.	Pelaksana	Mahasiswa kkn unija
8.	Jadwal Pelaksanaan	Rabu, 24 Januari 2018
9.	Luaran Program	Membantu kinerja guru yang bertugas di satuan pendidikan desa

15. Program XV

No.	Deskripsi	Keterangan
1	Kegiatan	Tensi Darah
2.	Sasaran	Warga Desa Lenteng Timur
3.	Keterlibatan	Warga dan Mahasiswa KKN Unija
4.	Metode Pelaksanaan	Tensi Darah
5.	Waktu	09.00 WIB – Selesai
6.	Tempat	Rumah Warga
7.	Pelaksana	Mahasiswa KKN Unija
8.	Jadwal Pelaksanaan	Kamis, 25 Januari 2018
9.	Luaran Program	Mengetahui tinggi rendahnya darah warga desa lenteng timur

16. Program XVI

No.	Deskripsi	Keterangan
1	Kegiatan	Pemasangan Plank Nama Dusun
2.	Sasaran	Perangkat Desa dan Warga Desa Lenteng Timur
3.	Keterlibatan	Perangkat Desa dan Mahasiswa KKN Unija
4.	Metode Pelaksanaan	Pemasangan Papan Nama Dusun
5.	Waktu	15.00 WIB – Selesai
6.	Tempat	Desa Lenteng Timur
7.	Pelaksana	Mahasiswa KKN Unija
8.	Jadwal Pelaksanaan	Kamis, 25 Januari 2018
9.	Luaran Program	Mengetahui batas wilayah tiap dusun

17. Program XVII

No.	Deskripsi	Keterangan
1.	Kegiatan	Sosialisasi Cuci Tangan 7 Langkah
2.	Sasaran	Siswa Siswi Sekolah Pelitah Hati
3.	Keterlibatan	Siswa Pelita Hati dan Mahasiswa KKN Unija
4.	Metode Pelaksanaan	Praktek Cara Cuci Tangan
5.	Waktu	15.00 WIB – Selesai
6.	Tempat	Sekolah Pelitah Hati
7.	Pelaksana	Mahasiswa KKN Unija
8.	Jadwal Pelaksanaan	Jum'at, 26 Januari 2018
9.	Luaran Program	Siswa menjadi tau cara cuci tangan yang baik, karena hidup sehat berawal dari tangan kita yang bersih.

3.8.2. Rekapitulasi Program Kerja

NO	PROGRAM	SASARAN	METODE PELAKSANAAN	LUARAN	TANGGAL PELAKSANAAN
1	Perbaikan Administrasi Desa	Perangkat Kantor Balai Desa Lenteng Timur	Pembenahan Sistem Kearsipan Balai Desa Lenteng Timur	Dapat memperbaiki kondisi pembukuan-pembukuan atau kearsipan (administrasi desa)	Selasa, 16 Januari 2018
2	Perbaikan Papan Struktur Organisasi Pemerintahan	Perangkat Kantor Balai Desa Lenteng Timur	Pengisian dan Pemasangan Papan Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Lenteng Timur	Dapat memperbaiki kondisi papan struktur organisasi pemerintahan Desa Lenteng Timur	Selasa, 16 Januari 2018
3	Perbaikan Papan Struktur BPD	Perangkat Kantor Balai Desa Lenteng Timur	Pengisian dan Pemasangan Papan Struktur BPD Desa Lenteng Timur	Dapat memperbaiki kondisi papan struktur BPD Desa Lenteng Timur	Rabu, 17 Januari 2018
4	Perbaikan Sistem Pemasaran Kripik Nangka	Pemilik Usaha Kripik Nangka	Penjelasan Sistem Pemasaran dan Pembuatan Website Pemasaran	Membantu sistem pemasaran kripik nangka agar dikenal masyarakat luas dengan dibuatkan website pemasaran serta membantu mempromosikan produk	Rabu, 17 Januari 2018

NO	PROGRAM	SASARAN	METODE PELAKSANAAN	LUARAN	TANGGAL PELAKSANAAN
5	Penyuluhan Deklarasi PHBS	Warga Desa Lenteng Timur	Penjelasan mengenai dampak positif dan negatif buang air besar sembarangan (ODF)	Membantu warga agar menjalankan hidup bersih dan sehat dengan tidak buang air besar di sembarang tempat.	Kamis, 18 Januari 2018
6	Bimbingan Teknis Pembuatan Selai	Warga Pemilik Pohon Rambutan	Penjelasan mengenai nilai jual rambutan dengan diolah menjadi produk lain serta bimbingan cara membuat selai rambutan	Membantu warga mengolah buah rambutan menjadi produk olahan agar memiliki nilai jual lebih.	Kamis, 18 Januari 2018
7	Kerja Bakti Jum'at Bersih	Warga Desa Lenteng Timur	Gotong Royong	Membangun kesadaran terhadap warga mengenai lingkungan yang bersih membuat hidup lebih sehat.	Jum'at, 19 Januari 2018
8	Sosialisasi Sistem Saluran Irigasi Buatan	Pemilik Sawah dan Petani	Sosialisasi	Warga Pemilik sawah dan petani dapat mengetahui manfaat sistem saluran irigasi buatan serta dampaknya terhadap lahan pertanian.	Jum'at, 19 Januari 2018
9	Blog Desa Lenteng Timur	Potensi yang ada di Desa Lenteng	Pembuatan Blog	Memperkenalkan Potensi-potensi Desa Lenteng Timur	Jum'at, 19 Januari 2018

Timur

NO	PROGRAM	SASARAN	METODE PELAKSANAAN	LUARAN	TANGGAL PELAKSANAAN
10	Bimbingan Belajar	Anak-anak masyarakat setempat	Bimbingan pembelajaran	Memberikan pengetahuan pelajaran yang dibutuhkan anak-anak sehingga tahu berhitung, membaca, bahasa inggris	Senin, 22-25 Januari 2018
11	Sosialisasi sadar hukum peraturan lalu lintas	Masyarakat desa lenteng timur	Sosialisasi	Menyadarkan para ibu-ibu agar patuh dan taat terhadap aturan lalu lintas	Senin, 22 Januari 2018
12	Membantu kegiatan mengajar	Murid-murid PAUD Pelita Hati	Memberikan pelajaran	Membantu kinerja guru yang bertugas di satuan pendidikan desa	Selasa, 23 Januari 2018
13	Kumpulan Sarweh dan Penyuluhan pencegahan dan penanggulangan narkoba	Masyarakat Desa Lenteng Timur	Menyampaikan bahaya dampak dari narkoba	Mengharap peran tokoh agama, tokoh masyarakat, perangkat desa untuk bersama-sama berperan aktif dalam pencegahan terhadap bahaya narkoba serta mengharap kesadaran masyarakat untuk patuh dan taat terhadap hukum yang berlaku	Rabu, 23 Januari 2018

NO	PROGRAM	SASARAN	METODE PELAKSANAAN	LUARAN	TANGGAL PELAKSANAAN
14	Senam dan perlombaan	Murid-murid PAUD Pelita Hati	Memberikan contoh gerakan senam dan permainan lomba	Membantu kinerja guru yang bertugas di satuan pendidikan desa	Rabu, 24 Januari 2018
15	Tensi Darah	Warga Desa Lenteng Timur	Pengecakan darah	Membantu Mengetahui tinggi rendahnya darah warga desa lenteng timur	Kamis, 25 Januari 2018
16	Pemasangan Plank Nama Dusun	Warga Desa Lenteng Timur	Pemasangan Papan Nama Dusun	Membantu memberikan tanda batas wilayah tiap dusun	Kamis, 25 Januari 2018
17	Sosialisasi Cuci Tangan 7 Langkah	Siswa Siswi Sekolah Pelitah Hati	Praktik Cara Cuci Tangan	Siswa menjadi tau cara cuci tangan yang baik, karena hidup sehat berawal dari tangan kita yang bersih.	Jum'at, 26 Januari 2018

3.8.3. Hasil Pelaksanaan Program

1. Bidang Administrasi Pemerintahan Desa

No	Deskripsi	Keterangan
1	Program	Partisipasi Mahasiswa Dalam Pelayanan Administrasi Desa Sera Perbaikan Sarana dan Prasarana Kantor Balai Desa.
2.	Tujuan	Membantu perangkat desa dalam pelaksanaan pelayanan administrasi desa serta memperbaiki sarana dan prasarana kantor balai desa
3.	Sasaran	Perangkat Desa
4.	Waktu	08.00 – 11.00 WIB
5.	Tempat	Kantor Balai Desa Lenteng Timur
6.	Pelaksana	Mahasiswa KKN Unija
7.	Jadwal Pelaksanaan	Selasa s/d Jum'at – 16 s/d 19 Januari 2018
8.	Pendanaan	Rp. 185.000
9.	Hasil	Tertib administrasi desa (pembukaan dan pengarsipan)
10.	Hambatan	Fasilitas yang kurang memadai seperti alat teknologi, sehingga menghambat jalannya administrasi dan juga dari aparatur desa yang masih kurangnya pengetahuan tentang IPTEK.

2. Bidang Pertanian

No	Deskripsi	Keterangan
1	Program	Pembuatan Selai Rambutan
2.	Tujuan	Agar warga desa Lenteng Timur mampu mengolah rambutan menjadi produk yang memiliki nilai jual lebih
3.	Sasaran	Warga Desa Lenteng Timur
4.	Waktu	15.00 – 16.00 WIB
5.	Tempat	Rumah Warga
6.	Pelaksana	Mahasiswa KKN Unija
7.	Jadwal Pelaksanaan	Kamis, 18 Januari 2018
8.	Pendanaan	Rp. 50.000
9.	Hasil	Warga menjadi tau bahwa rambutan dapat dijadikan selai dan memiliki nilai jual lebih dari pada dijual rambutannya saja.
10.	Hambatan	Kurangnya pengetahuan warga akan peluang usaha yang berada di lingkungan sekitar.

3. Bidang Ekonomi

No	Deskripsi	Keterangan
1	Program	Perbaikan Sistem Pemasaran Kripik Nangka
2.	Tujuan	Membantu sistem pemasaran yang telah diterapkan oleh pemilik usaha kripik nangka
3.	Sasaran	Pemilik usaha kripik nangka
4.	Waktu	09.00 – 11.00 WIB
5.	Tempat	Rumah Produksi Kripik Nangka
6.	Pelaksana	Mahasiswa KKN Unija
7.	Jadwal Pelaksanaan	Rabu, 17 Januari 2018
8.	Pendanaan	Rp. 50.000
9.	Hasil	Adanya website pemasaran
10.	Hambatan	Pengetahuan pemilik yang minim akan sistem pemasaran modern (online)

4. Bidang Kesehatan

No	Deskripsi	Keterangan
1	Program	Sosialisasi PHBS dan Cuci Tangan 7 Langkah
2.	Tujuan	Untuk memberikan pengetahuan tentang PHBS serta dampaknya dan memberikan cara cuci tangan yang benar
3.	Sasaran	Masyarakat Desa Lenteng Timur dan Siswa MI Pelita Hati
4.	Waktu	08.00 – 12.00 WIB dan
5.	Tempat	Balai Desa dan Sekolah Pelita Hati
6.	Pelaksana	Mahasiswa KKN Unija
7.	Jadwal Pelaksanaan	18 Januari 2018 dan
8.	Pendanaan	Rp. 175.000
9.	Hasil	Tertib dalam ikut serta sosialisasi dan mulai menerapkan pola hidup bersih dan sehat (tidak buang air besar sembarangan) serta menerapkan cuci tangan yang baik
10.	Hambatan	Kurangnya pengetahuan warga mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

5. Bidang Pendidikan

No	Deskripsi	Keterangan
1.	Program	Pendampingan Proses Belajar dan Mengajar
2.	Tujuan	Membantu guru pengajar serta menyalurkan ilmu kepada anak-anak setempat dalam pembelajaran yang tidak dimengerti.
3.	Sasaran	Murid sekolah
4.	Waktu	15.00 – 16.30 WIB
5.	Tempat	Sekolah Pelita Hati dan Posko KKN
6.	Pelaksana	Mahasiswa KKN Unija
7.	Jadwal Pelaksanaan	22 s/d 25 Januari 2018
8.	Pendanaan	Rp. 180.000
9.	Hasil	Guru pengajar jadi terbantu dalam jam pelajaran serta anak-anak menjadi tahu akan pelajaran yang masih belum dimengerti selama di sekolah.
10.	Hambatan	

6. Bidang Infrastruktur dan Sanitasi

No	Deskripsi	Keterangan
1.	Program	Sosialisasi Sistem Saluran Irigasi Buatan
2.	Tujuan	Agar para petani dan pemilik sawah mengetahui keefektifan saluran irigasi buatan terhadap pertanian yang ada.
3.	Sasaran	Para petani
4.	Waktu	15.00 – 16.00 WIB
5.	Tempat	Sawah
6.	Pelaksana	Mahasiswa KKN Unija
7.	Jadwal Pelaksanaan	Jum'at, 19 Januari 2018
8.	Hasil	Para petani ikut dan pemilik sawah tertib mendengarkan dan akan menciptakan atau membuat saluran irigasi buatan ke depannya.
9.	Hambatan	Kurangnya pengetahuan para petani akan manfaat sistem irigasi buatan.

7. Bidang Hukum

No	Deskripsi	Keterangan
1.	Program	Sosialisasi Penanganan Serta Penanggulangan Narkoba dan Hukum Peraturan Lalu Lintas
2.	Tujuan	Untuk menyadarkan warga akan dampak negatif narkoba serta hukum yang berlaku, serta menyadarkan akan taat peraturan serta rambu lalu lintas.
3.	Sasaran	Warga desa lenteng timur
4.	Waktu	18.00 – 19.30 WIB dan 19.00 – 20.30 WIB
5.	Tempat	Musholla At-Taqwa dan Rumah Haji Syamsul
6.	Pelaksana	Mahasiswa KKN Unija
7.	Jadwal Pelaksanaan	22 dan 23 Januari 2018
8.	Pendanaan	-
9.	Hasil	Setelah diberikan sosialisasi warga desa lenteng manjadi tau mengenai penanggulangan, dampak, dan hukuman bagi pengguna narkoba serta mengetahui peraturan lalu lintas
10.	Hambatan	Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai dampak dari narkoba serta hukum narkoba dan mengetai peraturan lalu lintas

3.9. Program Kerja Desa Lembung Timur

3.9.1. Jenis Kegiatan, Waktu Kegiatan dan Pelaksanaan

Rumusan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 09 Desa Lembung Timur didasarkan pada hasil analisis masalah dan kebutuhan Desa Lembung timur diklasifikasikan pada bidang masing-masing yaitu Sosial, Ekonomi, Kesehatan, Pendidikan, Pertanian, Hukum, dan Infrastruktur. Rumusan Program tersebut dijelaskan pada tabel berikut :

1. Sosial (Administrasi Desa)

1	Nama Program	Administrasi Desa Lembung Timur
	Tujuan Kegiatan	Membantu kekurangan yang ada di kantor balai desa Lembung Timur baik dari tatanan administrasi dan perlengkapan di kantor balai desa lembung timur.
	Masalah Pokok	Aparat desa lembung timur kurang memahami dalam tertib administrasi
	Metode Pelaksanaan	1. Sharing mengenai kekurangan yang ada di kantor balai Desa Lembung Timur tentang penataan administrasi dan perlengkapan. 2. Sosialisasi dan sharing tentang administrasi Desa Lembung Timur dengan aparat pemerintah desa.
	Sasaran	Perangkat Desa lembung timur dan Bawahannya
	Keterlibatan	Perangkat Desa lembung timur dan Bawahannya dan Mahasiswa KKN
	Tanggal Pelaksanaan	18, 20,24, 25 januari 2018
	Alokasi Waktu	2 jam x 4
	Tempat	Balai Desa

2. Ekonomi

1	Nama Program	Diversifikasi Anyaman Tikar
	Tujuan Kegiatan	Agar masyarakat mengetahui bagaimana mengelola Sumber Daya Alam secara tepat, serta pemberian inovasi tikar agar tercipta perekonomian yang lebih baik
	Masalah Pokok	Masyarakat di Desa Lembung Timur kurang memahami bagaimana pemanfaatan SDA dan kurang mengerti bagaimana daun “Rakara” dijadikan produk yang dapat menambah perekonomian di Desa Lembung Timur
	Metode Pelaksanaan	Penyuluhan, sosialisasi, demonstrasi dan pendampingan

	Sasaran	pengrajin tikar di Desa Lembung Timur
	Keterlibatan	Pengrajin tikar, mahasiswa ekonomi, dan seluruh mahasiswa KKN kel. 09
	Tanggal Pelaksanaan	16, 20, 22, 24 Januari 2018
	Alokasi Waktu	2 jam x 4
	Tempat	Dusun Tegal, Dusun Lagundi timur, Dusun Lagundi Barat, Dusun Ares Tengah, Balai Desa Lembung Timur
2	Nama Program	Tata Kelola Administrasi Keuangan Desa
	Tujuan Kegiatan	Untuk memberikan pemahaman tentang Tata Kelola Administrasi Keuangan Desa
	Masalah Pokok	Perangkat Desa tidak aktif melaksanakan tugas pokok dan fungsinya yang disebabkan oleh kurang pemahannya perangkat desa terhadap Sistem Keuangan Desa sehingga tata kelola keuangan Desa menjadi temuan.
	Metode Pelaksanaan	Pengkajian, sosialisasi, simulasi, dan pendampingan
	Sasaran	Perangkat desa
	Keterlibatan	Kades, Sekdes, perangkat desa dan mahasiswa KKN
	Tanggal Pelaksanaan	18, 24, 25 januari 2018
	Alokasi Waktu	2 jam x 3
	Tempat	Balai Desa Lembung Timur
	Biaya	Rp. 100.000
	Sumber Dana	Mahasiswa KKN Kel. 09

3. Kesehatan

1	Nama Program	Tensi Darah dan Pemberian Vitamin B12 (Cyanocobalamin)
	Tujuan Kegiatan	Agar masyarakat mengetahui bagaimana menjaga kesehatan, dan pengukuran tensi darah gratis bagi masyarakat yang berminat serta untuk menjaga kekurangan vitamin B12.
	Masalah Pokok	Masyarakat di Desa Lembung Timur kurang memahami dan mengerti akan pentingnya menjaga kesehatan. Ketika warga sakit baru memeriksakan kesehatannya. Selain itu minimnya vitamin B12 (Cyanocobalamin) untuk warga juga menjadi permasalahan.
	Metode Pelaksanaan	
	Sasaran	Masyarakat desa, ibu hamil, dan balita
	Keterlibatan	Masyarakat desa, ibu hamil, balita di Desa Lembung Timur dan mahasiswa KKN
	Tanggal Pelaksanaan	15 Januari s/d 27 Januari 2018
	Alokasi Waktu	3 jam x 13 hari
	Tempat	Rumah Kepala Dusun Tegal, Dusun Lagundi timur, Dusun Lagundi Barat, Dusun Ares Tengah, Balai Desa Lembung Timur, polindes

4. Pendidikan

1	Nama Program	Bimbingan Belajar
	Tujuan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none">1. Meningkatkan kemampuan membaca dan menulis (Kelas I-II)2. Meningkatkan pemahaman dasar siswa MI Tarbiyatus Shiblyan tentang mata pelajaran MIPA (Kelas III-V)3. Meningkatkan rasa percaya diri siswa kelas VI dalam menghadapi Ujian Nasional (UN)

Masalah Pokok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya kemampuan membaca dan menulis (Kelas I-II) 2. Kurangnya pemahaman dasar siswa pada mata pelajaran Matematika dan IPA (Kelas III-V) 3. Kurangnya rasa percaya diri siswa kelas VI dalam menghadapi Ujian Nasional (UN)
Metode Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap siswa mendapatkan bimbingan membaca dan menulis dari Mahasiswa yang bertugas menjadi pengajar. 2. Setiap siswa mendapatkan materi maupun pembahasan soal yang sama dari Mahasiswa yang bertugas menjadi pengajar. 3. Mahasiswa yang menjadi pengajar tiap kelas terdiri dari dua, mahasiswa lain membimbing siswa yang dirasa kurang paham dan kurang mampu dalam memecahkan soal atau latihan yang diberikan.
Sasaran	Siswa MI Tarbiyatus Shibyan dan Anak-anak Lembung Timur
Keterlibatan	Mahasiswa prodi Pendidika IPA dan dan sebagian anggota KKN Kelompok 09 Universitas Wiraraja dan Siswa MI Tarbiyatus Shibyan
Tanggal Pelaksanaan	17-26 Januari 2018
Alokasi Waktu	2 jam setiap hari
Tempat	MI Tarbiyatus Shibyan Desa Lembung Timur
2	
Nama Program	Pendidikan Al-Qur'an
Tujuan Kegiatan	Melatih dan memperkenalkan al-qur'an sehingga selalu hidup berlandaskan al-qur'an
Masalah Pokok	Sebagian anak di desa Lembung Timur masih belum lancar membaca al-qur'an
Metode Pelaksanaan	Setiap anak mendapatkan pembelajaran mengenal huruf hija'iyah serta pembelajaran cara membaca al-qur'an dengan baik dan benar sesuai ilmu tajwid dari Mahasiswa yang bertugas menjadi pengajar.
Sasaran	Anak-anak Lembung Timur

Keterlibatan Mahasiswa prodi Pendidika IPA dan seluruh anggota KKN Kelompok 09 Universitas Wiraraja dan anak-anak Lembung Timur

Tanggal Pelaksanaan 15-27 januari 2018

Alokasi Waktu 2 jam setiap hari

Tempat Mushalla Al- Ikhlas Desa Lembung Timur

3 Nama Program Pendidikan Dini tentang Bahaya Narkoba

Tujuan Kegiatan Mengetahui akan bahaya narkoba sehingga dapat menjauhinya demi kesehatan diri dan terwujudnya masa depan yang cerah.

Masalah Pokok Siswa yang memasuki masa remaja sering menyalahgunakan sosial media untuk mengakses hal-hal terlarang seperti minuman keras dan narkotika

Metode Pelaksanaan Sosialisasi dan Demonstrasi

Sasaran Siswa MI Tarbiyatus Shibyan

Keterlibatan Mahasiswa prodi Pendidika IPA dan seluruh anggota KKN Kelompok 09 Universitas Wiraraja dan Siswa MI Tarbiyatus Shibyan

Tanggal Pelaksanaan 25 Januari 2018

Alokasi Waktu 60 Menit

Tempat MI Tarbiyatus Shibyan

5. Pertanian

1 Nama Program Dodol Agar Jagung

Tujuan Kegiatan memberi tahukan berbagai pengolahan berbahan jagung

Masalah Pokok Sebagian besar masyarakat Lembung Timur menanam Jagung. 93% Masyarakat Lembung Timur menjawab hasil panen jagung muda diolah dengan cara dibakar atau dimasak, serta membiarkan jagung menua untuk dijadikan beras jagung yang biasanya dicampur dengan beras putih, dan dijual untuk pakan burung

(khusus jagung Hibrida). Jika tidak ada permintaan, maka jagung dibiarkan menumpuk (disimpan) sampai musim jangung selanjutnya. 7% menjawab jagung muda dimasak sebagai lauk dan kuah

Metode Pelaksanaan	Sosialisasi dan demonstrasi
Sasaran	Ibu –ibu yang diwakili PKK, dan SMK Al- Ijtihad di Desa Lembung Timur
Keterlibatan	Ibu –ibu yang diwakili PKK, SMK Al- Ijtihad di Desa Lembung Timur, Mahasiswa KKN
Tanggal Pelaksanaan	19, 21 Januari 2018
Alokasi Waktu	2 jam x 2
Tempat	Laboratorium SMK Al- Ittihad, Balai Desa Lembung Timur

6. Hukum

1	Nama Program	Kesadaran Hukum Hak Kekayaan Intelektual Tentang Hak Cipta Produsen Tikar
	Tujuan Kegiatan	Agar para pengrajin tikar dapat mengetahui pentingnya Hak Cipta atas hasil kerajinan tikar
	Masalah Pokok	Para Pengrajin Tikar di Desa Lembung Timur kurang memahami bagaimana penting nya Hak Cipta atas hasil kerajinan tikar yang mereka buat .
	Metode Pelaksanaan	Penyuluhan, sosialisasi, dan pendampingan kepada para pengrajin tikar
	Sasaran	Para Pengrajin tikar di Desa Lembung Timur
	Keterlibatan	Pengrajin tikar, mahasiswa hukum, dan seluruh mahasiswa KKN kel. 09
	Tanggal Pelaksanaan	16 s.d 27 Januari 2018
	Alokasi Waktu	2 jam
	Tempat	Dusun Tegal, Dusun Lagundi timur, Dusun Lagundi Barat, Dusun Ares Tengah, Balai Desa

		Lembung Timur
	Jadwal Pelaksanaan	Penyuluhan 16 – 12 januari 2018 Sosialisasi 22 januari 2018 Pendampingan 23 – 27 januari 2018
2	Nama Program	Pendaftaran Tanah
	Tujuan Kegiatan	Agar masyarakat desa Lembung Timur dapat mengetahui pentingnya Pendaftaran Tanah
	Masalah Pokok	Kurang pemahamannya masyarakat terhadap pentingnya pendaftaran tanah
	Metode Pelaksanaan	Pengkajian, sosialisasi, dan pendampingan kepada masyarakat Desa Lembung Timur
	Sasaran	Masyarakat Desa Lembung Timur
	Keterlibatan	Kepala Desa , Perangkat Desa , Masyarakat Desa Lembung Timur dan mahasiswa hukum, dan seluruh mahasiswa KKN kel. 09
	Tanggal Pelaksanaan	16 s.d 27 Januari 2018
	Alokasi Waktu	2 jam
	Tempat	Dusun Tegal, Dusun Lagundi timur, Dusun Lagundi Barat, Dusun Ares Tengah, Balai Desa Lembung Timur
	Jadwal Pelaksanaan	Penyuluhan 16 – 12 januari 2018 Sosialisasi 22 januari 2018 Pendampingan 23 – 27 januari 2018
3	Nama Program	Pemahaman Bahaya Narkoba
	Tujuan Kegiatan	Agar pelajar di desa Lembung Timur dapat memahami tentang bahaya narkoba
	Masalah Pokok	Kurangnya pemahaman pelajar mengenai bahaya yang ditimbulkan narkoba di Desa Lembung Timur
	Metode Pelaksanaan	Sosialisasi dan Demonstrasi
	Sasaran	Siswa MI Tarbiyatus Shibyan

Keterlibatan	Ketua Yayasan dan Para GuruMI Tarbiyatus Shibyan dan mahasiswa hukum, dan seluruh mahasiswa KKN kel. 09
Tanggal Pelaksanaan	25 Januari 2018
Alokasi Waktu	60 Menit
Tempat	MI Tarbiyatus Shibyan
Jadwal Pelaksanaan	Sosialisasi 25 Januari 2018

7. Infrastruktur

1	Nama Program	Saluran irigasi
	Tujuan Kegiatan	Mengantisipasi warga agar tidak terjadi genangan/ banjir pada saat musim hujan, dan mengatasi kekeringan akibat musim kemarau yang terlalu lama.
	Masalah Pokok	Masyarakat di Desa Lembung Timur kurang mengayomi saluran irigasi sehingga banyak yang menyalahgunakan irigasi
	Metode Pelaksanaan	Penyuluhan, sosialisasi, demonstrasi dan pendampingan
	Sasaran	Masyarakat setempat di Desa Lembung Timur
	Keterlibatan	Mahasiswa prodi Teknik Sipil dan seluruh anggota KKN Kelompok 09 Universitas Wiraraja
	Tanggal Pelaksanaan	16, 20, 22, 24 Januari 2018
	Alokasi Waktu	06.50 – 12.00
	Tempat	Dusun Ares Tengah, , Balai Desa Lembung Timur

2	Nama Program	Infrastruktur desa
	Tujuan Kegiatan	Untuk memberikan sarana informasi bagi masyarakat
	Masalah Pokok	Sebagian masyarakat tidak tahu bahwa aparat desa memberikan informasi mengenai desa
	Metode Pelaksanaan	Peran aktif mahasiswa KKN kelompok 9
	Sasaran	Masyarakat umum
	Keterlibatan	Mahasiswa prodi Teknik Sipil dan seluruh anggota KKN Kelompok 09 Universitas Wiraraja
	Tanggal Pelaksanaan	19,20, dan 21 Januari 2018
	Alokasi Waktu	13.30-16.30 x 3 hari
	Tempat	Dusun Ares Tengah, , Balai Desa Lembung Timur
	Jadwal Pelaksanaan	

3.9.2. Rekapitulasi Program Kerja

No	Hari / Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Senin, 15 Januari 2016	12:00 – 17:30	Bersih-bersih lokasi tempat tinggal dan Balai
		17:31 – 20:00	Sholat magrib isya' berjammah serta membantu mengajar ngaji di mushollah Al-Ikhlas
2	Selasa, 16 Januari 2018	20:30 – 22:00	Evaluasi Program Kerja Yang sudah ditentukan saat Pra-KKN
		04:00 – 05:45	Sholat sunuh berjama'ah dan membantu mengajar mengaji di mushollah Al-Ikhlas
		05:50 – 06:45	Kerjabakti area balai + sarapan
		07:30 – 08:45	Metting bersama ketua Yayasan beserta Kepala Sekolah Madrasah MI Tarbiyatus Shibyan guna untuk perizinan pengadaan bimbingan
		09:00 -11:00	Membantu posyandu di rumah Kepala dusun Tegal dan pengadaan tendi gratis
		11:01 – 13:00	ISHOMA
		13:01 – 15:30	Penyuluhan pentingnya inivasi dan Hak Kekayaan Intelektual tentang Hak Cipta pada produk unggulan tikar
		15:31 – 16:30	Pembuatan sampel tempat tisu dari anyaman tikar
		16:31 – 17:30	Persiapan sebelum sholat berjama'ah
		17:31 – 20:00	Sholat magrib isya' berjammah serta membantu mengajar ngaji di mushollah Al-Ikhlas
		20:01 – 21:00	Layanan Pengaduan Masyarakat
		21:01 – 22:00	Evaluasi

No	Hari / Tanggal	Jam	Kegiatan
3	Rabu, 17 Januari 2018	04:00 – 05:45	Sholat sunuh berjama'ah dan membantu mengajar mengaji di mushollah Al-Ikhlas
		05:50 – 07:45	Kerjabakti area balai + sarapan
		08:00 – 11:00	Observasi kelas I –VI di dampingi wali kelas dan mengutarak adanya layanan BIMBEL untuk siswa kelas I - VI
		11:01 – 13:30	ISHOMA
		13:31 – 16:45	Memperbaiki saluran air yang tersumbat di rumah warga
		16:46 – 17:30	Persiapan sebelum sholat berjama'ah
		17:31 – 20:00	Sholat magrib isya' berjammah serta membantu mengajar ngaji di mushollah Al-Ikhlas
		20:01 – 21:00	Layanan Pengaduan Masyarakat
4	Kamis, 18 Januari 2018	21:01 – 22:00	Evaluasi
		04;00 – 05:45	Sholat subuh berjama'ah dan membantu mengajar mengaji di mushollah Al-Ikhlas
		04:50 – 06:45	Kerja bakti + Sarapan
		06:46 – 07:15	Membantu persiapan acara pelaksanaan musyawarah desa dan musrenbangdes
		07:16 – 08:29	Melakukan bimbingan kepada siswa kelas V MI Tarbiyatus Shibyan mengenai pentingnya nilai-nilai pancasila dan organisasi masyarakat
		08:30 - 12:00	Berpertisipai dalam acara pelaksanaan musyawarah desa dan musrenbangdes
		09:00 – 11:00	Kegiatan posyandu di Dusun Laguni Timur disertai pemeriksaan tensi darah gratis dan pemberian vitamin
12:01 – 12:40	Bengkajian kekurangan kantor balai desa secara tatanan maupun perlengkapan bersama Sekdes beserta bawahannya		

		12:41 – 13:30	ISHOMA
		13:31 – 15:00	Silaturahmi kepada takmir masjid dalam rangka pemberitahuan kerja bakti yang berlokasi di masjid Al-Muassis desa lembung timur
		15:01 – 17:00	BIMBEL
		17:01 – 17:30	Persiapan sebelum sholat berjama'ah
		17:31 – 20:00	Sholat magrib isya' berjammah serta membantu mengajar ngaji di mushollah Al-Ikhlas
		20:01 – 21:00	Layanan Pengaduan Masyarakat
		21:01 – 22:00	Evaluasi
5	Jum'at 19 januari 2018	04:00 – 05:45	Sholat subuh berjama'ah dan membantu mengajar mengaji di mushollah Al-Ikhlas
		04:50 – 07:00	Kerja bakti + Sarapan
		07:30 – 10:30	Praktek pembuatan dodol agar jagung bersama siswa kelas XI dan XII prodi Agribisnis dan TPHP di LAB SMK AL-Ittihad
		10:31 – 13:45	ISHOMA
		13:50 – 17:00	BIMBEL berlokasi di POSKO KKN kelompok 9
		17:01 – 17:30	Persiapan sebelum sholat berjama'ah
		17:31 – 20:00	Sholat magrib isya' berjammah serta membantu mengajar ngaji di mushollah Al-Ikhlas
		20:01 – 21:00	Layanan Pengaduan Masyarakat
		21:01 – 22:00	Evaluasi
6	Sabtu, 20 januari 2018	04:00 – 05:45	Sholat subuh berjama'ah dan membantu mengajar mengaji di mushollah Al-Ikhlas
		05:50 – 07:00	Kerjabakti area balai + sarapan
		07:30 – 10:30	Demo pembuatan dodol agar jagung bersama ibu-ibu PKK desa Lembung

		Timur
	10:31 – 11:30	Sosialisasi kerumah pengrajin tikar serta pembuatan saple inovasi tikar menjadi produk kreatif di dampingi APEL Dsa Lembung Timur
	11:31 – 13:00	Penyuluhan ke rumah para pengrajin tikar tentang Hak Kekayaan Intelektual tentang Hak Cipta Produsen (tikar)
	13:01 – 13:30	ISHOMA
	13:31 – 15:00	Pembuatan papan Informasi desa Lembung timur berlokasi di Balai
	15:01 – 16:00	Perancangan desain nama Kantor Balai Desa
	16:01 – 17:00	BIMBEL
	17:01 – 17:30	Persiapan sebelum sholat berjama'ah
	17:31 – 20:00	Sholat magrib isya' berjammah serta membantu mengajar ngaji di mushollah Al-Ikhlas
	20:01 – 21:00	Layanan Pengaduan Masyarakat
	21:01 – 22:00	Evaluasi
7	Minggu, 21 Januari 2018	04:00 – 05:45 Sholat subuh berjama'ah dan membantu mengajar mengaji di mushollah Al-Ikhlas
	05:50 – 08:00	Kerjabakti area balai + sarapan + persiapan sebelum demo masak
	08:01 – 12:00	Demo pembuatan dodol agar jagung bersama ibu-ibu PKK desa Lembung Timur
	12:01 – 13:30	ISHOMA
	13:31 – 15:15	Penyuluhan tentang pendaftaran tanah dan pentingnya sertifikat Hak atas Tanah
	15:00 – 17:00	BIMBEL
	17:20 – 17:30	Persiapan sebelum sholat berjama'ah
	17:31 – 20:00	Sholat magrib isya' berjammah serta membantu mengajar ngaji di mushollah Al-Ikhlas

		20:01 – 21:00	Layanan Pengaduan Masyarakat
		21:01 – 22:00	Evaluasi
8	Senin, 22 Januari 2018	04:00 – 05:45	Sholat subuh berjama'ah dan membantu mengajar mengaji di mushollah Al-Ikhlas
		05:50 – 07:30	Kerjabakti area balai + sarapan + persiapan sebelum sosialisasi
		07:31 – 08:30	Sosialisasi pendaftaran tanah dan pentingnya sertifikat hak atas tanah
		08:31 – 09:30	Sosialisasi Hak kekayaan Intelektual tentang Hak Cipta Produsen (tikar)
		09:31 – 11:30	Demo pembuatan kerajinan anyaman tikar sekreatif mungkin guna menambah nilai jual tikar
		11:31 – 12:00	ISHOMA
		12:15 – 15:50	Ikut andil (membantu) bidan pada kegiatan Posyandu
		15:00 – 17:00	BIMBEL
		17:20 – 17:30	Persiapan sebelum sholat berjama'ah
		17:31 – 20:00	Sholat magrib isya' berjammah serta membantu mengajar ngaji di mushollah Al-Ikhlas
		20:01 – 21:00	Layanan Pengaduan Masyarakat
		21:01 – 22:00	Evaluasi
9	Selasa, 23 Januari 2018	04:00 – 05:45	Sholat subuh berjama'ah dan membantu mengajar mengaji di mushollah Al-Ikhlas
		05:50 – 07:00	Kerjabakti area balai + sarapan + persiapan sebelum kegiatan
		07:01 – 12:20	Silaturahmi kerumah warga untuk meningkatkan kedekatan antara mahasiswa dan masyarakat
		12:20 – 13:30	ISHOMA
		13:31 – 15:30	Pembuatan nama kantor balai desa
		15:30 – 17:00	BIMBEL

		17:01 – 17:30	Persiapan sebelum sholat berjama'ah
		17:31 – 20:00	Sholat magrib isya' berjammah serta membantu mengajar ngaji di mushollah Al-Ikhlas
		20:01 – 21:00	Layanan Pengaduan Masyarakat
		21:01 – 22:00	Evaluasi
10	Rabu, 24 Januari 2018	04:00 – 05:45	Sholat subuh berjama'ah dan membantu mengajar mengaji di mushollah Al-Ikhlas
		05:50 – 07:30	Kerjabakti area balai + sarapan + persiapan sebelum kegiatan
		07:31 – 10:11	Sosialisasi serta simulasi cara pengisian format Administrasi desa
		10:12 – 12:00	Permohonan izin untuk mengadakan sosialisasi tentang bahaya narkoba kepada siswa-siswi kelas V-VI MI Tarbiyatus Shibyan
		12:01 – 13:30	ISHOMA
		13:31 – 15:30	Pendampingan pengrajin tikar
		15:31 – 17:00	BIMBEL
		17:20 – 17:30	Persiapan sebelum sholat berjama'ah
		17:31 – 20:00	Sholat magrib isya' berjammah serta membantu mengajar ngaji di mushollah Al-Ikhlas
11	Kamis 25, Januari 2018	04:00 – 05:45	Sholat subuh berjama'ah dan membantu mengajar mengaji di mushollah Al-Ikhlas
		05:50 – 07:30	Kerjabakti area balai + sarapan + persiapan sebelum kegiatan
		07:31 – 09:00	Sosialisasi pendidikan dini tentang bahaya narkoba di MI Tarbiyatus Shibyan
		09:01 – 15:20	ISHOMA
		15:21 – 15:45	BIMBEL
		16:46 – 17:00	Pemasangan papan nama kantor balai desa
		17:01 – 17:30	Persiapan sebelum sholat berjama'ah

		17:31 – 20:00	Sholat magrib isya' berjammah serta membantu mengajar ngaji di mushollah Al-Ikhlas
		20:01 – 21:00	Layanan Pengaduan Masyarakat
		21:01 – 22:00	Evaluasi
12	Jum'at 26 Januari 2018	04:00 – 05:45	Sholat subuh berjama'ah dan membantu mengajar mengaji di mushollah Al-Ikhlas
		05:50 – 07:00	Kerjabakti area balai + sarapan + persiapan sebelum kegiatan
		07:01 – 12:30	Pembelian bahan untuk kegiatan penghijauan balai
		12:31 – 13:30	ISHOMA
		13:31 – 15:45	Kegiatan penghijauan balai
		15:50 – 17:29	Persiapan Ceremony
		17:30 – 20:00	Sholat magrib isya' berjammah serta membantu mengajar ngaji di mushollah Al-Ikhlas
		20:00 – 22:00	Acara Ceremony KKN kelompok 9 dengan mendatangkan aparaturnya desa dan tokoh masyarakat
13	Sabtu 27 Januari 2018	04:00 – 05:45	Sholat subuh berjama'ah dan membantu mengajar mengaji di mushollah Al-Ikhlas
		05:50 – 12:00	Kerjabakti area balai + sarapan sekaligus tindak lanjut dari kegiatan penghijauan
		12:01 – 13:30	ISHOMA
		13:31 – 15:30	Prepare bersih-bersih lokasi tempat tinggal
		15:45 – 17:00	Silaturahmi kepada aparaturnya desa dan masyarakat sekitar

3.9.3. Hasil Pelaksanaan Program

1. Bidang Sosial (Administrasi Desa)

Program kerja bidang sosial dalam hal ini administrasi desa yang telah dilaksanakan yaitu pengarahan dan pendampingan terhadap perangkat desa di Balai Desa Lembung Timur. Bentuk pendampingan yang dimaksud yaitu mengenai tatanan administrasi yang lebih baik seperti, menulis surat keluar, surat masuk serta mencatat inventaris desa yang dikoordinasi oleh mahasiswa prodi administrasi dengan bantuan semua mahasiswa tim KKN kelompok 9 sehingga perangkat desa mampu memahami tatanan administrasi desa yang baik sesuai aturan yang telah ditetapkan. Hal pendampingan dan pengarahan tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman secara mendalam kepada perangkat desa sehingga perangkat desa dapat menjalankan tugas pokok dan fungsinya dalam penataan administrasi menjadi lebih baik.

Program ini dilaksanakan dengan mengkaji terlebih dahulu administrasi Desa Lembung Timur. Hal ini dilakukan agar mahasiswa memahami betul letak permasalahan administrasi desa ini. Pengarahan dan pendampingan sebagaimana disebutkan diatas dilakukan dengan metode sosialisasi yaitu dengan mengumpulkan para perangkat desa di balai desa.

2. Bidang Ekonomi

Program Diversifikasi anyaman tikar dilakukan dengan proses awal penyuluhan non formal dengan menghampiri rumah para pengrajin. sosialisasi non formal dan pembuatan sampel dengan membuat tempat tisu berbahan rakara di rumah pengrajin menjadi tindak lanjut dengan maksud memberikan pemahaman lebih kepada pengrajin akan pentingnya inovasi baru dalam suatu produk. Inovasi dilakukan dengan diversifikasi terhadap anyaman tikar yang menjadi sumber penghasilan masyarakat sehari-hari.

Untuk memantapkan pola pikir masyarakat akan pentingnya suatu inovasi produk dilakukan demonstrasi pembuatan anyaman tikar menjadi produk kreatif dengan mendatangkan 20 pengrajin ke Balai Desa yang dilanjutkan dengan pendampingan pada proses akhir program ini.

Program Tata Kelola Keuangan Desa yang sudah direncanakan juga terlaksana dengan baik. Hal itu dilakukan dengan metode sosialisasi dan

simulasi yang diawali dengan tahap pengkajian terhadap Administrasi Keuangan yang selama ini dipraktekkan pada penyelenggaraan pemerintahan Desa Lembung Timur. Pengkajian Administrasi Keuangan Desa Lembung Timur dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2018 dengan melibatkan sekdes dan perangkat bawahannya sebagai sumber informasi.

Setelah diketahui bebarapa permasalahan terkait administrasi keuangan, dilakukan perumusan bagaimana perbaikan yang harus dilakukan yang kemudian disosialisasikan ke Pemerintah Desa Lembung Timur pada tahapan selanjutnya dengan mendatangkan Kepala Desa dan Perangkat-perangkatnya ke Balai Desa.

Tahapan Akhir dari Program ini adalah dengan Melakukan Pendampingan Kepada pemerintah Desa sebagai tindak lanjut yang dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2018. Hal ini dilakukan bertujuan untuk memberikan pemahaman secara mendalam kepada pemerintah Desa sehingga penyelenggaraan pemerintahan dalam hal administrasi keuangan bisa dilaksanakan oleh pihak yang terkait sesuai tugas pokok dan fungsinya.

3. Bidang Kesehatan

Program kerja bidang kesehatan berjalan dengan baik sesuai dengan rencana.). Program kerja yang dilakukan di Desa Lembung Timur berisi kegiatan posyandu, tensi darah gratis, dan Pemberian vitamin B12 secara gratis. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 17 s/d 27 Januari 2018. Kegiatan ini dilaksanakan ±3 jam setiap hari bertugas. Kegiatan dari mahasiswa KKN menjalankan program kerja berupa tensiling (tensi keliling) bagi warga yang ingin mengetahui tekanan darahnya. Kegiatan ini Bekerja sama dengan Ibu Dessy yaitu bidan yang bekerja di polindes Lembung Timur dan dibantu oleh mahasiswa KKN utamanya mahasiswa kesehatan.

Pada kegiatan pemberian imunisasi, menimbang berat badan pada balita, pemeriksaan pada ibu hamil, serta tensi darah gratis Diah Ayu Maharani (Kebidanan) bertugas melakukan pemeriksaan pada ibu hamil dibantu oleh Fatimah Zahra (Hukum) dan Siti Nurul Qomariyah (Pendidikan IPA).

Pemberian imunisasi dilakukan oleh bidan Desy dibantu oleh Puji Rahayu (Adm Negara) yang bertugas memegang lengan bayi, Maya Yulanda

(Agribisnis) yang bertugas memberikan kebutuhan bidan untuk imunisasi. Nurul Hidayati (Ilmu Keperawatan) bertugas untuk menimbang bayi dibantu oleh Ach Arifdi (Manajemen) dan M. Sofyan (Manajemen). Robbyansyah Firman W (Adm. Negara), Ach Kurniawan (Adm Negara), Ahmad Ali Fikri (Akuntansi) dan Riyan Angga Supriyanto (Teknik Sipil) bertugas mempersilahkan warga yang datang. Andi Perdian Wijaya (Ilmu Hukum) dan Aisyah Idham Chalid (Akuntansi) bertugas memberikan konsumsi. Sedangkan M. Sadik (Akuntansi) bertugas sebagai dokumentator.

4. Bidang Pendidikan

a. Kegiatan Bimbingan Belajar (BimBel)

Program kerja Bimbingan Belajar (BimBel) merupakan program kerja bidang pendidikan. Penanggung jawab program ini yaitu Siti Nurul Qomariyah (Prodi Pendidikan IPA). Tetapi, dalam pelaksanaannya mahasiswa KKN yang lain meskipun di bidang yang berbeda ikut membantu dalam program ini. BimBel yang dilaksanakan terdiri dari beberapa jenis mulai dari bimbingan belajar membaca dan menulis (untuk kelas I dan II), bimbingan belajar mata pelajaran Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) untuk siswa kelas III sampai V, dan bimbingan khusus menjawab soal-soal UN untuk kelas VI. Bimbel dilaksanakan satu kali setiap hari dari tanggal 17-26 Januari 2018 dengan alokasi waktu dari siang sampai sore jam 13.30-16.30 WIB di MI Tarbiyatus Shibyan.

Mahasiswa yang mengajar di MI Tarbiyatus Shibyan terdiri dari 4 Mahasiswa. Jumlah Mahasiswa tersebut merupakan permintaan ketua yayasan di madrasah tersebut. Mahasiswa yang mengajar kelas III-VI khusus mata pelajaran IPA yaitu Siti Nurul Qomariyah. Kelas III-VI khusus mata pelajaran Matematika yaitu Riyan Angga Supriyanto. Fatimah Zahrah dan Andi Perdian Wijayamengajar di kelas I dan II khusus kegiatan membaca dan menulis

BimBel yang diberikan khusus untuk kelas III-VI dilakukan menggunakan metode *drill and try* yaitu dengan cara memberikan penjelasan materi secara singkat dan pemberian latihan-latihan soal. Mata pelajaran yang menjadi bahan bimbel yaitu mata pelajaran IPA dan

Matematika untuk dapat membantu meningkatkan pemahaman dasar siswa. Sedangkan untuk murid kelas VI difokuskan pada latihan-latihan soal yang tersedia di buku detik-detik ujian nasional atas permintaan dari kepala sekolah dan wali kelas dalam rangka menghadapi *try out* dan UN. Teknik mengajar yang digunakan dengan melalui pendekatan khusus, yaitu setiap mahasiswa langsung mengajar siswa di meja mereka.

Setelah diadakannya bimbingan belajar yang dimulai dari tanggal 17–26 Januari 2018 terlihat adanya peningkatan pemahaman dasar dari siswa. Hal ini dibuktikan dengan diadakannya tes membaca dan menulis serta tes tanya jawab dan mengerjakan soal-soal di setiap akhir pertemuan. Respon yang diberikan murid pada saat pelaksanaan program BimBel juga terlihat sangat baik. Hal tersebut terlihat pada saat para siswa sangat antusias dalam mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan dan antusiasme siswa dalam bimbingan belajar membaca dan menulis. Indikator pemberian respon yang baik juga dapat terlihat dari adanya peningkatan kehadiran siswa dimana setiap harinya banyak siswa yang hadir untuk mengikuti BimBel di MI Tarbiyatus Shibyan.

b. Pendidikan AL-Qur'an

Program kerja pendidikan al-qur'an yang dikemas dalam kegiatan mengajar Al-quran (mengaji) merupakan program kerja di bidang pendidikan. Penanggung jawab program ini yaitu Siti Nurul Qomariyah (Prodi Pendidikan IPA). Tetapi, dalam pelaksanaannya mahasiswa KKN yang lain meskipun di bidang yang berbeda ikut membantu dalam program ini. Kegiatan Ayo Mengaji ini dilaksanakan dua kali setiap hari dari tanggal 15-27 Januari 2018 dengan alokasi waktu sebagai berikut, malam hari dari jam 18.00-19.00 WIB dan pagi hari dari jam 05.00-06.00 di Mushalla Al-Ikhlas. Kegiatan mengajar ini dimulai dari mengenalkan huruf-huruf hija'iyah, hingga cara membacanya dengan baik dan benar sesuai ilmu tajwid.

c. Sosialisasi dan Pendidikan dini tentang bahaya narkoba

Program kerja Pendidikan dini tentang bahaya narkoba dilaksanakan di MI Tarbiyatus Shibyan pada tanggal 25 Januari 2018 dengan memberikan sosialisasi tentang bahaya narkoba kepada siswa MI Tarbiyatus Shibyan. Penanggung jawab untuk program ini yaitu pendidikan dan fakultas hukum, tetapi dalam pelaksanaan program ini anggota kelompok KKN yang lain ikut serta dalam sosialisasi.

Saat pelaksanaan program ini tidak terjadi kendala apapun baik dari sisi siswa, guru, ruangan, serta sarana prasarana demonstrasi animasi tentang bahaya narkoba. Sosialisasi ini diikuti oleh 70 siswa MI Tarbiyatus Shibyan, dan rekan-rekan guru MI Tarbiyatus Shibyan. Mahasiswa memberikan sosialisasi mengenai bahaya narkoba yang dikemas dalam bentuk demonstrasi media audio-visual berupa animasi tentang bahaya narkoba bagi kesehatan dan masa depan dengan bantuan alat berupa Laptop dan LCD Proyektor.

Setelah dilakukannya demonstrasi animasi, siswa juga diajak untuk menghindari narkoba agar hidup sehat sehingga bisa mencapai apa yang dicita-citakan demi masa depan yang lebih cerah. Respon siswa sangat baik saat pelaksanaan program ini. Hal ini terlihat dari antusiasme siswa saat menyimak animasi yang ditayangkan dan penjelasan dari mahasiswa KKN.

5. Bidang Pertanian

Program kerja di bidang pertanian yaitu pembuatan dodol agar jagung dilakukan dengan tahapan awal penyuluhan kepada masyarakat Lembung Timur mengenai berbagai pengolahan berbahan jagung. Setelah itu tim mahasiswa KKN Kelompok 9 mendapatkan kehormatan berupa tawaran oleh wakil kepala sekolah untuk mengisi materi pada siswa kelas 12 SMK Al-Ittihad prodi Agribisnis dan TPHP. Selain itu tim mahasiswa KKN Kelompok 9 mendapatkan tawaran untuk bekerjasama dengan dinas Pertanian bapak Suharno pada kegiatan pembinaan petani untuk pengolahan hasil pertanian guna meningkatkan strata pendapatan petani. Menindak lanjuti tawaran diatas mahasiswa KKN kelompok 9 yang di koordir oleh mahasiswa pertanian dibantu oleh mahasiswa KKN prodi manajemen,

adminitrasi, dan keperawatan menyanggupi dan dilaksanakan pada hari jum'at jam 08;00-10;30 WIB berlokasi di Laboratorium SMK Al-Ijtihad.

Di hari berikutnya sabtu, minggu 20- 21 Januari 2018 dilakukan demo pengolahan dodol agar jagung di koordinir oleh mahasiswa pertanian dan dibantu oleh seluruh mahasiswa KKN kelompok 09 dengan jumlah peserta 20 orang ibu-ibu PKK Desa Lembung Timur. Pada hari sebelum dan setelah tanggal tersebut dilakukan penyuluhan dan penerimaan pengaduan yang berhubungan dengan proker pengolahan dodol agar jagung yang bertempat di Balai Desa Lembung Timur kecamatan Lenteng.

6. Bidang Hukum

Hasil Program ini merupakan program kerja di bidang Hukum,. Penanggung jawab untuk program ini yaitu Fatimah Zahra dan Andi Perdian Wijaya (Prodi Ilmu Hukum) . Program kerja yang dilakukan di Desa Lembung Timur berisi Penyuluhan, Sosialisasi serta Pendampingan Kepada Para Pengrajin Tikar Tentang Hak Kekayaan Intelektual Tentang Hak Cipta Produsen Tikar Pendaftaran Tanah Kepada Masyarakat Lembung Timur Dan Pemahaman Bahaya Narkoba Kepada Pelajar.

Kegiatan Penyuluhan Kepada Para Pengrajin Tikar Tentang Hak Kekayaan Intelektual Tentang Hak Cipta Produsen Tikar dilaksanakan dimulai dari hari Selasa tanggal 16 januari 2018 sampai hari sabtu tanggal 27 januari 2018 yaitu tim mahasiswa KKN kelompok 9 bersama sama mengunjungi para pengrajin tikar yang mana koordinator dari Prodi Hukum melakukan sharing kepada pengrajin tikar tentang kerajinan tikar dan menjelaskan tentang pentingnya hak cipta atas kerajinan yang diciptakan misalnya kerajinan tikar dan dibantu oleh prodi Ekonomi tentang kreativitas kerajinan tikar seperti dibuat "*Tempat Tisu*" dari "*Tikar*" yang berbahan dasar daun siwalan .

Kegiatan Penyuluhan Pendaftaran Tanah dilaksanakan dimulai dari hari Selasa tanggal 16 januari 2018 sampai hari sabtu tanggal 27 januari 2018 yaitu tim mahasiswa KKN kelompok 9 mengunjungi masyarakat yang dimana koordinator dari Prodi Hukum *melakukan* sharing kepada

masyarakat tentang pentingnya Pendaftaran Tanah pentingnya memiliki bukti Sertifikat Hak Atas tanah serta sharing mengenai permasalahan tentang tanah apa saja yang terjadi di desa lembung timur salah satunya seperti masih tergolong banyak masyarakat yang tidak memiliki sertifikat masyarakat pada umumnya hanya memiliki bukti Pepel, Letter C dan Patok dikarenakan karena tanah tersebut merupakan warisan dari leluhur atau orang tua mereka .

Kegiatan Sosialisasi Kepada Para Pengrajin Tikar Tentang Hak Kekayaan Intelektual Tentang Hak Cipta Produsen Tikar dan Sosailisasi Pendaftaran Tanah dilaksanakan pada hari Senin tanggal 22 januari 2018 dengan koordinator dari Prodi Hukum yaitu Fatimah Zahra dan Andi Perdian Wijaya (Prodi Ilmu Hukum) dibantu Oleh perwakilan mahasiswa KKN Prodi Administrasi Negara membuat surat undangan dan bersama sama Fatimah Zahra dan Andi Perdian Wijaya (Prodi Ilmu Hukum) Ach Kurniawan (Adm Negara), Ahmad Ali Fikri (Akuntansi) lalu meminta Izin terlebih dahulu kepada Kepala Desa bahawa Akan mengadakan Sosialisasi Kepada Para Pengrajin Tikar Tentang Hak Kekayaan Intelektual Tentang Hak Cipta Produsen Tikar Dan Pendaftaran Tanah Kepada Masyarakat Lembung Timur yang akan dilaksanakan Pada Hari senin 22 januari 2018 bertempat di Balai desa Lembung Timur pukul 08:30, setelah memperoleh izin maka undangan langsung diberikan kepada para undanganyaitu diantaranya kepala desa, perangkat desa, para pengrajin tikar, dan masyarakat lembung timur.

Saat Acara Sosialisasi Kepada Para Pengrajin Tikar Tentang Hak Kekayaan Intelektual Tentang Hak Cipta Produsen Tikar dan Sosailisasi Pendaftaran Tanah berlangsung pada hari Senin tanggal 22 januari 2018 jam 08:30-Selesai seluruh mahasiswa KKN kelompok 9 bersama sama dengan dengan koordinator dari Prodi Hukum yaitu Fatimah Zahra dan Andi Perdian Wijaya (Prodi Ilmu Hukum) dibantu Oleh semua mahasiswa KKN dengan Fatimah Zahra dan Andi Perdian Wijaya (Prodi Ilmu Hukum) bertugas sebagai pemberi materi Tentang Hak Atas Kekayaan Intelektual khususnya Hak Cipta dan tentang Pendaftaran Tanah dan M. Sadik

(Akuntansi) bertugas sebagai Moderator, Siti Nurul Qomariyah (Pendidikan IPA) Puji Rahayu (Adm Negara) Maya Yulanda (Agribisnis) Nurul Hidayati (Ilmu Keperawatan) bertugas untuk menerima tamu undangan serta Ach Arifdi (Manajemen) dan M. Sofyan (Manajemen), Ahmad Ali Fikri (Akuntansi) dan Riyan Angga Supriyanto (Teknik Sipil) bertugas mempersilahkan warga yang datang. dan Aisyah Idham Chalid (Akuntansi) Diah Ayu Maharani(Kebidanan) bertugas memberikan konsumsi. Robbyansyah Firman W (Adm. Negara), Ach Kurniawan (Adm Negara)bertugas sebagai dokumentator. Dalam Acara sosialisasi tersebut terbagi dalam beberapa sesi yaitu diantaranya sesi pembukaan, pemberian materi materi tentang Hak Atas Kekayaan Intelektual(HAKI) diantaranya pengertian tentang Hak Atas Kekayaan Intelektual cara mendaftarkan Hak Cipta, Contoh kasus pelanggaran Hak Cipta dan sebagainya dan Pendafrtan Tanah diantaranya pengertian pendaftaran tanah, peralihan hak atas tanah contoh surat-surat, pertanyaan seputar Hak Atas Kekayaan Intelektual(HAKI) tentang Hak Cipta dan Pendafrtan Tanah, dan penutup.

Saat Acara Sosialisasi dan demonstrasi tentang bahaya Narkoba berlangsung pada hari Kamis tanggal 25 januari 2018 jam 10.30-Selesai di MI Tarbiyatus Shibyan Kami telah menyiapkan power point dan proyektor agar para pelajar dapat menyaksikan video bahaya narkoba serta kami juga menjelaskan tentang Bahaya narkoba dan hasil dari sosialisasi tersebut nampak para pelajar antusias dan akan menghindari bahaya narkoba.

7. Bidang Infrastruktur/Saluran Irigasi

Dalam perbaikan saluran irigasi, terlebih dahulu tim KKN 09 Universitas Wiraraja Sumenep melakukan sosialisasi kepada warga untuk melakukan pembersihan saluran irigasi agar air yang mengalir ke area persawahan lancar dan pemantauan lokasi saluran yang dimana pengaliran air terhambat .Program kerja yang menjadi kegiatan kelompok kami adalah membersihkan saluran irigasi dari sampah dan rumput-rumput, sehingga lahan pertanian warga tidak mengalami kekeringan ataupun kelebihan air supaya dapat menghasilkan panen yang maksimal dan tidak mengalami gagal panen. Setelah melakukan program Rehabilitasi Saluran Irigasi,

banyak warga yang menyadari bahwa akhir-akhir ini panen mereka sering kali mengalami gagal panen akibat saluran irigasi yang tersumbat. Dan untuk ke depannya warga Lembung Timur diharapkan bisa memelihara kebersihan saluran agar hasil panen menguntungkan bagi semua petani.

Dalam perbaikan infrastruktur yaitu pembuatan papan informasi yang semula di desa lembung timur tidak ada maka mahasiswa KKN kelompok 9 membuat papan informasi untuk mempermudah warga mendapatkan informasi mengenai desa, dan kegiatan tersebut berjalan dengan baik.

3.10. Program Kerja Desa Banaresep Timur

3.10.1. Jenis Kegiatan, Waktu Kegiatan dan Pelaksanaan

1. Bidang Sosial

1. Program Sosialisasi Sadar Arsip

a) Jenis Kegiatan

Kegiatan program sosialisasi sadar arsip yang dilakukan yaitu dengan Mensosialisasikan data kependudukan dan tata cara pengarsipan yang benar serta membagikan map plastik sebagai media arsip sederhana.

b) Waktu Kegiatan

Program sosialisasi sadar arsip dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2018 pukul 08.00 - selesai yang bertempat di MA Khoirul Muttaqin.

c) Pelaksanaan

Pelaksanaan sosialisasi sadar arsip dilakukan secara interaktif pada siswa – siwa sehingga acara sosialisasi yang berlangsung menjadi lebih efektif.

2. Bidang Akutansi

1. Program Sosialisasi Pencatatan Buku Kas dan Keuntungan dalam Berwirausaha

a) Jenis Kegiatan

Kegiatan program sosialisasi Pencatatan buku kas dan keuntungan dalam berwirausaha yaitu dengan melakukan

penjelasan cara pencatatan buku kas kepada masyarakat yang berwirausaha.

b) Waktu Kegiatan

Program sosialisasi pencatatan buku kas dan keuntungan dalam berwirausaha dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2018 pukul 15.00 - selesai yang bertempat di Balai Desa Banaresep Timur.

c) Pelaksanaan

Pelaksanaan sosialisasi pencatatan buku kas dan keuntungan dalam berwirausaha dilakukan secara interaktif pada kelompok tani sehingga acara sosialisasi yang berlangsung menjadi lebih efektif.

3. Bidang Manajemen

1. Program Promosi Penjualan dan Strategi Pemasaran

a) Jenis Kegiatan

Kegiatan program promosi penjualan dan strategi pemasaran yaitu dengan melakukan sosialisasi cara penjualan dan strategi pemasaran kepada masyarakat yang berwirausaha.

b) Waktu Kegiatan

Program sosialisasi pencatatan buku kas dan keuntungan dalam dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2018 pukul 15.00 - selesai yang bertempat di Balai Desa Banaresep Timur.

c) Pelaksanaan

Pelaksanaan promosi penjualan dan strategi pemasaran dilakukan secara interaktif pada kelompok tani sehingga acara sosialisasi yang berlangsung menjadi lebih efektif.

4. Bidang Kesehatan

1. Program Penyuluhan Kebersihan

a) Jenis Kegiatan

Kegiatan program penyuluhan kebersihan yaitu dengan melakukan sosialisasi cara mencuci tangan yang baik dan benar kepada siswa - siswa.

b) Waktu Kegiatan

Program penyuluhan kebersihan dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2018 pukul 09.00 - selesai yang bertempat di SDN Banaresep Timur 1.

c) Pelaksanaan

Pelaksanaan penyuluhan kebersihan dilakukan secara interaktif pada siswa - siswa sehingga acara sosialisasi yang berlangsung menjadi lebih efektif.

2. Program Penyuluhan Kesehatan

a) Jenis Kegiatan

Kegiatan program penyuluhan kesehatan yaitu dengan melakukan sosialisasi penyakit TBC, HIV dan DBD kepada masyarakat Banaresep Timur.

b) Waktu Kegiatan

Program penyuluhan kesehatan dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2018 pukul 08.00 - selesai yang bertempat di Balai Desa Banaresep Timur.

c) Pelaksanaan

Pelaksanaan penyuluhan kesehatan dilakukan secara interaktif pada masyarakat sehingga acara penyuluhan yang berlangsung menjadi lebih efektif.

5. Bidang Pendidikan

1. Program Bimbel (bimbingan belajar)

a) Jenis Kegiatan

Kegiatan program bimbel (bimbingan belajar) yaitu dengan melakukan bimbingan belajar kepada siswa.

b) Waktu Kegiatan

Program bimbel (bimbingan belajar) dilaksanakan pada tanggal 19 dan 20 Januari 2018 pukul 15.00 - selesai yang bertempat di SDN Banaresep Timur 1.

c) Pelaksanaan

Pelaksanaan Bimbel (bimbingan belajar) dilakukan secara interaktif pada siswa yang berlangsung menjadi lebih efektif.

6. Bidang Pertanian

1. Program Sosialisasi dan Praktek Mengolah Jagung menjadi Sosis

a) Jenis Kegiatan

Kegiatan program sosialisasi dan praktek mengolah jagung menjadi sosis yaitu dengan melakukan praktik pembuatan sosis jagung kepada kepada kelompok tani.

b) Waktu Kegiatan

Program sosialisasi dan praktek mengolah jagung menjadi sosis dilaksanakan pada tanggal 19 dan 23 Januari 2018 pukul 15.00 - selesai yang bertempat di Balai Desa Banaresep timur.

c) Pelaksanaan

Pelaksanaan sosialisasi dan praktek mengolah jagung menjadi sosis dilakukan secara interaktif pada kelompok tani yang berlangsung menjadi lebih efektif.

7. Bidang Hukum

1. Program Sosialisasi Peraturan Lalu Lintas

a) Jenis Kegiatan

Kegiatan program sosialisasi mengenai peraturan lalu lintas yaitu dengan mensosialisasikan peraturan lalu lintas kepada siswa.

b) Waktu Kegiatan

Program sosialisasi mengenai peraturan lalu lintas dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2018 pukul 08.00 - selesai yang bertempat di MA Khoirul Muttaqin.

c) Pelaksanaan

Pelaksanaan sosialisasi mengenai peraturan lalu lintas dilakukan secara interaktif pada siswa – siswa sehingga acara sosialisasi yang berlangsung menjadi lebih efektif.

8. Bidang Infrastruktur & Sanitas

1. Renovasi dan perawatan balai desa

a) Jenis Kegiatan

Kegiatan program memperbaiki instalasi listrik kamar mandi, memperbaiki pintu kamar mandi meletakkan foto yang diperlukan yaitu memperbaiki dan melengkapi fasilitas balai.

b) Waktu Kegiatan

Program memperbaiki instalasi listrik kamar mandi, memperbaiki pintu kamar mandi meletakkan foto yang diperlukan dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2018 pukul 08.00 - selesai yang bertempat di Balai Desa.

c) Pelaksanaan

Pelaksanaan memperbaiki instalasi listrik kamar mandi, memperbaiki pintu kamar mandi meletakkan foto yang diperlukan dilakukan secara interaktif pada Balai sehingga berlangsung menjadi lebih efektif.

2. Membantu Perencanaan Konstruksi

a) Jenis Kegiatan

Kegiatan program membantu perencanaan konstruksi yaitu dengan mengawasi dan membantu pengerjaan makadam.

b) Waktu Kegiatan

Program membantu perencanaan konstruksi dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2018 pukul 08.00 - selesai yang bertempat di Balai Desa Banaresep Timur

c) Pelaksanaan

Pelaksanaan membantu perencanaan konstruksi dilakukan secara interaktif pada Balai Desa Banaresep Timur sehingga berlangsung menjadi lebih efektif.

3.10.2. Rekapitulasi Program Kerja

No	Pengkajian Bidang	Hasil Kajian	Permasalahan	Program Kerja	Solusi Yang Ditawarkan	Tanggal Pelaksanaan
1	Sosial (Adminitrasi, Keagamaan, Lingkungan)	Kurangnya kesadaran akan pentingnya arsip dikarnakan kurangnya pemahaman dan pengetahuan terkait pengarsipan data kependudukan serta manfaat dan fungsi dari data penduduk.	Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya arsip penduduk.	Sosialisasi sadar arsip	Mensosialisasikan data kependudukan dan tata cara pengarsipan yang benar serta membagikan map plastik sebagai media arsip sederhana	22 Januari 2018
2	Ekonomi Akutansi	Pencatatan dan pembagian buku kas pada warga Banaresep Timur dengan tujuan mempermudah masyarakat dalam mencatatkan keluar masuknya kas.	Minimnya warga desa dalam mencatat keluar masuknya kas.	Sosialisasi Pencatatan buku kas dan keuntungan dalam berwirausaha	Masyarakat Banaresep Timur yang berwirausaha.	23 Januari 2018

3	Kesehatan	Manajemen	Masyarakat di Banaresep Timur yang memiliki wirausaha mengalami standnan sehingga perlu adanya trobosan baru dalam pemasarannya.	1. Minimnya pengetahuan masyarakat mengenai cara mempromosikan suatu produk	Promosi penjualan dan strategi pemasaran.	Masyarakat yang berwirausaha.	23 Januari 2018
			Dari wawancara yang telah dilakukan pada kepala desa dan bidan desa Banaresep Timur dapat disimpulkan bahwa anak 10 tahun rentan terkena diare dan kurang memahami mengenai kebersihan diri.	Kurangnya pengetahuan tentang diare dan kebersihan diri	Penyuluhan Kebersihan	Siswa SD Banaresep Timur kelas 4, 5 dan 6	19 Januari 2018
			Dari wawancara yang telah dilakukan pada kepala desa dan bidan desa Banaresep Timur dapat disimpulkan bahwa masyarakat Banaresep Timur sebagian ada yang menderita	Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap peyakit TBC, HIV, dan DBD	Penyuluhan Kesehatan	Masyarakat Banaresep Timur	22 Januari 2018

penyakit TBC, HIV, DBD dan kurang memahami gejala dan penyebabnya.

4	Pendidikan	Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada kepala desa ternyata bimbingan belajar pada sekolah dasar (SD) belum sepenuhnya dijalankan untuk semua tingkat kelas namun hanya sebatas kelas 5 dan 6.	Kurangnya penyetaraan bimbingan belajar siswa SD.	Bimbel (bimbingan belajar)	Siswa SD Banaresep Timur kelas 4	19 Januari 2018 dan 20 Januari 2018
5	Pertanian	Jagung menjadi komoditas unggulan di Banaresep Timur, tetapi belum ada pengembangan untuk memanfaatkan jagung menjadi suatu produk.	1. Minimnya akses pengetahuan masyarakat mengenai manfaat dan cara mengelolah	Sosialisasi dan praktek mengolah jagung menjadi sosis.	Kelompok tani Banaresep Timur	19 Januari 2018 dan 23 Januari 2018

			jagung agar ada nilai tambahan.			
6	Hukum	Berdasarkan hasil observasi masyarakat banyak yang tidak memenuhi peraturan lalu lintas terutama para remajanya.	Banyaknya masyarakat yang melanggar peraturan lalu lintas	Sosialisasi mengenai peraturan lalu lintas	Masyarakat Banaresep Timur	22 Januari 2018
7	Infrastruktur & Sanitas	Berdasarkan peraturan kemendes (permindes nomor 19 tahun 2017) “ bahwa ADD dan DD yang diperoleh desa dari pemerintah prioritas penggunaan desa untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa. Maka diperlukan perencanaan	1. Fasilitas balai desa (K. Mandi) belum finising. Belum ada foto presiden dan kepala desa. Halaman balai ditumbuhi rumput yang tidak terawat sehingga kurang enak	1. Renovasi dan perawatan balai desa	a) Memperbaiki instalasi listrik kamar mandi, memperbaiki pintu kamar mandi. Meletakkan foto yang diperlukan. Memotong rumput yang kurang terawat. b) Mengawasi dan	23 Januari 2018 15,16,23 Januari 2018

yang matang, guna merealisasikan dana ADD/DD secara tepat guna dan berdampak nyata terhadap masyarakat.

dipandang (dihat dari unsur estetika).

2. RAPBDes sudah dilaksanakan, akan tetapi mengenai perencanaan fisik (infrakstur) belum selesai.

2. Musyawarah dengan aparat desa mengenai perencanaan fisik desa. Membantu perencanaan konstruksi.

membantu pengerjaan makadam.

25 Januari
2018

3.10.3. Hasil Pelaksanaan Program

1. Persiapan Program Kerja

Persiapan program kerja dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dimulai dengan melakukan observasi lapangan, penentuan masalah dan solusi dilanjutkan dengan koordinasi dengan pihak-pihak aparat desa dan pihak-pihak yang nantinya ikut terlibat dalam pelaksanaan program. Setelah melakukan koordinasi, maka peserta KKN mempersiapkan materi yang akan diberikan saat program kegiatan.

2. Pelaksanaan Program Kerja

Pelaksanaan program dilakukan sesuai jadwal yang telah disepakati dari hasil koordinasi peserta KKN dengan pihak-pihak terkait. Dalam pelaksanaan juga diberikan waktu untuk diskusi dan tanya jawab terkait dengan materi yang ada. Untuk tiap pelaksanaan kegiatan, baik pihak masyarakat maupun aparat desa memberikan antusiasme yang cukup baik dalam menerima informasi baru yang kami sampaikan.

Sambutan yang baik dari pihak masyarakat dan pihak aparat desa membantu kegiatan dan program kerja yang kami rencanakan terlealisasikan dengan baik. Dalam hal ini kedua pihak memiliki keuntungan masing-masing. Kami sebagai peserta KKN dapat menyalurkan ilmu yang kami punya dan program KKN yang berjalan lancar, sedangkan pihak masyarakat mendapatkan ilmu dan informasi baru serta pelayanan pendidikan, kesehatan dan administrasi yang cukup baik.

3.11. Program Kerja Desa Tarogan

3.11.1. Jenis Kegiatan, Waktu Kegiatan dan Pelaksanaan

Perumusan Program Kerja Kelompok 11 KKN Universitas Wiraraja Sumenep 2018 adalah sebagai berikut :

1. Pembukaan Kelompok 11 KKN Universitas Wiraraja Sumenep 2018
 - a. Pemilihan penanggung jawab program
 - b. Penentuan jam kegiatan dan jadwal
 - c. Pesiapan komsusmi

- d. Metode sasaran pelaksanaan demonstrasi
- 2. Mengajar ngaji
 - a. Pemilihan penanggung jawab program
 - b. Penentuan jam kegiatan dan jadwal
- 3. Mengikuti perkumpulan kelompok wanita tani (KWT) dan perkumpulan Kelompok Tani “Surya Jaya”
 - a. Pemilihan penanggung jawab program
 - b. Penentuan jam kegiatan dan jadwal
 - c. Penentuan lokasi
 - d. Metode sasaran pelaksanaan demonstrasi
- 4. Memperbaiki struktur organisasi desa tarogan dan sensus penduduk
 - a. Pemilihan penanggung jawab program
 - b. Penentuan jam kegiatan dan jadwal
 - c. Penentuan alat dan bahan
- 5. Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah
 - a. Pemilihan penanggung jawab program
 - b. Penentuan jam kegiatan dan jadwal
 - c. Permohonan izin ke sekoah
 - d. Persiapan materi
 - e. Mengkondisikan PAUD, TK dan MI
- 6. Konsultasi Kesehatan Dan Tensi Gratis
 - a. Pemilihan penanggung jawab program
 - b. Penentuan jam kegiatan dan jadwal
 - c. Penentuan alat
 - d. Penentuan lokasi
- 7. Kerja Bakti
 - a. Pemilihan penanggung jawab program
 - b. Penentuan jam kegiatan dan jadwal
 - c. Penentuan lokasi
 - d. Penentuan alat
- 8. Penyuluhan Dan Pelatihan Pengembangan Potensi Desa Dibidang Pertanian

- a. Pemilihan penanggung jawab program
 - b. Penentuan jam kegiatan dan jadwal
 - c. Penentuan lokasi
 - d. Pemberitahuan ke desa dan undangan
 - e. Persiapan materi
 - f. Penentuan alat dan bahan
9. Membuat keterampilan flannel untuk memperindah ruangan TK Raudlatul Islam
- a. Pemilihan penanggung jawab program
 - b. Penentuan lokasi
 - c. Penentuan alat dan bahan
10. Mengadakan lomba kepada TK dan MI yayasan Raudatul Islam
- a. Pemilihan penanggung jawab program
 - b. Penentuan jam kegiatan dan jadwal
 - c. Penentuan lokasi
 - d. Pemberitahuan ke siswa-siswi TK dan MI
11. Pembuat papan nama di 3 dusun
- a. Pemilihan penanggung jawab program
 - b. Penentuan lokasi
 - c. Penentuan jam kegiatan dan jadwal
 - d. Penentuan alat dan bahan
12. Pembuat Blog Dan Profil Desa Tarogan
- a. Pemilihan penanggung jawab program
 - b. Penentuan jam kegiatan dan jadwal
 - c. Penentuan alat
13. Membuat stan Jualan untuk masyarakat Desa Tarogan
- a. Pemilihan penanggung jawab program
 - b. Penentuan jam kegiatan dan jadwal
 - c. Penentuan alat

3.11.2. Rekapitulasi Program Kerja

NO	TANGGAL PELAKSANAAN	NAMA KEGIATAN	BENTUK KEGIATAN	TINGKAT KEBERHASILAN
1	Selasa, 16 Januari 2018	Pembukaan KKN UNIJA 2018 di Desa Tarogan	Peserta KKN melakukan perkenalan dan menyampaikan mengenai program yang akan dilakukan selama KKN	Terlaksana dengan baik
2	1. Kamis, 18 Januari 2018 2. Jumat, 19 Januari 2018 3. Jum'at, 26 Januari 2018	Konsultasi Kesehatan dan tensi gratis	Peserta KKN memberikan pelayanan Konsultasi Kesehatan gratis dan memberikan layanan tensi gratis kepada masyarakat serta membantu kegiatan POLINDES Desa Tarogan di bidang POSYANDU	Terlaksana dengan baik
3	1. Senin, 15 Januari 2018 2. Kamis, 18 Januari 2018 3. Jumat, 19 Januari 2018 4. Sabtu, 20 Januari 2018	Kegiatan Belajar dan Mengaji	Peserta KKN sepakat untuk mengajar di PAUD,TK,MI dan mengaji di Mushollah	Terlaksana dengan baik
4	Rabu, 17 Januari 2017	Perbaikan Striuktur Organisasi Pemerintahan Desa Tarogan	Peserta KKN melakukan perbaikan terhadap struktur organisasi desa Tarogan	Terlaksana dengan baik
5	24 Januari 2018	Penyuluhan dan pelatihan Pengembangan Potensi Desa di bidang	Peserta KKN memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada	Terlaksana dengan baik

		pertanian	Kelompok Wanita Tani (KWT) agar bisa diterapkan	
6	Rabu, 24 Januari 2018	Mengadakan lomba kepada TK dan MI yayasan Raudatul Islam	Peserta KKN mengadakan lomba untuk menjalankan program di bidang rekreasi	Terlaksana dengan baik
7	1. Kamis, 25 Januari 2018 2. Kamis, 18 Januari 2018	kerja Bakti	Peserta KKN mengadakan kerja bakti dengan aparat desa dan masyarakat untuk membersihkan lingkungan di desa Tarogan	Terlaksana dengan baik

3.11.3. Hasil Pelaksanaan Program

1. Pembukaan KKN Universitas Wiraraja Sumenep 2018 di Kantor Balai Desa Tarogan

Setelah diadakan pembukaan KKN Univ. Wiraraja sumenep 2018 secara menyeluruh di tiga kantor kecamatan yaitu kecamatan lenteng, kecamatan ganding dan kecamatan guluk-guluk, kelompok 11 KKN UNIJA mengadakan pembukaan khusus bersama dengan aparat desa dikantor balai desa tarogan. Dengan tujuan agar saling mengenal antara aparat desa dengan anggota kelompok 11 KKN UNIJA.

2. Mengajar Mengaji Di Mushollah

Salah satu program yang dilaksanakan oleh peserta KKN Univ. Wiraraja Sumenep di Bidang Keagamaan yaitu ikut membantu mengajar mengaji di mushollah terdekat. Dimana dalam melaksanakan program ini Kelompok 11 bekerjasama dengan Santri dari Pamekasan yang sedang menjalankan program Pengabdian di Desa Tarogan. Dengan rincian kegiatannya adalah sebagai berikut :

- a. Sholat Maghrib Berjamaah
- b. Dzikir

- c. Membaca Surah Yasin bersama-sama
- d. Mengajar mengaji
- e. Sholat Isya' berjamaah

3. Mengikuti perkumpulan Kelompok Wanita Tani (KWT) dan perkumpulan Sarwah

Setiap malam rabu kelompok wanita tani (KWT) Desa tarogan mengadakan perkumpulan, dimana pada hari selasa 16 januari 2018 kelompok 11 KKN UNIJA 2018 ikut bergabung dalam acara perkumpulan tersebut. Dalam kegiatan ini kelompok KWT dan peserta KKN UNIJA mengawalinya dengan pembacaan sholawat dan diteruskan dengan pembayaran kas yang dipergunakan untuk pembelian pupuk dan bibit pertanian.

4. Memperbaiki struktur organisasi

Dibidang Admistrasi, salah satu program yang dijalankan kelompok 11 KKN UNIJA 2018 adalah memperbaharui struktur organisasi pemerintahan desa tarogan sesuai dengan SK (Surat Keutusan) terbaru.

5. Membantu Melakukan Sensus penduduk

Dalam rangka pembaharuan data Penduduk Desa Tarogan, Aparatur desa bersama-sama dengan peserta KKN UNIJA 2018 kelompok 11 melakukan sensus jumlah penduduk yang ada di tiga Dusun yaitu Dusun Kebun, Dusun Ares Tengah dan Dusun Bantengan. Kegiatan ini bertujuan untuk memvalidkan data jumlah penduduk dan data penduduk pemilik hak pilih.

6. Melaksanakan kegiatan mengajar PAUD, TK DAN MI Yayasan Raudhatul Islam Desa Tarogan.

Di bidang pendidikan, kelompok 11 KKN UNIJA 2018 melakukan pengabdian dengan cara mengajar di PAUD, TK dan MI yayasan Raudlatul Islam Desa Tarogan. Dalam pelaksanaan program kerja ini Peserta Kelompok 11 dibagi menjadi tiga kelompok, yang setiap harinya anggota perkelompok diadakan pergantian.

Antusias dari siswa siswi yayasan Raudlatul islam sangat tinggi hal ini terbukti, dengan banyaknya siswa siswi yang berdatangan ke balai desa

Tarogan atau posko KKN UNIJA 2018 kelompok 11 untuk melakukan bimbingan belajar setelah kegiatan belajar mengajar disekolah berakhir.

Mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa-siswi di PAUD, TK, dan MI Yayasan Raudlatul Islam di sesuaikan dengan kurikulum yang berlaku, selain itu juga di sampaikan materi- materi kebangsaan untuk menumbuhkan rasa Patriotisme di dalam diri siswa-siswi yayasan Raudlatul Islam.

7. Melaksanakan program kerja dibidang kesehatan yaitu Posyandu, konsultasi kesehatan dan tensi gratis

Program kerja yang dilaksanakan oleh kelompok 11 KKN UNIJA 2018 di bidang Kesehatan adalah kegiatan berbentuk Posyandu, konsultasi kesehatan dan tensi Gratis yang di tujukan kepada masyarakat Desa Tarogan. Dalam pelaksanaan kegiatan ini kelompok 11 bekerjasama dengan Bidan POLINDES desa Tarogan.

Program Kerja di Bidang kesehatan ini dilaksanakan secara merata di tiga Dusun yang ada di Desa Tarogan. Salah satu anggota Kelompok 11 dari jurusan kebidanan dan keperawatan memberikan konsultasi kesehatan dan jasa tensi gratis kepada warga Desa Tarogan, sedangkan anggota Kelompok 11 lainnya membantu dalam kegiatan posyandu.

8. Bersih-bersih lingkungan kantor balai Desa Tarogan

Dalam rangka melaksanakan program kerja yang bertemakan “JUMAT BERSIH”, kelompok 11 KKN UNIJA 2018 melakukan kegiatan bersih-bersih di sekitar Kantor Balai Desa Tarogan. Kegiatan ini bertujuan agar Kantor Balai Desa Tarogan terlihat bersih dan dapat digunakan dalam setiap kegiatan masyarakat.

9. Mengikuti kegiatan di Balai Desa yaitu MUSDES (Musyawarah Desa) dan MUSRENBANGDES (Musyawarah Rencana Pembangunan Desa)

Salah satu kegiatan Administratif Kantor Balai Desa Tarogan adalah MUSDES dan MUSRENBANGDES. Kegiatan ini bertujuan sebagai berikut :

1. Sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban aparatur Desa kepada pejabat Kecamatan mengenai kegiatan pembangunan di tahun 2017

2. Untuk merencanakan bentuk pembangunan di tahun 2018 yang dimusyawarahkan langsung aparat Desa Tarogan dengan pihak Kecamatan, perwakilan masyarakat Desa tarogan serta diikuti oleh Mahasiswa dari Universitas Wiraraja Sumenep yang sedang melaksanakan KKN.

10. Membuat keterampilan Flanel untuk memperindah Rungan TK Raudlatul Islam

Untuk menyalurkan kreatifitas yang dimiliki, peserta KKN UNIJA 2018 kelompok 11 membuat program kerja yang bekerjasama dengan TK Raudlatul Islam. Dengan bentuk kegiatan berupa menghias kaca-kaca jendela TK Raudlatul Islam dengan menggunakan kain flanel dan menggunakan tema yang disukai oleh anak didik di TK Raudlatul Islam seperti berbentuk bunga matahari, bunga tulip, pepohonan dan bentuk pemandangan lainnya.

11. Mengadakan Lomba untuk anak TK Raudlatul Islam dan MI Raudhatul Islam Desa Tarogan

Di bidang rekreasi peserta KKN UNIJA 2018 kelompok 11 mengadakan perlombaan yang pesertanya dari TK dan MI yayasan Raudlatul Islam. Perlombaan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Lomba Lari bendera
- b. Lomba mewarnai
- c. Lomba sepak bola joget
- d. Lomba sandal raksasa

12. Penyuluhan dan Pelatihan Pengembangan Potensi Desa Di Bidang Pertanian bersama beberapa Kelpompok Wanita Tani (KWT) Desa Tarogan.

Salah satu program kerja utama yang dimiliki oleh kelompok 11 KKN UNIJA 2018 adalah dibidang pertanian. Dalam rangka mengembangkan potensi yang dimiliki oleh desa tarogan, maka diadakan penyuluhan dan pelatihan yang ditujukan kepada kelompok wanita tani (KWT) yang ada di desa tarogan.

Isi dari penyuluhan yang diadakan adalah penjelasan mengenai bagaimana memproduksi sumber daya alam yang dimiliki oleh desa tarogan seperti jagung dan pisang, serta cara memasarkannya (marketing). Sedangkan isi dari pelatihannya adalah memberikan pelatihan tentang cara memproduksi pisang dan jagung menjadi sebuah produk. Dimana produk yang dihasilkan diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Dodol jagung “ KENANGAN “
- b. Bolu jagung “KENANGAN ”
- c. Bolu pisang “KENANGAN ”
- d. Kripik pisang “KENANGAN ” Varian rasa

13. Mengikuti penyuluhan Kesehatan yang dilaksanakan oleh PUSKESMAS Moncek Tengah

Di bidang kesehatan kelompok 11 KKN UNIJA 2018, mengikuti kegiatan yang diadakan oleh POLINDES Desa Tarogan . Salah satunya adalah program sosialisasi yang diadakan oleh Puskesmas Moncek Tengah yang bekerjasama dengan POLINDES Desa Tarogan. Dimana sosialisasi di adakan di Aula PAUD yayasan Raudlatul Islam dengan tiga tema pembahasan yaitu, KB dan Kesehatan Reproduksi, TBC, serta bahaya DBD.

14. Bersih-bersih lingkungan Desa Tarogan bersama dengan Aparatur Desa

Kelompok 11 KKN UNIJA 2018 bekerja sama dengan aparaturnya desa tarogan menjalankan salah satu program yang dimiliki KKN kelompok 11, berupa bersih-bersih disekitar lingkungan Desa Tarogan. Dimana kelompok 11 dan aparaturnya desa dibagi menjadi 2 kelompok, diantaranya satu kelompok bersih-bersih dikawasan dusun Ares Tengah, dan kelompok yang satunya bersih-bersih disekitar jalan raya, depan polindes desa tarogan.

15. Membuat Papan nama di tiga (3) Dusun yang ada di Desa Tarogan

Untuk menjalankan program di bidang Infrastruktur, kelompok 11 KKN UNIJA 2018 membuat papan nama dusun di tiga dusun yang ada di Desa Tarogan yaitu, Dusun Kebun, Dusun Ares Tengah, dan Dusun Bantengan. Program kerja ini bertujuan sebagai bentuk penanda jalan yang ada di Desa Tarogan.

16. Membuat blog dan Profil Desa Tarogan

Sebagai bentuk promosi Desa Tarogan, Kelompok 11 KKN UNIJA 2018 membuat Blog yang berisikan Profil Desa. Dimana didalamnya menceritakan tentang wilayah dan potensi yang dimiliki oleh Desa Tarogan.

Didalam blog tersebut juga berisi tentang segala bentuk kegiatan dan program kerja yang dimiliki oleh Kelompok 11 KKN UNIJA 2018, dengan alamat blog yaitu kknunija2018desatarogan.blogspot.com

17. Penutupan KKN Univ. Wiraraja Sumenep tahun 2018 di Desa Tarogan

Dalam penutupan, kelompok 11 KKN UNIJA 2018 menebar kebahagiaan dengan cara mengundang masyarakat Desa Tarogan sebagai bentuk silaturahmi dan penutupan dari serangkaian program kerja yang telah dilaksanakan. Dimana kegiatan dalam penutupan tersebut diisi dengan pembagian hadiah untuk anak-anak TK dan MI Yayasan Raudlatul Islam yang telah menang dalam perlombaan yang diadakan oleh kelompok 11 KKN UNIJA 2018 serta di meriahkan dengan hiburan Elekton.

Dalam acara penutupan disediakan Stand Jualan bagi warga yang telah mengikuti penyuluhan dan pelatihan yang diadakan oleh Kelompok 11. sebagai bentuk pengembangan awal untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh Desa Tarogan dan pelaksanaan dari program kerja kelompok 11 di bidang ekonomi.

Acara Penutupan KKN UNIJA 2018 di Desa Tarogan disambut oleh masyarakat dengan antusias dan dihadiri oleh Kepala Desa Tarogan beserta dengan seluruh aparat Desa. Dimana acara ini ditutup oleh Muhammad Ramli, S.,Pd,I sebagai perwakilan dari Desa Tarogan.

3.12. Program Kerja Desa Kambingan Barat

3.12.1. Jenis Kegiatan, Waktu Kegiatan dan Pelaksanaan

Berdasarkan hasil kajian observasi yang dilakukan terdapat beberapa permasalahan yang muncul sehingga dengan adanya permasalahan yang ditemui maka kelompok 12 KKN (Kuliah Kerja Nyata) Universitas wiraraja merencanakan program kerja yang disusun atas permasalahan yang ada.

Program kerja dibuat berdasarkan diskusi kelompok, bimbingan dan saran dari dosen pembimbing, perangkat desa dan masyarakat Desa Kambingan Barat Kecamatan Lenteng. Adapun program yang dibuat yaitu sebagai berikut:

1. Program Kerja I

No.	Deskripsi	Keterangan
1.	Program	Bantuan pengajaran mengaji di Musholla
2.	Sasaran	Anak-anak Desa Kambingan Barat
3.	Keterlibatan	Anak-anak dan Peserta KKN Universitas Wiraraja
4.	Metode Pelaksanaan	Pembelajaran
5.	Waktu	17.30 s/d 19.15 WIB
6.	Tempat	Musholla dusun Daja Lorong, musholla yayasan dan musholla dusun Bantengan
7.	Pelaksana	Peserta KKN Universitas Wiraraja
8.	Jadwal Pelaksanaan	Senin 15 Januari-22 Januari
9.	Luaran Program	Meningkatkan minat belajar mengaji siswa

2. Program Kerja II

No.	Deskripsi	Keterangan
1.	Program	Kerja Bakti
2.	Sasaran	a. Balai Desa b. Polindes
3.	Keterlibatan	Peserta KKN Universitas Wiraraja Kelompok 12
4.	Metode Pelaksanaan	Gotong Royong
5.	Waktu	08.00 s/d 13.00 WIB
6.	Tempat	Balai desa dan Polindes
7.	Pelaksana	Peserta KKN Universitas Wiraraja
8.	Jadwal Pelaksanaan	Selasa 16 Januari 2018
9.	Luaran Program	Kebersihan balai desa dan polindes

3. Program Kerja III

No.	Deskripsi	Keterangan
1.	Program	Penyuluhan Kesehatan Personal Hygiene
2.	Sasaran	Siswa-siswi MI Yayasan Ziyadatul Ulum (YAZIDU) kelas 4,5 dan 6
3.	Keterlibatan	Peserta KKN Universitas Wiraraja Siswa-siswi MI YAZIDU
4.	Metode Pelaksanaan	Sosialisasi
5.	Waktu	08.00 WIB s/d selesai
6.	Tempat	Ruang Kelas MI YAZIDU
7.	Pelaksana	Peserta KKN Universitas Wiraraja
8.	Jadwal Pelaksanaan	Rabu 17 Januari 2018
9.	Luaran Program	Memberikan kesadaran untuk anak-anak akan

No.	Deskripsi	Keterangan
		pentingnya cara menggosok gigi dan cara mencuci tangan yang benar

4. Program Kerja IV

No.	Deskripsi	Keterangan
1.	Program	Bantuan pengajaran di MI Yayasan Ziyadatul Ulum (YAZIDU)
2.	Sasaran	Siswa/i MI Yayasan Ziyadatul Ulum
3.	Keterlibatan	Siswa/i dan Peserta KKN Universitas Wiraraja
4.	Metode Pelaksanaan	Pembelajaran
5.	Waktu	07.00 s/d 9.00 WIB
6.	Tempat	MI Yayasan Ziyadatul Ulum
7.	Pelaksana	Peserta KKN Universitas Wiraraja
8.	Jadwal Pelaksanaan	17-23 Januari (Bantuan pengajaran di MI)
9.	Luaran Program	Meningkatkan minat belajar siswa

5. Program Kerja V

No.	Deskripsi	Keterangan
1.	Program	Membuat puding jagung Sosialisasi cara pembuatan pudding jagung
2.	Sasaran	Ibu-ibu PKK
3.	Keterlibatan	Peserta KKN Universitas Wiraraja Ibu Kepala Desa Kambingan Barat Ibu-ibu PKK
4.	Metode Pelaksanaan	Praktik dan sosialisasi
5.	Waktu	09.30 s/d selesai 15.00 s/d selesai
6.	Tempat	Rumah Kepala Desa dan Balai Desa
7.	Pelaksana	Peserta KKN Universitas Wiraraja
8.	Jadwal Pelaksanaan	Kamis 18 Januari 2018
9.	Luaran Program	Masyarakat dapat memanfaatkan potensi yang dimiliki

6. Program Kerja VI

No.	Deskripsi	Keterangan
1.	Program	Kerja Bakti Jum'at Bersih
2.	Sasaran	Masyarakat Desa Kambingan Barat
3.	Keterlibatan	Masyarakat dan Peserta KKN Universitas Wiraraja
4.	Metode Pelaksanaan	Bergotong royong
5.	Waktu	07.00 s/d 10.00 wib
6.	Tempat	Jalan di Dusun Daja Lorong

No.	Deskripsi	Keterangan
7.	Pelaksana	Masyarakat Desa Kambingan Barat
8.	Jadwal Pelaksanaan	Jum'at 19 Januari 2018
9.	Luaran Program	Lingkungan bersih dan sehat

7. Program Kerja VII

No.	Deskripsi	Keterangan
1.	Program	Pembuatan Plank Penunjuk Arah
2.	Sasaran	Desa Kambingan Barat
3.	Keterlibatan	Peserta KKN Universitas Wiraraja
4.	Metode Pelaksanaan	Dokumentasi foto dan praktik
5.	Waktu	8.00 s/d selesai
6.	Tempat	Rumah Kepala Desa
7.	Pelaksana	Peserta KKN Universitas Wiraraja
8.	Jadwal Pelaksanaan	19 Januari-21 Januari 2018
9.	Luaran Program	Melengkapi kekurangan yang ada di Desa Kambingan Barat meliputi plank penunjuk arah kediaman kepala desa, kepala dusun, polindes dan kediaman sekdes kambingan Barat

8. Program Kerja VIII

No.	Deskripsi	Keterangan
1.	Program	Menghadiri Kegiatan Masyarakat "sholawat" serta program Tensi
2.	Sasaran	Ibu-ibu Masyarakat Kambingan Barat
3.	Keterlibatan	Ibu-ibu Masyarakat Kambingan Barat dan Pesertan KKN
4.	Metode Pelaksanaan	Mengikuti kegiatan dan praktik
5.	Waktu	15.30 WIB s/d selesai
6.	Tempat	Musholla Yayasan Ziyadatul Ulum
7.	Pelaksana	Masyarakat Kambingan Barat dan Peserta KKN
8.	Jadwal Pelaksanaan	Jum'at 19 Januari 2018
9.	Luaran Program	Kegiatan Masyarakat Kambingan Barat berjalan lancar dan masyarakat dapat mengetahui kesehatannya

9. Program Kerja IX

No.	Deskripsi	Keterangan
1.	Program	Sosialisasi "Kualitas Pemanfaatan Jagung Sebagai Olahan Makanan dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Kambingan Barat"

No.	Deskripsi	Keterangan
2.	Sasaran	Kelompok tani Desa Kambingan Barat
3.	Keterlibatan	Peserta KKN Universitas Wiraraja PPL Pengusaha Krupuk jagung Kelompok tani Desa Kambingan Barat
4.	Metode Pelaksanaan	Sosialisasi dan Dokumentasi foto
5.	Waktu	8.00 s/d selesai
6.	Tempat	Balai Desa
7.	Pelaksana	Peserta KKN Universitas Wiraraja
8.	Jadwal Pelaksanaan	20 Januari 2018
9.	Luaran Program	Masyarakat dapat memanfaatkan potensi yang dimiliki yaitu jagung untuk dijadikan olahan makanan untuk menjalankan BUMDes dan mengetahui strategi pemasaran

10. Program Kerja X

No.	Deskripsi	Keterangan
1.	Program	Bimbingan Belajar “cerdas kilat pagi”
2.	Sasaran	Siswa/i Kelas VI MI Yayasan Ziyadatul Ulum
3.	Keterlibatan	Siswa/i dan Peserta KKN Universitas Wiraraja
4.	Metode Pelaksanaan	Bimbingan belajar
5.	Waktu	07.30 s/d 11.00 WIB
6.	Tempat	MI Yayasan Ziyadatul Ulum
7.	Pelaksana	Peserta KKN Universitas Wiraraja
8.	Jadwal Pelaksanaan	Minggu, 21 Januari 2018
9.	Luaran Program	Persiapan siswa menghadapi UN

11. Program Kerja XI

No.	Deskripsi	Keterangan
1.	Program	Pembuatan struktur PKK dan 10 program PKK
2.	Sasaran	PKK Kambingan Barat
3.	Keterlibatan	Peserta KKN Universitas Wiraraja
4.	Metode Pelaksanaan	Dokumentasi dan praktik
5.	Waktu	10.00 s/d selesai
6.	Tempat	Rumah Kepala Desa
7.	Pelaksana	Peserta KKN Universitas Wiraraja
8.	Jadwal Pelaksanaan	Senin 22 Januari-24 Januari 2018
10.	Luaran Program	Melengkapi kekurangan atribut PKK Desa Kambingan Barat

12. Program XII

No.	Deskripsi	Keterangan
1.	Program	Pendampingan Kegiatan Desa (Musrembangdes dan Musdes)
2.	Sasaran	Perangkat Desa dan Masyarakat
3.	Keterlibatan	Kepala Camat Lenteng, Dinas Kesehatan Pasongsongan, kapolsek, danramil tokoh-tokok masyarakat, capil. Perangkat Desa, warga dan Peserta KKN Universitas Wiraraja
4.	Metode Pelaksanaan	Pendampingan
5.	Waktu	08.00 WIB – Selesai
6.	Tempat	Kantor Desa Kambingan Barat
7.	Pelaksana	Aparat Desa Barat
8.	Jadwal Pelaksanaan	Senin, 22 Januari 2018
10.	Luaran Program	Kegiatan Musrembang dan Musdes berjalan lancar

13. Program XIII

No.	Deskripsi	Keterangan
1.	Program	Gebyar Lomba
2.	Sasaran	Siswa-siswi YAZIDU
3.	Keterlibatan	Siswa-siswi YAZIDU, peserta KKN, Masyarakat, Guru-guru YAZIDU.
4.	Metode Pelaksanaan	Dokumentasi
5.	Waktu	19.00 WIB – Selesai
6.	Tempat	Balai Desa Kambingan Barat
7.	Pelaksana	Peserta KKN
8.	Jadwal Pelaksanaan	Selasa 23 Januari-26 Januari 2018
9.	Luaran Program	Mengembangkan potensi nonakademik siswa serta meningkatkan rasa solidaritas antar siswa

14. Program XIV

No.	Deskripsi	Keterangan
1.	Program	Profil Desa
2.	Sasaran	Potensi Desa Kambingan Barat
3.	Keterlibatan	Peserta KKN Universitas Wiraraja
4.	Metode Pelaksanaan	Informasi Teknologi
5.	Waktu	08.00 s/d 13.30 WIB
6.	Tempat	Balai Desa Kambungan Barat
7.	Pelaksana	Peserta KKN Universitas Wiraraja
8.	Jadwal Pelaksanaan	Saptu 27 Januari 2018
9.	Luaran Program	Memberikan informasi mengenai profil Desa Kambingan Barat

3.12.2. Rekapitulasi Program Kerja

NO.	PROGRAM	SASARAN	METODE PELAKSANAAN	LUARAN	TANGGAL PELAKSANAAN
1	Bantuan pengajaran mengaji di Musholla	Anak-anak Desa Kambingan Barat	Pembelajaran	Meningkatkan minat belajar mengaji siswa	Senin 15 Januari-22 Januari
2	Kerja Bakti	1. Balai Desa Polindes	Gotong Royong	Kebersihan balai desa dan polindes	Selasa 16 Januari 2018
3	Penyuluhan Kesehatan Personal <i>Hygiene</i>	Siswa-siswi MI Yayasan Ziyadatul Ulum (YAZIDU) kelas 4,5 dan 6	Sosialisasi	Memberikan kesadaran untuk anak-anak akan pentingnya cara menggosok gigi dan cara mencuci tangan yang benar	Rabu 17 Januari 2018
4	Bantuan pengajaran di MI Yayasan Ziyadatul Ulum (YAZIDU)	Siswa/i MI Yayasan Ziyadatul Ulum	Pembelajaran	Meningkatkan minat belajar siswa	17-23 Januari
5	Membuat pudding jagung Sosialisasi cara pembuatan pudding jagung	Ibu-ibu PKK	Praktik dan sosialisasi	Masyarakat dapat memanfaatkan potensi yang dimiliki	Kamis 18 Januari 2018
6	Kerja Bakti Jum'at Bersih	Masyarakat Desa Kambingan Barat	Bergotong royong	Lingkungan bersih dan sehat	Jum'at 19 Januari 2018

NO.	PROGRAM	SASARAN	METODE PELAKSANAAN	LUARAN	TANGGAL PELAKSANAAN
7.	Pembuatan Plank Penunjuk Arah	Desa Kambingan Barat	Dokumentasi foto dan praktik	Melengkapi kekurangan yang ada di Desa Kambingan Barat meliputi plank penunjuk arah kediaman kepala desa, kepala dusun, polindes dan kediaman sekdes kambingan Barat	19 Januari-21 Januari 2018
8.	Menghadiri Kegiatan Masyarakat “sholawat” serta program Tensi	Ibu-ibu Masyarakat Kambingan Barat	Mengikuti kegiatan dan praktik	Kegiatan Masyarakat Kambingan Barat berjalan lancar dan masyarakat dapat mengetahui kesehatannya	Jum’at 19 Januari 2018
9.	Sosialisasi “Kualitas Pemanfaatan Jagung Sebagai Olahan Makanan dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Kambingan Barat”	Kelompok tani Desa Kambingan Barat	Sosialisasi dan Dokumentasi foto	Masyarakat dapat memanfaatkan potensi yang dimiliki yaitu jagung untuk dijadikan olahan makanan untuk menjalankan BUMDes dan mengetahui strategi pemasaran	19 Januari-21 Januari 2018
10.	Bimbingan Belajar “cerdas kilat pagi”	Siswa/i Kelas VI MI Yayasan Ziyadatul Ulum	Bimbingan belajar	Persiapan siswa menghadapi UN	Minggu, 21 Januari 2018
11.	Pembuatan struktur PKK dan 10 program PKK	PKK Kambingan Barat	Dokumentasi dan praktik	Melengkapi kekurangan atribut PKK Desa Kambingan Barat	Senin 22 Januari-24 Januari 2018

NO.	PROGRAM	SASARAN	METODE PELAKSANAAN	LUARAN	TANGGAL PELAKSANAAN
12.	Pendampingan Kegiatan Desa (Musrembangdes dan Musdes)	Perangkat Desa dan Masyarakat	Pendampingan	Kegiatan Musrembang dan Musdes berjalan lancar	Senin, 22 Januari 2018
13.	Gebyar Lomba	Siswa-siswi YAZIDU	Dokumentasi	Mengembangkan potensi nonakademik siswa serta meningkatkan rasa solidaritas antar siswa	Selasa 23 Januari-26 Januari 2018
14.	Profil Desa	Potensi Desa Kambingan Barat	Informasi Teknologi	Memberikan informasi mengenai profil Desa Kambingan Barat	Sabtu 27 Januari 2018

3.12.3. Hasil Pelaksanaan Program

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan setelah sebelumnya dilakukan perencanaan program-program kerja oleh peserta KKN dan dosen pembimbing. Pada pra-penelitian dilakukan observasi supaya dapat diketahui sejauh mana perkembangan Desa Kambingan Barat serta potensi desa yang ada. Dari observasi tersebut ditemukan beberapa permasalahan diberbagai bidang seperti halnya kondisi kantor desa, dari segi ekonomi, pertanian, kesehatan, dan pendidikan. Hasil program-program kerja yang telah kami laksanakan selama melakukan pengabdian di Desa Kambingan Barat Kecamatan Lenteng yaitu sebagai berikut:

1. Bantuan pengajaran mengaji di Musholla

Pada hari pertama yaitu Senin tanggal 15 Januari 2018, peserta KKN kelompok 12 mengadakan bantuan mengajar mengaji di tiga musholla yang ada di Desa Kambingan Barat. Peserta KKN kelompok 12 sebanyak 15 orang dibagi 3 untuk mengajar mengaji di tiga musholla yaitu musholla yang ada di dusun Daja Lorong, musholla Dusun Bantengan dan musholla Yayasan Ziyadatul Ulum.

Berdasarkan hasil pelaksanaan dalam kegiatan ini, anak-anak di Desa Kambingan sangat antusias dalam belajar mengaji ketika diajarkan peserta KKN. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya motivasi anak-anak dalam mengaji. Hal tersebut dikarenakan siswa merasa lebih dekat dan nyaman ketika belajar bersama anggota tim KKN serta memiliki semangat tinggi untuk mengaji.

2. Kerja Bakti

Pada hari kedua peserta KKN kelompok 12 mengadakan kerja bakti di dua tempat yaitu di Balai Desa dan di Polindes Desa Kambingan Barat. Kerja bakti diawali dengan membersihkan halaman Balai Desa dengan membersihkan halaman yang ditumbuhi rumput membersihkan sampah yang ada di selokan serta membuang sampah yang berserakan. Selanjutnya kerja bakti dilakukan di Polindes dengan membersihkan halaman Polindes. Dari kegiatan kerja bakti ini selain menumbuh kembangkan rasa gotong royong antar mahasiswa juga secara tidak langsung memberikan kesadaran

akan pentingnya kebersihan pada warga sekitar disamping Balai Desa dan Polindes menjadi bersih.

3. Penyuluhan Personal *Hygiene*

Personal *hygiene* berasal dari bahasa Yunani, yaitu *personal* yang artinya perseorangan dan *hygiene* berarti sehat. Kebersihan perorangan adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikis (Laily dan Sulisty, 2012) dalam Yusiana,dkk 2016. Penyuluhan personal *Hygiene* yaitu mengenai cara menggosok gigi dan mencuci tangan yang benar dilakukan atas permasalahan yang ditemui yaitu berdasarkan wawancara dengan bidan desa diperoleh informasi bahwa penyakit yang sering terjadi terutama di Dusun Bantengan yaitu penyakit diare. Oleh karena itu untuk mencegah hal tersebut salah satunya dengan melakukan usaha sadar dengan menjaga kebersihan salah satunya dengan mencuci tangan yang benar. Penyuluhan ini dilakukan pada siswa-siswi MI YAZIDU kelas IV, V dan VI. Selama kegiatan ini berlangsung, siswa-siswi yang hadir sangat berpartisipasi. Hasil dari kegiatan ini yaitu terciptanya kesadaran akan pentingnya kesehatan sejak dini serta siswa-siswi mengetahui dan dapat mempraktekkan cara menggosok gigi dan mencuci tangan yang benar.

4. Bantuan pengajaran di MI Yayasan Ziyadatul Ulum (YAZIDU)

Pelaksanaan bantuan kegiatan mengajar dimaksudkan untuk mengisi keterbatasan pengajar. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan dari jam 07.00 WIB sampai jam istirahat yaitu jam 09.00 WIB dengan sasaran kegiatan adalah siswa-siswi kelas 1 s/d VI MI Yayasan Ziyadatul ulum (YAZIDU).

Berdasarkan hasil kegiatan selama pembelajaran diperoleh informasi bahwa siswa sangat antusias dalam mengikuti KBM dikarenakan siswa merasa lebih dekat ketika belajar bersama anggota tim KKN hal ini dilihat dari terjalinnya komunikasi yang baik antara siswa dan anggota tim KKN. Hal tersebut berdampak terhadap semakin tingginya motivasi siswa untuk belajar yaitu ditunjukkan dengan meningkatnya hasil belajar siswa meliputi kemampuan siswa dalam perhitungan terutama pada pelajaran matematika

yaitu pada perkalian, pembagian serta pecahan melalui pemecahan soal-soal latihan. Selain itu siswa juga dapat menyelesaikan soal-soal IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) secara mandiri karena pada penyampaian materi dilakukan secara kontekstual artinya materi pembelajaran dibuat nyata dengan mengambil contoh dan peristiwa yang berkaitan langsung dalam kehidupan sehari-hari siswa agar materi pembelajaran mudah dipahami dan diingat dalam jangka panjang. Selain itu siswa juga sangat antusias ketika dalam kegiatan pembelajaran diadakan *reward*. Pemberian *reward* merupakan salah satu jenis penguatan dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar (Habibi, 2013:86).

5. Pembuatan Puding Jagung

Salah satu potensi yang ada di Desa Kambingan Barat yaitu banyaknya tanaman jagung. Di dusun Daja Lorong tanaman yang dominan ditanam pada musim penghujan yaitu padi dan jagung sedangkan di Dusun Bantengan masyarakatnya hanya menanam jagung pada saat musim hujan seperti saat ini. Jagung selain sebagai sumber karbohidrat, jagung juga merupakan sumber protein yang penting dalam menu masyarakat di Indonesia. Jagung kaya akan komponen pangan fungsional, termasuk serat pangan yang dibutuhkan tubuh, asam lemak esensial, isoflavon, mineral (Ca, Mg, K, Na, P, Ca dan Fe), antosianin, betakaroten (provitamin A), komposisi asam amino esensial, dan lainnya (Suarni dan Yasi, 2011) sehingga jagung ini memiliki banyak manfaat untuk kesehatan.

Masyarakat Desa Kambingan Barat pada umumnya hanya menggunakan jagung sebagai makanan pokok sehari-hari dan terdapat sebagian yang dijual langsung ke pengepul. Dari potensi tersebut maka peserta KKN memanfaatkan jagung untuk diolah menjadi puding jagung. Pembuatan puding jagung dilakukan bersama-sama peserta KKN yang kemudian produk olahan yang dihasilkan di sosialisasikan atau kemudian dilakukan penyuluhan pada ibu-ibu PKK bersama dengan Ibu Kepala Desa. Anggota PKK yang hadir memberikan antusias dan respon yang baik serta ibu-ibu PKK yang hadir berantusias untuk dapat mempraktikannya sendiri.

6. Kerja Bakti Jum'at Bersih

Kegiatan kerja bakti dilakukan oleh masyarakat Desa Kambingan Barat Dusun Daja Lorong pada hari jumat dengan bergotong royong. Lingkungan yang bersih akan memberikan dampak yang baik bagi masyarakat terutama untuk kesehatan. Kegiatan ini dilakukan dengan membersihkan jalan disekitar menuju Balai Desa Kambingan Barat dan disekitar jalan menuju rumah kepala desa. Selama kegiatan ini, peserta KKN dan beberapa warga serta dengan Kepala Desa ikut terlibat aktif membersihkan lingkungan. Dengan adanya kegiatan ini warga memberikan respon positif kepada peserta KKN Universitas Wiraraja.

7. Pembuatan Plank Penunjuk Arah

Ketika kegiatan observasi dilakukan didapat bahwa tidak terdapat plank nama penunjuk arah yang menunjukkan kediaman kepala desa, sekretaris serta batas dusun-dusun yang termasuk wilayah desa Kambingan Barat sehingga peserta KKN memiliki inisiatif untuk membuat plank nama penunjuk arah rumah kepala desa, rumah sekretaris desa, polindes, dusun Bantengan dan Daja lorong yang diletakkan dipinggir jalan sehingga pemasangan plank ini dapat mempermudah apabila ada tamu atau masyarakat luar yang akan berkunjung. Hal ini juga sebagai upaya untuk melengkapi kekurangan yang ada di Desa Kambingan Barat meliputi plank penunjuk arah kediaman kepala desa, kepala dusun, polindes dan kediaman sekdes Desa Kambingan Barat.

8. Kegiatan Masyarakat “sholawat” serta program Tensi

Kegiatan perkumpulan sholawat yang dilakukan oleh ibu-ibu masyarakat Kambingan Barat dilakukan rutin setiap minggu. Hal ini dimaksudkan selain bersholawat bersama juga untuk tetap menjaga silaturahmi masyarakat. Kegiatan ini dilakukan di Musholla Yayasan Ziyadatul ulum pada sore hari. Saat kegiatan berlangsung peserta KKN tidak hanya datang untuk mengikuti kegiatan tetapi juga berpartisipasi aktif yaitu dengan menjadi pembaca sholawat. Hal ini mendapatkan respon yang baik dari warga sekitar terutama anggota perkumpulan sholawat yang hadir. Selain itu untuk lebih bersosialisasi dan mendekatkan diri pada masyarakat,

setelah acara selesai dilanjutkan dengan dilakukan tensi pada anggota-anggota yang hadir sehingga dengan adanya tensi maka masyarakat dapat mengetahui kesehatannya. Kegiatan tensi ini mendapatkan respon yang baik pula yaitu ditunjukkan dengan antusiasnya anggota yang hadir untuk konsultasi mengenai kesehatannya.

9. Sosialisasi “Kualitas Pemanfaatan Jagung Sebagai Olahan Makanan dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Kambingan Barat”

Berdasarkan hasil observasi, potensi yang ada di Desa Kambingan Barat yaitu pangan lokal berupa jagung. Hasil tanya jawab dengan masyarakat diperoleh bahwa setelah panen, jagung yang dihasilkan langsung dijual pada pengepul atau hanya dijadikan sebagai makanan pokok sehari-hari. Dari permasalahan tersebut maka peserta KKN Kelompok 12 mengadakan suatu program kerja yaitu sosialisasi dengan judul Sosialisasi “Kualitas Pemanfaatan Jagung Sebagai Olahan Makanan dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Kambingan Barat” yang dilaksanakan pada hari saptu tanggal 20 Januari 2018 yang bertempat di Balai Desa Kambingan Barat. Acara ini dihadiri oleh kelompok tani Desa Kambingan Barat, perangkat Desa, Peserta KKN serta pemateri yang merupakan pengusaha sukses krupuk jagung di Desa Rubaru bersama PPL.

Kegiatan ini membahas mengenai cara pengolahan jagung menjadi suatu produk yang lebih bernilai ekonomis yaitu krupuk jagung. Saat acara berlangsung kelompok tani yang hadir sangat berpartisipasi aktif hal ini dilihat dari antusiasnya dalam bertanya mengenai pengolahan krupuk jagung. Selain sebagai pemateri, pengusaha yang dihadirkan dijadikan sebagai motivasi untuk masyarakat Kambingan Barat untuk dapat memanfaatkan potensi yang dimiliki di Desa tersebut menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis. Disaat penyuluhan dilakukan pula penjelasan mengenai strategi pemasaran produk yang dihasilkan termasuk cara untuk bersaing dengan produsen lainnya.

Permasalahan yang lain yang didapat selama observasi yaitu masih tidak terealisasinya BUMDes di Desa Kambingan Barat. dengan adanya kebijakan pemerintah yang baru bahwa setiap desa harus diadakan BUMDes

maka sehingga ada usaha yang yang diadakan oleh Desa untuk membuat pendapatan Desa lebih meningkat dan juga menambah lapangan kerja untuk masyarakat di Desanya tersebut hingga menjadi Desa yang mandiri. Dalam lingkup lebih kecil, kedudukan desa sebagai lingkup pemerintahan yang lebih dekat kepada masyarakat menjadikan segala panduan operasional desa yang digariskan oleh pemerintah pusat maupun daerah penting tersedia. Upaya peningkatan kesejahteraan dilakukan dengan mengupayakan terbangunnya sumber-sumber Penghasilan Asli Desa (PADes). Sumber penghasilan desa tersebut diantaranya berbentuk badan usaha, atau badan usaha milik desa (BUMDes). Oleh karena itu saat sosialisasi juga disampaikan pemanfaatan pengolahan jagung dapat digunakan untuk merealisasikan BUMDes. Hal tersebut mendapatkan respon yang baik dari Kepala Desa Kambingan Barat. Hal ini dibuktikan dengan adanya dorongan dan dukungan dari Kepala Desa untuk masyarakat Kambingan Barat dalam penyampaiannya.

10. Bimbingan Belajar “Cerdas Kilat Pagi”

Program “Cerdas Kilat Pagi” merupakan kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan pada pagi hari pada hari minggu. Kegiatan ini membahas soal-soal *Tryout* IPA. Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan pada guru MI YAZIDU bahwa adanya bimbingan belajar untuk kelas VI sangat diperlukan untuk menghadapi Ujian Nasional (UN). Bimbingan belajar ini dilakukan dengan membahas soal-soal *tryout* IPA juga dengan pemberian materi tambahan secara singkat. Saat kegiatan bimbingan berlangsung siswa sangat berantusias dan memberikan respon yang baik. Adapun kendala yang terjadi yaitu tidak semua siswa kelas VI hadir dikarenakan tempat tinggal masing-masing siswa yang jauh.

11. Pembuatan Struktur PKK dan 10 program PKK

Kegiatan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Kambingan Barat aktif dilaksanakan. Namun berdasarkan observasi, kelengkapan atribut PKK di Desa tersebut belum tersedia sehingga peserta KKN Kelompok 12 berinisiatif untuk membuat struktur PKK dan 10 program PKK sebagai upaya melengkapai atribut PKK.

12. Kegiatan Musrembangdes dan Musdes

Pada kegiatan Musrembangdes dan Musdes peserta KKN terlibat langsung dalam kegiatan musyawarah yang dilaksanakan. Melalui kegiatan ini, peserta KKN juga dapat mengetahui program-program yang direncanakan/dilaksanakan di desa Kambingan Barat. Kegiatan Musrembangdes dan Musdes dihadiri oleh Kepala Camat Lenteng, Dinas Kesehatan Pasongsongan, kapolsek, danramil tokoh-tokok masyarakat, capil. Perangkat Desa, warga dan Peserta KKN Universitas Wiraraja.

13. Gebyar Lomba

Gebyar lomba merupakan kegiatan yang diadakan oleh peserta KKN yang juga inisiatif dari masyarakat. Lomba ini diadakan untuk siswa-siswi Yayasan Ziyadatul Ulum (YAZIDU) hal ini dimaksudkan untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh siswa-siswi terutama dibidang non akademik. Lomba yang diadakan meliputi lomba adzan, tartil, puisi, pidato dan *fashion*. Kegiatan ini disambut meriah oleh masyarakat Kambingan Barat terutama wali murid. Dan dari kegiatan ini dapat menciptakan dan membangun rasa solidaritas antar siswa.

3.13. Program Kerja Desa Poreh

3.13.1. Jenis Kegiatan, Waktu Kegiatan dan Pelaksanaan

Berdasarkan permasalahan yang ada di lokasi, maka kami susun 1 program kerja utama dan 5 program kerja yang bertujuan untuk memberi pengetahuan baru kepada masyarakat tentang pengolahan hasil pangan yang baik sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

1. Bidang Sosial (administrasi, Keagamaan, lingkungan)

Jenis Kegiatan	Pelatihan karyawan mengenai pengarsipan berbasis komputer menggunakan microsoft acces
Tujuan	Memperkenalkan dan mengarahkan para perangkat desa pada pengarsipan ke arah yang lebih simple dengan menggunakan komputer
Masalah Pokok	Pencatatan masih menggunakan cara manual dan tingkat kemampuan perangkat dea akan komputer yang rendah.

Waktu	16-17 januari 2018, jam 09.15
Tempat	Di balai Desa Poreh
Sasaran	Perangkat Desa Poreh

2. Bidang Ekonomi

Jenis Kegiatan	Pemuda kreatif Pengabdian usaha lokal
Tujuan	Melatih pemuda desa poreh agar letih kreatif dalam menangkap peluang usaha. Memberikan arahan serta memfasilitasi brand merk agar produk yang di produksi dapat dikenal masyarakat.
Masalah Pokok	Kurangnya minat pemuda dalam berwirausaha. Membutuhkan tambahan biaya lebih sehingga dapat menaikkan harga produk yang dijual.
Waktu	Kamis, 18 januari 2018, jam 08.00 – selesai Jumat , 19 januari 2018, jam 09.00 – selesai
Tempat	Dibalai desa poreh dan tempat usaha milik masyarakat poreh
Sasaran	Pemuda desa poreh

3. Bidang pendidikan

Jenis Kegiatan	Bimbingan Belajar
Tujuan	Membimbing siswa yang kesulitan dalam mengerjakan PR yang diberikan guru di sekolah Membimbing siswa untuk dapat menyelesaikan soal- soal secara mandiri.
Masalah Pokok	Siswa rata-rata masih lemah pada pelajaran matematika dan bahasa inggris.
Waktu	Setiap sore jam 15.00 (menyesuaikan cuaca dan kondisi)
Tempat	Posko KKN kelompok 13
Sasaran	Siswa SD

4. Bidang hukum

Jenis Kegiatan	Sosialisasi Penyalahgunaan Narkoba
Tujuan	Memberikan edukasi kepada masyarakat tentang bahaya penyalahgunaan narkoba.
Masalah Pokok	Maraknya penyalahgunaan narkoba dikalangan pemuda indonesia yang mulai merambak ke desa-desa.

Waktu	Jum'at, 18 januari pukul 08:00 WIB – 10:30 WIB
Tempat	Balai Desa Poreh
Sasaran	Masyarakat Umum

5. Bidang infrastruktur & sanitasi

Jenis Kegiatan	Membuat website/ Blog Desa Poreh Pembersihan saluran irigasi
Tujuan	Untuk memberikan pelayanan pada masyarakat umum tentang gambaran umum desa poreh.
Masalah Pokok	Tidak terdapat informasi desa poreh di laman internet.
Waktu	16-27 januari 2018
Tempat	Posko KKN kelompok 13
Sasaran	Masyarakat Umum

6. Bidang Pertanian

Jenis Kegiatan	Sosialisasi Pemeliharaan Pertanian
Tujuan	Untuk meningkatkan kualitas hasil pertanian masyarakat
Masalah Pokok	Kurang mengetahui cara merawat dan pencampuran pupuk yang benar dan penyemprotan penyakit padi.
Waktu	Rabu, 17 & 18 januari 2018 sampai selesai
Tempat	Rumah masyarakat desa poreh dan lahan sawah petani desa poreh
Sasaran	Masyarakat Desa Poreh

7. Bidang Kesehatan

Jenis Kegiatan	Pemeriksaan Gratis
Tujuan	Untuk mengubah pola pikir masyarakat akan pentingnya kesehatan
Masalah Pokok	Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan
Waktu	Selasa, 16 – 26 januari 2018 sampai selesai.
Tempat	Rumah masyarakat dan posko KKN kelompok 13
Sasaran	Masyarakat Desa Poreh

3.13.2. Hasil Pelaksanaan Program

1. Pengabdian Dibidang Pertanian

Memberikan penyuluhan tentang cara merawat sekaligus membantu pertanian masyarakat, sehingga dapat membantu meminimalisir kendala dan hambatan yang biasa ditemui oleh masyarakat khususnya para petani, di mana kegiatan ini dilakukan dari tanggal 18-21- januari-2019, dilakukan dengan cara door to door dan terjun langsung kesawah milik para petani di Desa Poreh. Kegiatan tersebut dilakukan pada 1 petani disetiap dusun. Asmuni (Dusun Gutogu), Sidi (Dusun Daleman), Kurdi (Dusun Poreh Tengah), Wati (Dusun Poreh Laok). Hal-hal yang harus di evaluasi adalah cara penyampaian yang sederhana namun dapat dimengerti, sehingga apa yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh para petani.

2. Pengabdian Dibidang Ekonomi

Pada tanggal 21-januari-2019 berketepatan pada hari minggu kita mengadakan program KKN yaitu program pemuda kreatif dan program tersebut merupakan program yang diusulkan oleh fakultas ekonomi yang bertujuan untuk membentuk para pemudah poreh agar mampu berkreatif dan program ini dihadiri oleh beberapa masyarakat yaitu para pemuda poreh. Namun, dalam melaksanakan program tersebut tidak sesuai dengan yang kami rencanakan, dalam program ini ada beberapa kendala yang kami hadapi yaitu:

- a. Kurangnya partisipasi dari para pemuda dilingkungan desa poreh
- b. Minimnya bahan-bahan yang disediakan oleh peserta KKN dalam proker ini
- c. Waktu yang terlalu singkat, Beberapa kendala yang dihadapi oleh kelompok kami dalam proker pemuda kreatif dan adapun faktor-faktor yang mendorong kelompok kami untuk melaksanakan program pemuda kreatif yaitu:
 - a) untuk menumbuhkan minat pemuda desa poreh dalam meningkatkan kreatifitas
 - b) untuk memaksimalkan pemanfaatan SDA maupun SDM yang ada di desa poreh

c) untuk meningkatkan prekonomian masyarakat di desa poreh

Berdasarkan kendala dan faktor yang kami hadapi pada saat melaksanakan program pemuda kreatif dan hasil yang kami capai sudah terlaksana namun pelaksanaannya tidak sesuai dengan harapan, serta masyarakat belum banyak mengetahui manfaat dari program yang kami tawarkan, sehingga hasil yang dicapai tidak sesuai dengan target yang direncanakan. Maka hal yang harus di evaluasi adalah menjelaskan tentang kegunaan dan pemanfaatan kreativitas yang kami tawarkan terhadap para pemuda di Desa Poreh.

3. Pengabdian Usaha

Pada hari kamis tanggal 18-januari-2019 kelompok kita mengadakan program terhadap usaha yaitu pengabdian usaha dan target yang kita temui dalam usaha tersebut adalah usaha Krepek Gadung karena Krepek Gadung tersebut merupakan salah satu usaha yang cukup besar yang berada di Desa Poreh, pemasaran krepek gadung ini sudah tersebar tidak hanya di daerah Kota Sumenep melainkan beberapa kota diantaranya Jakarta bahkan sampai keluar negara (dubai). Di dalam usaha krepek gadung yang cukup besar, usaha ini menghadapi kendala terbatasnya dalam mendapatkan bahan baku, karena bahan baku masih mendatangkan dari daerah lain (batang-batang dan batu putih) dan di produksi pada saat musim kemarau, karena dalam produksi ini membutuhkan pengeringan dari cahaya matahari dan sangat disayangkan usaha Krepek Gadung tersebut tidak memiliki merek.

Dengan kendala yang dihadapi oleh usaha krepek Gadung, kami hanya bisa membantu dalam memberikan branding serta menjelaskan apa manfaat branding tersebut bagi kelangsungan usaha yang bertujuan agar usaha yang diproduksi lebih dikenal dan mudah diingat, kami juga membantu dalam proses produksi krepek gadung. Evaluasi yang kami lakukan di sini adalah menjelaskan secara sederhana tentang branding agar mudah dipahami.

4. Pengabdian Dibidang Pendidikan

1. Pengabdian Mengajar di Yayasan AN-NUR

Setiap hari senin sampai hari kamis selama dua minggu kami melakukan pengabdian di yayasan AN-NUR Desa Poreh dalam bentuk membantu menjadi tenaga pengajar untuk memberikan materi kepada siswa-siswi di yayasan tersebut. Program ini menjadi agenda rutin KKN Kelompok 13 yang pelaksanaannya dilakukan secara bergantian dalam bentuk kelompok, sehingga setiap anggota KKN Kelompok 13 secara keseluruhan ikut terjun langsung dalam program ini.

Program ini juga disambut baik oleh Ketua Yayasan AN-NUR beserta jajarannya dan juga menambah semangat belajar siswa - siswi Yayasan AN-NUR. Program ini dianggap sangat bagus dan berdampak positif oleh yayasan tersebut, dikarenakan kami membawa konsep baru dalam memberikan mata pelajaran seperti cara penyampaian materi yang berbeda dan juga pendekatan kepada siswa- siswi yang berbeda pula.

2. Bimbingan Belajar

Berdasarkan program kerja bimbingan belajar yang dilakukan di desa Poreh tepatnya di dusun Daleman yang sarasanya siswa SD/MI sederajat dilakukan setiap hari .Pada hari pertama tepatnya pada tanggal 16 januari 2018 pada pukul 03.00 sore didapat bahwa siswa SD/MI sederajat di dusun Daleman sulit memahami pelajaran matematika pada materi bangun ruang. Pada hari rabu,17 january 2018 bimbingan yang dilakukan masih mengenai mata pelajaran matematika yang pada saat itu membimbing dalam mengerjakan PR dari sekolah. Kamis, 18 januari 2018, Bimbingan pembelajaran bahasa inggris kami menggunakan media pembelajaran berupa video youtube sehingga memudahkan siswa dalam memahami dan mengingat bahasa inggris dari anggota tubuh, untuk pelajaran matematika bimbingan yang dilakukan dengan melatih siswa mengerjakan soal-soal matematika, sedangkan untuk bimbingan belajar bahasa madura lebih melatih siswa dalam tata cara penulisan “ana caraka” yang benar. Pada hari jumat 19 januari 2018 membimbing siswa mengerjakan PR tematik. Pada hari senin 22 januari 2018 bimbingan

mengerjakan soal- soal kepada siswa untuk mengikuti lomba AKS (asah kreatifitas sains) . Bimbingan juga pada pelajaran aqidahlak yaitu pada membimbing siswa dalam mengerjakan tugas rumah. Pada tanggal 23-25 bimbingan yang di lakukan hampir sama, siswa masih mengerjakan soal-soal MIPA sampai siswa bisa mengerjakan soal secara mandiri. Bimbingan belajar ini dilakukan secara kondisional, bergantung pada minat siswa untuk belajar.

5. Pengabdian dan Program kerja Dibidang Kesehatan

1. Pemeriksaan Gratis

Pada hari kedua KKN Kelompok 13 langsung melaksanakan salah satu agenda dari program kerja yang sudah disiapkan. Dimana pada hari selasa tanggal 16 Januari 2018 melakukan pemeriksaan gratis untuk warga poreh, dan kegiatan ini dilangsungkan selama seminggu. Dalam kegiatan ini kelompok 13 dibagi dua kelompok agar setiap warga dapat kita layani dengan baik secara menyeluruh. Kelompok pertama yang bertindak sebagai pemeriksa adalah Mellyana Ayu Mega W dari Prodi Ilmu Keperawatan dan kelompok dua oleh Yulinda Syarifah dari Prodi Kebidanan, mereka berdua di support oleh semua anggota dari kelompok 13. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan selama satu minggu penuh di Desa Poreh yang meliputi beberapa Dusun secara door to door. Hasil yang didapatkan adalah rata - rata masyarakat Desa Poreh memiliki tekanan darah dan gula darah yang normal. adapun beberapa hasil tensi dan GDA yang tinggi disebabkan oleh faktor usia. Mayoritas masyarakat sudah mulai sadar akan pentingnya kesehatan. Maka dari itu sebagian besar masyarakat juga sudah mulai menjaga pola hidupnya, salah satunya yang paling penting adalah dari makanan yang dikonsumsi setiap harinya. Masyarakat Desa Poreh sangat antusias dan menyambut baik program ini, hal ini dapat kami simpulkan karena program ini sangat bermanfaat bagi masyarakat dan juga masyarakat bisa lebih mengetahui perkembangan kesehatannya sehingga masyarakat juga dapat menjaga pola hidup yang jauh lebih baik lagi. Begitu tingginya antusias masyarakat Desa Poreh pada program ini juga nampak jelas ketika warga yang pada siang atau sore hari tidak ada dirumah

berbondong-bondong mendatangi Posko kami untuk melakukan pemeriksaan gratis.

6. Pengabdian dan Program Kerja Dibidang Administrasi

1. Pengarsipan surat-surat di Balai Pendaftaran surat keluar (SPM, SKTM, Surat Izin Usaha) Pendaftaran surat masuk

Semuanya masih manual tidak menggunakan teknologi, pengarsipan yang dilakukan kurang maksimal. Semua data yang ada hanya tercatat sebagai pengarsipan yang digunakan dalam waktu 10 tahun. Dalam pengarsipan menggunakan Ms. Acces, kendala yang kami hadapi adalah SDM yang ada masih kurang untuk menguasai teknologi yang ada sehingga semua masih dikerjakan secara manual. Sehingga kami melakukan evaluasi yaitu menjelaskan tentang cara kegunaan dan pemanfaatan Ms. Acces tersebut. Evaluasi kami hanya dapat memberi bantuan untuk menangani surat masuk dan surat pada tiap harinya .

a. Pengarsipan Berbasis ACCES

Pengarsipan ini adalah untuk mendata surat masuk dan surat keluar di balai melalui teknologi yaitu komputer , setelah kami menjelaskan manfaat dan kegunaan pengarsipan berbasis ACCES tersebut pihak balai menolaknya karena mereka tidak begitu memahami tentang teknologi yaitu komputer.

7. Pengabdian dan Program Kerja di Bidang Hukum

1. Sosialisasi Penyalahgunaan Narkoba.

Pada saat Kepala Desa Poreh menggelar kegiatan Musyawarah Desa kami juga diberi kesempatan untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat dengan tema Bahaya Penyalahgunaan Narkoba. Setelah Musyawarah Desa Rampung langsung dilanjutkan dengan kegiatan selanjutnya yaitu sosialisasi, dan ditunjuk sebagai pemateri adalah Choriyanto perwakilan KKN Kelompok 13 dari Fakultas Hukum Univ. Wiraraja Sumenep.

Pada kesempatan yang diberikan pemateri membahas bahaya penyalahgunaan narkoba dari sudut pandang hukum dan sudut pandang kesehatan. Kota Sumenep saat ini merupakan salah satu tempat maraknya

terjadi penyalahgunaan narkoba, hal itu terbukti dengan banyaknya penghuni Rutan Klas II-B Sumenep dengan kasus penyalahgunaan narkoba yang mencapai 65% dari total keseluruhan penghuni Rutan tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkoba merupakan Tindak Kejahatan yang paling besar yang terjadi di Kota Sumenep. Bahkan dampak dari segi kesehatan pun tentu Penyalahgunaan Narkoba dapat merusak organ - organ vital dalam tubuh kita, dan bahkan yang paling parah apabila si pengguna sampai overdosis yang tidak menutup kemungkinan akibat paling fatal yang ditimbulkan adalah kematian.

Melalui sosialisasi ini harapan dari kelompok kami sangat besar agar Penyalahgunaan Narkoba dapat diatasi atau dicegah yang paling utama dari faktor kedekatan orang tua dan anaknya, kemudian juga kedekatan guru dengan muridnya serta interkasi yang sehat dalam hubungan sosial bermasyarakat.

8. Pengabdian dan Program Kerja di Bidang Hukum

1. Pembuatan website

Pada hari kedua yaitu pada tanggal 16 januari 2018, Peserta KKN kelompok 13 berkumpul di posko (rumah kepala desa) dalam rangka melakukan wawancara kepada Kepala Desa dan sekdes. Wawancara yang kami lakukan membahas tentang profil desa Poreh yang berkaitan dengan kondisi desa baik itu potensi ataupun masalah yang terdapat di desa Poreh. Data yang kami peroleh melalui wawancara dan RPJM desa digunakan untuk pembuatan profil desa yang nantinya akan kami publikasikan di blogger Desa Poreh yang telah kami buat. Dengan demikian pengunjung blog dapat mengetahui informasi mengenai desa Billapora Barat baik itu dari segi potensi yang dimiliki, letak geografis, batas- batas wilayah, dan sebagainya tanpa harus terjun langsung ke lokasi.

2. Pembersihan Saluran Irigasi

Kebersihan lingkungan merupakan hal yang sangat penting. Salah satunya adalah kebersihan irigasi. Irigasi yang kotor merupakan salah satu faktor penyebab penyakit, misalnya menjadi sarang nyamuk.

Berdasarkan pengamatan kelompok kami, di dusun Paowan terdapat irigasi yang kotor. Saluran irigasi yang ada tersumbat oleh tumpukan sampah dan ranting pohon. Peserta KKN melakukan pembersihan saluran irigasi tersebut. Sehingga, saluran irigasi tersebut dapat berfungsi dengan baik dan air dapat mengalir lebih lancar daripada sebelumnya. Selain saluran irigasi dapat berfungsi dengan baik, manfaat lain yang didapatkan yaitu menguntungkan para petani yang membutuhkan aliran air untuk mengairi sawahannya.

3.14. Program Kerja Desa Billapora Rebba

3.14.1. Jenis Kegiatan, Waktu Kegiatan dan Pelaksanaan

Mengingat permasalahan dan potensi yang ada di Desa Billapora Rebba memberikan peluang untuk terciptanya beberapa kegiatan yang bertujuan untuk menjawab permasalahan dan memanfaatkan potensi yang ada, diantaranya adalah :

No	Jenis Kegiatan	Waktu Kegiatan	Kegiatan	Pihak yang terlibat
1.	Ilmu Administrasi Negara (FISIP)	3 hari	a. Mendatangi aparat desa dan dusun setempat. b. Mendata ulang jumlah penduduk berdasarkan KK yang berlaku.	Anggota KKN dan Perangkat Desa Billapora Rebba
2.	Pendidikan IPA	3 hari	a. Belajar mengajar di MI Darun Najah. b. Belajar mengajar di SD Billapora Rebba II	Anggota KKN, beserta Guru dan Murid-murid
3.	Ilmu Kesehatan dan Kebidanan	1 hari	a. cuci tangan yang baik dan benar dengan menggunakan 7 langkah cuci tangan. b. Tensi darah gratis ke warga sekitar	Anggota KKN serta murid-murid dan ibu-ibu murid.
4.	Agribisnis	1 hari	a. Mengadakan sosialisai cara mengendalikan hama tanaman padi bersama PT. SANTANI AGRO MANDIRI.	Anggota KKN, Masyarakat dan anggota PT. SANTANI AGRO MANDIRI

No	Jenis Kegiatan	Waktu Kegiatan	Kegiatan	Pihak yang terlibat
5.	Teknik Sipil	2 hari	a.Membuat denah desa Billapora Rebba	Anggota KKN dan perangkat Desa
6.	Ekonomi	2 hari	a.Pembuatan chimol dan chimi b.Mengadakan sosialisasi cara meningkatkan nilai jual jagung dengan cara menjadikannya sebuah camilan berupa popcorn	Anggota KKN dan masyarakat sekitar.
7.	Ilmu Hukum	1 hari	Menerapkan nilai-nilai Pancasila dan mencegah perilaku bullying dengan cara sosialisai pada murid-murid	Anggota KKN dan murid-murid SD Billapora Rebba II.

3.14.2. Rekapitulasi Program Kerja

No	Program Utama	Sasaran	Metode Pelaksanaan	Luaran	Tanggal Pelaksanaan
1	Mendatangi aparat desa, dusun setempat dan mendata ulang jumlah penduduk berdasarkan KK yang berlaku.	Perangkat desa dan masyarakat	Sosialisasi ke rumah masyarakat	Membantu para masyarakat yang Kartu Keluarganya sudah tidak valid, dan juga membantu aparat desa.	15-17 Januari 2018
2	Mengajar	Para murid-murid MI Darun Najah dan SD Billapora Rebba II	Mendatangi ke sekolah-sekolah	Membantu para guru untuk mengajar.	18-20 Januari 2018
3	Pembuatan denah desa Billapora Rebba	Apararat desa dan anggota KKN (terutama jurusan Teknik sipil)	Implementasi program	Kemudahan mengetahui denah desa secara keseluruhan.	21-22 Januari 2018
4	cuci tangan yang baik dan benar dengan menggunakan 7 langkah cuci tangan dan tensi darah	siswa-siswi MI DARUNNAJAH dan ibu-ibu yang menjaga anaknya	Sosialisasi dan Praktek	Kesehatan anak-anak desa terjaga dan jauh dari berbagai penyakit dan mengetahui tekanan darahnya ibu-ibu disana berapa	23 Januari 2018

No	Program Utama	Sasaran	Metode Pelaksanaan	Luaran	Tanggal Pelaksanaan
5	Sosialisasi cara mengendalikan hama tanaman.	Masyarakat desa (Kelompok tani)	Sosialisasi dan musyawarah	Mengembangkan dan meningkatkan potensi hasil pertanian	24 Januari 2018
6	Pembuatan cimol,cimi dan popcorn	Masyarakat desa	Praktek	Meningkatkan nilai jual hasil pertanian	25-26 Januari 2018
7	Menerapkan nilai-nilai Pancasila dan mencegah perilaku bullying	Siswa-siswi SD Billapora Rebba II	Sosialisasi	Masyarakat paham tentang nilai-nilai pancasila pada SD Billapora Rebba II	27 Januari 2018

3.14.3. Hasil Pelaksanaan Program

1. Program Adminisrasi Negara

Program validasi data penduduk ini di lakukan dan dijadwalkan pada awal-awal kkn berlangsung, karena ini akan membutuhkan bayak tenaga dan waktu. Tetapi hal ini tidak membuat mahasiswa malas dan bermalasan untuk menjalankan program tersebut, mahasiswa KKN malah berantusias untuk menyelesaikan program ini mahasiswa seakan-seakan tidak mengerjakan program tetapi sambil lalu berjalan jalan kerumah-rumah penduduk desa Billapora Rebba. Adanya keterlibatan aparat desa yang mendukung program yan kita rencanakan menjadikan program tersebut bisa berjalan dengan apa yang kita harapkan.

Meski program yang kita jalankan berjalan dengan lancar tetapi ada banyak rintangan-rintangan yang dihadapi mahasiswa, seperti masyarakat yang tidak mengerti bahasa indonesia yang berhadapan dengan mahasiswa yang kurang bisa untuk berbahasa madura dengan baik. Meski banyak tantangan dan rintangan yang kita hadapi program dapat terealisasikan dan sukses, kami berharap agar apa yang telah kami lakukan dapat memberikan manfaat bagi kami sebagai mahasiswa dan dapat bermanfaat bagi desa Billapora Rebba.

2. Program Pendidikan

Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh peserta KKN di BillaporaRebba adalah proses belajar mengajar di MI Darun Najah dan di SDN BillaporaRebba II. Dimana kegiatan ini dilakukan untuk membantu kinerja guru dalam proses belajar mengajar yang bertugas disatuan pendidikan desa di BillaporaRebba.

Program ini diterima baik oleh pihak sekolah karena kurangnya tenaga pengajar di sekolah tersebut. Peserta KKN tidak hanya diterima baik oleh para guru tetapi juga antusiasme dari siswa-siswi MI Darun Najah dan SD BillaporaRebba yang merasa senang akan kehadiran para peserta KKN 2018 Universitas Wiraraja.

3. Program Cuci Tangan dan (Kesehatan)

Kegiatan cuci tangan tujuh langkah bersama yang dilakukan oleh semua siswa siswi MI DRUN JANAHA di Desa Billapora Rebba yang di pandu oleh oleh bidang dari fakultas kesehatan dalam KKN kelompok 14. Oleh karna itu pemandu menjelaskan bagaimana cara mencuci tangan yang benar serta memberikan contoh agar siswa siswi bisa mengikuti cara mencuci tangan yang benar. Kegiatan ini beraksud untuk memberiakn pengetahuan kepada siswa siswi MI DRUN JANAHA di DS.BILAPORA REBA terkait pentingnya Mencuci tangan yang benar, sehingga siswa siswi MI DRUN JANAHA di Desa Billapora Rebba bisa mencuci tangan yang benar agar bisa terhindar dari penyakit sejak dini. Sasaran yang ingin di capai agar kesehatan siswa siswi terjaga dan jauh dari berbagai penyakit, seperti penyakit diare.

Kegiatan ini di respon positif oleh siswa siswi MI DARUN NAJAH, hal itu terlihat dari antusias siswa siswi yang mengikuti kegiatan cuci tangan bersama dengan baik dan siswa siwi dapat melakukan cara cuci tangan sendiri tanpa panduan dari mahasiswa KKN. Tindak lanjut dari kegiatan ini di hapkan agar guru dapat melakukan kegiatan yang sederhana tapi bermanfaat seperti, cara mencuci tangan yang benar dan kegiatan lainnya serta agar siswa memahami dan mengerti cara mencuci tangan yang benar.

4. Program agribisnis

Program sosialisasi tentang pemberantasan hama dan peyakit pada padi dan jagang dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2018 yang ditempatkan ketua dirumah kelompok Desa Billapora Rebba. Kegiatan ini diselenggarakan pada malam hari dengan alasan, sebagian besar masyarakat Desa Billapora Rebba keluar rumah untuk mencari nafkah dengan menjual cimol (sibuk dengan pekerjaannya).

Sosialisasi yang di laksanakan oleh mahasiswa KKN bekerja sama dengan PT.SANTANI ARGO MANDIRI untuk menjadi narasumber dalam sosialisasi tersebut. Kegiatan ini berjalan lancar karena adanya antusiasme masyarakat yang dilihat dari banyaknya masyarakat yang hadir untuk

mengikuti sosialisasi. Dengan kegiatan sosialisasi ini di harapkan masyarakat mampu menyerap materi yang di berikan oleh narasumber dan mampu untuk mengaplikasikannya.

5. Program Teknik Sipil (Infrastruktur)

Program yang berhubungan dengan infrastruktur Desa yaitu program pembuatan denah desa. Pembuatan denah desa yang dibuat oleh mahasiswa bertujuan agar masyarakat luar yang kebingungan mencari tujuan yang akan di tuju bisa mengetahuinya dengan melihat denah yang di pajang di balai desa Billapora Rebba. Tujuan lain dari pembuatan denah desa yaitu untuk membuat kenang-kenangan untuk desa bahwasanya masiswa wiraraja pernah mengadakan kkn di Billapora Rebba pada tahun 2018.

6. Program Ekonomi

Kegiatan sosialisasi pengembangan kewirausahaan dalam memanfaatkan hasil pertanian mereka yang rata-rata pekerjaannya mayoritas tani, disamping penjual cimol keliling. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan oleh peserta KKN di 2 tempat yaitu sosialisasi pembuatan cimol dan cimi dilakukan di rumah warga dan sosialisasi pembuatan popcorn dilakukan di posko. Kegiatan ini dilakukan selama 2 hari dengan cara mengumpulkan masyarakat sekitar yang mana kegiatan ini bertujuan untuk memberikan ilmu tentang cara pemasaran yang benar agar mencapai hasil yang lebih memuaskan dan dapat meningkatkan taraf perekonomian masyarakat desa BillaporaRebba serta mengembangkan kreatifitas desa seperti membuat inovasi terhadap jagung menjadi popcorn yang merupakan salah satu hasil pertanian di desa BillaporaRebba.

Kegiatan ini berjalan lancar karena adanya antusiasme masyarakat yang dilihat dari banyaknya warga yang hadir untuk mengikuti sosialisasi ini. Dari kegiatan ini diharapkan masyarakat desa Billapora Rebba dapat mengembangkan kreatifitas dan memanfaatkan sebaik-baiknya sumber daya yang ada di desa Billapora Rebba dengan cara pemasaran yang benar demi meningkatkan taraf perekonomian masyarakat desa.

7. Program Hukum

“Sosialisasi Tentang Penanaman Nilai-Nilai Pancasila Dan Edukasi Mengenai Bullying Kepada Anak di SDN BILLAPORA REBBA II”. Program sosialisasi ini dilakukan di lembaga pendidikan di SDN BILLAPORA REBBA II. Yang mana dilakukan dengan mengumpulkan semua siswa dalam satu ruangan untuk pemberian materi sosialisasi oleh peserta KKN 2018 Universitas Wiraraja. Program berjalan lancar dikarenakan antusiasme yang tinggi dari pihak sekolah yang mana mereka memang membutuhkan kegiatan hal yang seperti ini untuk menanamkan nilai-nilai pancasila kepada anak didik mereka sebagai bentuk lanjutan dari mata pelajaran PKN yang diajarkan di setiap kelas. Serta edukasi mengenai bullying untuk mencegah tindakan-tindakan kekerasan dalam lingkungan sekolah dalam rangka membentuk lingkungan pendidikan yang kondusif dan bebas dari tindakan kekerasan.

Dengan dilaksanakannya program ini kami berharap kepada pihak sekolah untuk melanjutkan penanaman nilai-nilai pancasilakepada siswa siswi dan edukasi tentang bullyingdisela-sela pelajaran untuk mencetak generasi penerus bangsa yang memiliki jiwa cinta tanah air dan tidak melakukan tindakan anarkis seperti tawuran dll.

3.15. Program Kerja Desa Moncek Barat

3.15.1. Jenis Kegiatan, Waktu Kegiatan dan Pelaksanaan

Bidang Sosial (Administrasi, Keagamaan, Lingkungan)

- | | | |
|---|----------------|--|
| 1 | Jenis Kegiatan | : Sosialisasi (Kartu Keluarga, Setifikat tanah, Akta Kelahiran, KTP dll) |
| | Tujuan | : Untuk memberikan identitas setiap Dusun yang ada di Desa Moncek Barat dan memberikan informasi kepada masyarakat tentang Desa Moncek Barat |
| | Masalah Pokok | : Tidak adanya identitas setiap Dusun yang ada di Desa Moncek Barat |
| | Waktu | : 22 Januari 2018 |
| | Tempat | : Kantor PAC IPNU Desa Moncek Barat |
| | Sasaran | : Masyarakat setempat |

Bidang Ekonomi

- 1 Jenis Kegiatan : Memberi pemahaman pengolahan bahan pokok untuk di jadikan usaha dengan bahan baku singkong, pisang dll
- Tujuan : Meningkatkan pemasaran produk home industry
- Masalah Pokok : Manajemen pemasaran yang kurang baik dan efektif
- Waktu : 22 Januari 2018
- Tempat : Dusun Sasar Desa Moncek Barat
- Sasaran : Masyarakat Desa Moncek Barat

Bidang kesehatan

- 1 Jenis Kegiatan : Sosialisasi kesehatan berupa cara mencuci tangan yang baik, penyuluhan tensi gratis, mengadakan jalan-jalan sehat dan senam gratis.
- Tujuan : Untuk meningkatkan kesehatan masyarakat Desa Moncek Barat
- Masalah Pokok : Belum memahami pentingnya kesehatan
- Waktu : 19 Januari 2018
- Tempat : Polindes Desa Moncek Barat.
- Sasaran : Masyarakat desa dan anak-anak di Moncek Barat

Bidang Pendidikan

- 1 Jenis Kegiatan : Mengajar dengan metode dan model pembelajaran yang inovatif dan menarik.
- Tujuan : Menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan untuk siswa SDN Moncek Barat Sumenep.
- Masalah Pokok : Metode dan model pembelajaran yang digunakan oleh guru masih konvensional dan tradisional
- Waktu : 18-26 Januari 2018
- Tempat : SDN Moncek Barat Sumenep
- Sasaran : SDN Moncek Barat Sumenep

Bidang Pertanian

- 1 Jenis Kegiatan : Pembuatan Pupuk Organik.
- Tujuan : Untuk membantu mengurangi petani dalam ketergantungan menggunakan pupuk peptisida Moncek Barat- Sumenep.
- Masalah Pokok : kelangkaan pupuk di desa Moncek Barat yang menyebabkan gagal panen
- Waktu : 20 Januari 2018
- Tempat : Di Rumah warga desa Moncek Barat.
- Sasaran : Masyarakat desa Moncek Barat

Bidang Hukum

- 1 Jenis Kegiatan : Sosialisasi dan penyuluhan hukum dengan memberi pemahaman/ pengetahuan tentang kesadaran hukum, untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab bagi pelajar.
- Tujuan : Untuk memberikan pemahaman tentang sadar hukum bagi masyarakat.
- Masalah Pokok : Kurangnya pengetahuan tentang sadar hukum..
- Waktu : 22 Januari 2018
- Tempat : Balai Desa Moncek barat.
- Sasaran : Masyarakat Moncek Barat.

Bidang Infrastruktur & Sanitasi

- 1 Jenis Kegiatan : Memberikan terobosan baru dengan cara yang sangat mudah yaitu pendistribusian menggunakan irigasi tetes
- Tujuan : Untuk melancarkan pasokan air pada lading milik masyarakat Moncek Barat.
- Masalah Pokok : Masyarakat moncek barat selalu mengalami kerugian karna disebabkan tanamannya kering hingga gagal panen yang disebabkan karna kurangnya pasokan air
- Waktu : 25 Januari 2018
- Tempat : Balai desa Moncek Barat
- Sasaran : Masyarakat dan Organisasi

3.15.2. Rekapitulasi Program Kerja

NO	PENGAJIAN BIDANG	HASIL KAJIAN	PERMASALAHAN	PROGRAM KERJA	SOLUSI YANG DITAWARKAN
1.	SOSIAL (ADMINISTRASI, KEAGAMAAN, LINGKUNGAN)	Berdasarkan kondisi lingkungan di desa moncek barat yang sebagian besa berupa pertanian dan pesantren tentunya menjadi hal positif dalam membangun desa sejahtera	Masyarakat belum mampu memanfaatkan hasil pertanian yang diperoleh dengan baik	1. Sosialisasi (Kartu Keluarga, Setifikat tanah, Akta Kelahiran, KTP dll)	1. Dengan adanya penyuluhan bibit jagung unggulan tentunya mampu meningkatkan hasil pertanian di desa moncek barat
2.	EKONOMI	Masyarakat tersebut minim pengetahuan tentang pentingnya pengelolaan bahan pokok untuk di jadikan sebuah usaha, padahal ada banyak bahan untuk di kelola untuk di jadikan sebuah usaha kecil kecilan. Salah satu contohnya seperti: singkong, pisang dll	Minimnya pemanfaatan bahan pokok	1. Sosialisai tentang seputar usaha kecil.	1. Dengan adanya sosialisasi dan penyuluhan tentang usaha kecil dan koperasi di harapkan masyarakat memahami dan menyadari pentingnya sebuah usaha guna menupang perekonomian di

3. KESEHATAN

1. Masyarakat di desa moncek barat belum mengetahui makanan makanan yang baik untuk kesehatan, salah satu makanan yang suka dikonsumsi masyarakat di desa moncek barat dapat menyebabkan peningkatan asam urat. Salah satu contohnya seperti :hidangan laut dan kacang-kacangan.
2. Banyak anak-anak yang mengalami masalah pada giginya seperti gigi berlubang dikarnakan banyakanak-anak belum teratur menggosok gigi dan

1. Seringnya Masyarakat makan-makanan yang tinggi asam urat dapat menimbulkan masalah masalah kesehatan salah satu contohnya penyakit asam urat
2. Banyakn yaanak-anak yang mengalami masalah pada gigi

1. Penyuluhan hipertensi.
2. Penyuluhan cuci tangan yang baik.
3. Mengadakan jalan-jalans ehat.
4. Senam kesehatan.

desa yang bersangkutan.

1. Dengan adanya pemeriksaan dan penyuluhan tentang kesehatan diharapkan masyarakat mengetahui dan memahami dari penyakit asam urat sehingga dapat meminimalisir komplikasi penyakit asam urat dan kesehatan masyarakat lebih baik.
2. Diharapkan akan mengerti dan menjaga kesehatan giginya.

		belum mengetahui cara gosok gigi yang baik.			
4.	PENDIDIKAN				
5.	PERTANIAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat tani desa moncek barat belum sepenuhnya melakukan tata cara penanaman baik dan benar, 2. Masyarakat tani di desa moncek barat belum bisa memanfaatkan limbah-limbah organic untuk dijadikan pupuk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tata cara penanaman masih menggunakan cara tradisional 2. Masyarakat tani disana masih banyak memilih pupuk yang instan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan tentang cara Pembuatan pupuk organik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan adanya penyuluhan masyarakat tani bisa merubahman setnya dari cara tradisional ke cara modern 2. Dengan adanya penyuluhan masyarakat tani bisa membuat dan memanfaatkan limbah organic sebagai pupuk untuk lahan yang akanditanami.
6.	HUKUM	Meningkatkan dan menumbuhkan kesadaran hukum sejak dini	Keterbatasan sarana dan penyuluhan hukum kepada masyarakat di desa moncek barat dan	Sosialisasi dan penyuluhn hukum dengan memberi pemahaman/ pengetahuan tentang	Berdasarkan masalah di desa tersebut maka perlu kiranya diberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang

		begitu banyaknya macam" aturan hukum baru yang lahir, membuat kurangnya keseimbangan laju perkembangan hukum dengan pengetahuan hukum masyarakat di daerah tersebut.	kesadaran hukum, untuk menumbuhkan sikap tanggungjawab bagi pelajar.	hukum bagi pelajar, sehingga masyarakat dapat mengetahui dan menjalankan aturan hukum dan dapat menyelesaikan masalah hukum. Sehingga bagi generasi muda diharapkan dapat menjadi penerus bangsa yang bebas dari narkotika dan perbuatan melawan hukum lainnya.	
7.	INFRASTRUKTUR & SANITASI	Masyarakat moncek barat yang mayoritas sebagai petani yang selalu mengalami kesusahan pasokan air dimusim kemarau	Masyarakat moncek barat selalu mengalami kerugian karna disebabkan tanamannya kering hingga gagal panen yang disebabkan karna kurangnya pasokan air	Memberikan terobosan baru dengan cara yang sangat mudah yaitu pendistribusian menggunakan irigasi tetes	Terobosan baru yang sangat mudah yaitu dengan menggunakan irigasi tetes untuk menyalurkan air dimusim kemarau sehingga tidak akan gagal panen dimusim kemarau

3.15.3. Hasil Pelaksanaan Program

1. Pendidikan

a. Melakukan pengabdian pada SDN Moncek Barat

Dalam tatanan desa kelengkapan suatu desa merupakan factor utama dalam meningkatkan SDM sehingga mampu memberikan kontribusi yang baik pada masyarakat berupa Kegiatan Belajar Mengajar sehingga hal ini memberikan nilai Plus bagi peserta KKN kelompok 15 dalam melakukan kegiatan rutin. Dengan demikian meskipun dalam kelompok tersebut tidak ada yang dari pendidikan namun program kerja tetap di jalankan sebagaimana mestinya mengingat interaksi social berupa mengajar merupakan suatu hal yang mampu memberikan motivasi baik kepada peserta KKN kelompok 15 atau kepada masyarakat pada umumnya.

Adapun mekanismenya mengikuti arahan dari kepala sekolah dan guru yang ada di Sekolah tersebut karena mengingat peserta KKN Kelompok 15 tidak ada yang mempunyai background guru, sehingga tetap berjalan dengan lancar dan mempunyai presentase 100 %

2. Bidang Ekonomi

a. Sosialisasi tentang usaha kecil di moncek barat.

Setiap desa tentunya mempunyai potensi, baik dari sumber daya manusia dan sumber daya alamnya, untuk menjadikan suatu desa menjadi desa yang mandiri, maka kedua hal tersebut sangat penting sebagai pendorong dan pendukung terciptanya sebuah desa yang mandiri. Namun, menjadi desa mandiri tidaklah mudah, tentunya terdapat banyak permasalahan yang terkandung didalamnya, baik dari masalah eksternal maupun masalah internalnya. *Home industry* merupakan salah satu potensi desa yang harus dikembangkan, dimana dalam proses pengembangannya harus mendapatkan dukungan dari perangkat desa, sebab hal itu berpengaruh besar terhadap kemajuan desa khususnya Desa Moncek Barat Kecamatan Moncek Barat. Maka dari itu, kelompok 15 KKN Universitas Wiraraja Sumenep Fakultas Ekonomi dan Bisnis mempunyai program kerja untuk membantu desa Moncek Barat menjadi sebuah desa yang mandiri khususnya di kota Sumenep. Program kerja yang menjadi kegiatan

kelompok kami adalah program memberikan edukasi kepada masyarakat tentang bentuk-bentuk usaha yang mampu dilaksanakan dan dijadikan penopang hidup mereka dalam mencari rejeki hal di sesuaikan dengan potensi yang ada di desa moncek barat. Dan Membantu proses pembuatan dan memberikan inovasi produk.

Hal pertama yang dilakukan tim KKN 15 Universitas Wiraraja Sumenep dalam melaksanakan program kerja yaitu melakukan observasi serta mencari informasi untuk mengetahui adanya *home industry* yang ada di desa Moncek Barat. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, informasi yang didapat bahwa tidak terdapat *home industry* di desa Moncek Barat. Hal tersebut menjadi tantangan bagi para peserta KKN untuk memberikan dan mengembangkan potensi desa menjadi sebuah usaha yang mampu dan dapat dijadikan suatu peluang dalam menjadikan desa Moncek Barat menjadi desa yang mandiri.

3. Bidang Pertanian

a. Sosialisasi Penyuluhan Pembuatan Pupuk Organik Pada padi di Desa Moncek Barat Kecamatan Moncek Barat

Untuk membangun pertanian dibutuhkan SDM yang berkualitas. Lebih dari itu, tersedianya SDM yang berkualitas merupakan modal utama bagi daerah untuk menjadi pelaku atau penggerak pembangunan daerah. Karena itu untuk membangun pertanian, kita harus membangun sumber daya manusianya. Kelompok tani meminta tim KKN untuk memberikan penjelasan dan diskusi tentang agribisnis padi sehingga ada alternatif bagi para petani dalam memasarkan hasil produksi.

Sosialisasi juga berisi tentang topic pentingnya penerapan teknologi dalam bidang pertanian baik teknologi budidaya dan manfaat penggunaan alsintan yang belum di sadari oleh masyarakat kebanyakan. Menurut info yang didapat, warga desa Bragung belum banyak yang sadar dan tau akan manfaat penerapan teknologi dan penggunaan alsintan. Sehingga tim KKN diminta untuk menjelaskan manfaat dan pentingnya penerapan dan teknologi dalam pertanian.

Sehingga Dilakukan penyuluhan pembuatan Pupuk Organik karena sulitnya untuk mendapatkan pupuk urea agar petani bisa sedikit mengurangi ketergantungan terhadap pupuk urea.

4. Bidang Infrastruktur dan Sanitasi

a. Rehabilitasi Saluran Irigasi

Setiap desa pasti masi mempunyai permasalahan atau kendala terhadap saluran irigasi, terutama pada pemeliharaan saluran irigasi yang tidak stabil. Masi kebanyakan warga yang membiarkan saluran irigasi terbengkalai dan tidak dilakukannya pemeliharaan saluran, sehingga saluran cepat rusak dan air tidak mengalir secara teratur. Dikarenakan menumpuknya sampah dan rumput-rumput yang tumbuh di pinggir saluran yang mengakibatkan saluran tersebut mengalami kendala dalam pengairannya. Apalagi pas waktu hujan, air hujan yang biasanya langsung mengalir masi tertahan oleh sampah, rumput-rumput dan bahkan air hujan naik kepermukaan jalan, Sehingga mengganggu pada jalan .

Untuk melaksanakan program kerja tersebut, terlebih dahulu tim KKN 15 Universitas Wiraraja Sumenep melakukan sosialisasi kepada warga untuk melakukan pembersihan saluran irigasi agar air yang mengalir ke area persawahan lancar dan pemantauan lokasi saluran yang dimana pengaliran air terhambat . Program kerja yang menjadi kegiatan kelompok kami adalah pembersihan saluran irigasi dari sampah dan rumput-rumput, sehingga lahan pertanian warga tidak mengalami kekeringan ataupun kelebihan air supaya dapat menghasilkan panen yang maksimal dan tidak mengalami gagal panen. Setelah melakukan program Rehabilitasi Saluran Irigasi, banyak warga yang menyadari bahwa akhir-akhir ini panen mereka sering kali mengalami gagal panen akibat saluran irigasi yang tersumbat. Dan untuk ke depannya warga bragung diharapkan bisa memelihara kebersihan saluran agar hasil panen menguntungkan bagi semua petani.

b. Pembuatan Papan Desa

Setiap desa pasti memiliki beberapa dusun, dimana dusun-dusun tersebut kebanyakan tidak ada petunjuk jalan atau tanda jalan keberadaan dusun yang bisa tinjau oleh masyarakat luar ketika berkunjung ke desa

tersebut. Di desa Moncek Barat sendiri memiliki 2 dusun yang letaknya agak berjauhan, dan masih belum ada petunjuk jalan untuk menuju ke dusun-dusun terutama jalan menuju balai desa yang berada di tengah-tengah desa. Masih banyak warga luar yang bertanya ketika berkunjung ke kantor kepala desa.

Untuk melaksanakan program kerja, Tim KKN 15 universitas Wiraraja Sumenep melakukan konsultasi dan penyuluhan kepada masyarakat setempat, untuk melakukan pemasangan papan desa di desa Moncek Barat pada jalan masuk dan di setiap jalan-lan dusun.hal ini dilakukan untuk mempermudah seseorang ketika memasuki jalan masuk menuju desa Moncek Barat ataupun menuju dusun-dusun. Pembuatan papan desa ini menggunakan papan kayu yang nantinya akan dipasang pada jalan masuk utama dan disetiap dusun.

Adapun maksud dari pembuatan papan desa ini adalah mempermudah akses menuju ke desa Moncek Barat, serta untuk memudahkan masyarakat dari luar daerah atau tamu dapat menemukan desa Moncek Barat dengan mudah. Dan hasil yang ingin di capai pada kegiatan ini, untuk memberikan kemudahan kepada para pengguna jalan yang akan memasuki desa Bragung untuk kedepannya tidak ada yang kebingungan ketika salah jalan.

Kegiatan ini dilakukan bersama seluruh anggota kelompok hal yang pertama kali dilakukan adalah mendesain papan desa sesuai dengan nama dusun di desa Bragung, kemudian mengecat papan desa tersebut dan memasang pada jalan-jalan dusun.

5. Bidang Kesehatan

a. Program Memberikan Penyuluhan Gosok gigi, Hipertensi, cuci tangan yang baik, jalan-jalan sehat dan senam kesehatan di Desa Moncek Barat

Desa Moncek Barat memiliki wilayah yang cukup luas disertai dengan jumlah penduduk yang cukup padat .hal ini membuntikan bahwa desa Moncek Barat meliki potensi untuk menjadi desa yang berkembang, tentunya didukung oleh adanya sumber Daya Manusia dan SDA yang cukup memadai. Namun untuk mencapai hal tersebut tidaklah mudah, banyak

sekali masalah serta tantangan yang harus di hadapi. Salah satunya ialah masih minimnya tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan bagi masyarakat sehingga mampu memberikan kontribusi yang baik, dengan adanya KKN universitas wiraraja sumenep maka di tuntut untuk memberikan kontribusi yang baik terutama di mulai dari usia dini yang hal ini berbentuk tatacara menyikat gigik yang benar, program tersebut di lakukan dengan cara mendatangi langsung kesekolah yang ada di sekitar desa moncek barat.

Program selanjutnya yaitu penyuluhan hipertensi sehingga mampu menumbuhkembangkan dan mengetahui kesehatan masyarakat melalui program tersebut, hal-hal lain yang menjadi factor pendukung yaitu mengadakan jalan-jalan sehat dan senam sehat sehingga memacu semangat warga dari berbagai kalangan. Konsep program kerja yang demikian merupakan penyesuaian dengan kondisi desa dengan melihat beberapa factor dan tingkat kesibukan masyarakat, sehingga program kerja berjalan sesuai rencana dengan persentase 100%.

6. Bidang Hukum.

a. Sosialisasi tentang kesadaran hukum di Desa Moncek Barat.

Desa Moncek Barat Merupakan suatu desa yang mempunyai potensi dan lahan pertanian yang begitu melekat terhadap masyarakat. sehingga dalam mengelola lahan mereka membutuhkan kepastian hukum untuk mengantisipasi hal yang tidak yang di inginkan khususnya mengenai hak atas tanah sehingga mereka mampu melaksanakan kegiatan bercocok tanam dengan leluasa.

Penyuluhan hak atas tanah di lakukan dengan melihat ruang lingkup yang ada di desa Moncek Barat yang hal ini di polori oleh sebagian peserta KKN klompok 15 kususnya di bidang hukum . dalam melaksanakan penyuluhan tersebut tidak lepas dari kelemahan dan minimnya kesadaran masyarakat sehingga mereka merasa terganggu dan di artikan sebagai sebuah program mengenai kesadaran dan taat hukum, hal ini untuk menumbuhkembangkan moralitas diri dan memberikan edukasi dalam

melaksanakan dan berbuat sesuatu sesuai dengan kaidah hukum yang berlaku di Indonesia.

Konsep yang demikian bukan hanya dilakukan secara simbolik namun diharapkan agar tingkat kesadaran dan kepatuhan hukum di masyarakat terpenuhi secara sosial dan aspek hukum. Tingkat kesadaran hukum masyarakat di Desa Moncek Barat sangat jauh dari persentase yang diharapkan oleh aparat desa setempat. Dalam hal ini kelompok KKN 15 merasa mempunyai tanggung jawab besar dan dituntut untuk melakukan program kerja atau terobosan baru dengan mendatangi satu persatu rumah warga dengan konsep berupa kesadaran dan taat hukum yang melibatkan kepala desa, aparat desa dan pihak terkait, namun hal ini masih mempunyai beberapa kendala yang mampu terpecahkan saat pelaksanaan program kerja dilaksanakan dan hal ini disesuaikan dengan kondisi masyarakat Desa Moncek Barat.

7. Bidang Sosial (Administrasi, Sosial, Lingkungan).

a. Program Pemanfaatan Balai Desa

Program Pengembalian Fungsi Balai Desa ini dilakukan berdasarkan kondisi dan situasi di Balai Desa di Balai Desa Moncek Barat. Berdasarkan fakta dilapangan menunjukkan bahwa kondisi balai yang sudah lama, proses pelayanan belum sepenuhnya dilakukan di Balai Desa. Dari masalah tersebut kami mengangkat program Pengembalian Fungsi Balai Desa.

Program ini dilaksanakan mulai 16 hingga 26 Januari 2018 dengan memberikan pelayanan 1x24 di Balai Desa Moncek Barat serta memanfaatkan sarana dan prasarana Desa seperti komputer, printer, dan monitor. Adapun Pengembalian Fungsi Balai Desa ini dilakukan yaitu melakukan pelayanan kepada masyarakat Desa Moncek Barat dalam hal surat menyurat yang dibutuhkan masyarakat maupun stempel Kepala Desa.

b. Program Pengarsipan Dokumen Desa

Program pengarsipan muncul karena berkas yang ada di Balai Desa Moncek Barat tidak tertata dengan rapi, akibatnya masyarakat yang membutuhkan berkas-berkas merasa kesulitan dalam mencari berkas yang

dibutuhkan. Program ini dilakukan selama dua hari yaitu dengan membeli 15 Map warna Biru dan satu buah Spidol Permanent.

Program ini meliputi Pengadaan box file, Penyusunan Berkas-berkas penting, Pembuatan buku tamu karna buku tamu di Balai Desa Moncek Barat belum ada dan Pembuatan buku surat keluar dan surat masuk. Di jadikan tempat arsip yang rapi dengan rak Surat. Program tersebut merupakan bentuk edukasi kepada aparat desa dan memberikan konsep bahwa arsip dan data desa itu penting dalam melakukan dan mengembangkan suatu desa secara berkelanjutan sehingga mampu menciptakan desa yang mandiri dan mampu mendorong kedisiplinan kerja bagi aparat desa pada umumnya. Program tersebut terlaksana sesuai dengan program kerja yang di tentukan mengingat adanya pembenahan pada kantor dan arsip desa.

3.16. Program Kerja Desa Moncek Timur

3.16.1. Jenis Kegiatan, Waktu Kegiatan dan Pelaksanaan

Desa : Moncek Timur
Kecamatan : Lenteng
Kota : Sumenep

Rencana Kegiatan KKN Desa Moncek Timur, Kecamatan Lenteng, Kabupaten Sumenep

NO.	TANGGAL	KEGIATAN
1	15 Januari 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kegiatan bersih-bersih balai desa moncek timur 2. Melakukan kegiatan olahraga bareng bersama pemuda desa 3. Melakukan diskusi dengan pak kades mengenai persiapan pelaksanaan program kerja KKN.
2	16 Januari 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan musyawarah bersama aparat desa mengenai kegiatan sosialisasi 2. Bersih-bersih balai dan mempersiapkan bahan sosialisasi 3. Kunjungan ke sekolah-sekolah untuk persiapan

- melakukan pemberian pembelajaran bagi siswa di tiga lembaga pendidikan
4. Meningkatkan kesadaran perlunya olah raga dengan cara bermain futsal bersama anak-anak sekitar Moncek Timur.
 5. Evaluasi
 1. Melakukan kegiatan pembelajaran di yayasan AL-HUDA
 2. Melakukan pelayanan kesehatan di polindes Moncek Timur
- 3 17 Januari 2018
3. Melakukan persiapan sosialisasi dan membersihkan balai
 4. Melakukan sosialisasi kepada aparaturnya desa tentang pembangunan desa berbasis pertanian.
 5. Evaluasi
 1. Melakukan kegiatan pembelajaran di yayasan AL-HUDA dan SDN MONCEK TIMUR
 2. Melakukan pelayanan kesehatan di polindes muncek timur
- 4 18 Januari 2018
4. Pembuatan penunjuk arah ke rumah dusun di Moncek Timur
 5. Pendekatan kepada bapak kepala desa dengan cara membantu menanam bonsai di rumah bapak kepala desa.
 6. Evaluasi
 1. Melakukan kegiatan pembelajaran di yayasan AL-HUDA dan SD MONCEK TIMUR
 2. Melakukan pelayanan kesehatan di polindes Moncek Timur
- 5 19 Januari 2018
3. Gotong royong bersama aparaturnya desa membersihkan pepohonan yang mengganggu lalu lintas di Moncek Timur
 4. Pendekatan dengan masyarakat sekitar dengan cara bantu-bantu membersihkan halaman sekitar.
 5. Evaluasi
 1. Melakukan kegiatan pembelajaran di yayasan AL-HUDA dan SD MONCEK TIMUR
 2. Melakukan pelayanan kesehatan di polindes Moncek
- 6 20 Januari 2018

- Timur
3. Pendekatan masyarakat serta sosialisasi guna mengubah mindset masyarakat untuk tidak lagi membakar sampah serta cara pengolahan sampah organik dan anorganik terhadap ibu-ibu PKK.
 4. Evaluasi
- 7 21 Januari 2018
1. Olahraga pagi
 2. Membantu kepala desa Moncek Timur dalam mengambil bibit sawo di daerah bluto
 3. Musyawarah bersama bapak kepala desa dan ibu kepala desa tentang persetujuan perlombaan yang akan dilaksanakan.
 4. Diskusi tentang rencana sosialisasi BUMDes
 5. Evaluasi
- 8 22 Januari 2018
1. Melakukan kegiatan pembelajaran di yayasan AL-HUDA dan SD MONCEK TIMUR
 2. Melakukan pelayanan kesehatan di polindes muncek timur
 3. Membantu kepala Desa Moncek Timur dalam mengambil bibit sawo di daerah bluto
 4. Sosialisasi tentang pentingnya BUMDES dalam meningkatkan perekonomian desa Moncek Timur ke masing-masing dusun di Moncek Timur.
 5. Evaluasi
- 9 23 Januari 2018
1. Melakukan kegiatan pembelajaran di yayasan AL-HUDA dan SD MONCEK TIMUR
 2. Sosialisasi tentang cara menjadi pengendara yang baik pada siswa siswi di yayasan AL-HUDA
 3. Membagikan undangan partisipasi ke lembaga-lembaga yang ada di desa Moncek Timur tentang lomba yang akan di laksanakan
 4. Melakukan pelayanan kesehatan di polindes Moncek Timur
 5. Membantu kepala desa Moncek Timur dalam mengambil bibit sawo di daerah bluto
 6. Pemasangan papan penunjuk arah ke rumah Kepala Dusun Wak – duwak, Dusun Tengah, dan Cangkreng.
 7. Evaluasi

- | | | |
|----|-----------------|--|
| 10 | 24 Januari 2018 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Membagikan undangan partisipasi lomba ke lembaga-lembaga yang ada di Desa Moncek 2. Musyawarah bersama bapak kepala desa dan ibu kepala desa tentang persiapan alat-alat perlombaan yang akan dilaksanakan 3. Pelaksanaan lomba lari kelereng dan lomba tusuk balon. 4. Survey lokasi perencanaan pembangunan MCK 5. Evaluasi |
| 11 | 25 Januari 2018 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Musyawarah tentang persiapan dan konsep dari perlombaan pentas seni 2. Belanja keperluan hadiah untuk masing-masing pemenang lomba 3. Musyawarah dengan bapak kepala desa mengenai persiapan malam puncak penutupan seperti keperluan panggung dan sound sistem, 4. Pelaksanaan lomba memasukkan paku dalam botol, balap karung, dan Pentas seni. 5. Survey lokasi perencanaan pembangunan MCK 6. Evaluasi |
| 12 | 26 Januari 2018 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kegiatan bersama ibu-ibu PKK dengan cara membuat olahan dari jagung 2. Pelaksanaan final lomba dan penentuan pemenang 3. Acara puncak malam penutupan sekaligus pembagian hadiah terhadap pemenang masing-masing lomba. |
| 13 | 27 Januari 2018 | Persiapan pulang. |

3.16.2. Rekapitulasi Program Kerja

NO.	PENGAJIAN BIDANG	HASIL KAJIAN	PERMASALAHAN	PROGRAM KERJA	SOLUSI YANG DITAWARKAN	TANGGAL PELAKSANAAN
1.	SOSIAL (ADMINISTRASI, KEAGAMAAN, LINGKUNGAN)	Kesadaran masyarakat dalam membuang sampah masih kurang baik, itu dibuktikan dengan banyaknya sampah yang berserakan di lingkungan desa.	Kesadaran masyarakat dalam membuang sampah belum baik.	Sosialisasi dan praktek mengolah sampah organik dan anorganik	Sosialisasi mengenai pengolahan sampah organik dan anorganik	22 januari 2018
		Belum optimalnya peran manajemen di aparaturnya di bidang administrasi.	Kurangnya BIMTEK bagi aparaturnya desa.	BIMTEK bidang administrasi dan manajemen serta pembuatan papan penyujuk kerumah RT.	Penyuluhan bagi aparaturnya desa di bidang manajemen dan administrasi.	23 januari 2018

		Rendahnya keinginan masyarakat untuk ngaji di mushollah.	Kurangnya ketersediaan al-qur'an di mushollah.	Ngaji bersama dan merikan al-qur'an dan mukenah secara simbolis.	Meningkatkan beberapa masyarakat sadar agama.	25 januari 2018
		Keinginan masyarakat yang masih kurang berolahraga dalam meningkatkan kebugaran tubuh.	Tingginya tingkat pemuda desa yang kurang menyukai olahraga.	Melakukan kegiatan olahraga bersama pemuda desa.	Menciptakan generasi muda yang sehat.	21 januari 2018
2.	EKONOMI	Angka kemiskinan petani penggarap (buruh tani) cukup tinggi (80%)	Petani penggarap (buruh tani) tidak memiliki lahan pertanian/perkebunan pribadi.	Penyuluhan dan sosialisasi.	Sosialisasi manajemen peningkatan peran BUMDES bagi pemilik lahan dan petani penggarap(buruh tani)	19-20 januari 2018
3.	KESEHATAN	Peran polindes	Kurangnya tenaga	Sosialisasi peran	Perlunya sinergisitas	16-26 januari

		kurang optimal dalam melayani masyarakat.	medis (perawat/bidan)	dan kinerja tenaga medis, serta memberikan bantuan medis.	pelayanan puskesmas dengan polindes dan posyandu.	2018
4.	PENDIDIKAN	Masih rendahnya motivasi siswa menjadi konglomerat (orang hebat)	Masih rendahnya tingkat pendidikan sebagian masyarakat.	Mengajar SD,MI dan MTs setempat	Memberi pengajaran tentang kiat-kiat menjadi orang hebat pada siswa	24-26 januari 2018
5.	PERTANIAN	Rendahnya produktifitas hasil pertanian	Kurangnya sarana dan prasarana produksi .	Penyuluhan bagi petani dan pemilik tanah.	Sosialisasi pembangunan desa berbasis pertanian.	16-18 januari 2018
6.	HUKUM	Masih rendahnya sebagian masyarakat memahami tentang keselamatan berkendara dan UU lalu lintas.	Ada banyak warga yang tidak memiliki SIM.	Penyuluhan UU lalulintas.	Pentingnya masyarakat memahami tentang sadar berkendara.	20 januari 2018
7.	INFRASTRUKTUR &	Rendahnya kesadaran	Ada beberapa KK yang masih belum	Perencanaan	Pentingnya pemahaman	24-25 januari

SANITASI

masyarakat untuk
tidak BAB di
sembarang tempat

memiliki MCK

MCK

masyarakat untuk
selalu menjaga
kesehatan dan
kebersihan lingkungan

2018

3.16.3. Hasil Pelaksanaan Program

1. Variasi Mengajar

a. Bidang Kegiatan yang dipilih

Kegiatan “Mengajar SD dan Pesantren” dilakukan sesuai dengan bidang Ilmu Pendidikan yang menyangkut masalah meningkatkan kecerdasan Sumber Daya Manusia khususnya siswa. Adapun beberapa solusi adalah :

- ✓ Memperkenalkan diri dengan siswa
- ✓ Memberikan nasehat belajar itu mudah
- ✓ Mengajar dengan metode tanya-jawab
- ✓ Memberikan evaluasi

b. Maksud, Tujuan dan Sasaran yang Ingin dicapai

✓ Maksud

Memberitahukan kepada seluruh siswa bahwa belajar itu sangat mudah untuk dipahami dan penting dalam menunjang karier dimasa depan.

✓ Tujuan

Meningkatkan dan memelihara perhatian siswa terhadap relevansi proses belajar mengajar, karena dengan perhatian yang diberikan siswa terhadap materi pelajaran yang guru jelaskan, akan mendukung terciptanya tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Serta tercapainya tujuan pembelajaran tersebut bila setiap siswa mencapai penguasaan terhadap materi yang diberikan dalam suatu pertemuan kelas.

✓ Sasaran yang ingin dicapai

Mendorong anak didik untuk belajar, serta mengubah pemikiran siswa bahwa pendidikan itu sangat penting untuk kesuksesan nanti.

c. Hasil yang dicapai dan Tindak Lanjut

Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah respon dari siswa yang mengikuti pembelajaran ini sangat positif dalam menerima materi yang disampaikan dan siswa tampak senang ketika solusi itu diberikan. Untuk Tindak lanjut selanjutnya adalah agar siswa bisa meningkatkan lagi pemahaman teori yang diberikan ini dengan sebaik-baiknya. Mulailah dari diri sendiri dahulu untuk memahami keadaan siswa, dilanjutkan dengan mengimplementasikan dengan proses belajar mengajar.

d. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung adalah banyaknya suatu problema itu sehingga tercipta suatu solusi yang bisa dijadikan untuk membangun pola pikir siswa yang tidak hanya menunggu tetapi juga bergerak, sementara untuk penghambatnya adalah masih kurangnya antusiasme atau kesadaran dari para siswa untuk belajar giat sebab masih ada siswa yang keluyuran saat jam pelajaran sudah dimulai.

2. Gotong royong pembersihan lingkungan desa

a. Bidang Kegiatan yang dipilih

Kegiatan “Gotong royong membersihkan lingkungan desa dan tanaman pehalang jalan” dilakukan sesuai dengan bidang Ilmu Sosial yang menyangkut masalah kebersihan sarana dan prasarana masyarakat. Adapun beberapa solusi adalah :

- ✓ Menyadarkan masyarakat akan pentingnya gotong royong
- ✓ Menyadarkan masyarakat bahwa persaudaraan dapat tercipta
- ✓ Mengajak Masyarakat bergotong royong
- ✓ Mengadakan kegiatan rutin untuk bergotong royong

b. Maksud, Tujuan dan Sasaran yang Ingin dicapai

- ✓ Maksud

Memberitahukan kepada seluruh masyarakat bahwa lingkungan harus dijaga dengan baik sehingga mendapatkan pola hidup yang bersih dan sehat.

- ✓ Tujuan

Tujuan dari diadakannya gotong royong adalah untuk menjadi ajang mempererat silaturahmi antara sesama masyarakat dan juga antara masyarakat dan mahasiswa KKN. Serta ingin mengajak masyarakat selalu peduli akan kebersihan sarana dan prasarana yang dapat menciptakan lingkungan yang bersih dan kondusif.

- ✓ Sasaran yang ingin dicapai

Mendorong masyarakat desa Moncek Timur agar selalu mengadakan kegiatan rutin untuk bergotong royong.

c. Hasil yang dicapai dan Tindak Lanjut

Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah membersihkan lingkungan sekitar desa Moncek Timur. Gotong royong juga dilakukan untuk menjaga kesehatan warga dengan mencegah penyakit untuk berkembang di desa Moncek Timur ini. Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah untuk menghimbau seluruh warga masyarakat desa Moncek Timur untuk selalu menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan.

d. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung adalah partisipasi dari masyarakat pada kegiatan gotong royong desa Moncek Timur sangat baik, mereka sangat mendukung kegiatan ini karena membawa dampak dan pengaruh yang besar terhadap kehidupan mereka, sementara untuk penghambatnya adalah masih kurangnya kesadaran masyarakat akan membuang sampah sembarangan.

3. Sosialisasi Pembangunan Pertanian

a. Bidang Kegiatan yang dipilih

Kegiatan “sosialisasi pembangunan desa berbasis pertanian dan revitalisasi pertanian” dilakukan sesuai dengan bidang Ilmu Pertanian yang menyangkut masalah dalam angka kemiskinan masyarakat yang mayoritas petani yang masih tinggi Adapun beberapa solusi adalah :

- ✓ Sosialisasi pentingnya pertanian dalam pembangunan dan revitalisasi pertanian
- ✓ Menyadarkan masyarakat petani bahwa pertanian bukan hanya bercocok tanan saja
- ✓ Memberikan wawasan untuk berfikir kritis dalam menangani kasus pertanian

b. Maksud, Tujuan dan Sasaran yang Ingin dicapai

- ✓ Maksud

Untuk membantu masyarakat desa moncek timur khususnya para petani dalam melaksanakan kegiatan pertanian khususnya dalam menanggulangi angka kemiskinan yang masih tinggi dengan cara memberikan wawasan

mengenai pertanian bukan hanya bercocok tanam namun bisa bergerak dibidang agroindustri.

✓ Tujuan

Peserta KKN ingin memberikan pengetahuan kepada masyarakat desa moncek timur khususnya para petani tentang pertanian sebagai leading sektor indonesia

✓ Sasaran yang ingin dicapai

Kegiatan yang dilaksanakan kurang lebih dua jam ini berjalan dengan lancar. Pemaparan materi dengan berbagai kreasi yaitu menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat desa moncek timur. Partisipasi masyarakat setempat sangat membantu kelancaran kegiatan ini. Selain itu, kegiatan ini juga didukung oleh teman-teman KKN yang ikut membantu persiapan kegiatan ini.

c. Hasil yang dicapai dan Tindak Lanjut

Hasil yang mulai terlihat adalah masyarakat desa moncek timur mulai mengerti dan memahami tentang apa yang dimaksud dengan pembangunan desa berbasis pertanian dimana para petani mulai berfikir kritis dan kreatif guna mengembangkan produk pertanian mereka diantaranya tembakau, jagung, kelor, jabe jamu, dll sehingga perekonomian masyarakat petani di desa moncek timur menjadi meningkat.

d. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan program sosialisasi pembangunan desa berbasis pertanian di desa moncek timur adalah antusias masyarakat dan aparat desa moncek timur dalam mengikuti penyuluhan ini serta dukungan dari teman-teman KKN. Faktor penghambat pelaksanaan program sosialisasi pembangunan desa berbasis pertanian di desa moncek timur adalah kurangnya mediasi pendukung antara audien dan penyaji.

4. Sosialisasi pengolahan sampah

a. Bidang Kegiatan yang dipilih

Kegiatan “Sosialisasi pengolahan sampah organik dan anorganik” dilakukan sesuai dengan bidang Ilmu Teknik yang menyangkut masalah dalam

pembuangan limbah organik dan anorganik yang kurang diperhatikan oleh masyarakat desa moncek timur. adapun beberapa solusi sebagai berikut :

- ✓ Memberikan pengetahuan tentang bahaya lingkungan yang tidak bersih.
- ✓ Melakukan diskusi dengan ibu-ibu PKK mengenai pengelolaan sampah.
- ✓ Menyadarkan masyarakat akan pentingnya lingkungan

b. Maksud, Tujuan dan Sasaran yang Ingin dicapai

- ✓ Maksud

Untuk menyadarkan masyarakat desa moncek timur akan pentingnya kesehatan lingkungan khususnya Tanah. Dimana tanah sangat berperan banyak dalam kesuksesan tumbuhnya suatu tanaman dan juga meningkatkan kreatifitas masyarakat munccek timur

- ✓ Tujuan

Peserta KKN ingin memberikan pengetahuan kepada masyarakat desa moncek timur tentang akibat dan dampak negatif yang ditimbulkan dari pembuangan sampah secara sembarangan.

- ✓ Sasaran yang ingin dicapai

Kegiatan yang dilaksanakan kurang lebih dua jam ini Alhamdulillah berjalan dengan lancar. Pemaparan materi dengan berbagai kreasi yaitu menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat desa moncek timur. Partisipasi masyarakat setempat sangat membantu kelancaran kegiatan ini. Selain itu, kegiatan ini juga didukung oleh teman-teman KKN yang ikut membantu persiapan kegiatan ini.

c. Hasil yang dicapai dan Tindak Lanjut

Hasil yang mulai terlihat adalah masyarakat desa moncek timur mulai mengerti dan memahami tentang apa yang harus mereka lakukan terhadap sampah-sampah tersebut. Dan untuk tindak lanjutnya, diharapkan masyarakat desa moncek timur khususnya para kaula muda lebih semangat dalam melakukan kegiatan ini untuk meningkatkan Lingkungan yang sehat. Pemateri sangat mengharapkan agar para peserta yang mengikuti kegiatan ini dapat memberikan pengalaman dan wawasannya kepada masyarakat lain.

d. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan program ini di desa moncek timur adalah antusias masyarakat desa moncek timur serta ibu-ibu PKK dalam mengikuti penyuluhan ini serta dukungan dari teman-teman KKN. Faktor penghambat pelaksanaan program sosialisasi pengolahan sampah organik dan anorganik di desa moncek timur adalah kurangnya disiplin waktu dalam pelaksanaan kegiatan.

5. Sosialisasi BUMDes

a. Bidang Kegiatan yang dipilih

Kegiatan “Sosialisasi BUMDes sebagai penggerak ekonomi desa” dilakukan sesuai dengan bidang Ilmu Agribisnis, Manajemen dan Akuntansi yang menyangkut masalah peningkatan peran BUMDes dalam menggerakkan ekonomi desa. Adapun beberapa solusi adalah :

- ✓ Sosialisasi manajemen BUMDes
- ✓ Sosialisasi pentingnya BUMDes
- ✓ Sosialisasi Pemanfaatan potensi desa
- ✓ Mengajarkan pengajuan modal dan anggaran untuk BUMDes

b. Maksud, Tujuan dan Sasaran yang Ingin dicapai

- ✓ Maksud
Memberitahukan bahwa kepada aparat desa tentang pentingnya BUMDes sebagai motor penggerak ekonomi desa.
- ✓ Tujuan
Agar perekonomian desa masyarakat moncek timur menjadi meningkat sehingga angka kemiskinan menjadi teratasi dan juga kesejahteraan masyarakat dapat terjamin dengan dibentuknya BUMDes dengan memanfaatkan potensi-potensi yang dimiliki oleh desa moncek timur. Selain itu juga dapat menambah jumlah keuangan dan pendapatan asli desa.
- ✓ Sasaran yang ingin dicapai
Membuat perekonomian dan daya saing desa menjadi meningkat.

c. Hasil yang dicapai dan Tindak Lanjut

Hasil yang mulai terlihat adalah aparaturnya desa yang mulai ingin mengembangkan BUMDes menjadi usaha yang makro sehingga masyarakat sekitar mampu terserap sebagai tenaga kerja yang nantinya akan menghasilkan produk-produk unggulan. Pemateri sangat mengharapkan agar para peserta yang mengikuti kegiatan tentang BUMDes sebagai motor penggerak perekonomian desa mampu berfikir kritis untuk menghasilkan peluang-peluang usaha yang strategis.

d. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan program sosialisasi peran BUMDes sebagai penggerak ekonomi desa di desa moncek timur adalah antusias aparaturnya desamoncek timur dalam mengikuti penyuluhan ini serta dukungan dari teman-teman KKN. Faktor penghambat pelaksanaan sosialisasi ini di desa moncek timur adalah kurangnya pengetahuan masyarakat tentang meningkatkan potensi desa melalui badan usaha milik desa (BUMDes).

6. Memberikan layanan kesehatan

a. Bidang Kegiatan yang dipilih

Kegiatan “penempatan tenaga keperawatan dan kebidanan di polindes moncek timur” dilakukan sesuai dengan bidang Ilmu Kebidanan dan keperawatan yang menyangkut masalah kurangnya tenaga ahli di polindes desa moncek timur.

Adapun beberapa solusi adalah :

- ✓ Memberikan layanan kesehatan bagi masyarakat yang ada di desa moncek timur
- ✓ Melakukan pendekatan dengan masyarakat dan Bidan Desa
- ✓ Menjadikan Polindes sebagai tempat untuk mendapatkan layanan kesehatan

b. Maksud, Tujuan dan Sasaran yang Ingin dicapai

- ✓ Maksud

Memberitahukan bahwa sesungguhnya kesehatan itu penting dalam menjalankan kehidupan sehari-hari

✓ Tujuan

Untuk memberikan layanan kesehatan bagi masyarakat desa moncek timur agar mampu hidup sehat sehingga dapat menjalankan aktifitas secara lancar.

✓ Sasaran yang ingin dicapai

Membuat warga desa moncek timur lebih produktif dan bisa sadar dan peduli akan pentingnya kesehatan jasmani maupun rohani demi membentuk pribadi yang lebih kuat.

c. Hasil yang dicapai dan Tindak Lanjut

Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah respon dari warga masyarakat yang hadir untuk memeriksakan kesehatan dan juga penyakit yang di deruta dan juga ibu hamil yang antusias hadir untuk mengecek kondisi kandungannya. Untuk Tindak lanjut selanjutnya adalah agar masyarakat bisa menggunakan polindes sebagai tempat untuk mendapatkan layanan kesehatan masyarakat desa mincek timur, dilanjutkan dengan mempromosikan dengan media dan adanya peran dari Bidan Desa (POLINDES).

d. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung adalah banyaknya suatu problema itu sehinga tercipta suatu solusi yang bisa dijadikan untuk membangun pola pikir masyarakat yang tidak hanya menunggu tetapi juga bergerak, sementara untuk penghambatnya adalah masih kurangnya antusiasme masyarakat dalam sadar kesehatan jasmani maupun rohani.

3.17. Program Kerja Desa Moncek Tengah

3.17.1. Jenis Kegiatan, Waktu Kegiatan dan Pelaksanaan

1. Program Kerja Bidang Sosial (Administrasi, Keagamaan, Lingkungan)

Jenis Kegiatan	:	Pengarsipan dan tata ruang
Tujuan	:	<ul style="list-style-type: none">• Untuk lebih menyempurnakan penyusunan struktur organisasi• Membuat monografi Desa Moncek Tengah• Untuk memperbaiki penataan arsip di

Munceck Tengah

Masalah Pokok	: Kurang lengkapnya struktur organisasi yang terdapat di balai Desa Moncek Tengah serta dari segi pengarsipan masih belum tertata rapi.
Sasaran	: Pemerintahan Desa Moncek Tengah
Keterlibatan	: Sekertaris Desa Moncek Tengah
Metode Pelaksanaan	: Observasi, wawancara dan dokumentasi
Alokasi waktu	: (1 hari) 2 jam
Jadwal pelaksanaan	: Selasa, 22 Januari 2018
Tempat	: Balai Desa Moncek Tengah
Luaran Program	: Setelah kegiatan ini diharapkan pengarsipan di Desa Moncek Tengah lebih tertata rapi dan

2. Program Kerja Bidang Kesehatan

Jenis Kegiatan	: Pengecekan Tensi Darah Gratis
Tujuan	: Untuk mengecek tekanan darah (Tensi) masyarakat Desa Moncek Tengah serta memberikan pengetahuan kepada para lansia tentang ukuran tekanan darah yang normal untuk para lansia.
Masalah Pokok	: Masih banyaknya lansia yang menderita <i>hypertensi</i> serta kurangnya kesadaran serta pengetahuan masyarakat Desa Moncek Tengah tentang pentingnya kesehatan.
Sasaran	: Masyarakat Desa Moncek Tengah Terutama para lansia
Keterlibatan	: Masyarakat, petugas kesehatan (Puskesmas)
Metode Pelaksanaan	: Pengecekan dan ceramah
Alokasi waktu	: 1,5 Jam
Jadwal pelaksanaan	: Senin, 16 Januari 2018

- Tempat** : Di balai Desa Moncek Tengah
- Luaran Program** : Diharapkan masyarakat Desa Moncek Tengah memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan dan mengetahui ukuran tekanan darah (Tensi) yang normal untuk lansia

Jenis Kegiatan	: Pengecekan ANC, Hemoglobin dan Penimbangan balita
Tujuan	: <ul style="list-style-type: none"> • Untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan serta kondisi ibu hamil. • Untuk mengetahui kadar sel darah merah pada ibu hamil sehingga dapat diketahui kadar hemoglobin (Hb) sudah normal atau tidak. • Untuk mengetahui apakah balita tumbuh dengan sehat, untuk mengetahui serta mencegah gangguan pertumbuhan pada balita, serta untuk mengetahui balita yang sakit agar mendapatkan pengobatan yang tepat.
Masalah Pokok	: Di Desa Moncek Tengah terdapat banyak ibu hamil dan balita. Pengecekan ANC dan Hemoglobin dirasa sangat perlu untuk dapat mengetahui perkembangan dan kesehatan pada ibu hamil dan untuk balita kegiatan penimbangan juga sangat perlu dilakukan untuk
Sasaran	: Para ibu hamil dan balita di Desa Moncek Tengah
Keterlibatan	: Ibu Hamil dan Balita di Desa Moncek Tengah, Petugas kesehatan (Puskesmas)
Metode Pelaksanaan	: Pengecekan
Alokasi waktu	: (1 hari) 3 Jam
Jadwal pelaksanaan	: Selasa, 18 Januari 2018
Tempat	: Di Balai Desa Moncek Tengah

Luaran Program : Diharapkan setelah kegiatan ini pertumbuhan dan perkembangan serta kondisi ibu hami dan pertumbuhan balita di Desa Moncek Tengah dapat termonitoring.

Jenis Kegiatan	: Penyuluhan tentang Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
Tujuan	: Untuk memberikan pengetahuan kepada Masyarakat Muncek Tengah tentang pentingnya menerapkan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) agar senantiasa terhindar dari berbagai macam penyakit.
Masalah Pokok	: Masih kurangnya pengetahuan masyarakat tentang Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
Sasaran	: Masyarakat Desa Moncek Tengah
Keterlibatan	: Kepala Desa, ibu kepala desa, Aparat Desa, kepala dusun di Desa Moncek Tengah yang terdiri dari Dusun Solok, Dusun Tengah dan Dusun Embik serta Petugas Kesehatan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep
Metode Pelaksanaan	: Ceramah dan diskusi
Alokasi waktu	: (1 hari) 1,5 Jam
Jadwal pelaksanaan	: Selasa, 18 Januari 2018
Tempat	: Rumah Kepala Desa Moncek Tengah
Luaran Program	: Diharapkan setelah kegiatan ini masyarakat di Desa Moncek Tengah menyadari pentingnya penerapan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta mengetahui aspek-aspek yang harus dilakukan dalam pelaksanaan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

3. Program Kerja Bidang Ekonomi

Jenis Kegiatan	:	Penyuluhan pentingnya pemberian label dan kemasan pada produk “Krupuk Ketulo”
Tujuan	:	Untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya pemberian label pada suatu produk agar dapat menambah daya tarik konsumen dan meningkatkan daya jual.
Masalah Pokok	:	DiDesa Moncek Tengah terdapat UKM yang dikelola secara home industry namun produk yang dihasilkan belum terdapat label yang menarik
Sasaran	:	UKM di Desa Moncek Tengah yang memproduksi “Kerupuk Ketulo”
Keterlibatan	:	Ibu PKK beserta ibu kepala Desa Moncek Tengah
Metode Pelaksanaan	:	Observasi, Wawancara, ceramah dan diskusi
Alokasi waktu	:	(1 hari) 2,5 Jam
Jadwal pelaksanaan	:	Minggu, 21 Januari 2018
Tempat	:	Balai Desa Moncek Tengah
Luaran Program	:	Memberikan pengetahuan kepada masyarakat khususnya pengelola UKM di Desa Moncek Tengah tentang pentingnya pemberian label pada suatu produk untuk dapat menambah daya tarik konsumen serta meningkatkan daya jual

4. Program Kerja Bidang Pertanian

Jenis Kegiatan	:	Penyuluhan tentang pengelolaan hasil pertanian sebagai nilai tambah penhasilan keluarga.
Tujuan	:	Memberikan pengetahuan pada masyarakat di Desa Moncek Tengah tentang pengolahan hasil pertanian berupa pembuatan emping jagung
Masalah Pokok	:	Kurangnya pengetahuan masyarakat Moncek Tengah tentang pengolahan hasil pertanian setelah panen . Mayoritas hasil panen yang didapat hanya dijadikan konsumsi, padahal apabila hasil pertanian tersebut di olah menjadi sebuah produk akan meningkatkan daya tambah dan dapat menambah pendapatan para petani .
Sasaran	:	Kelompok tani di Desa Moncek Tengah
Keterlibatan	:	Kelompok tani
Metode Pelaksanaan	:	Ceramah dan diskusi
Alokasi waktu	:	(2 hari) 1 jam
Jadwal pelaksanaan	:	Selasa, 16 Januari 2018 Selasa, 23 Januari 2018
Tempat	:	Salah satu rumah warga di Desa Moncek Tengah
Luaran Program	:	Diharapkan setelah kegiatan ini masyarakat di Desa Moncek Tengah khususnya para kelompok tani dapat mengetahui tentang pengolahan hasil pertanian (jagung) dengan cara diolah menjadi produk makanan yang memiliki daya jual yang lebih tinggi yaitu emping jagung.

5. Program Kerja Bidang Pendidikan IPA

Jenis Kegiatan	:	Mengajar di salah satu yayasan di Desa Moncek Tengah yaitu SMPI Al-azhar
Tujuan	:	Untuk membantu mengisi waktu kosong Bapak/Ibu Guru yang berhalangan masuk.
Masalah Pokok	:	Permasalahan di salah satu yayasan (SMPI Al-azhar) yang terdapat di desa Moncek Tengah yaitu di dusun Solok yaitu ada beberapa tenaga pengajar yang tidak masuk ke sekolah untuk mengajar ke kelas sehingga siswa di SMPI Al-azhar tidak bisa optimal dalam belajar. Berdasarkan wawancara dengan ketua yayasan Al-azhar di sekolah tersebut tidak terdapat guru piket yang bertugas untuk mengganti para guru yang tidak masuk untuk mengajar.
Sasaran	:	SMPI Al-azhar dan siswa di SMPI Al-azhar
Keterlibatan	:	Siswa di SMPI Al-azhar
Metode Pelaksanaan	:	Ceramah, Demonstrasi dan Praktek
Alokasi waktu	:	(2 hari) 2 x 40 menit
Jadwal pelaksanaan	:	Kamis, 18 Januari 2018 Jumat, 19 Januari 2018
Tempat	:	Ruangan kelas di SMPI Al-azhar
Luaran Program	:	Setelah kegiatan ini diharapkan para siswa di SMPI Al-azhar
Jenis Kegiatan	:	Bimbingan belajar tentang mata pelajaran IPA
Tujuan	:	<ul style="list-style-type: none">• Untuk memberikan bimbingan belajar tentang materi ke IPA an .• Untuk menambah serta melengkapi ilmu tentang IPA yang di peroleh di sekolah• Memberikan latihan-latihan soal tentang materi IPA untuk mengecek pemahaman siswa tentang materi IPA.

- Masalah Pokok** : Pendidikan formal di desa muncek tengah sudah terselenggara dengan baik melalui kegiatan belajar mengajar di sekolah. pendidikan non formal pada bidang keagamaan sudah terselenggara di desa Moncek Tengah yaitu madrasah diniyah di yayasan Al-azhar namun pendidikan non-formal yang terfokus pada mata pelajaran IPA masih belum ada.
- Sasaran** : Siswa MTs Al-Madina
- Keterlibatan** : Siswa MTs Al-Madina dan mahasiswa KKN
- Metode Pelaksanaan** : Ceramah, Bimbingan, dan Pemberian latihan soal
- Alokasi waktu** : (2 hari) 2 Jam
- Jadwal pelaksanaan** : Minggu, 21 Januari 2018
Selasa, 23 Januari 2018
- Tempat** : Ruang kelas MTs Al-Madina
- Luaran Program** : Setelah kegiatan ini diharapkan para siswa di MTs Al-Madina dapat menambah pengetahuan tentang materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang diperoleh dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

6. Program Kerja Bidang Hukum

Jenis Kegiatan	:	Penyuluhan tentang pentingnya akta kepemilikan tanah
Tujuan	:	Untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat di Desa Moncek Tengah tentang pentingnya memiliki akta kepemilikan tanah
Masalah Pokok	:	Masih kurangnya kesadaran masyarakat di Desa Moncek Tengah tentang pentingnya memiliki akta kepemilikan tanah. Hal ini dapat dilihat dari aspek masyarakat yang masih banyak belum memiliki akta kepemilikan tanah.
Sasaran	:	Masyarakat Desa Moncek Tengah
Keterlibatan	:	Aparat desa dan kepala dusun moncek tengah yang terdiri dari dusun solok, dusun tengah dan dusun embik.
Metode Pelaksanaan	:	Ceramah dan diskusi
Alokasi waktu	:	(1 hari) 1 Jam
Jadwal pelaksanaan	:	Selasa, 23 Januari 2018
Tempat	:	Balai Desa Moncek Tengah
Luaran Program	:	Diharapkan setelah kegiatan ini masyarakat Desa Moncek Tengah memiliki kesadaran dan pengetahuan tentang pentingnya memiliki akta kepemilikan tanah

7. Program Kerja Bidang Infrastuktur

Jenis Kegiatan	: Perawatan dan pemeliharaan saluran drainase
Tujuan	: Untuk membersihkan sampah yang ada pada saluran drainase yang ada di Desa Muncek tengah agar tidak terjadi penyumbatan yang dapat mengakibatkan terjadinya banjir
Masalah Pokok	: Drainase yang ada di Desa Moncek Tengah kurang terawat keberadaannya, banyak sampah yang terdapat pada saluran drainase tersebut.
Sasaran	: Drainase di depan balai Desa Moncek Tengah
Keterlibatan	: Mahasiswa KKN Unija Kel 17
Metode Pelaksanaan	: Observasi, Perawatan (Bersih-bersih)
Alokasi waktu	: (1 hari) 2 Jam
Jadwal pelaksanaan	: Minggu, 21 Januari 2018
Tempat	: Di depan balai Desa Moncek Tengah
Luaran Program	: Drainase di Desa Moncek Tengah lebih terawat sehingga meminimalisir terjadinya penyumbatan pada drainase dikarenakan sampah yang ada pada saluran drainase.

3.17.2. Rekapitulasi Program Kerja

No.	Program	Sasaran	Metode pelaksanaan	Luaran	Tanggal pelaksanaan
1.	Pengarsipan dan tata ruang No.	Pemerintah an desa	Observasi, wawancara dan dokumentasi	Membantu dalam hal pembuatan monografi Desa, memperbaiki penataan arsip	Selasa, 22 Januari 2018
2.	Pengecekan Tensi Darah Gratis.	Para ibu hamil dan balita	Wawancara, Pelaksanaan kegiatan	Memberikan pengetahuan tentang tensi darah serta melakukan pengecekan tensi darah terutama pada lansia	Senin, 16 Januari 2018
	Pengecekan ANC, Hemoglobin dan Penimbangan balita.		Pelaksanaan kegiatan	Pengecekan kondisi kesehatan ibu hamil	Selasa, 18 Januari 2018
	Penyuluhan tentang Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)		Wawancara, Pelaksanaan kegiatan	Memberikan pengetahuan tentang pentingnya penerapan PHBS	Selasa, 18 Januari 2018
3.	Penyuluhan pentingnya pemberian label dan kemasan pada produk “Krupuk Ketulo”	Pemilik Usaha dan Anggota PKK	Observasi, Wawancara dan pelaksanaan kegiatan	Kemasan produk yang digunakan pada “Kerupuk Ketulo” menjadi lebih menarik	Minggu, 21 Januari 2018

4.	Penyuluhan tentang	Masyarakat Petani yang tergabung dalam kelompok tani	Wawancara, pelaksanaan kegiatan	Memberikan pengetahuan tentang pengolahan hasil pangan sehingga dapat menjadi produk yang memiliki nilai tambah	Selasa, 16 Januari 2018 Selasa, 23 Januari 2018
5.	Mengajar di salah satu yayasan di Desa Moncek Tengah yaitu SMPI Al-azhar	SMPI Al-azhar dan siswa di SMPI Al-azhar	Mengajar (Ceramah, dan Praktek)	Menambah pengetahuan dan pengalaman siswa	Kamis, 18 Januari 2018 Jumat, 19 Januari 2018
	Bimbingan belajar tentang mata pelajaran IPA		Ceramah, bimbingan dan pemberian latihan soal	Menambah serta melengkapi pengetahuan siswa tentang materi IPA yang diperoleh di sekolah	Minggu, 21 Januari 2018 Selasa, 23 Januari 2018
6.	Penyuluhan tentang pentingnya akta kepemilikan tanah	Masyarakat desa dan aparat desa	Wawancara, Pelaksanan kegiatan	Memberikan pengetahuan tentang pentingnya memilki akta kepemilikan tanah	Selasa, 23 Januari 2018
7.	Perawatan dan pemeliharaan saluran drainase	Drainase yang terletak di depan balai desa	Pelaksanaan kegiatan	Melakukan perawatan Drainase dengan cara membersihkan sampah yang ada dalam saluran drainase	Minggu, 21 Januari 2018

3.17.3. Hasil Pelaksanaan Program

1. Hasil Program Administrasi Desa

Dari program-program yang telah dirancang dapat terlaksana sesuai target. Pelaksanaan program yang direncanakan tidak dapat berjalan dengan lancar terutama pada minggu-minggu awal, karena pada saat itu masih dalam tahap adaptasi dan sosialisasi, sehingga mahasiswa KKN membutuhkan waktu yang lebih banyak untuk melaksanakan program ini dengan maksimal.

Program ini dilakukan di rumah kepala desa dan balai desa Moncek Tengah pada tanggal 18 dan 22 Januari 2018. Pada tanggal 18 Januari 2018 dilakukan pengarsipan surat menyurat yakni surat masuk dan surat keluar. Pada tanggal 22 Januari 2018 dilakukan program sosialisasi pengelolaan arsip dan pengisian monografi desa Moncek Tengah. Tujuan dari program yang kami lakukan untuk administrasi desa adalah perbaikan administrasi desa, perapian buku profil/ monografi desa .

Adanya beberapa kendala program dapat terealisasikan dan sukses, kami berharap agar apa yang telah kami lakukan dapat memberikan manfaat dan dapat memperlancar kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Bapak Abu Yasid S.Pd selaku Kepala Desa serta aparaturnya untuk kemajuan dan perkembangan masyarakat Desa Moncek Tengah.

2. Hasil Program Kesehatan

Memberikan sosialisasi mengenai makna, manfaat serta pentingnya posyandu dan ikut serta dalam acara posyandu, sosialisasi pentingnya Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Melakukan pemeriksaan secara gratis kepada masyarakat yang ada di Desa Moncek Tengah. Program ini dilakukan pada tanggal 15, 16 dan 18 Januari 2018.

Program sosialisasi pentingnya Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dilaksanakan di rumah kepala desa Moncek Tengah yang bertujuan agar masyarakat sadar pentingnya hidup sehat, meminimalkan penyakit – penyakit yang sering dialami masyarakat seperti DBD, asma, gatal – gatal dll.

Program sosialisasi mengenai makna, manfaat serta pentingnya posyandu dan ikut serta dalam acara posyandu bertujuan untuk mengurangi angka kematian ibu hamil dan angka kematian bayi, mempermudah memperoleh informasi dan pelayanan kesehatan bagi ibu bayi dan anak balita di Desa Lembung.

Program pemeriksaan secara gratis kepada masyarakat yang ada di Desa Moncek Tengah berupa pemeriksaan tensi darah serta konsultasi tentang kesehatan oleh masyarakat kepada mahasiswa fakultas kesehatan di Balai Desa

3. Hasil Program Ekonomi

Program Penyuluhan tentang pengemasan dan pelabelan produk pada usaha Krupuk Ketulo. Di desa Moncek Tengah terdapat makanan berupa kerupuk yang terbuat dari beras bulog, kerupuk ini sudah pernah dipasarkan namun belum memiliki label dan kemasannya pun masih di kemas menggunakan plastik biasa menggunakan steples. Kami mahasiswa KKN memberikan arahan sekaligus membantu ibu-ibu PKK yang membuat krupuk Ketulo untuk memberikan pemahaman mengenai pengemasan yang menarik dan pentingnya pemberian lebel pada sebuah produk usaha agar produk tersebut mudah diterima oleh masyarakat sekaligus dapat meningkatkan harga jual dari produk tersebut. Program ini dilaksanakan pada hari minggu 21 januari 2018, dan membuat label dengan nama unik “Kerupuk Ketulo Nikmat (KKN)”.

4. Hasil Program Pertanian

Program di bidang pertanian yakni Memberikan pemahaman mengenai diverifikasi hasil pertanian jagung menjadi produk olahan “Marning” (Emping Jagung) dan Memberikan pemahaman pentingnya dalam menciptakan *home industri* di Desa Moncek Tengah. program ini dilaksanakan pada tanggal 18 – 21 Januari 2018. Program ini dibuat berdasarkan hasil pertanian berupa jagung yang disimpan oleh masyarakat sebagai persediaan makanan.

Pada tanggal 18 – 20 Januari, dilakukan percobaan pembuatan emping jagung sebelum disosialisasikan pada tanggal 21 Januari 2018.

5. Program Pendidikan IPA

Program Bimbingan belajar tentang mata pelajaran IPA untuk siswa TK, SD dan SMP. Program ini dilakukan dari tanggal 16 – 21 Januari 2018. Lamanya pelaksanaan program ini dikarenakan terdapat beberapa kendala yang membuat tidak dapat memulainya proses belajar mengajar seperti sosialisasi terhadap yayasan yang ada di tiap dusun desa moncek tengah, pengaturan jadwal pembelajaran tiap yayasan, minimnya peserta KKN dari fakultas pendidikan dan jauhnya jarak tempuh yayasan. Program pendidikan ini bertujuan memberikan bantuan pembelajaran terhadap siswa TK, SD, SMP (Sederajat) lebih – lebih tentang mata pelajaran IPA.

6. Hasil Program Hukum

Program Sosialisasi tentang pentingnya surat kepemilikan tanah / akta tanah. Program ini dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2018. Program ini bertujuan Memberikan pemahaman dan pengarahan secara perlahan kepada masyarakat Desa Moncek Tengah terkait dengan masalah akta tanah. Banyak orang tua tidak memiliki sertifikat sehingga mengakibatkan terjadinya perselisihan antar pewaris (anak). Sertifikat tanah penting bagi pemegang hak yang bersangkutan, yang dapat berfungsi sebagai alat bukti hak atas tanah apabila ada persengketaan terhadap tanah.

7. Hasil Program Infrastruktur

Program yang berhubungan dengan infrastruktur Desa yaitu Mengadakan kegiatan gotong royong untuk membersihkan saluran *drainase*.. Program ini bertujuan untuk mengembalikan fungsi drainase yang telah banyak mengalami pendangkalan akibat dari banyaknya sampah dan tanaman liar di dasar saluran drainase. Program ini dilakukan pada tanggal 21 Januari 2018, namun dalam pelaksanaannya kerja bakti tidak hanya dilakukan satu hari saja namun bersifat kondisional sesuai kebutuhan. Terdapat pula program tambahan berupa pemasangan pipa untuk

kebutuhan air bersih, program ini dilaksanakan atas permintaan kepala desa Moncek Tengah untuk tercapainya kebutuhan air bersih setiap rumah tangga.

3.18. Program Kerja Desa Banaresep Barat

3.18.1. Jenis Kegiatan, Waktu Kegiatan dan Pelaksanaan

PRORAM UTAMA : PEMBUATAN KERIPIK JAGUNG & PEMASARANNYA

1. Nama program : Sosialisasi tentang pelatihan pembuatan keripik jagung dan pemasarannya.
2. Rasional : Permasalahan yang terjadi tentang pertanian di Desa Banaresep Barat adalah dimana hasil tani berupa jagung yang lebih dominan di Desa Banaresep Barat tidak dimanfaatkan secara lebih maksimal. Hasil tani di desa ini langsung dijual setelah panen, padahal jagung bisa dibuat berbagai macam camilan yang bernilai jual lebih tinggi. Oleh karena itu mahasiswa berinisiatif memberikan penyuluhan bagaimana cara membuat keripik jagung agar jagung dapat dijual dengan harga lebih tinggi.
3. Sifat program : Utama
4. Sasaran : Masyarakat Desa
5. Keterlibatan : Sekretaris dan Bendahara Desa Banaresep Barat
6. Metode : Pelatihan dan Diskusi – pendampingan
7. Pelaksanaan
7. Alokasi waktu : 1 hari (2 jam)
8. Jadwal pelaksanaan : Rabu, 17 Januari 2018
9. Luaran Program : Pengetahuan tentang pemanfaatan jagung agar bisa dikembangkan untuk mendukung tingkat ekonomi masyarakat di Desa Banaresep Barat.

PROGRAM PENDUKUNG : Pengembangan sumber daya manusia/ pendidikan IPA dan keperawatan

1. Nama program : Sosialisasi kandungan tanaman toga (Tumbuhan Obat keluarga) terhadap kesehatan masyarakat Desa Banaresep Barat
2. Rasional : Desa Banaresep jauh dari puskesmas, bahkan Desa Banaresep Barat tidak mempunyai puskesmas khusus yang tersedia hanya polindes sehingga masyarakat jika sakit harus ke puskesmas moncek tengah, untuk meminimalisir ketersediaan pelayanan kesehatan maka

masyarakat perlu memanfaatkan potensi yang ada di desa tersebut sebagai obat-obatan, Desa Banaresep Barat memiliki potensi tanah yang bagus untuk menanam tanaman TOGA, seperti jahe, bawang merah, bawang putih, temu ireng, daun pepaya dll, tetapi masyarakat tidak paham atau tidak mengerti kandungan tanaman-tanaman tersebut sehingga masyarakat hanya menggunakan tanaman tersebut sebagai rempah-rempah padahal kandungan tanaman tersebut sangat bermanfaat bagi kesehatan.

- 3. Sifat program : Pendukung
- 4. Sasaran : Ibu-ibu masyarakat Desa Banaresep Barat.
- 5. Keterlibatan : Ibu-ibu kumpulan pengajian, dan mahasiswa.
- 6. Metode pelaksanaan : Observasi, Wawancara, Penanaman Bibit, Ceramah dan Tanya Jawab.
- 7. Alokasi waktu : 2 hari (6 jam)
- 8. Jadwal pelaksanaan : Selasa/16 januari 2018 (penanaman)
Jum'at/19 januari/2018 (sosialisasi)
- 9. Luaran program : Masyarakat akan mengetahui kandungan tanaman toga tersebut dan bisa memanfaatkan untuk kesehatan

**PROGRAM : Pengembangan sumber daya manusia/
PENDUKUNG Ekonomi**

- 1. Nama program : Sosialisasi akan pentingnya Koperasi Unit Desa (KUD) di Desa Banaresep Barat.
- 2. Rasional : Di Desa Banaresep Barat banyak perkumpulan ibu-ibu yang mengadakan kumpulan pengajian, tetapi di desa ini masih tidak memiliki Koperasi Unit Desa (KUD) sendiri yang mana berfungsi untuk memudahkan masyarakat bagi yang kurang mampu dalam segi keuangan, sehingga bisa dengan mudah mendapatkan dana khususnya bagi para petani. Sedangkan untuk masyarakat yang perekonomiannya di atas rata-rata bisa menabung uangnya di KUD dengan aman.
- 3. Sifat program : Pendukung
- 4. Sasaran : Ibu-ibu kumpulan masyarakat di Desa Banaresep Barat.
- 5. Keterlibatan : Ibu-ibu kumpulan masyarakat di Desa Banaresep Barat.
- 6. Metode pelaksanaan : Wawancara, Ceramah dan Diskusi.
- 7. Alokasi waktu : 1 hari (2 jam)
- 8. Jadwal pelaksanaan : Minggu, 21 januari 2018
- 9. Luaran program : Untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya simpan pinjam bagi masyarakat Desa

- banaresep barat.
- PROGRAM PENDUKUNG** : **Pengembangan sumber daya manusia/ HUKUM dan pendidikan IPA**
1. Nama program : Ayo belajar rambu-rambu lalu lintas.
 2. Rasional : Desa Banaresep Barat merupakan desa terpencil dan jauh dari perkotaan sehingga tingkat pendidikan di SDN banaresep barat kurang memadai dalam banyak pengetahuan, salah satunya kurangnya pemahaman aturan rambu-rambu lalu lintas.
 3. Sifat program : Pendukung
 4. Sasaran : Siswa-siswi SDN Banaresep Barat.
 5. Keterlibatan : Siswa-siswi SDN Banaresep Barat, guru SDN Banaresep Barat dan mahasiswa.
 6. Metode pelaksanaan : Ceramah dan Permainan (tebak gambar).
 7. Alokasi waktu : 1 hari (2 jam)
 8. Jadwal pelaksanaan : Kamis, 25 Januari 2018
 9. Luaran program : Memberikan pengetahuan kepada siswa-siswi SDN Banaresep Barat pentingnya mentaati rambu-rambu lalu lintas untuk keselamatan saat berlalu lintas.
- PROGRAM PENDUKUNG** : **Pengembangan sumber daya manusia/ kesehatan dan pendidikan IPA**
1. Nama program : Belajar 6 langkah mencuci tangan dengan benar.
 2. Rasional : Desa Banaresep Barat merupakan desa terpencil dan jauh dari perkotaan sehingga tingkat pendidikan di SDN Banaresep Barat kurang memadai dalam banyak pengetahuan, salah satunya pemahaman siswa tentang pentingnya menjaga kesehatan dengan cara mencuci tangan dengan benar.
 3. Sifat program : Pendukung
 4. Sasaran : Siswa-siswi SDN Banaresep Barat.
 5. Keterlibatan : Siswa-siswi SDN Banaresep Barat, guru SDN Banaresep Barat dan mahasiswa.
 6. Metode pelaksanaan : Ceramah, Demonstrasi dan Kuis Pendek.
 7. Alokasi waktu : 1 hari (1 jam)
 8. Jadwal pelaksanaan : Kamis, 25 Januari 2018
 9. Luaran program : Memberikan pengetahuan kepada siswa-siswi SDN Banaresep Barat pentingnya mencuci tangan yang baik dan benar upaya menjaga kebersihan tangan untuk kesehatan.
- PROGRAM PENDUKUNG** : **Tertib administrasi desa/Fisip.**

1. Nama program : Pengarsipan data kependudukan.
2. Rasional : Kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya atau kegunaan pengarsipan data kependudukan. Kebanyakan masyarakat sekarang ini mengabaikan pentingnya dari pengarsipan atau data kependudukan. sehingga saat dilakukan pendataan perangkat desa mengalami kesulitan karena identitas dan arsip kurang lengkap. Misalnya, apabila ingin membuat BPJS atau juga Askes dibutuhkan KK sebagai salah satu persyaratannya.
3. Sifat program : Pendukung
4. Sasaran : Masyarakat Desa Banaresep Barat.
5. Keterlibatan : Masyarakat Desa Banaresep Barat.
6. Metode pelaksanaan : Wawancara dan Dokumentasi.
7. Alokasi waktu : 2hari (2 jam/hari)
8. Jadwal pelaksanaan : Kamis-Jum'at, 25-26 Januari 2018
9. Luaran program : Memberikan pemahaman akan pentingnya pengarsipan data kependudukan.

3.18.2. Rekapitulasi Program Kerja

No.	Program	Sasaran	Metode pelaksanaan	Luaran	Tanggal pelaksanaan
1.	Agribisnis & Manajemen : Pelatihan Pembuatan Keripik Jagung & Pemasarannya.	Masyarakat Desa.	Pelatihan dan Diskusi	Pengetahuan tentang pemanfaatan jagung agar bisa dikembangkan untuk mendukung tingkat ekonomi masyarakat di Desa Banaresep Barat.	Rabu, 17 Januari 2018
2.	Pendidikan IPA : Sosialisasi kandungan tanaman toga(Tumbuhan Obat keluarga) terhadap kesehatan masyarakat Desa Benaresep Barat.	Ibu-ibu masyarakat Desa Banaresep Barat.	Ceramah dan Tanya Jawab.	Masyarakat akan mengetahui kandungan tanaman toga tersebut dan bisa memanfaatkan untuk kesehatan.	Selasa/16 januari 2018 (penanaman). Jum'at/19 januari/2018 (sosialisasi).
3.	Ekonomi Akuntansi : Sosialisasi akan pentingnya Koperasi Unit Desa (KUD) di Desa Banaresep Barat.	Ibu-ibu kumpulan di Desa Banaresep Barat.	Wawancara, Ceramah, dan Diskusi.	Untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya simpan pinjam bagi masyarakat Desa Banaresep Barat.	Minggu, 21 Januari 2018
4.	Hukum dan Pendidikan IPA : Ayo Belajar Rambu-rambu Lalu Lintas.	Siswa-siswi SDN Banaresep Barat.	Ceramah dan Permainan Tebak Gambar.	Memberikan pengetahuan kepada siswa-siswi SDN Banaresep Barat pentingnya mentaati rambu-rambu lalu lintas untuk keselamatan saat berlalu lintas di kota.	Kamis, 25 Januari 2018

No.	Program	Sasaran	Metode pelaksanaan	Luaran	Tanggal pelaksanaan
5.	Kesehatan dan Pendidikan IPA : Belajar 6 langkah mencuci tangan dengan benar.	Siswa-siswi SDN Banaresep Barat.	Ceramah, Demonstrasi dan Kuis Pendek.	Memberikan pengetahuan kepada siswa-siswi SDN Banaresep Barat pentingnya mencuci tangan yang baik dan benar upaya menjaga kebersihan tangan untuk kesehatan.	Kamis, 25 Januari 2018
6.	Administrasi Negara : Pengarsipan Data Kependudukan.	Masyarakat Desa Banaresep Barat.	Wawancara dan Dokumentasi.	Memberikan pemahaman akan pentingnya pengarsipan data kependudukan.	Kamis-Jum'at, 25-26 Januari 2018

3.18.3. Hasil Pelaksanaan Program

No.	Program Kegiatan	Hasil	Presentase
1.	Pelatihan Pembuatan Keripik Jagung dan Teknik Pemasaran.	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pelatihan pembuatan keripik jagung dengan teknik pemasarannya. 	100%
2.	Tumbuhan Obat Keluarga (TOGA)	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan materi tentang kandungan tanaman TOGA. <p><u>Kendala yang Dihadapi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Sulitnya mengumpulkan masyarakat desa sehingga waktu pelaksanaan tertunda. 	100%
3.	Koperasi Unit Desa (KUD)	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan sosialisasi dengan menyampaikan materi mengenai bagaimana pentingnya Koperasi Unit Desa di Desa Banaresep Barat. <p><u>Kendala yang Dihadapi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Berhubung anggota masyarakat pendidikannya terbatas sehingga kurang memahami materi yang disampaikan. 	100%
4.	Rambu-rambu Lalu Lintas	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) tentang rambu-rambu lalu lintas. <p><u>Kendala yang Dihadapi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Karena sasarannya siswa SD maka siswanya sulit diatur dan untuk siswa kelas 1 dan 2 kurang memahami materi. 	100%
5.	Cuci Tangan	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) tentang 6 langkah cuci tangan dengan benar. 	100%
6.	Pengarsipan	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan pemahaman kepada masyarakat akan pentingnya pengarsipan. 	100%

3.19. Program Kerja Desa Lembung Barat

3.19.1. Jenis Kegiatan, Waktu Kegiatan dan Pelaksanaan

PROGRAM 1

1. Nama program : Pendampingan Tertib Administrasi Desa
2. Rasional : Pelaksanaan pembukuan administrasi desa yang belum berjalan dengan optimal dan rendahnya kesadaran dari aparatur desa untuk dapat menata dan mengelola arsip sebagaimana tanggung jawab yang harus dilaksanakan.
3. Sasaran : Aparatur Desa Lembung Barat
4. Keterlibatan : Mahasiswa KKN dan Aparatur Desa
5. Metode pelaksanaan : Pendampingan dan Diskusi
6. Alokasi waktu : 3 Jam
7. Jadwal pelaksanaan : 16, 19, 24 Januari 2018
8. Luaran program : Terciptanya tata kelola administrasi desa yang teratur terutama yang berkaitan dengan pembukuan administrasi desa sebagai arsip pemerintahan desa

PROGRAM II

1. Nama program : Sosialisasi Pengelolaan Arsip Rumah Tangga
2. Rasional : Banyaknya masyarakat yang masih tidak peduli akan keberadaan arsip rumah tangga sehingga arsip tersebut seringkali diletakkan pada sembarang tempat yang pada akhirnya dapat merusak kondisi fisik arsip tersebut.
3. Sasaran : Masyarakat Desa Lembung Barat
4. Keterlibatan : Mahasiswa KKN dan Ibu-ibu Wali Murid TK
5. Metode pelaksanaan : Sosialisasi dan Diskusi
6. Alokasi waktu : 1 Jam
7. Jadwal pelaksanaan : 22 Januari 2018

8. Luaran program : Meningkatkan kesadaran masyarakat dan kemampuan dalam melakukan penegeloan terhadap arsip rumah tangga.

PROGRAM III

1. Nama program : Pemetaan Batas Adminsitration Desa dan Potensi Desa
2. Rasional : Peta desa menjadi informasi yang dibutuhkan untuk dapat menggambarkan keberadaan Desa Lembung Barat.
3. Sasaran : Desa Lembung Barat
4. Keterlibatan : Mahasiswa KKN, Perangkat Desa, dan Masyarakat
5. Metode pelaksanaan : Wawancara, Diskusi, Observasi
6. Alokasi waktu : 3 Hari
7. Jadwal pelaksanaan : 21-24 Januari 2018
8. Luaran program : Menjadi media informasi yang jelas mengenai batas - batas administrasi desa dan potensi desa sehingga hal tersebut dapat digunakan sebagai acuan bagi pembangunan dan pengembangan desa selanjutnya.

PROGRAM IV

1. Nama program : Gotong Royong Ceria
2. Rasional : Banyaknya sampah yang berserakan di sekitar area sekolah dan sungai. Banyak ditemukan pula siswa yang masih membuang sampah sembarangan dan bahkan membuangnya pada arus sungai. Oleh karena dibutuhkan penyadaran sejak dini akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.
3. Sasaran : Siswa PAUD, TK, MI Al- Huda
4. Keterlibatan : Mahasiswa KKN, Siswa PAUD, TK, MI, Guru
5. Metode pelaksanaan : Penyuluhan dan Praktek
6. Alokasi waktu : 08.00 - selesai
7. Jadwal pelaksanaan : 21 Januari 2018

8. Luaran program : Terciptanya lingkungan yang bersih dan peningkatan kesadaran kepada anak sejak usia dini akan pentingnya menjaga lingkungan demi kesehatan bersama.

PROGRAM V

1. Nama Program : Pendampingan Kewirausahaan Dalam Pengembangan Usaha Masyarakat Desa
2. Rasional : Perlunya pendampingan usaha kecil menengah (UKM) di Desa Lembung Barat sebagai salah satu cara untuk meningkatkan tingkat perekonomian warga Desa Lembung Barat.
3. Sasaran : Usaha Kecil Menengah Desa Lembung Barat (Usaha Kerupuk Mana Lagi)
4. Keterlibatan : Peserta KKN Kelompok 19, pemilik usaha kerupuk “Mana Lagi” dan seluruh karyawan kerupuk “Mana Lagi”
5. Metode pelaksanaan : Pemberian pendampingan langsung ke usaha dengan metode diskusi langsung dengan pemilik usaha terkait dengan metode pemasaran produknya.
6. Alokasi waktu : 2 x 2 Jam
7. Jadwal pelaksanaan : 17-18 januari 2018
8. Luaran program : Penerapan metode pemasaran dengan media online sehingga mampu meningkatkan daya jual produk

PROGRAM VI

1. Nama Program : Olahan Hasil Pertanian Kreatif JE-JAMU.
2. Rasional : Besarnya potensi hasil pertanian warga Desa Lembung Barat.
3. Sasaran : Warga Desa Lembung Barat.
4. Keterlibatan : Warga Desa Lembung Barat dan Peserta KKN Kelompok 19.
5. Metode pelaksanaan : Sosialisasi dengan memberikan pemahaman soal

olahan hasil pertanian.

6. Alokasi waktu : 2 Jam
7. Jadwal pelaksanaan : 25 Januari 2018
8. Luaran program : Produk olahan hasil pertanian sehingga dapat menambah nilai ekonomis dari hasil pertanian warga Desa Lembung Barat.

PROGRAM VII

1. Nama program : Posyandu Lansia
2. Rasional : Pentingnya peningkatan jangkauan pelayanan kesehatan warga usia Lansia.
3. Sasaran : Warga usia Lansia Dusun Laok Songai Desa Lembung Barat.
4. Keterlibatan : Perawat Desa, Peserta KKN Kelompok 19 dan Lansia Desa Lembung Barat.
6. Metode pelaksanaan : Pemeriksaan dan Konseling
7. Alokasi waktu : 2 Jam 30 Menit
8. Jadwal pelaksanaan : 18 Januari 2018
9. Luaran program : Meningkatnya pelayanan Kesehatan dan pemberian informasi terkait kondisi dan pola hidup Lansia Desa Lembung Barat.

PROGRAM VIII

1. Nama program : Antenatal Care (ANC) Terpadu.
2. Rasional : Keterbatasan tenaga medis (Bidan) menjadi salah satu kendala bagi ibu hamil untuk memeriksakan kandungannya sehingga banyak ibu hamil yang tidak mengetahui tentang kondisi kesehatan ibu maupun bayinya.
3. Sasaran : Masyarakat Desa Lembung Barat (Ibu Hamil)
4. Keterlibatan : Mahasiswa KKN, Tenaga Medis, Masyarakat
5. Metode pelaksanaan : Pemeriksaan Kesehatan Kehamilan
6. Alokasi waktu : 08.00 - selesai
7. Jadwal pelaksanaan : 18 Januari 2018

8. Luaran program : Pemberian informasi terkait kesehatan ibu dan bayi serta keadaan siap siaga terhadap kemungkinan-kemungkinan buruk yang bisa saja terjadi pada ibu hamil.

PROGRAM IX

1. Nama program : Pemeriksaan Tensi Gratis
2. Rasional : Terlihat dari perkerjaan di Desa Lembung Barat yang sangat sibuk dan tidak peduli akan kesehatannya untuk melakukan pemeriksaan tekanan darah.
3. Sasaran : Warga Desa Lembung Barat
4. Keterlibatan : Warga Desa Lembung Barat dan mahasiswa KKN
5. Metode Pelaksanaan : Mengumpulkan warga dan melakukan pemeriksaan tensi darah langsung kepada warga.
6. Alokasi waktu : 3 Jam
7. Jadwal pelaksanaan : 23 Januari 2018
8. Luaran program : Mengetahui tekanan darah warga dan solusi-solusi mengatasi hal-hal yang tidak diinginkan

PROGRAM X

1. Nama program : Penyuluhan Cuci Tangan bagi Anak Usia Dini.
2. Rasional : Pentingnya kesehatan bagi warga menjadi keharusan bagi warga Desa Lembung Barat, dengan memberikan penjelasan se-dini mungkin diharapkan mampu untuk menjaga kesehatan warga Desa Lembung Barat secara umum.
3. Sasaran : PAUD-TK Al-Huda, MI Al-Huda
4. Keterlibatan : PAUD-Tk al-Huda, MI Al-Huda, Guru, Peserta KKN Kelompok 19
5. Metode pelaksanaan : Pemberian pemahaman akan pentingnya menjaga kesehatan dengan cuci tangan dengan metode yang menyenangkan bagi anak usia dini.
6. Alokasi waktu : 45 menit.

7. Jadwal pelaksanaan :21 januari 2018
8. Luaran program :Anak usia dini dapat mengerti akan pentingnya menjaga kesehatan dengan mencuci tangan dengan benar.

PROGRAM XI

1. Nama program : Pembelajaran Melalui Model Inovatif.
2. Rasional : Perlunya pengenalan metode belajar baru yang bisa lebih diterima oleh siswi MTs Al-Huda.
3. Sasaran : Siswi MTs Al-Huda.
4. Keterlibatan : Guru MTs Al-Huda, Siswi MTs Al-Huda dan Peserta KKN Kelompok 19.
5. Metode pelaksanaan : Pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik Siswi MTs Al-Huda.
6. Alokasi waktu : 2 Jam
7. Jadwal pelaksanaan : 22 Januari 2018
8. Luaran program : Siswi MTs Al-Huda yang dapat menerima materi pembelajaran dengan baik.

PROGRAM XII

1. Nama program : Taman Baca
2. Rasional : Pentingnya literasi bagi siswa-siswi MI Al-Huda.
3. Sasaran : Siswa-siswi MI Al Huda Desa Lembung Barat.
4. Keterlibatan : Guru MI Al-Huda, siswa-siswi MI Al-Huda, komunitas baca “Tore Maos” dan peserta KKN Kelompok 19.
5. Metode pelaksanaan : Peserta KKN Kelompok 19 bersama dengan komunitas baca “Tore Maos” membuka lapak buku gratis sebagai bahan bacaan siswa-siswi MI Al-Huda.
6. Alokasi waktu : 3 Jam 30 Menit
7. Jadwal pelaksanaan : 21 Januari 2018
8. Luaran program : Meningkatnya minat bacasiswa-siswi MI Al-Huda.

PROGRAM XIII

1. Nama program : Bantuan Pengajaran TK dan PAUD
2. Rasional : kurangnya tenaga pengajar sehingga kesulitan dalam mengendalikan siswa saat proses belajar mengajar.
3. Sasaran : Siswa-siswi TK dan PAUD
4. Keterlibatan : Siswa-siswi TK, PAUD dan Peserta KKN7
5. Metode pelaksanaan : Ceramah, Diskusi dan Game
6. Alokasi waktu : 2 Jam/Hari
7. Jadwal pelaksanaan : 18-22 Januari 2018
8. Luaran program : Metode belajar baru

PROGRAM XIV

1. Nama program : Penyuluhan Pestisida Kimia dan Pestisida Nabati
2. Rasional : Pentingnya pestisida Nabati
3. Sasaran : Petani Desa Lembung Barat
4. Keterlibatan : Petani Desa Lembung Barat dan Peserta KKN Kelompok 19
5. Metode pelaksanaan : Diskusi
6. Alokasi waktu : 2 Jam
7. Jadwal pelaksanaan : 18-20 Januari 2018
8. Luaran program : Pemahaman penggunaan pestisida nabati bagi keberlangsungan pertumbuhan tanaman.

PROGRAM XV

1. Nama program : Sosialisasi Pentingnya Akta Kelahiran
2. Rasional : Masih adanya warga Desa Lembung Barat yang belum paham akan pentingnya akta kelahiran.
3. Sasaran : Warga Desa Lembung Barat.
4. Keterlibatan : Warga Desa Lembung Barat dan Peserta KKN Kelompok 19.
5. Metode pelaksanaan : Sosialisasi langsung ke warga Desa Lembung

- Barat
6. Alokasi waktu : 3 Jam
 7. Jadwal pelaksanaan : 22 Januari 2018
 8. Luaran program : Warga Desa Lembung Barat sadar dan paham akan pentingnya akta kelahiran.

PROGRAM XVI

1. Nama program : Sosialisasi Pentingnya Pemilihan Umum.
2. Rasional : Mengingat kembali tahun 2018 juga menjadi tahun pemilihan Provinsi Jawa Timur maka sosialisasikan hal tersebut kepada warga menjadi penting adanya. Sosialisasi dengan bekerjasama dengan Panitia Pemungutan Suara (PPS) Desa Lembung Barat berjalan dengan sangat efektif.
3. Sasaran : Warga Desa Lembung Barat yang telah memiliki hak suara.
4. Keterlibatan : Warga Desa Lembung Barat, Panitia Pemungutan Suara (PPS) Desa Lembung Barat, Pelaksana Pemutakhiran Data PEMILU (PPDP) serta peserta KKN Kelompok 19.
5. Metode pelaksanaan : Sosialisasi langsung dari rumah ke rumah.
6. Alokasi waktu : 2 Jam
7. Jadwal pelaksanaan : 20 Januari 2018
8. Luaran program : Warga Desa Lembung Barat mengerti hal-hal apa saja yang perlu di persiapkan untuk PEMILUKADA 27 Juni 2018 terlebih untuk hal-hal yang berkaitan dengan Golput dan *Money Politic* .

PROGRAM XVII

1. Nama program : Perbaikan Infrastruktur Desa
2. Rasional : Kurangnya sarana prasarana untuk menentukan batas administrasi desa, maupun media pelayanan pemerintahan desa

3. Sasaran : Desa Lembung Barat
4. Keterlibatan : Warga Desa Lembung Barat, Perangkat Desa dan Mahasiswa KKN
5. Metode pelaksanaan : Pembuatan dan perbaikan infrastruktur
6. Alokasi waktu : 1 Hari
7. Jadwal pelaksanaan : 25 Januari 2018
8. Luaran program : Meningkatkan pelayanan publik bagi masyarakat Desa Lembung Barat

3.19.2. Rekapitulasi Program Kerja

NO	PROGRAM	WAKTU KEGIATAN	PELAKSANAAN	PIHAK-PIHAK YANG TERLIBAT
1.	Pendampingan Tertib Administrasi Desa	16, 19, 24 Januari 2018	Penyusunan SPJ desa, Pembinaan pembukuan administratif desa, diskusi pemerintahan desa	Mahasiswa KKN, Aparatur Desa
2.	Sosialisasi Pengelolaan Arsip Rumah Tangga	22 Januari 2018	Penyuluhan dan praktek pengelolaan Arsip Rumah Tangga	Mahasiswa KKN, Ibu-ibu wali murid TK Al-Huda
3.	Pemetaan Batas Administratif Desa dan Potensi Desa	21-24 Januari	Survei lokasi dan pembuatan peta Administratif desa	Mahasiswa KKN, Aparatur Desa, Masyarakat
4.	Gotong Royong Ceria	21 Januari 2018	Gotong-royong lingkungan sekolah	Mahasiswa KKN, Murid PAUD, TK dan MI yayasan Al-Huda
5.	Olahan Kreatif JE-JAMU	23 Januari 2018	Pelatihan Pembuatan Jelly Jagung Muda	Ibu-ibu Desa Lembung Barat dan mahasiswa KKN
6.	Pendampingan Kewirausahaan Dalam Pengembangan Usaha Masyarakat Desa	17-18 Januari 2018	Pendampingan Pemasaran melalui media sosial	Mahasiswa KKN dan rumah produksi krupuk MANA LAGI
7.	Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) Lansia	18 Januari 2018	<ul style="list-style-type: none"> • Menimbang Berat Lansia; • Mengukur Tinggi Lansia; • Melakukan Pemeriksaan Tekanan Darah Pada Lansia; 	Perawat desa, mahasiswa KKN, Masyarakat (Lansia)

			<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan Obat (Oral Maupun Injeksi) Kepada Lansia 	
8.	ANC Terpadu	18 Januari 2018	<ul style="list-style-type: none"> • Menimbang Berat Ibu Hamil, Mengukur Tinggi Badan Ibu Hamil, Mengukur Lila, Mengukur Tinggi Fundus Uteri; • Cek Djj (Denyut Jantung Janin); • Cek Kesehatan Gigi Dan Kondisi Ibu Hamil Juga Gizi Dari Ibu Hamil 	Mahasiswa KKN, Tenaga Medis, dan Masyarakat (Ibu hamil)
9.	Penyuluhan Kebersihan Pada Anak Dengan Melakukan Cuci Tangan Dengan Benar	21 Januari 2018	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan Materi Tentang Cuci Tangan 6 Langkah Yang Terdiri Dari (Pengertian Cuci Tangan , Kapan Harus Cuci Tangan , Manfaat Cuci Tangan, Cara Melakukan Cuci Tangan 6 Langkah) • Memperagakan Cuci Tangan 6 Langkah Serta Bernyanyi Lagu Cuci Tangan 6 Langkah 	Siswa PAUD, TK MI Al-Huda, Guru , Mahasiswa KKN
10.	Pemeriksaan Tensi Gratis Pada Masyarakat Desa Lembung Barat	23 Januari 2018	Melakukan Pemeriksaan Tekanan Darah	Mahasiswa KKN dan Masyarakat Desa Lembung Barat
11.	Pembelajaran yang Inovatif dan Kreatif Bagi Siswa	22 Januari 2018	Pembelajaran inovatif dan kreatif dikelas terkait mata pelajaran IPA	Mahasiswa KKN, Siswa Mts Al-Huda
12.	Taman Baca Desa Lembung Barat	21 Januari 2018	Peminjaman buku gratis dan pembacaan/pembelajaran tentang isi buku terhadap siswa	Mahasiswa KKN, siswa PAUD, TK dan MI Al-Huda
13.	Memberikan Bantuan Pengajaran Atau Tenaga Pendidik kepada	17, 18, 19, 22 Januari 2108	Bantuan pengajaran terhadap siswa PAUD dan	Mahasiswa KKN, Guru Pengajar,

	(PAUD) Dan Taman Kanak-Kanak (TK)/ RA Al-Huda		TK Al-Huda	siswa PAUD dan TK Al-Huda
14.	Penyuluhan Pestisida Kimia dan Pestisida Nabati	25 Januari 2018	Diskusi bersama masyarakat petani Desa Lembung Barat	Mahasiswa KKN dan para petani Desa Lembung Barat
15.	Penyuluhan Mengenai Pentingnya Akta Kelahiran	22 Januari 2018	Penyuluhan dan Diskusi	Mahasiswa KKN, Ibu-ibu wali murid TK Al-Huda
16.	Sosialisasi Pentingnya Pemilihan Umum	20 Januari 2018	Sosialisasi dan Diskusi <i>(Door To Door)</i>	Mahasiswa KKN, PPDP, Masyarakat
17.	Pemeliharaan Infrastruktur Desa	23 Januari 2018	Perbaikan sarana dan prasarana	Mahasiswa KKN, Aparatur Desa

3.19.3. Hasil Pelaksanaan Program

Berdasarkan program kerja yang telah disusun oleh peserta KKN Kelompok 19 Desa Lembung Barat Kecamatan Lenteng selama jangka waktu pra-KKN berlangsung, bersamaan dengan rahmat Tuhan yang Maha Kuasa program kerja yang telah tersusun tersebut dapat terealisasikan dengan baik. Adapun program kerja yang telah dilaksanakan adalah bentuk pengaplikasian bidang keilmuan dari masing-masing peserta KKN Kelompok 19 yang di dapatkan pada saat perkuliahan. Berikut adalah rincian dari program kerja tersebut :

1. Pendampingan Tertib Administrasi Desa

Pendampingan tertib administrasi desa sebagai upaya yang dilakukan dalam rangka menciptakan tatakelola administrasi yang baik, terutama yang berhubungan dengan pembukuan administrasi desa. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa kkn dan perangkat desa untuk bersama melakukan pembukuan dan diskusi mengenai arsip pemerintahan desa. Program tersebut dilakukan pada tanggal 16, 19 dan 24 Januari bertempat di balai desa Lembung Barat. Berdasarkan permasalahan yang terjadi dilapangan tatakelola arsip pemerintahan desa masih belum berjalan secara optimal, hal ini pula dikarenakan SDM pelaksana yang kurang mempunyai. Sumber daya Manusia masih menjadi masalah utama yang dapat dirasakan berkaitan dengan tertib administrasi desa.

Secara garis besar perangkat desa Lembung Barat memiliki tugas ganda yakni sebagai guru sekaligus perangkat desa. Kondisi demikian mengakibatkan banyaknya pembukuan desa yang tidak berfungsi. Faktor kedua adalah kemampuan yang kurang memadai dari beberapa perangkat desa sehingga tidak dapat melakukan apa yang seharusnya menjadi tugas dan tanggung jawabnya.

Beberapa kegiatan yang dilakukan mahasiswa KKN dalam pelaksanaan program tertib administrasi desa yaitu penyuluhan dan upaya penyadaran kepada aparatur desa mengenai pembukuan desa yang harus dilaksanakan dengan tertib dan teratur, penataan arsip pemerintahan desa, dan penyusunan LPJ desa sebagai bukti pengeluaran anggaran desa atas

setiap belanja yang dilakukan. Upaya penyadaran yang dilakukan sejatinya tidak dapat serta-merta merubah kondisi SDM desa, akan tetapi hal ini menjadi masukan dan pembelajaran bagi perangkat Desa Lembung Barat untuk bisa lebih baik dalam melakukan peneglolaan pembukuan pemerintahan desa. Kegiatan penataan arsip pemerintahan desa dan penyusunan LPJ desa yang dilakukan juga dirasa sangat membantu bagi terselenggaranya kegiatan tertib administrasi desa.

2. Sosialisasi Sadar Arsip Rumah Tangga

Sosialisasi pengelolaan arsip rumah tangga sebagai upaya untuk menyadarkan masyarakat tentang pentingnya menjaga arsip pribadi sehingga keberadaanya dapat terpelihara dengan baik. Melihat kondisi masyarakat Lembung Barat yang juga masih kurang peduli terhadap keberadaan arsip maka program ini dirasa sangat perlu untuk dilaksanakan. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa KKN dan masyarakat desa lembung barat yakni ibu-ibu wali murid TK Al-Huda yang dilaksanakan pada 22 Januari 2018 bertempat di TK Al-Huda.

Pada kegiatan ini disampaikan mengenai berbagai macam jenis arsip rumah tangga, tatacara menjaga dan mengelola arsip, serta dampak positif yang ditimbulkan dari adanya pengelolaan arsiprumah tangga. Dalam kegiatan ini pula masyarakat dijarkan untuk dapat memilah arsip berdasarkan jenis maupun kepentingannya sehingga mudah diperoleh pada saat dibutuhkan. Proses diskusi dan tanya jawab seputar pemeliharaan arsip juga berlangsung dengan baik.

Pemberian map kepada para peserta sebagai salah satu upaya agar masyarakat dapat dengan lebih mudah menyimpan arsipnya di tempat yang aman sehingga arsip mereka dapat terhindar dari kerusakan. Harapan yang ingin dicapai dari pelaksanaan program ini ialah masyarakat desa lembung barat bisa lebih peduli terhadap arsip-arsip rumah tangga yang mereka miliki dengan cara melakukan pemeliharaan yang benar.

3. Pemetaan Batas Administratif dan Potensi Desa

Peta adalah gambaran konvensional permukaan bumi yang diperkecil dan mendiskripsikan kenampakan fisik yang tergambarkan. Bersamaan

dengan pentingnya pemetaan potensi-potensi Desa Lembung Barat maka peserta KKN Kelompok 19 berupaya untuk dapat memetakan potensi-potensi Desa Lembung Barat yang terdiskripsikan dalam bentuk gambaran peta Desa Lembung Barat.

Informasi yang di dapat melalui beberapa metode dapat menggambarkan dalam peta sederhana potensi Desa yang dapat dimanfaatkan oleh para *stakeholder* yang terlibat didalamnya. Mulai dari wawancara kepada warga sampai wawancara dengan Perangkat Desa Lembung Barat peserta KKN Kelompok 19 lakukan untuk dapat mendapatkan data potensi Desa yang sebanyak-banyaknya. Mengingat pentingnya data dan informasi dalam mengembangkan dan memajukan Desa Lembung Barat maka adanya peta Desa berikut potensi Desa yang dapat diakses oleh setiap *stakeholder* akan mempermudah dan memperbesar peluang Desa Lembung Barat untuk terus berkembang.

4. Gotong Royong Ceria

Gotong royong ceria merupakan rangkaian program yang dilaksanakan untuk dapat menciptakan lingkungan bersih di Desa Lembung barat khususnya di sekitar area sekolah yayasan Al-Huda. Kegiatan ini melibatkan seluruh mahasiswa KKN, guru, siswa PAUD, TK dan MI Al-Huda yang dilaksanakan pada 21 Januari 2018. Anak-anak usia dini menjadi sasaran program pada kegiatan ini dikarenakan kebiasaan untuk menjaga kebersihan lingkungan harus mulai ditanamkan sejak usia dini, sehingga hal tersebut akan terus menjadi pembelajaran dalam kehidupan selanjutnya. Alasan lainnya dikarenakan kondisi lingkungan sekitar sekolah terlihat sangat kotor dengan tumpukan sampah, oleh karenanya kondisi demikian menjadi tanggung jawab bersama dalam menyelesaikan permasalahan lingkungan yang terjadi.

Konsep pada kegiatan ini dikemas dengan perlombaan sehingga dapat meningkatkan semangat siswa dalam mengumpulkan sampah yang berserakan di lingkungan sekolahnya. Pada kegiatan ini pula dilakukan penyuluhan tentang pentingnya menjaga lingkungan yang mana hal tersebut dapat berpengaruh pada kesehatan diri mereka sendiri. Hasil dari

kegiatan ini ialah terciptanya lingkungan sekolah yang bersih dan bebas dari sampah, selain itu pula para siswa mulai teratur untuk membuang sampah pada tempat yang telah disediakan.

5. Pendampingan Usaha Kecil Menengah

Pendampingan usaha oleh peserta KKN Kelompok 19 di Desa Lembung Barat pada hal ini terfokuskan pada Industri Kerupuk Rumahan. Selain karena akses yang lebih mudah terjangkau, industri tersebut dipilih memang karena menjadi salah satu motor penggerak perekonomian warga sekitarnya. Terbukti dengan memberdayakan warga di sekitarnya sebagai sebagai karyawannya sedikit banyak telah membantu dalam mengurangi angka pengangguran di Desa Lembung Barat.

Adapun bentuk pendampingan usaha kerupuk ini lebih berfokus kepada metode pemasaran produknya. Mengingat kecanggihan media informasi saat ini adalah menjadi keharusan untuk bisa menerapkannya dengan semaksimal mungkin. Media-media informasi yang termasuk juga di dalamnya adalah sosial media menjadi pasar umum era ini. Pendampingan usaha yang di lakukan selama 2 hari, terhitung mulai tanggal 17-18 Januari 2018 tersebut sedikit banyak telah membantu pemilik industri (Bapak Usmuni) dalam mengenal media promosi yang lebih modern.

6. Olahan Hasil Pertanian Kreatif JE-JAMU

Besarnya potensi dari bidang pertanian di Desa Lembung Barat menjadi terlihat sia-sia ketika potensi tersebut belum dapat dimaksimalkan. Salah satunya adalah Jagung. Kebiasaan warga yang hanya menjual hasil panennya secara mentah terlihat kurang terlalu efektif ketika hasil pertanian tersebut tidak dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin.

Pengolahan hasil pertanian menjadi olahan yang lebih kreatif dibandingkan hanya dengan menjual barang mentah, diharapkan dapat menambah nilai ekonomi dari hasil pertanian tersebut. Melihat potensi besar yang dimiliki desa Lembung Barat diharapkan dengan pengolahan jagung tersebut dapat menambah pendapatan bagi masyarakat.

Program penyuluhan hasil pertanian yang di laksanakan pada 25 Januari 2018 ini menghasilkan produk jagung olahan berbentuk jelly.

Pembuatan yang tidak terlalu sulit membuat warga yang mengikuti penyuluhan tersebut menjadi lebih antusias dalam mempraktekannya. Harapan kedepannya adalah dengan pengenalan pengolahan hasil pertanian ini dapat meningkatkan nilai ekonomis harga jual hasil pertanian warga Desa Lembung Barat yang berbanding lurus dengan meningkatnya perekonomian warga Desa Lembung Barat.

7. Posyandu Lansia

Kegiatan ini menjadi upaya untuk dapat meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan Lansia di masyarakat Desa Lembung Barat, sehingga terbentuk pelayanan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan lansia. Kesadaran akan kondisi kesehatan yang cukup rendah di lingkungan Lansia juga menjadi salah satu alasan untuk dilakukannya kegiatan ini. Kegiatan posyandu lansia yang dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2018, bekerjasama dengan Ponkesdes Lembung Barat.

Pelaksanaan program dimulai dari pendataan nama peserta Posyandu Lansia kemudian dilakukan pemeriksaan tekanan darah, mengukur berat badan serta tinggi badan, pelaksanaan anamnesa pada klien untuk menanyakan tentang kondisi yang dirasakan oleh peserta Posyandu Lansia, yang dilanjutkan dengan pemberian obat dan injeksi. Melalui kegiatan ini Lansia dapat mengetahui kondisi kesehatannya maupun saling berdiskusi tentang keluhan-keluhan yang dirasakannya bersama dengan mahasiswa KKN maupun perawat desa. Kegiatan tersebut berjalan cukup lancar meskipun masih ada saja warga Lansia yang belum bisa hadir dalam kegiatan tersebut.

8. ANC Terpadu

ANC Terpadu menjadi salah satu jalan bagi permasalahan yang terjadi di Desa Lembung Barat. Tidak adanya tenaga medis (Bidan) di desa ini menjadikan kegiatan ANC Terpadu sangat dinantikan oleh sebagian banyak masyarakat. Melalui kegiatan tersebut maka ibu hamil dapat mengetahui kondisi kesehatan bayi dan diri mereka sendiri sehingga dapat terhindar dari resiko tinggi ataupun pendarahan dini hingga menuju proses persalinan. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa KKN, tenaga medis desa dan

puskesmas, serta warga desa Lembung Barat khususnya bagi ibu-ibu hamil yang dilaksanakan pada 18 Januari 2018. Antusiasme masyarakat sangat terlihat jelas saat program dilaksanakan.

Dalam program ini terdapat beberapa macam kegiatan yang dilakukan diantaranya pengukuran tinggi dan berat badan, tensi darah, pengukuran lila, pengukuran tinggi rahim, menentukan letak janin dan denyut jantung janin, penentuan status imunisasi TT, pemberian tablet tambah darah, dan konseling. Berbagai kegiatan tersebut memberikan banyak pengaruh positif bagi ibu hamil, sehingga mereka dapat mengetahui informasi kandungannya dan keadaan siap siaga apabila terjadi hal buruk yang mungkin akan terjadi dikemudian hari.

9. Penyuluhan Cuci Tangan Bagi Anak Usia Dini

Kegiatan penyuluhan cuci tangan yang dilakukan pada tanggal 21 Januari 2018 di halaman sekolah yayasan Al-Huda tidak hanya melibatkan siswa PAUD,TK dan MI akan tetapi guru pengajar juga terlibat dalam kegiatan tersebut. Kegiatan ini menjadi penting dilakukan karena anak-anak sering kali langsung memegang makanan ketika tangan mereka kotor. Kegiatan ini dimulai dengan penjelasan akan arti cuci tangan, kemudian waktu yang untuk cuci tangan serta pemaparan tentang manfaat dari cuci tangan.

Dalam kegiatan ini pula mahasiswa KKN memperagakan tata cara cuci tangan dengan enam langkah yang diiringi dengan lagu “Cuci Tangan” untuk dapat menarik perhatian anak-anak untuk mengikuti praktek yang dilakukan. Semua peserta yang terlibat dengan sigap mengikuti langkah-langkah yang telah di ajarkan. Kegiatan cuci tangan 6 langkah ini menyelipkan perlombaan didalamnya agar anak-anak tersebut semakin antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Melalui kegiatan ini pula diharapkan siswa mampu menjaga kebersihan dirinya dengan dimulai dari hal yang paling sederhana yaitu kebersihan pada tangan.

10. Pemeriksaan Tensi Gratis

Terlihat dari perkerjaan masyarakat di Desa Lembung Barat yang sangat sibuk dan tidak peduli akan kesehatannya untuk melakukan

pemeriksaan tekanan darah, sehingga hal tersebut menyebabkan banyaknya keluhan dari warga akan penyakit hipertensi yang dideritanya. Padahal melakukan pemeriksaan tekanan darah itu sangat penting bagi kesehatan, karena dengan melakukan pemeriksaan tekanan darah dapat mengetahui kondisi tekanan normal darah dalam tubuh setiap individu.

Program tensi gratis yang sasarannya masyarakat Dea Lebung Barat dilakukan pada tanggal 23 Januari 2018 bertempat di posko peserta KKN Kelompok 19. Masyarakat antusias mengikuti program tensi gratis tersebut dan pada hasil saat melakukan pemeriksaan tekanan darah ternyata banyak ditemukan masyarakat yang mempunyai penyakit Hipertensi (darah tinggi). Dari hasil pemeriksaan yang telah didapatkan maka masyarakat juga melakukan konseling sehingga mereka dapat mengambil tindakan dari penyakit yang di deritanya tersebut. Melalui program ini pula masyarakat mendapatkan wawasan tentang tata cara pola hidup sehat sehingga tetap dapat menjaga tekanan darahnya pada kondisi yang normal.

11. Pembelajaran Melalui Model Inovatif dan Kreatif

Pelaksanaan program bantuan pembelajaran IPA yang di laksanakan pada hari Senin tanggal 22 Januari terlaksana dengan memberikan pembelajaran IPA yang menyenangkan pada siswa putri di MTs Al-Huda. Pembelajaran yang diberikan di MTs Al-Huda menyesuaikan karakteristik dari siswa yang mana masih sulit untuk menerapkan model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Hal ini di dikarenakan metode pembelajaran yang diberikan selama ini hanya berbentuk ceramah. Adapaun model pembelajaran yang inovatif dan kreatif tidak dapat dilakukan hanya dalam waktu sehari, sementara jadwal yang diberikan untuk pembelajaran IPA hanya ada satu kali dalam satu minggu.

Mahasiswa KKN juga membuatkan semacam rangkuman untuk siswa kelas VII yang bertepatan dengan materi mengenai mikroskop dan bagiannya sebagai pembelajaran bagi mereka. Hal ini dilakukan karena tidak adanya buku paket belajar untuk siswa sehingga diperlukan adanya rangkuman materi bagi mereka untuk menunjang pembelajaran. Terlihat

hasilnya bahwa siswa antusias dan aktif menjawab pertanyaan dari kelompok KKN 19 selama proses belajar mengajar.

12. Taman Baca

Program taman baca yang diselenggarakan pada hari Minggu tanggal 21 pukul 08.00-11.30 WIB berkolaborasi langsung dengan komunitas baca “Toremaos” untuk menyediakan bahan bacaan bagi anak-anak di lingkungan sekolah Al-Huda. Toremaos ini merupakan komunitas taman baca yang sering menggelar atau buka lapak buku bacaan di Taman Bunga Adipura secara gratis untuk pengunjung taman.

Program ini diadakan untuk menyalurkan minat baca anak yang tinggi namun sarana yang kurang memadai. Program ini terlaksana dengan baik dan lancar. Terbukti pada saat program berjalan banyak anak-anak yang datang ke lapak/taman baca untuk membaca buku bersama, ada pula yang antusias mendengarkan peserta KKN Kelompok 19 yang membacakan cerita dari buku bacaan yang sudah tersedia.

Kegiatan ini terbukti mampu menambah wawasan siswa dari berbagai buku yang telah dibacanya maupun yang diceritakan kepadanya sehingga hal ini akan semakin meningkatkan kemampuan siswa dalam memperoleh pengetahuan baik dalam bentuk pelajaran maupun pengetahuan umum.

13. Bantuan Pengajaran TK

Program pengajaran TK dengan memberikan bantuan pengajar untuk pendidikan anak usia dini (PAUD) dan anak taman kanak-kanak (TK)/RA terhitung sejak tanggal 17-22 Januari 2018 berjalan dengan lancar. Program ini dilaksanakan dengan baik dan hasilnya juga memuaskan, guru pendidik juga merasa senang dan terbantu dengan program yang di laksanakan oleh kelompok KKN 19. Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan meliputi pemebelajaran dalam bentuk nyanyian, game dan perlombaan.

14. Penyuluhan Pestisida Nabati Bagi Keberlangsungan Potensi Desa

Kegiatan pemberdayaan pestisida nabati adalah dengan adanya pemanfaatan suatu tanaman yang diambil ekstraknya sehingga nantinya bisa digunakan sebagai pengganti pestisida kimia. Hasil yang diperoleh petani dalam penggunaan pestisida nabati akan terlihat lebih baik, sehat, dan

menguntungkan. Pemberdayaan pestisida nabati yang ramah lingkungan dan tidak mengeluarkan biaya yang besar dapat diaplikasikan atau diterapkan pula kepada petani di desa Lembung Barat mengingat para petani di desa ini merupakan pengguna pestisida kimia yang tergolong besar.

Program penyuluhan pemberdayaan pestisida nabati ini dilakukan melalui kunjungan ke setiap rumah petani serta dikombinasikan dengan diskusi-diskusi dalam program Klinik Tanaman. Pengenalan macam tanaman baik dari daun batang atau pun umbinya diperkenalkan kepada petani sebagai substitusi dari penggunaan pestisida kimia. Pada kegiatan ini petani pun menyadari akan efek dari bahaya pestisida kimia nantinya dalam jangka panjang baik untuk tanaman dan tanah. Petani pun antusias untuk mencoba membuat pestisida nabati bagi tumbuhan mereka.

15. Sosialisasi Pentingnya Akte Kelahiran

Akte kelahiran adalah akta/catatan otentik yang dibuat oleh pegawai catatan sipil berupa catatan resmi tentang tempat dan waktu kelahiran anak, nama anak dan nama orang tua anak secara lengkap dan jelas, serta status kewarganegaraan anak. Pada prinsipnya, akta kelahiran adalah sebuah catatan administratif.

Akte ini menjadi sangat penting karena nantinya akta ini yang akan digunakan sebagai acuan dalam hidupnya bernegara. Berikut nantinya ketika dalam kepengurusan hal-hal administratif lainnya seperti pembuatan KTP, Pasport dan sebagainya. Desa Lembung Barat sendiri sesuai dengan hasil wawancara dengan pengurus catatan sipil Kecamatan Lenteng bahwa untuk pencatatan akta kelahiran di lingkup administrasi Desa Lembung Barat masih terdapat beberapa orang tua yang enggan untuk mengurus akta kelahiran putra-putrinya. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi hal-hal tersebut dapat terus berulang diantaranya terkait sistem administrasi yang rumit, birokrasi yang berbelit dan lain-lain yang menjadi alasan dari kebanyakan mereka.

Sosialisasi akan pentingnya akta kelahiran yang di lakukan pada tanggal 22 Januari 2018 oleh peserta KKN Kelompok 19 di Desa Lembung Barat ini menjadi sangat penting untuk bisa mengurangi hal-hal seperti

diatas berulang kembali. Pemahaman yang secara terus-menerus kepada warga diharapkan dapat menyadarkan warga untuk terus memperhatikan pentingnya akta kelahiran.

16. Sosialisasi Pentingnya Pemilihan Umum

Mengingat kembali tahun 2018 juga menjadi tahun pemilihan Provinsi Jawa Timur maka sosialisasi akan hal tersebut kepada warga menjadi penting adanya. Sosialisasi dengan bekerjasama dengan Panitia Pemungutan Suara (PPS) Desa Lembung Barat berjalan dengan sangat efektif. Sabtu, 20 Januari 2018 bersama dengan Pelaksana Pemutakhiran Data Pemilu (PPDP) Desa Lembung Barat peserta KKN Kelompok 19 memberikan penjelasan tentang Pemilihan Umum Kepala Daerah (PEMILUKADA) Provinsi Jawa Timur yang akan dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2018 nantinya.

Penjelasan langsung dari rumah ke rumah membuat warga menjadi lebih mengerti akan hal-hal apa saja yang perlu dilakukan untuk menyambut momen demokrasi tersebut. Dua hal penting yang ditekankan pada proses penyuluhan yakni terkait Golput dan Money Politic. Dua penyakit tersebut sering kali menjadi masalah pelik yang harus segera dihapuskan sehingga *maidset* masyarakat tidak lagi dipengaruhi oleh hal-hal yang merugikan demi kemajuan bangsa.

17. Pemeliharaan Infrastruktur Desa

Program ini dilaksanakan untuk dapat memperbaiki beberapa infrastruktur desa. Kegiatan ini dilaksanakan 25 Januari 2018 yang melibatkan mahasiswa KKN, Perangkat Desa dan Masyarakat setempat untuk dapat memperbaiki berbagai kebutuhan seperti pada perbaikan struktur organisasi pemerintahan desa, pembuatan papan informasi desa di balai desa, dan pembuatan papan nama dusun sebagai pembatas administrasi desa Lembung Barat.

Melalui program ini pelayanan publik akan semakin meningkat karena sudah ada pembatas yang membedakan antara dusun yang satu dan yang lainnya. Selain itu telah ada susunan struktur organisasi desa yang sesuai dengan peraturan baru serta tersedianya papan informasi desa sehingga hal ini sangat membantu bagi pemerintahan desa Lembung Barat.

3.20. Program Kerja Desa Lenteng Barat

3.20.1. Jenis Kegiatan, Waktu Kegiatan dan Pelaksanaan

No.	Waktu Kegiatan	Pelaksanaan/Kegiatan	Pelaksana
Senin, 15 Januari 2018			
1.	07.00-08.45	Persiapan pemberangkatan KKN di Universitas Wiraraja	Mahasiswa
	09.00-10.00	Pelepasan KKN di Kantor Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep	Mahasiswa
	10.30-12.00	Briefing pelaksanaan program bersama dosen pembimbing dan Kepala Desa Lenteng Barat	Mahasiswa, dosen pembimbing dan Kepala Desa
	13.00-15.00	Kerja bakti di Balai Lenteng Barat	Mahasiswa
	15.00-17.00	Pertemuan dengan pihak BKKBN dalam rangka permohonan narasumber pada acara Sosialisasi Pernikahan Anak	Mahasiswa
	Selasa, 16 Januari 2018		
2.	08.00-08.30	Pemasangan foto pancasila, presiden dan wakil presiden.	Mahasiswa
	08.30-12.00	Pembuatan dan pengecatan papan nama dusun sebanyak 12 buah.	Mahasiswa
	13.00-15.00	Pemasangan papan nama dusun di 8 dusun.	Mahasiswa
	15.00-17.00	Pertemuan dengan pihak BKKBN Kabupaten Sumenep untuk melakukan konfirmasi terkait dengan narasumber dan susunan acara Sosialisasi Pernikahan Anak.	Mahasiswa
	19.00-19.30	Rapat pemasangan sisa papan nama dusun.	Mahasiswa
Rabu, 17 Januari 2018			
3.	08.00-09.00	Pemasangan 4 sisa papan nama dusun.	Mahasiswa
	09.00-10.00	Pertemuan dengan kepala PAUD dan TK Al-Qodiri dan Al-Ustman terkait acara Sosialisai Cuci Tangan 7 Langkah	Mahasiswa
	10.00-10.30	Rapat untuk acara Sosialisasi sekaligus belajar mempraktikkan cara Cuci Tangan 7 Langkah	Mahasiswa
	12.00-13.00	Mempersiapkan perlengkapan untuk acara Sosialisasi Pernikahan Anak.	Mahasiswa

	14.00-16.00	Sosialisasi Pernikahan Anak, sekaligus Sosialisasi Penghijauan dalam rangka kerjasama dengan pihak kedua (MOU)	Mahasiswa
	16.00-16.30	Rapat bersama Kepala Desa terkait lahan yang akan digunakan untuk Penghijauan sekaligus pembuatan surat kerjasama (MOU).	Mahasiswa
	Kamis, 18 Januari 2018		
4.	07.30-08.00	Senam pagi bersama murid-murid di PAUD dan TK Al-Qodiri	Mahasiswa
	08.00-09.00	Sosialisasi sekaligus praktik Cuci Tangan 7 Langkah di dua tempat yaitu PAUD dan TK Al-Qodiri dan Al-Ustman.	Mahasiswa
	09.00-10.00	Pendampingan proses belajar mengajar.	Mahasiswa
	13.00-13.30	Pertemuan dan penyerahan surat pengantar permohonan narasumber ke Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa untuk acara Sosialisasi Tugas Pokok dan Fungsi dan Penataan Arsip Desa.	Mahasiswa
	13.30-14.30	Pertemuan dengan pihak kedua untuk melakukan kesepakatan (MOU) bersama dosen pembimbing	Mahasiswa
	15.30-16.30	Bimbingan belajar yang diikuti oleh anak-anak Desa Lenteng Barat.	Mahasiswa
	19.00-19.30	Rapat evaluasi, sekaligus pemilihan lahan penghijauan daun kelor (<i>moringa</i>).	Mahasiswa
		Jum'at, 19 Januari 2018	
5.	08.00-10.00	Melakukan kegiatan belajar mengajar di PAUD dan TK Al-Ustman.	Mahasiswa
	10.00-11.00	Melakukan konfirmasi terkait kesiapan narasumber di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa untuk acara Sosialisasi Tugas Pokok dan Fungsi dan Penataan Arsip Desa.	Mahasiswa
	12.00-13.00	Rapat bersama Kepala Desa Lenteng Barat mengenai lahan penanaman pohon kelor (<i>moringa</i>).	Mahasiswa dan Kepala Desa
	14.00-15.00	Melakukan penghijauan pohon kelor (<i>moringa</i>) di Desa Lenteng Barat.	Mahasiswa
	19.00-19.30	Rapat bersama Kepala Desa Lenteng Barat mengenai pelaksanaan kegiatan donor darah dan Sosialisasi Tugas Pokok dan Fungsi dan Penataan Arsip Desa.	Mahasiswa

	19.30-19.45	Rapat evaluasi kesiapan pelaksanaan program selanjutnya.	Mahasiswa
	Sabtu, 20 Januari 2018		
6.	08.00-08.45	Mempersiapkan perlengkapan untuk acara donor darah dan Sosialisasi Tugas Pokok dan Fungsi dan Penataan Arsip Desa.	Mahasiswa
	09.00-12.00	Pelaksanaan kegiatan donor darah dan Sosialisasi Tugas Pokok dan Fungsi dan Penataan Arsip Desa.	Mahasiswa
	12.00-12.30	Rapat evaluasi pelaksanaan kegiatan donor darah dan Sosialisasi Tugas Pokok dan Fungsi dan Penataan Arsip Desa.	Mahasiswa
	12.30-13.15	Rapat bersama dosen pembimbing terkait pembuatan produk unggulan jagung.	Mahasiswa
	19.00-20.00	Latihan senam bersama di Balai Desa Lenteng Barat.	Mahasiswa
		Minggu, 21 Januari 2018	
7.	08.00-10.00	Senam pagi bersama anak-anak di Balai Desa Lenteng Barat.	Mahasiswa dan murid Paud TK Al-ustman
	10.00-11.00	Jalan santai bersama anak-anak disekitar Dusun Tarebung II.	Mahasiswa dan murid Paud TK Al-ustman
	11.10-11.40	Jalan-jalan sekaligus melihat kondisi selokan.	Mahasiswa
	12.30-12.50	Belanja bahan untuk program botol dan produk unggulan jagung.	Mahasiswa
	13.00-13.45	Pengambilan jagung di Dusun Jambu Monyet I.	Mahasiswa
	14.00-14.30	Rapat bersama Kepala Desa dan Ibu Lenteng Barat mengenai pembuatan sirup jagung untuk diolah menjadi ice cream.	Mahasiswa dan Kepala Desa
	Senin, 22 Januari 2018		
8.	07.00-10.00	Mendampingi proses belajar mengajar di SDI Al-Ustman.	Mahasiswa
	10.00-11.00	Pertemuan dengan guru-guru SDN Lenteng Barat 1 untuk mengonfirmasi permintaan pengajaran Edukasi Botol Plastik.	Mahasiswa

	11.00-11.50	Membeli bahan-bahan pembuatan dodol dan ice cream jagung.	Mahasiswa
	13.00-14.40	Mengunjungi pengrajin keris untuk berkoordinasi pemasaran secara <i>online</i> .	Mahasiswa
	14.00-14.30	Membersihkan aliran sungai.	Mahasiswa
	14.30-17.00	Eksperimen ice cream dan dodol menggunakan bahan dasar jagung.	Mahasiswa
	18.00-19.00	Rapat bersama dosen pembimbing mengenai pengolahan produk jagung.	Mahasiswa dan dosen pembimbing
	Selasa, 23 Januari 2018		
9.	08.00-15.00	Pembuatan harum sari, <i>corn ice cream</i> , dan <i>corn syrup</i> .	Mahasiswa dan perangkat desa
	12.00-13.00	Survei empang desa untuk dijadikan desa wisata.	Mahasiswa
	Rabu, 24 Januari 2018		
	07.00-10.00	Mengajarkan edukasi pemanfaatan botol plastic kepada siswa-siswi SDN Lenteng Barat I.	Mahasiswa dan perangkat desa
	10.00-10.15	Pembelian pembungkus dodol jagung.	
	10.15-12.00	Pengemasan harum sari, <i>corn ice cream</i> , dan <i>corn syrup</i> .	Mahasiswa
10.	12.00-13.00	Mempersiapkan perlengkapan untuk acara sosialisasi pembuatan Harum Sari, <i>Ice Cream Corn</i> , dan <i>Corn Syrup</i> .	Mahasiswa
	15.00-16.30	Sosialisasi pembuatan Harum Sari, <i>Ice Cream Corn</i> , dan <i>Corn Syrup</i> di Balai Desa Lenteng Barat.	Mahasiswa dan ibu –ibu PKK Desa Lenteng Barat
	19.00-19.30	Rapat evaluasi kegiatan yang telah dilakukan, sekaligus praktik membuat contoh edukasi botol plastik.	Mahasiswa
	Kamis, 25 Januari 2018		
11.	08.00-09.00	Mengunjungi SMA/MA sederajat untuk memberikan brosur pendaftaran masuk Universitas Wiraraja.	Mahasiswa

	09.00-10.00	Membeli peralatan dan hadiah untuk perlombaan balon joget.	Mahasiswa
	10.00-11.30	Pembuatan Ms. Acces untuk simpan pinjam PKK Al-Utsman.	Mahasiswa
	11.30-12.30	Rapat bersama Kepala Desa Lenteng Barat mengenai rasa olahan jagung, sekaligus memberitahu tentang <i>Corn Ice Cream</i> yang berhasil dipesan oleh orang lain dengan harga jual Rp 3.500,-	Mahasiswa
	13.00-14.00	Persiapan pelaksanaan lomba, sekaligus membungkus hadiah yang akan diberikan.	Mahasiswa
	15.30-17.00	Mengadakan lomba balon joget bersama anak-anak Desa Lenteng Barat.	Mahasiswa
	17.00-18.00	Rapat bersama dosen pembimbing.	Mahasiswa
	19.00-19.30	Memesan tumpeng untuk acara penutupan KKN 2018 di Desa Lenteng Barat.	Mahasiswa
	Jum'at, 26 Januari 2018		
	07.00-07.15	Persiapan pelaksanaan lomba makan kerupuk dan memasukkan paku ke dalam botol di SDN Lenteng Barat I.	Mahasiswa
	07.15-09.00	Pelaksanaan lomba makan kerupuk dan memasukkan paku ke dalam botol di SDN Lenteng Barat I.	Mahasiswa
	09.00-09.15	Peminjaman buku RPJMDes Lenteng Barat.	Mahasiswa
12.	15.00-16.00	Mengambil tumpeng untuk acara penutupan KKN 2018 di Desa Lenteng Barat.	Mahasiswa
	16.00-17.00	Bersih-bersih balai, sekaligus melakukan persiapan untuk acara penutupan KKN 2018 di Desa Lenteng Barat.	Mahasiswa
	19.00-20.30	Pelaksanaan lepas pisah KKN Kelompok 20 bersama perangkat desa, masyarakat dan guru-guru pengajar PAUD, TK & SDI Al-Ustman.	Mahasiswa
	Sabtu, 27 Januari 2018		
13.	07.00-07.30	Berkemas barang, sekaligus membersihkan kamar, Balai Desa Lenteng Barat maupun sekolah di SDI Al-Ustman.	Mahasiswa
	07.30-07.45	Memberikan Al-Qur'an kepada Masjid KH. Masyuraj Ustman.	Mahasiswa

	07.45-08.20	Pembuatan profil desa	Mahasiswa
	08.20-09.00	Merapikan dokumen-dokumen administrasi Desa	Mahasiswa
	09.00-10.00	Rapat evaluasi program KKN, penyerahan dokumen penting (Blog, Power Point Pembuatan Olahan Jagung maupun alat arsip), kemudian kami meninggalkan lokasi KKN.	Mahasiswa, Dosen Pembimbing, dan Kepala Desa Lenteng Barat
	15-26 Januari 2018		
14.	Selama Kegiatan KKN	Mahasiswa KKN melakukan kegiatan rutinitas keagamaan mulai dari melakukan adzan, tadarus, dan sholat berjama'ah.	Mahasiswa

3.20.2. Rekapitulasi Program Kerja

No	Program	Sasaran	Metode Pelaksanaan	Luaran	Tanggal Pelaksanaan
1	Kerja Bakti	Balai Desa Lenteng Barat, Kec. Lenteng	a. Survei tempat b. Membersihkan balai desa lenteng barat, Depan balai lenteng barat	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan masyarakat serta pola hidup bersih desa lenteng barat. • Berbagai ruang, halaman, dan jalan yang terlihat bersih. 	15 Januari 2018
2	Pemasangan Foto Presiden, Wakil Presiden Dan Pancasila.	Balai Desa Lenteng Barat, Kec. Lenteng	a. Survei lokasi b. Pembelian peralatan c. Pemasangan prasarana di Balai Desa Lenteng Barat	<ul style="list-style-type: none"> • Penyempurnaan terhadap prasarana Balai Desa Lenteng Barat. 	16 Januari 2018
3	Pengadaan Papan Dusun	12 Dusun yang ada di Desa Lenteng Barat, Kec. Lenteng	a. Koordinasi dengan Kades, Sekde, dan Kadus tentang pemasangan dusun b. Pembuatan papan nama dusun sebanyak 12 dusun c. Pengecetan papan nama dusun d. Koordinasi dengan Kadus terkait pemasangan papan nama dusun	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan papan dusun agar mengetahui batas wilayah desa lenteng barat. • Memajukan pembangunan desa Lenteng Barat. 	16-17 Januari 2018
4	Pelaksanaan Sosialisasi Pernikahan Anak dan Sosialisasi	Ibu-Ibu PKK Al-Ustman Desa Lenteng Barat, Kec. Lenteng	a. Survei sasaran b. Membuat kerjasama dengan BKKBN Kab. Sumenep c. Koordinasi dengan Kepala Desa	<ul style="list-style-type: none"> • Mengurangi dampak yang ditimbulkan akibat pernikahan dini seperti perceraian ataupun kematian ibu/bayi saat proses melahirkan. 	17 Januari 2018

No	Program	Sasaran	Metode Pelaksanaan	Luaran	Tanggal Pelaksanaan
	Penghijauan Dalam Rangka Kerjasama MOU.		dan Ibu Kepala desa Lenteng Barat d. Memberikan sosialisasi kepada seluruh anggota PKK Al-Utsman Lenteng Barat	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan pengetahuan akan manfaat daun kelor, sekaligus membuka peluang usaha bagi mereka. 	
5	Senam Pagi	PAUD dan TK Al- Qodiri, SDN Lenteng Barat I, dan anak-anak Desa Lenteng Barat	a. Survei sekolah dan anak b. Koordinasi dengan Bapak/Ibu Kelapa Sekolah c. Melaksanakan senam pagi bersama sasaran.	<ul style="list-style-type: none"> Budaya hidup sehat dengan cara berolahraga dan menambah semangat dari anak-anak. 	18 Januari 2018
6	Sosialisasi dan Praktik Cuci Tangan Tujuh Langkah	PAUD dan TK Al-Qadiri Desa Lenteng Barat, Kec. Lenteng	a. Survei sekolah b. Menemui dan meminta izin kepada Kepala Sekolah PAUD Dan TK Al-Qadiri c. Mensosialisasikan dan demonstrasi cara mencuci tangan yang baik dan benar	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat mengetahui bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar. Lebih paham untuk hidup lebih bersih. 	18 Januari 2018
7	Edukasi Pemanfaatan Botol Plastik	SDN Lenteng Barat I	a. Survei sekolah b. Menemui dan meminta izin kepada Kepala Sekolah terkait program yang akan dilaksanakan d. Melakukan sosialisasi dalam bentuk edukasi dan praktik	<ul style="list-style-type: none"> Mengasah <i>soft skill</i> dan <i>hard skill</i> anak usia dini, sehingga mereka dapat meningkatkan kreativitasnya yang dituangkan ke dalam peningkatan kualitas diri. Apalagi seusia mereka adalah usia yang produktif. 	24 Januari 2018

No	Program	Sasaran	Metode Pelaksanaan	Luaran	Tanggal Pelaksanaan
8	Pendampingan Belajar Anak	Anak-anak Desa Lenteng Barat, Kec. Lenteng	<p>pemanfaatan botol plastik</p> <p>a. Survei anak</p> <p>b. Menemui dan memberitahukan kepada siswa-siswi ke sekolah-sekolah terkait pelaksanaan bimbingan belajar</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menambah pengetahuan siswa, agar dapat memahami suatu materi pada mata pelajaran yang sulit dipahami sekaligus meningkatkan semangat belajar siswa. 	18 Januari 2018
9	Mengajar Selama Proses Belajar Mengajar Berlangsung	SDI Al-Ustman Desa Lenteng Barat, Kec. Lenteng	<p>a. Pengajar meminta tolong untuk dilaksanakan proses belajar-mengajar</p> <p>b. Melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar yang dibagi ke beberapa kelas</p>	<ul style="list-style-type: none"> Membantu proses belajar mengajar, sekaligus menambah pengetahuan dan pengalaman yang tidak bisa diberikan oleh sekolah. Siswa dan siswi lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran disekolah. 	19 Januari 2018
10	Penanaman Daun Kelor dan Pembuatan Surat Kerjasama	Desa Lenteng Barat, Kec. Lenteng	<p>a. Survey lapangan</p> <p>b. Koordinasi dengan Kepala Desa Lenteng barat terkait dengan lahan untuk penanaman pohon kelor</p> <p>c. Menemui salah satu pihak CV. Nurul Hikmah terkait persetujuan kerjasama yang diwakili Kepala Desa Lenteng Barat</p>	<ul style="list-style-type: none"> Diperolehnya pengetahuan akan berbagai manfaat yang dihasilkan dari daun kelor. Hasil penanaman dapat dijual untuk menambah ekonomi masyarakat. 	19 Januari 2018
11	Sosialisasi Tugas	Perangkat Desa	<p>a. Survei lapangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Memberi pengetahuan bagi para 	20 Januari 2018

No	Program	Sasaran	Metode Pelaksanaan	Luaran	Tanggal Pelaksanaan
	Pokok, Fungsi dan Penataan Arsip Desa	Lenteng Barat	<ul style="list-style-type: none"> b. Mengurus kerjasama dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa c. Koordinasi dengan kepala desa terkait pelaksanaan sosialisasi d. Melaksanakan kegiatan Sosialisasi TUPOKSI Dan Penataan Arsip Desa 	perangkat desa, sehingga secara otomatis dapat meningkatkan kapasitas dari perangkat desa yang ada.	
12	Kegiatan Donor Darah, Tensi Darah Gratis, dan Konsultasi Kesehatan	Warga Lenteng Barat dan mahasiswa KKN Universitas Wiraraja Sumenep	<ul style="list-style-type: none"> a. Membuat kerjasama dengan PMI Kab. Sumenep b. Koordinasi dengan Kepala Desa dan Ibu Kepala Desa terkait pelaksanaan sosialisasi c. Memberikan brosur kepada masyarakat Desa Lenteng Barat d. Melaksanakan kegiatan donor darah 	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan darah kotor manusia, membugarkan, serta wadah/akses bagi warga untuk melakukan kontrol kesehatan. • Untuk menjaga kesehatan jantung, Mendeteksi penyakit serius, mendapatkan kesehatan psikologis, membantu menurunkan berat badan, meningkatkan produksi sel darah merah, untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai penyakit hipertensi (Tekanan Darah Tinggi) agar masyarakat melakukan pemeriksaan dasar sebagai bentuk pencegahan terhadap penyakit. 	20 Januari 2018

No	Program	Sasaran	Metode Pelaksanaan	Luaran	Tanggal Pelaksanaan
13	Simpan Pinjam PKK Terkomputerisasi	PKK Al-Ustman Lenteng Barat	<ol style="list-style-type: none"> Survei administrasi keuangan PKK Al-Utsman Lenteng Barat Pembuatan Ms. Acces simpan pinjam 	<ul style="list-style-type: none"> Admnistrasi keuangan PKK Al-Ustman Lenteng Barat akan lebih tertata rapi maupun dapat mempermudah mereka dalam mengentri dan menyimpan data-data yang dibutuhkan. 	25 Januari 2018
14	Perbaikan Saluran Air	Dusun Tarebung, Desa Lenteng Barat	<ol style="list-style-type: none"> Survei tempat Melaksanakan kegiatan membersihkan aliran sungai 	<ul style="list-style-type: none"> Sungai akan tampak bersih dari kotoran dan saluran air akan mengalir dengan baik. 	23 Januari 2018
15	Pemasaran Produk Unggulan Keris Dan Jagung	Desa Lenteng Barat	<ol style="list-style-type: none"> Survei lapangan Melakukan pemasaran selama kegiatan sosialisasi inovasi jagung maupun secara <i>online</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Sebagai produk olahan khas Lenteng Barat. Sebagai ruang yang bisa mempermudah proses penjualan produk khususnya dapat meningkatkan nilai ekonomis jagung. 	24 Januari 2018
16	Sosialisasi Inovasi Jagung	PKK Al-Ustman Lenteng Barat	<ol style="list-style-type: none"> Pembuatan produk Survei sasaran Koordinasi dengan Ibu Kepala Desa dalam pelaksanaan sosialisasi Melaksanakan sosialisasi produk harum sari, <i>corn ice cream</i>, dan <i>corn syrup</i> berbahan dasar jagung 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan pengetahuan bagi masyarakat untuk menjadikan produk unggulan yang bisa diperjualkan dalam rangka peningkatan perekonomian masyarakat setempat. 	23 Januari 2018

No	Program	Sasaran	Metode Pelaksanaan	Luaran	Tanggal Pelaksanaan
17	Pemetaan Potensi Desa	Potensi Desa Lenteng Barat	a. Survei lokasi/potensi b. Memberi ide atau gagasan	<ul style="list-style-type: none"> Memberi usulan ide untuk menjadikan embung sebagai wisata unggulan Lenteng Barat, serta hasil keris yang ada disarankan untuk dipasarkan secara <i>online</i>. 	22-23 Januari 2018
18	Lomba Balon Joget, Makan Kerupuk, dan Memasukkan Paku Ke Dalam Botol.	Anak-anak sekitar balai desa dan SDN Lenteng Barat I	a. Survei sekolah maupun anak b. Menemui dan meminta izin Kepada Kepala Sekolah SDN Lenteng Barat I c. Melaksanakan kegiatan lomba	<ul style="list-style-type: none"> Menambah suatu wawasan dengan memberikan suatu perlombaan bagi siswa siswi SDN Lenteng Barat I. Meningkatkan keberanian bagi anak untuk berani tampil didepan publik. 	25-26 Januari 2018
19	Pembuatan Profil Desa	Balai Desa Lenteng Barat	a. Pembuatan profil desa dengan melihat survei di RPJMDes Lenteng Barat b. Memasukkan ke dalam blog	<ul style="list-style-type: none"> Menjadikan desa Lenteng Barat sebagai desa yang maju dalam pemanfaatan teknologi informasi, serta membuka informasi seluas-luasnya kepada warga setempat. Membuka akses informasi kepada publik, karena dimuat dalam blog Desa Lenteng Barat. 	27 Januari 2018

No	Program	Sasaran	Metode Pelaksanaan	Luaran	Tanggal Pelaksanaan
20	Kegiatan keagamaan	Masjid Al-Ustman Masyuraj	<ol style="list-style-type: none"> a. Survei masjid b. Membantu mu'adzin melakukan adzan, sholat berjama'ah, tadarus, dan memberi Al-Qur'an. 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan nilai keimanan mahasiswa dan masyarakat Lenteng Barat. 	15-26 Januari 2018

3.20.3. Hasil Pelaksanaan Program

Adapun justifikasi dari bentuk pelaksanaan program yang kami buat diklasifikasikan ke beberapa bidang sebagai berikut:

1. Sosial (Administrasi, Keagamaan, Lingkungan)

Program kerja yang dilaksanakan untuk kategori ini mencakup, yaitu *pertama*, pembersihan keseluruhan kantor desa baik ruang maupun jalan menuju kantor desa; pemasangan foto pancasila, presiden dan wakil presiden. Dari kegiatan ini kantor desa tampak jauh lebih bersih dan menjadi kantor desa yang sebenarnya. Hal ini dapat dikuatkan oleh pendapat dari warga, yaitu :

Interview tanggal 17 Januari 2018 saat pertemuan PKK Al-Utsman mengatakan bahwa “Semenjak ada KKN disini balai desa menjadi lebih terawat, dulu halaman ini kotor sekali, tiap kali pertemuan jarang sekali untuk kami duduki”.

Kedua, melakukan pengarsipan dengan membuat beberapa tempat/kolom buku terhadap dokumen-dokumen berharga seperti mutasi penduduk, peraturan perundang-undangan, surat masuk dan keluar, monografi desa, dan kependudukan, sedangkan yang lain ialah membuat buku dikhususkan untuk surat masuk dan keluar yang dilakukan maupun diterima oleh Pemerintah Desa Lenteng Barat. Hasilnya semua surat, data-data, atau dokumen tampak lebih tertata rapi dan baik dari sebelumnya, sehingga saat aparat membutuhkannya, tanpa harus bersusah payah mencarinya.

Ketiga, membenahan administrasi pada simpan pinjam PKK Al-Utsman yang dilakukan perubahan lebih berbasis komputerisasi, artinya simpan pinjam yang ada oleh kami dibuatkan suatu *database* untuk bisa mengentri berbagai data, menyimpan data, maupun mengolah data yang ada. Sehingga hasilnya lebih memudahkan penggunaan waktu, sekaligus memudahkan dalam beberapa proses yang digunakan tanpa harus menggunakan sistem manual yang lama, yaitu mencari dengan membuka tulisan-tulisan baik dalam memanggil nama anggota, melihat jumlah simpanan (debit dan kredit), maupun menulis kembali sampai kegiatan ini berakhir.

Keempat, melakukan sosialisasi terhadap Perangkat Desa Lenteng Barat mengenai ‘Tugas, Pokok, dan Fungsi Perangkat Desa dan Penataan Arsip

Desa” dengan mendatangkan pemateri dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Sumenep. Kegiatan ini dilakukan dengan memberi pemahaman berupa materi pokok pemerintahan desa untuk diajarkan kepada seluruh perangkat desa, agar mereka lebih memahami akan apa yang menjadi tugas dan kewenangannya masing-masing sebagai penyelenggara pelayanan kepada publik. Sehingga kegiatan ini secara otomatis memberi manfaat yang besar dalam meningkatkan kualitas kerja mereka untuk lebih berkontribusi memajukan Desa Lenteng Barat ke depannya.

Kelima, 1) pembuatan profil Desa Lenteng Barat yang dilakukan melalui melihat beberapa informasi yang dimuat dalam RPJMDes Lenteng Barat Tahun 2015-2020. Kemudian kami ambil berbagai pokok informasi untuk dilakukan pengolahan data, selanjutnya kami muat ke dalam blog Desa Lenteng Barat yang telah kami buat selama awal kegiatan KKN berlangsung. Adanya akses informasi berupa blog akan memudahkan masyarakat sekitar maupun luar lebih mengetahui berbagai informasi yang terkandung di dalam Desa Lenteng Barat tersebut. 2) pemetaan potensi desa terkait dengan kekayaan alam maupun potensi yang dimiliki oleh Desa Lenteng Barat. Seperti yang kelompok kami fokuskan pada penghasil keris dan embung. Keduanya memiliki peluang yang baik untuk meningkatkan PADes setempat. Maka dari itu kami lakukan pemetaan dengan membantu mempromosikan hasil keris yang ada menggunakan blog sebagai media pemasaran. Sedangkan embung yang memiliki kekayaan pembuangan air dan keindahan pepohonan disekitarnya yang dapat dijual kepada masyarakat luar, maka kami berpikir membantu dengan memberi ide/usulan kepada Kepala Desa Lenteng untuk dipertimbangkan dalam perencanaan pembangunan desa tahun 2018, dengan melakukan inovasi yang menjadikan embung sebagai wisata lokal Desa Barat.

Keenam, pelaksanaan program berbagai lomba diselenggarakan di dua tempat yaitu halaman SDI Al-Utsman dan SDN Lenteng Barat I. Pertama, di SDI Al-Utsman pelaksanaannya pada sore hari dengan mengajak anak-anak untuk ikut serta dalam perlombaan yang kami buat yaitu lomba balon joget. Kedua, di SDN Lenteng Barat I pelaksanaannya saat jam sekolah berlangsung, karena kami sebelumnya telah berkoordinasi dengan Kepala Sekolah setempat

untuk mengajak siswa-siswi kelas empat, lima, dan enam berpartisipasi dalam kegiatan lomba yang kami buat yaitu lomba makan kerupuk dan memasukkan paku ke dalam botol. Kedua cara tersebut diselenggarakan sesuai dengan harapan kami, karena antusiasme peserta dalam mengikuti perlombaan ini. Sebenarnya kegiatan seperti akan sangat membantu para siswa untuk berani tampil dihadapan orang banyak, sehingga secara tidak langsung dapat melatih mental mereka dalam menemui banyak orang baru maupun melatih otak kanan untuk mengasah kreatifitas diri dalam bertarung memenangkan suatu perlombaan.

Ketujuh, melakukan kegiatan rutinitas keagamaan setiap hari di Masjid KH. Masyuraj Utsman Lenteng Barat, seperti halnya membantu muadzin dalam mengumandangkan adzan, para mahasiswa mengikuti shalat berjamaah, dan mengikuti tadarusan Al-Qur'an di pagi hari. Hal tersebut dilakukan bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi dengan warga sekitar, sekaligus meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kita kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2. Ekonomi

Pada dasarnya pertumbuhan ekonomi digerakkan oleh kreativitas dan inovasi dalam menghasilkan produk atau jasa dengan kandungan kreatif. Kegiatan yang dilakukan pada bidang ini yaitu, mengadakan sosialisasi industri kreatif dalam memaksimalkan produk olahan dengan bahan baku jagung yang di tujukan kepada masyarakat. Pembuatan produk dengan bahan baku jagung dilakukan inovasi menjadi tiga produk unggulan yaitu dodol jagung (harum sari), *corn syrup* dan *corn ice cream*.

Selanjutnya, kami lakukan kegiatan pemasaran produk melalui dua cara, yaitu pemasaran secara langsung dan pemasaran tidak langsung. *Pertama*, pemasaran langsung merupakan *suatu* metode penjualan yang dilakukan oleh si penjual dalam menjual produknya secara langsung kepada konsumen, tanpa melalui pihak perantara. *Kedua*, pemasaran tidak langsung merupakan suatu metode penjualan dengan menggunakan media pemasaran (media sosial) sebagai alat penjualan, biasanya melalui website, facebook, instagram, dan sebagainya. Adanya promosi ini sebagai alat peluang kepada pihak konsumen untuk membeli produk unggulan Desa Lenteng Barat ini, sehingga nantinya

akan berdampak pada peningkatan perekonomian masyarakat setempatnya. Hal ini diperkuat dengan banyaknya pesanan produk yang masuk ke Kepala Desa setempat.

3. Kesehatan

Kegiatan yang dilakukan dalam bidang ini diantaranya, yaitu 1) sosialisasi pernikahan anak; 2) kegiatan donor darah, pengukuran tekanan darah sekaligus konsultasi kesehatan gratis; 3) sosialisasi cuci tangan tujuh langkah; dan 4) kegiatan senam pagi. Penjabaran pelaksanaan program sebagai berikut:

Pertama, sosialisasi pernikahan anak dilakukan dengan menuliskan permohonan pemateri kepada BKKBN Kabupaten Sumenep. Pelaksanaan program ini diperuntukkan kepada PKK Al-Utsman Lenteng Barat, dengan pemateri yang diwakili oleh seorang narasumber dari Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Anak Kabupaten Sumenep. Pemateri memberi pengetahuan terkait dampak negatif yang ditimbulkan dari pernikahan anak yang dilihat dari berbagai aspek, yaitu segi kesehatan, psikologis, ekonomi, pendidikan, dan hukum. Adanya sosialisasi ini akan memberi dampak positif bagi masyarakat dalam menekan angka perceraian yang ditimbulkan dari pernikahan anak.

Kedua, kegiatan donor darah, tensi darah gratis sekaligus konsultasi kesehatan yang dilaksanakan dengan mendatangkan pihak PMI (Palang Merah Indonesia) Kabupaten Sumenep. Donor darah diikuti oleh seluruh Perangkat Desa Lenteng Barat termasuk Kepala Desa setempat, masyarakat sekitar, dan mahasiswa KKN. Kemudian, mahasiswa kesehatan melakukan tensi darah gratis sekaligus konsultasi kesehatan pada sasaran yang sama. Kegiatan tensi darah ini pada dasarnya untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai penyakit hipertensi (tekanan darah tinggi) agar masyarakat melakukan pemeriksaan dasar sebagai bentuk pencegahan terhadap penyakit. Sedangkan kegiatan donor darah bermanfaat untuk menjaga kesehatan jantung maupun mendeteksi penyakit yang serius, sehingga mereka dapat menjaga kesehatan tubuhnya.

Ketiga, sosialisasi cuci tangan tujuh langkah dilakukan dengan membagi menjadi dua tim yaitu PAUD Al-Utsman dan PAUD dan TK Al-Qodiri.

Keduanya dilaksanakan dengan memberi simulasi penjelasan secara langsung dihadapan anak-anak tentang bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar, antara lain :

- a. Telapak dengan telapak.
- b. Telapak kanan diatas punggung tangan kiri dan telapak kiri diatas punggung tangan kanan.
- c. Telapak dengan telapak dan jari saling terkait.
- d. Letakkan punggung jari pada telapak satunya dengan jari saling mengunci, dan sebaliknya.
- e. Jempol kanan digosok memutar oleh telapak kiri dan sebaliknya.
- f. Jari kiri menguncup, gosok memutar ke kanan dan kiri pada telapak kanan, dan sebaliknya.
- g. Basuh kedua lengan secara bergiliran sampai keujung jari dan dikeringkan menggunakan tissue.

Kemudian, anak-anak diberi kesempatan untuk mempraktikkan secara langsung dengan alat dan bahan yang sudah disediakan seperti sabun cair, air, tissue, ember, dan gayung. Sosialisasi ini memberikan manfaat yang besar bagi anak-anak khususnya dalam menjaga kebersihan agar terhindar dari penyakit.

Keempat, dalam menciptakan hidup sehat secara jasmani, kami mengadakan program kegiatan senam pagi dengan mengajak dan melibatkan beberapa pihak diantaranya, yaitu 1) senam bersama anak-anak di TK Al-Qodiri yang dilaksanakan sebelum kegiatan sosialisasi cuci tangan tujuh langkah berlangsung. Pelaksanaan program ini berjalan dengan lancar dan peserta sangat berantusias dalam mengikuti senam bersama di pagi hari. 2) mengadakan senam bersama sebelum menyelenggarakan berbagai lomba di SDN Lenteng Barat I yang diikuti oleh seluruh siswa-siwi yang ada; dan 3) Mengadakan senam pagi bertempat di Balai Desa Lenteng Barat yang diikuti oleh anak-anak disekitar balai desa. Keseluruhan program dilaksanakan dengan demonstrasi yang memperagakan senam pinguen oleh beberapa mahasiswa KKN dihadapan anak-anak.

4. Pendidikan

Program yang dilakukan pada bidang ini diantaranya, yaitu 1) pendampingan proses belajar mengajar di SDI Al-Utsman; 2) mengajar selama proses belajar mengajar berlangsung; dan 3) edukasi pemanfaatan botol plastik. Penjabaran kegiatan ini sebagai berikut:

Pertama, pendampingan proses belajar mengajar di SDI Al-Ustman dilakukan pada sore hari dengan menghimbau siswa dan siswi untuk memberitahukan tentang akan diaadakannya proses pendampingan belajar mengajar (kursus) diluar jam pembelajaran sekolah. Pelaksanaan melalui metode bermain, pengerjaan tugas sekolah, mengaji, maupun membaca. Kegiatan ini memiliki manfaat yang besar dapat menumbuhkan semangat pada diri mereka untuk pandai memanfaatkan waktu guna meningkatkan pengetahuan dalam meraih prestasi.

Kedua, mengajar selama proses belajar mengajar berlangsung. Pada dasarnya program ini tidak termasuk dalam beberapa program yang kami buat, karena atas dasar permintaan Ibu Kepala Desa sekaligus yang menjabat sebagai guru di sekolah PAUD dan TK Al-Ustman untuk meminta kami melakukan pembelajaran selama proses belajar mengajar berlangsung, maka atas pertimbangan itu kami melakukannya dengan membagi menjadi dua tim satu, yaitu mengajar di kelas SDI dan satu tim lain mengajar di kelas PAUD. Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, kami mengisi beberapa materi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh sekolah. Disamping itu, kami juga memberi suatu motivasi untuk menghilangkan kejenuhan dengan cara mengajak siswa/siswi untuk menyanyikan lagu-lagu anak maupun lagu-lagu islami.

Ketiga, melakukan edukasi pemanfaatan botol plastik di SDN Lenteng Barat I. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk edukasi kepada siswa siswa setempat dalam memanfaatkan berbagai sampah plastik, sekaligus meningkatkan jiwa kreatifitas dan inovasi mereka dalam mengolah suatu hal yang tidak memiliki nilai menjadi lebih bernilai ekonomis. Proses pelaksanaannya dengan cara memberi contoh nyata berbagai kreasi yang telah kami buat sebelumnya seperti tempat celengan, pot bunga, dan kotak pensil.

Kemudian mereka secara kelompok mengerjakan berbagai kreasi yang diinginkan dengan dibantu oleh pendamping dari mahasiswa KKN. Kegiatan ini sangat mudah dilakukan kembali ke dalam kehidupan sehari-hari mereka, terlebih ketika mereka gigih dan tekun untuk menjadikan sebagai usaha yang bisa meningkatkan nilai tambah uang saku mereka.

5. Pertanian

Penanaman pohon kelor (*moringa*) yang terletak di Desa Lenteng Barat, berlandaskan melimpahnya tanaman yang ada, dengan begitu kami berinisiatif melakukan penanaman baru pada lahan yang kosong, karena alasan banyak manfaat yang bisa diperoleh dari penanaman ini, baik bagi kesehatan maupun peningkatan ekonomi. Proses selanjutnya yang kami lakukan dengan membuat kerjasama yang ditujukan bagi Desa Lenteng Barat terhadap CV. Nurul Hikmah. Kerjasama ini dilakukan dengan salah satu perusahaan yang memang bergerak dibidang produksi daun kelor (*moringa*). Pelaksanaannya dengan penandatanganan kerjasama yang dibuat antara kedua belah pihak, maka dengan begitu menjadikan Desa Lenteng Barat yang diwakili oleh Kepala Desa setempat berposisi sebagai pemasok bahan baku kelor. Adapun ketentuan perjanjiannya ialah “pihak pertama akan menjual barangnya ke pemasok selaku pihak kedua dengan panen pertama berjangka lebih satu tahun, panen selanjutnya akan dilakukan setiap sebulan sekali”. Sehingga adanya kerjasama yang dilakukan oleh kami, secara otomatis dapat menambah nilai ekonomis dari kelor yang semula hanya sebagai konsumsi masyarakat, tetapi ke depan akan bermanfaat bagi peningkatan perekonomian masyarakat Lenteng Barat.

6. Hukum

Sosialisasi Pernikahan Anak yang dilihat dari perspektif hukum akan dengan diberikan materi berupa peraturan Perkawinan yang diatur dalam UU No. 1 Tahun 1974 yang diberikan oleh pemateri dari BKKBN Kabupaten Sumenep. Dari pemaparan yang dijelaskan diharapkan bermanfaat bagi masyarakat Desa Lenteng Barat, untuk bisa menekan laju angka pada pernikahan anak Desa Lenteng Barat. Tetapi pemateri menyarankan untuk meminimalisir pernikahan anak tersebut, seluruh masyarakat harus mematuhi

peraturan perundangan yang berlaku, agar tidak dikenai sanksi akibat kesalahannya tersebut. Dilain sisi pemateri memberi saran yang tegas kepada Pemerintah Desa Lenteng Barat untuk membuat dan menggalakkan program penekanan pernikahan anak ke dalam suatu kebijakan berupa Peraturan Desa yang didalamnya memuat batasan usia warga yang diperbolehkan untuk melangsungkan perkawinan sebagaimana yang dimuat dalam peraturan diatasnya yaitu 17 tahun. Disamping itu juga perlu adanya sanksi-sanksi tegas yang akan diterima ketika itu dilanggar oleh masyarakatnya sendiri. Dengan begitu laju angka perceraian yang diakibatkan dari pernikahan anak akan mengalami penurunan.

5.7 Infrastruktur dan Sanitasi

Beberapa hal yang kami lakukan dalam menangani permasalahan yang terjadi dibidang ini, yaitu sebagai berikut:

Pertama, perbaikan saluran air. Pada dasarnya saluran air merupakan kebutuhan pokok bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dibidang pertanian maupun berbagai aktivitas kehidupan manusia yang terkadang membutuhkan air yang bersumber langsung dari mata airnya. Oleh karena itu, kami mensurvei beberapa lokasi untuk melihat aliran air yang tersendat akibat sampah yang menggenang, dengan begitu kami memutuskan sungai Tarebung sebagai obyek yang akan kami lakukan pembenahan didalamnya. Pelaksanaannya hanya sederhana dengan membuang atau memindahkan beberapa sampah, kotoran, atau ranting ke tepi sungai yang dilakukan secara langsung oleh kami, sehingga hasil baiknya dapat membuat saluran air yang ada, mengalir dengan debit yang baik.

Kedua, pemasangan papan dusun. Awal mulanya pembuatan papan nama dusun dilakukan dengan memanfaatkan potensi yang kami miliki yakni lebih memilih melakukan secara mandiri keseluruhan proses yang ada mulai dari pembelian peralatan, pemotongan kayu, pelumasan, pengecatan, hingga pemberian nama pada papan kayu yang ada. Selanjutnya kami melakukan koordinasi dengan membagi diri menjadi dua tim yaitu tim pertama dan tim kedua. Pemasangan papan nama dusun akan ditempatkan pada 12 (dua belas) dusun-dusun yang ada di Desa Lenteng Barat, yaitu Dusun Gunung Malang

Barat, Dusun Gunung Malang Timur, Dusun Bindung Barat, Dusun Bindung Timur, Dusun Angsanah I, Dusun Angsanah II, Dusun Jambu Monyet I, Dusun Jambu Monyet II, Dusun Tarebung I, Dusun Tarebung II, Dusun Padanan, dan Dusun Padanan II. Pelaksanaannya dilakukan selama dua hari mulai tanggal 16-17 Januari 2018, yang melibatkan perangkat desa sebagai penunjuk arah yang mengantarkan kami. Program ini tentu bermanfaat khususnya melengkapi sarana dan prasarana Desa Lenteng Barat, karena akan mempermudah masyarakat luar ketika ingin mengunjungi salah satu dusun yang ada di Lenteng Barat tanpa harus bertanya kepada warga sekitar.

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

1. Keberhasilan KKN tidak lepas dari kerja sama antara mahasiswa dengan perangkat desa, masyarakat, serta semua pihak yang membantu dan mendukung terlaksananya kegiatan KKN tanpa adanya kerja sama yang baik, program kerja KKN tidak akan berjalan dengan lancar dan masyarakat mencontoh cara fikir mahasiswa dalam menjalankna pekerjaan dengan berfikir secara modern di Desa Daramista Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep.
2. Keberadaan KKN di Desa Jambu memberikan hasil yang cukup baik, yang mana masyarakat setempat dapat mengimplementasikan ilmu yang kami berikan khususnya dalam kegiatan yang berkenaan dengan permohonan pendaftaran tanah. Sangat dirasakan sekali antusiasme masyarakat dalam permasalahan yang dihadapi terkait kejelasan tentang buku C tersebut, yang mana memberikan satu titik terang bagaimana dan langkah apa yang harus diambil terkait permasalahan tersebut.
3. Desa Medelan merupakan desa yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan perekonomian masyarakatnya. Kemampuan tersebut tidak dapat digunakan dengan baik oleh masyarakat. Maka dari itu dengan adanya peserta KKN membantu menyelesaikan masalah. Peran aktif peserta KKN dalam menyelesaikan masalah dengan peningkatan di sektor pemerintahan, pertanian, pendidikan dan kesehatan masyarakat. Dari segi pertanian dilakukan sosialisasi serta praktek pemanfaatan limbah gedobog pisang untuk pakan ternak sapi. Gedobog pisang tersebut harus melalui proses fermentasi terlebih dahulu. Dengan adanya pemanfaatan limbah gedobog pisang untuk pakan ternak masyarakat pemilik sapi bisa lebih praktis tanpa setiap hari mengambil rumput untuk pakan sapi. Kesehatan masyarakat Desa Medelan terbilang cukup baik. Terbukti adanya partisipasi masyarakat dalam kegiatan posyandu balita yang diadakan secara kontinyu. Mahasiswa

KKN juga memberikan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat berupa tensi gratis dan sosialisasi mengenai pencegahan DBD.

4. Desa Sendir memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan terutama pada bidang pertanian dan kerajinan anyaman. Namun masih terdapat berbagai masalah-masalah yang harus segera diatasi. Seperti: Tidak diisnya arsip desa, kurangnya pengetahuan petani dalam teknik bertani, masih kurangnya minat belajar dari anak-anak desa Sendir, dan beberapa area yang masih kurang bersih serta pengembangan pemasaran yang masih belum optimal.
5. Program-program yang kami susun dari hasil observasi dapat terlaksana dengan baik dan cukup berhasil berkat dukungan dari semua pihak baik dari rekan-rekan satu tim, masyarakat dan perangkat desa juga pihak kampus Universitas Wiraraja Sumenep. Masyarakat Desa Cangkrenng sangat mendukung dengan kehadiran mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) Universitas Wiraraja Sumenep serta berpartisipasi membantu dalam pelaksanaan program-program yang disusun dan dilaksanakan.
6. Berdasarkan program kegiatan yang telah di laksanakan selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Ellak Laok Kecamatan Lenteng mulai tanggal 15 Januari 2018 sampai dengan 27 Januari 2018 dapat terlaksana dengan baik dan cukup berhasil, baik di bidang sosial, ekonomi, kesehatan dan hukum.
7. Hasil KKN di Desa Ellak Daya beberapa masyarakat masih belum memahami program pemerintah diantaranya adalah seperti KUD dan PKK yang mana masyarakat masih belum memanfaatkan program tersebut dengan baik. Setelah dilaksanakannya sosialisasi ke beberapa masyarakat di Desa Ellak Daya maka masyarakat akan peduli dan memahami akan pentingnya program pemerintah tersebut.
8. Berdasarkan hasil pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Wiraraja Sumenep tahun 2018 kami kelompok 8 dapat menyimpulkan bahwa masih banyak perangkat desa yang tidak memahami dan mengetahui ilmu administrasi khusus pengarsipan data

atau dokumen balai desa. Segala kegiatan yang berkenaan dengan pengarsipan masih diletakan tidak sesuai dengan jenis arsip dan dokumen. Hal itu disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan pengalaman dari perangkat Desa Lenteng Timur.

9. Pelaksanaan KKN di Desa Lembung Timur beberapa masyarakat masih belum sepenuhnya memahami program atau bidang diantaranya bidang Administrasi, Kesehatan, Sosial, Hukum, Kesehatan, Pendidikan, Pertanian, dan Infrastruktur saluran irigasi. Kelompok kami melakukan sosialisasi, simulasi dan pendampingan agar masyarakat di Desa Lembung Timur memahami beberapa bidang yang di perlukan oleh masyarakat.
10. Berdasarkan hasil pelaksanaan program kerja di desa Banaresep timur program kerja yang dilaksanakan, diantaranya Pelatihan pembuatan sosis mulai dari persiapan bahan, pemilihan jagung, pengolahan, sampai mengemas sosis agar terlihat menarik dan layak untuk dipasarkan dan memberikan pengetahuan pemasaran agar dalam memasarkan suatu produk tepat sasaran dan dapat diterima oleh konsumen.
11. Pelaksanaan hasil kegiatan, pengamatan, maupun pelaksanaan program kerja KKN yang telah direncanakan, disusun dan dilaksanakan. Maka kelompok 11 KKN Universitas Wiraraja Sumenep 2018 di desa Tarogan kecamatan Lenteng Kab. Sumenep beberapa bidang diantaranya Kelompok Wanita Tani (KWT), pengajian, kesehatan (posyandu dan tensi gratis), dan gotong royong. Kegiatan tersebut sudah berjalan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dengan baik sehingga masyarakat sudah merasakannya dari beberapa bidang tersebut.
12. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Wiraraja tahun 2018 dengan tema dapat menyimpulkan bahwa kegiatan KKN ini terlaksana dengan baik yang disebabkan dukungan dan partisipasi masyarakat yang selalu mendorong kegiatan kami yang meliputi pelayanan pada masyarakat, pertanian dan Penyuluhan Kesehatan Personal *Hygiene*, Bantuan pengajaran di MI Yayasan Ziyadatul Ulum (YAZIDU).

13. Program sosial (administrasi, keagamaan, dan lingkungan) dilakukan pada tanggal 16 s/d 27 Januari 2018. Pengadministrasian yang dilakukan berupa pengarsipan baik Administrasi umum, Administrasi penduduk, Administrasi keuangan, dan Administrasi Pembangunan. Selain itu, pembenahan yang dilakukan berupa pembuatan struktur Desa. Program ini terlaksana 100% dan beberapa program lainnya yang masih berjalan dengan baik seperti Program pembuatan profil Desa Poreh berbasis website, pertanian dan ekonomi yang mana dengan melalui konsultasi, sosialisasi, simulasi dan pendampingan kepada masyarakat langsung.
14. Kegiatan KKN yang berlangsung dapat memberikan manfaat bagi warga Desa Billapora Rebba baik dalam bidang pelayanan masyarakat berupa kesehatan, pertanian, hukum dan perekonomian sebagai potensi warga Desa Billapora rebba yang terbentuk dalam beberapa kegiatan yang sudah berlangsung yang melibatkan warga setempat dan aparatur desa yang dibimbing oleh anggota KKN. Antusias dan partisipasi para warga dalam setiap kegiatan dapat digambarkan oleh para anggota KKN. Dengan demikian, kegiatan program yang dirancang oleh para anggota KKN di Desa Billapora Rebba dapat diterima dan dimanfaatkan oleh masyarakat desa Billapora Rebba, sehingga kegiatan tersebut dapat memberikan manfaat tersendiri bagi seluruh masyarakat Desa Billapora Rebba Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep.
15. Program sosial di (administrasi, keagamaan, dan lingkungan) dilakukan selama dua hari dengan mengedepankan kerja kelompok. Pengadministrasian yang dilakukan berupa pengarsipan baik Administrasi umum, Administrasi penduduk, Administrasi keuangan, dan Administrasi Pembangunan. Selain itu, pembenahan yang dilakukan berupa pembuatan struktur Desa. Program ini terlaksana 100%.
16. Program yang telah kami laksanakan akhirnya dapat berjalan dengan baik dan lancar. Meskipun terdapat beberapa faktor kendala baik secara teknis maupun non teknis, namun semuanya itu dapat kami lalui berkat

bantuan dari masyarakat dan semua pihak yang bersedia untuk membantu. Sarana MCK bagi masyarakat yang masih minim membuat masyarakat desa BAB (buang air besar) di ladang dan tanah kosong.

17. Dari keseluruhan kegiatan yang dilakukan secara keseluruhan sudah sesuai dengan tujuan dan sasaran yaitu dalam upaya pengembangan potensi sumber daya masyarakat Desa Moncek Tengah Kecamatan Lenteng. Banyak kendala yang dihadapi di lapangan yang menghambat pelaksanaan program namun dengan koordinasi yang baik antara perangkat desa dan peserta KKN sehingga semua program mampu terselesaikan secara optimal.
18. Kegiatan yang dilakukan secara keseluruhan sudah sesuai dengan tujuan dan sasaran yaitu dalam upaya pengembangan potensi sumber daya masyarakat Desa Banaresep Barat Kecamatan Lenteng terlepas dari kendala yang dihadapi di lapangan yang mampu terselesaikan secara optimal termasuk Program Pengarsipan Data Kependudukan dan Sosialisasi betapa pentingnya Koperasi Unit Desa (KUD).
19. Pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Lembung Barat Kecamatan Lenteng dapat terlaksana dengan lancar. Hal tersebut terbukti dari beberapa program yang telah berhasil dilaksanakan oleh Kelompok 19 baik di bidang sosial, ekonomi, kesehatan, hukum, pertanian, pendidikan dan infrastruktur. Berbagai program yang dilaksanakan sedikit banyak telah mampu menjawab permasalahan yang terjadi di Desa Lembung Barat. Selain itu Melalui kerjasama yang dilakukan bersama dengan warga telah membuahkan sebuah hubungan kekeluargaan dan terjalinnya tali silaturahmi yang kuat sehingga proses aplikasi ilmu yang dipelajari menjadi lebih berarti.
20. Keberadaan KKN di Desa Lenteng Barat membuahkan hasil yang baik, karena masyarakat setempat dapat mengimplementasikan ilmu yang kami berikan khususnya dalam pembuatan inovasi jagung yang berdampak pada peningkatan nilai ekonomis jagung itu sendiri, bahkan bisa menambah perekonomian Desa Lenteng Barat. Bukan hanya itu, kami juga memberi ruang gerak mata pencaharian, yang memposisikan

kami sebagai alat penyalur kerjasama penjualan daun kelor (*moringa*) dengan CV. Nurul Hikmah. Namun secara keseluruhan program-program yang kami buat semakin mempererat tali silaturahmi dengan masyarakat Desa Lenteng Barat, khususnya dalam kemajuan pembangunan baik fisik maupun manusianya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistika (BPS),2016. *Kabupaten Sumenep Dalam Angka*.
- Belati. 2015. *Cara Membuat Pupuk Organik dari Kotoran Sapi Dengan EM4*.
[online]<http://belati.blogspot.co.id/2015/03/cara-membuat-pupukorganik-dari-kotoran.html> diakses: 02 Februari 2017.
- Disbudparpora.go.id/kecamatan/profil-kecamatan-lenteng*
- Himpunan Peraturan Perundang – Undangan Pemerintah Desa Dan Kelurahan, Anggota IKAPI 2013 Bandung, Fokus Media
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. 2018. *Pedoman Kegiatan Kuliah Kerja Nyata-Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PM) Tahun Akdemik 2017-2018*. Sumenep: Universitas Wiraraja.
- Kertasmita, Bana, 1996. *Analisis Pengolahan Kuliah Kerja Nyata (KKN)*, Makalah seminar dan lokakarya KKN perguruan tinggi DI ITB Bogor.
- Panjaya, dkk. 2014. *Laporan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pos Pemberdayaan Masyarakat (Posdaya) Slaikers Desa Tratemulyo Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal*. Laporan. Semarang: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Semarang.
- Trisantono Bambang Soemantri 2011 Pedoman Penyelenggaraan Pemerintah Desa, Bandung, Fokus Media
- . 2015. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Kecamatan Lenteng*. Sumenep: -.